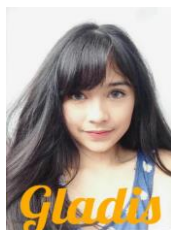
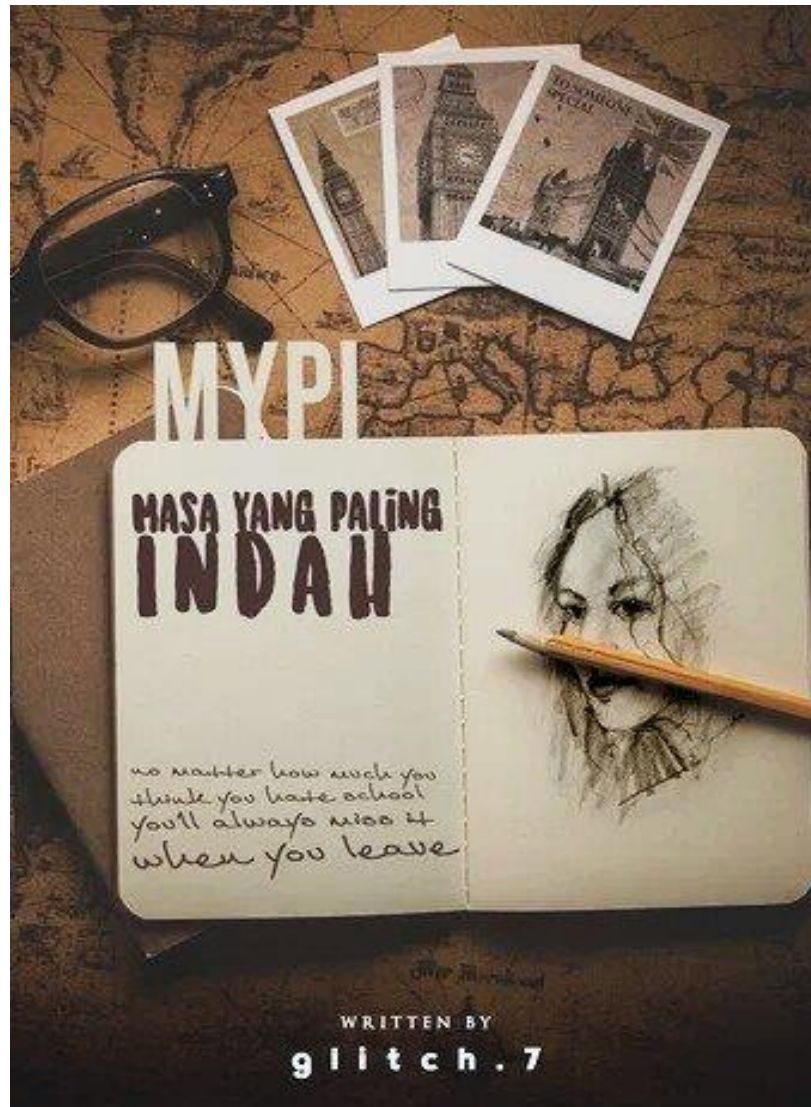




by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2



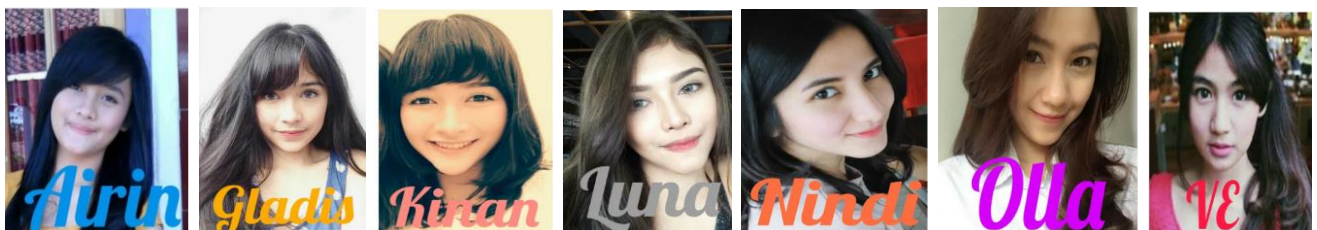


by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2



*foto diatas hanya ilustrasi semata dan hanya 80% tingkat kemiripannya dengan karakter asli





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

*Tak pernah kusangka ini terjadi
Kisah cinta yang suci ini
Kautinggalkan begitu saja
Sekian lamanya kita berdua*

*Tak kusangka begitu cepat berlalu
Tuk mencari kesombongan diri
Lupa segala yang pernah kau ucapkan
Kautinggalkan daku*

*Pergilah kasih
Kejarlah keinginanmu
Selagi masih ada waktu
Jangan hiraukan diriku
Aku rela berpisah demi untuk dirimu
Smoga tercapai segala keinginanmu*

*Kejarlah keinginanmu
Selagi masih ada waktu
Jangan hiraukan diriku
Aku rela berpisah demi untuk dirimu
Smoga tercapai segala keinginanmu*

Lagu terakhir selesai gw mainkan, Wulan sedikit berlari keatas panggung, dia naik ketangga disisi kiri panggung yang dibantu oleh Arya. Gw melihatnya kembali berlari kecil dengan mengangkat sedikit gaun yang dia kenakan. Kekasih cantik gw ini langsung memeluk gw dan menitikan air matanya dipundak gw. Suara riuh orang-orang yang melihat kejadian ini tidak membuatnya berhenti memeluk dan menangis, kemudian bersama banyaknya tepuk tangan yang gw dengar, Wulan mengangkat wajahnya dan menatap mata gw lekat.

"Aku sayang kamu Za..."

"Aku juga sayang kamu..."

Kali ini ganti gw yang memeluk dan mendekapnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

49. PULAU PRAMUKA

Gw sedang menjingjing tas ransel dan menaruhnya di bagasi mobil milik keluarga Wulan, lalu naik ke kursi bagian tengah dari pintu sebelah kanan. Tidak lama mobil berjalan mundur dan kemudian melaju kedepan meninggalkan komplek perumahan Nenek. 15 menit berselang mobil sudah berada di jalan tol menuju ibu kota.

Quote: "Udah gak ada yang ketinggalan semuanya ?" tanya Shinta yang duduk dibelakang bersama Wildan

"Telat lo ah nanyanya.. Parah pada bawa pasangan semua.. Pak puter balik aja pak saya mau pulaang" celetuk Arya kepada Pak Endang sopir keluarga Wulan, sambil misuh-misuh karena tidak dapat mengajak kekasihnya

"Hahaha... Lagian pacar lo juga gak bisa ikut Ya... Bukannya lagi liburan ke Lombok sama keluarganya ?" jawab Wulan yang berada disebelah gw

"Iya sih... Tapi gw jadi gak ada pasangan nih..." muka Arya masih bete

"Pak Endang ikut aja Pak sama kami liburan..." ucap gw kepada Pak Endang

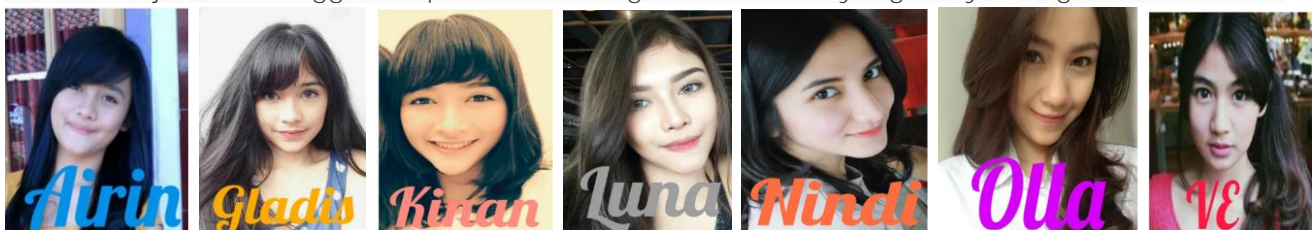
"Waduh, gak enaklah, ini acaranya anak muda mas Reza... Hehehe..." jawab Pak Endang yang tetap fokus kejalanan didepan

"Santai aja Pak, gak apa2 kok Pak... Itung2 jadi pasangannya Arya, cocok kalo saya liat..." asal banget ini gw punya mulut yak

"Hahahaha..." Gw dan yang lainnya tertawa puas kecuali Arya tentunya yang makin misuh-misuh.

Mobil berhenti di Muara Kamal, kami semua turun lalu mengambil barang-barang bawaan masing-masing keluar dari bagasi. Lalu berjalan masuk melewati pasar ikan. Setelah melewati jalanan yang becek dan penuh genangan air, kami naik kesalah satu perahu untuk menyebrang ke Pulau Pramuka bersama penumpang lainnya.

Perahu berjalan meninggalkan pelabuhan ini, gw melihat laut yang airnya sangat terlihat hitam





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kehijauan. Entah berapa sudah berapa lama kami berada diatas perahu ini melihat pemandangan indah lautan lepas didepan sana, sampai mata kami tertuju pada satu pulau yang agak jauh tapi masih jelas terlihat bahwa disana ada benteng. Ya, dipulau yang bernama pulau kelor itu masih berdiri benteng Martello dengan sebagian bangunanya masih tersisa.

Sudah jauh meninggalkan Muara Kali tadi, air laut kini bukan terlihat biru tapi hijau didepan kami. Lalu gw melihat kebawah ke air laut yang dilintasi perahu ini, sungguh jernih dan sangat bersih.

Kami melewati beberapa Pulau lainnya disebelah kiri. Lalu sempat berhenti untuk menurunkan penumpang lain disalah satu Pulau yang gw enggak ingat namanya.

Kurang lebih satu jam setengah perjalanan dilautan tadi, akhirnya kami sampai juga dipulau Pramuka, banyak juga penumpang lain yang turun dipulau ini. Setelah mengantri untuk turun, gwpun menginjakkan kaki untuk pertama kalinya disini.

Kami berlima berjalan beberapa meter kearah bagian dalam pulau ini, ternyata ada seorang bapak-bapak yang menghampiri kami lalu menyapa Shinta.

Quote: "Ini dengan dek Shinta dari xxx ya ? Yang mau berlibur berlima bersama teman-temannya ?" Tanya seorang bapak tadi kepada Shinta

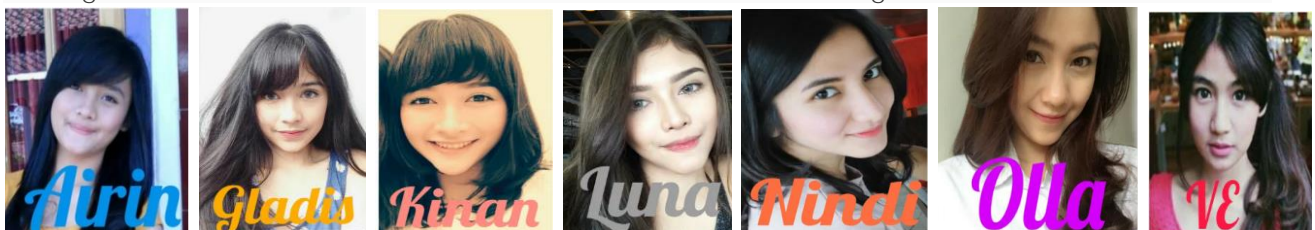
"Iya betul Pak, bapak kenalan papah yang akan memandu kita disini nantika ?" Ucap Shinta

"Betul dek, kenalkan nama saya Gito, panggil saja Pak Gito..." jawab bapak-bapak yang bernama Pak Gito ini sambil tersenyum.

Kemudian kami berlima diantar kerumahnya, sekitar 5 menit berjalan, kami sampai disebuah rumah yang cukup bagus. Kami dipersilahkan masuk dan diberitahukan bahwa rumah inilah yang akan menjadi tempat tinggal sementara selama kami liburan dipulau Pramuka.

Rumah ini cukup besar, ada 3 kamar tidur dan 2 kamar mandi didalamnya. Cukup nyaman, hanya hawa panas didalam sini yang kurang bersahabat.

Gw, Arya dan Wildan masuk kedalam salah satu kamar untuk merapikan dan menaruh barang-barang bawaan kami. Shinta dan Wulan berada dikamar sebrang kami. Setelah menaruh dan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

merapikan barang masing-masing didalam kamar, kami berganti pakaian yang lebih santai. Gw sendiri hanya mengganti celana jeans yang gw kenakan dengan short pants santai selutut.

Kami berlima kembali berkumpul diruang tengah rumah ini, Pak Gito dan istrinya sudah menyiapkan makanan yang tentunya ada lauk ikan laut dan beberapa kue. Kami semua makan diruang tengah ini bersama-sama tak terkecuali Pak Gito dan istrinya. Sebenarnya beliau menolak untuk makan bersama kami, tapi Shinta memaksa dan mengatakan agar lebih akrab suasana kebersamaannya.

Quote: "Nah kira-kira nanti sehabis makan apa mau langsung tur untuk melihat-lihat pulau ini atau istirahat dulu ?" Tanya Pak Gito kepada kami disela-sela makan bersama

"Mm... Boleh Pak, langsung aja nanti kita jalan-jalan ya, gimana setuju gak semuanya ?" Ucap Shinta

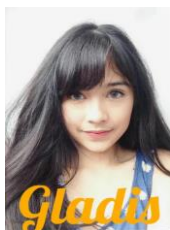
"Boweeh tuuw shwin..."

"Oii, teuleun dulu tuh nasi dimulut, baru ngomong Ya, euh.. dasar kecoa dapur..." ucap Wildan kepada Arya yang langsung ditertawakan oleh kami.

Selesai mengisi amunisi perut, kami semua berjalan keluar rumah dan dipandu oleh Pak Gatot untuk melihat-lihat pulau pramuka ini. Beliau menjelaskan sambil berjalan, kalau baru mulai tahun ini (waktu itu tahun 2003) pulau pramuka ditetapkan sebagai pusat administrasi dan pemerintahan Kabupaten administratif Kepulauan Seribu. Kamipun baru tau kalo dipulau ini perkembangannya tidak jauh berbeda dengan dikota. Disini sudah terdapat sekolahan dari SD hingga SMA, fasilitas rumah sakit, masjid, villa atau *cottage* untuk wisatawan dan tempat pelelangan ikan.

Kami cukup lama berjalan-jalan dipulau ini, gak kerasa waktu sudah menjelang sore. Kami sedang berjalan kembali kerumah Pak Gito, gw melihat sebuah warung jajanan biasa pada umumnya. Gw mengatakan kepada yang lain untuk mampir sebentar membeli minuman dingin karena hawa yang panas walaupun langit sudah sore. Akhirnya gw sendirian ke warung itu karena Wulan ingin cepat-cepat mandi, yang lainpun tetap berjalan duluan.

Quote: "Permisi Bu, minuman ini 2 ya, jadi berapa ya ?" tanya gw kepada ibu penjual sambil menunjukan 2 botol minuman dingin kepadanya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Jadi 5 ribu dek..." jawab si Ibu sambil mengambil 2 botol minuman tadi dari tangan gw dan memasukkannya ke kantung plastik hitam

Gw memberikan selebar uang 50 ribuan kepada si Ibu tadi.

"Duh dek, gak ada uang pas aja ? Saya belum ada kembalian" ucapnya

"Waduh gak ada uang kecil lagi saya Bu..." jawab gw yang jadi ikut bingung, mau nuker uang atau pinjam yang lain harus kembali dulu kerumah Pak Gito yang masih agak jauh

"Misi Bu, ini berapa ya ?"

"Oh itu 4 jadi 20 ribu nak...."

"Bu saya bayarin sekalian aja punya dia, jadi 25 ribukan, kalo segitu ada kembaliannya gak Bu ?" tanya gw kepada si Ibu

"Oh mau dibayarin ?... Iya ada kalo segitu ma, ini kembalian dan minumannya..." jawab Ibu penjual kepada gw sambil memberikan uang kembalian dan 2 botol minuman gw

"Eh hey... Kok malah ngebayarin ?"

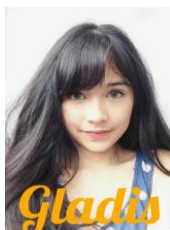
"Eh iya gak apa-apa, abisnya itu si Ibu gak ada kembaliannya tadi... Mm... Sorry duluan ya..." gw berjalan meninggalkan warung tersebut.

Gw kembali berjalan menuju rumah Pak Gito, sampai dipersimpangan gw kebingungan sendiri, arah mana yang menuju rumah Pak Gito, gawat gw lupa jalan pulang gini. Masih berkutat dipersimpangan itu, ada yang mencolek lengan gw dari belakang.

Quote: "Hei, kok main pergi aja tadi..." tanyanya

"Eh... Iya maaf, soalnya udah mau gelap nih, jadi buru-buru tadi" jawab gw yang sedikit kaget

"Terus sekarang ngapain disini ? Nunggu temennya ?" tanyanya lagi





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Enggak sih, eh bisa jadi iya. Lupa jalan balik soalnya" jawab gw malu yang lupa jalan pulang

"Ya udah bareng aja sama gw dan temen-temen yang lain" ucapnya sambil melirik kebelakang melihat 2 orang teman lainnya berjalan kearah kami yang masih cukup jauh

"Emangnya kita satu arah gitu ?" tanya gw kurang yakin

"Iya satu arah kok, lo nginep sama empat temen lo kan ? Dirumah cat warna biru ?" jawabnya

"Iya... Kok lo bisa tau ?"

"Soalnya tadi kita satu perahu pas kesini, terus gw sama temen-temen gw dipandu kerumah disebrang lo..." jawabnya menjelaskan

"Ooh gitu, lagi liburan juga disini ?" tanya gw mulai ke to deu po

"Iya ber-enam sama temen sekolah. Oh ya kenalin gw Olla" ucap Olla sambil mengulurkan tangannya ke gw

"Oh... Gw Reza, panggil aja Eza" jawab gw yang telah menyambut jabat tangannya

"Makasih ya tadi udah ditaraktir beli minuman..." Olla tersenyum tanpa melepaskan jabat tangan kami

"Iya gak apa-apa kok..." gw mencoba melepaskan tangannya dengan halus.

Kemudian kedua temannya menghampiri gw dan Olla, lalu Olla mengenalkan gw kepada mereka berdua. Kami berempat jalan bersama.

Dalam perjalanan, gw tau kalo Olla dan teman-temannya ternyata satu kota dengan gw dan yang lebih bikin kaget, ternyata dia satu SMA dengan Rekti. Dan pengenalan ini akan berlanjut sepertinya, karena dia memaksa meminta no.hp gw, ya apalah daya hamba Tuhan, jika ada seorang gadis cantik hanya meminta nomor hp.

Gw sudah kembali kerumah Pak Gito dan masuk kedalam setelah sebelumnya berpisah didepan rumah dengan Olla dan teman-temannya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw memberikan satu minuman kepada Wulan dan menceritakan kalo tadi sempat lupa jalan pulang dan berkenalan dengan seorang cewek. Ya gw menceritakan perkenalan gw dengan Olla dan teman-temannya kepada Wulan. Agar dia tau lebih dulu daripada nanti ketika suatu saat berpas-pasan dengan Olla, Wulan tidak curiga.

Quote: "Hmmm... Terus lama tadi ngobrolnya sama dia ?" tanya Wulan yang mulai cemburu

"Ya cuma selama jalan balik kesini aja..." jawab gw sambil membuka tutup botol minuman

"Ngapain sih pake acara kenalan segala... Kamu tuh Keganjengan tau enggak!" Nada bicaranya mulai kesal

"Enggak kok, aku gak keganjengan sama dia, ya maaf deh kalo aku salah... Aku cuma mau kasih tau kamu aja biar gak salah paham, maafin ya" ucap gw sambil membelai rambutnya.

Langit sudah gelap diluar sana, angin laut mulai terasa menerpa kulit kami dengan kencangnya. Kami semua sedang berada disatu lapangan yang tentunya bukan rumput atau tanah tapi beralaskan pasir pantai. Entah sebenarnya ini bukan lapangan luas, hanya sebuah lahan yang cukup untuk dipakai bermain *volley* ditengah perkampungan pulau ini.

Mungkin waktu itu sekitar jam 8 malam, kami semua menggunakan jaket untuk menghangatkan tubuh. Pak Gito membawakan 2 buah termos yang berisi kopi dan teh manis untuk menikmati acara santai dilapangan ini dengan api unggun ditengah.

Quote: "Silahkan adek-adek sekalian santai dulu disini, menikmati suasana api unggunnya. Oh ya Bapak kembali dulu kerumah, ada keperluan. Kalo ada yang dibutuhkan jangan sungkan dek Shinta menelpon bapak ya" ucap Pak Gito yang kemudian berlalu meninggalkan kami berlima

.....

"Nih bagian ke yang lain Ya..." Ucap Wildan sambil memberikan beberapa gelas yang berisi minuman hangat, kopi dan teh manis kepada Arya untuk dibagikan ke yang lain

"Mau kopi atau teh manis Yank ?" tanya Wulan kepada gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kopi aja deh..." jawab gw sambil menerima gelas yang berisi kopi dari Wulan

"Ayo dong gitaran, sambil nyanyi apa kek..." Ucap Arya kepada gw

Gw dan Wildan memang membawa gitar masing-masing

"Mau nyanyi lagu apa nih ?" tanya Wildan

"Apa aja yang penting temanya pantai, hehehe..." jawab Shinta

"Yaudah lo bisa gitaran lagu ini Wil ?" tanya gw sambil memainkan intro gitar sebuah lagu

"Ooh, sip sip... Bisa... Lanjut Za" jawab Wildan dan kami berdua mulai memainkan gitar.

Kami semua larut menyanyikan lagu *pantai abisss* dari Pas band, walaupun Wulan dan Shinta enggak tau lagunya, mereka berdua tampak senang dengan acara nyanyi bareng malam ini.

Setelah itu kami bernyanyi bersama lagi dengan membawakan beberapa lagu hingga akhirnya hembusan angin laut terasa sangat menembus jaket yang kami gunakan dan rintikan hujan mulai turun. Kami bergegas merapikan barang yang kami bawa sebelumnya, mematikan api unggun lalu berlarian kembali kedalam rumah Pak Gito.

Rencana bakar ikan diundur untuk malam berikutnya karena cuaca yang gak memungkinkan malam ini. Beruntung masih ada satu hiburan lain, Wildan ternyata membawa kartu gapleh, bukan untuk main judi, tapi murni untuk bermain kartu dan yang kalah akan diberi hukuman.

Cara mainnya sama saja seperti main gapleh pada umumnya, Shinta awalnya hanya mengusulkan yang kalah akan dilumuri lipstik dan bedak diwajah orang yang kalah. Satu sampai lima putaran ternyata kami semua merasakan hukuman. Oh ya karena biasanya dalam permainan kartu gapleh hanya diikuti oleh 4 orang, maka waktu itu yang kalah bergantian main dengan yang menunggu giliran.

Kemudian, mungkin karena merasa bosan dengan hukuman yang kurang *greget*, Wildan mengganti permainan. Masih menggunakan kartu gapleh, tapi kali ini adalah tebak balak. Balak adalah angka





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kembar dikartu gapleh. Misal 0-0, 1-1, 2-2 dan seterusnya hingga 6-6. Jadi yang digunakan hanya 7 kartu dari balak 0-6. Kita satu persatu diminta untuk menebak angka balak yang tertutup diatas lantai. Jika salah menebak maka akan diminta mengikuti keinginan yang memberi tantangan, dab itu semua ganti bergiliran. Hampir sama dengan *truth or dare* hanya medianha kartu gapleh.

Dimulai dari Wildan yang salah menebak dan diminta oleh gw untuk berlari dipekarangan depan dengan hanya menggunakan celana boxernya, kemudian Shinta yang yang diminta jujur pernah suka atau enggak kepada Arya, dan jawabannya adalah enggak. Entah itu jujur atau enggak, gw gak tau.

Tiba giliran Wulan menebak dan tebakannya juga salah. Karena kali ini Shinta yang memegang kendali permainan, maka Shinta meminta Wulan mencium gw. Syiitt... Bukan ciuman tapi Shinta meminta Wulan berciuman dengan gw didepan mereka. Malu dan memerahlah wajah pacar gw itu, gw ? Asli malu juga kalo sampe beneran harus ciuman depan mereka.

Tapi karena permainan sudah dimulai dan Wulan harus *fair-play*, jadi gak ada salahnya juga sekalian aja *fore-play* menurut gw hehehehe...

Quote:Wulan menatap mata gw tanpa berkedip sambil tersenyum, gw balas menatapnya tapi tanpa tersenyum.

"Udah buruan sosor aja Za.. Si Wulan kelamaan malu kalii tuh..." ucap Wildan kepada gw

"Berisik ah... Awas tar lo gantian gw kerjain ya ama Shinta..." malah Wulan yang langsung menjawab ledekan Wildan dan yang lainnya ikut tertawa

"Duh dikiit lagi deg-degan gw jadinya..." ucap Shinta yang melihat kami sudah saling mendekatkan wajah

Gw memiringkan kepala kekiri dan Wulan memiringkan kepalanya kekanan.

Mata Wulan terpejam, gw melakukan hal yang sama dan merasakan hembusan nafas yang lembut, menandakan bibir kami sebentar lagi bertemu.

Hidung kami sudah bersentuhan, gw gak mendengar suara dari yang lainnya. Hanya genggam tangan Wulan yang terasa semakin meremas pundak gw.

Lalu ketika bibir kami baru saja bersentuhan sedikiit sekali...

"Stoooppp..." ada suara berteriak





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw dan Wulan menengok kearah suara itu, tak terkecuali Wildan dan Shinta.

"Gile lo berdua, jangan dilanjut, gw gak sanggup... Kalo gw juga kepengen gimana nanti... Erna gak ada disiniiii soobb..." ternyata si sompret Arya yang gak rela melihat sepasang kekasih memadu kasih didepan dirinya yang sedang jomblo sementara

"Kampreett lo, dikit lagi itu kita dapet tontonan gratiiss... Aaahh gagal deh gara-gara biji kuda satu nih..." ucap Wildan yang misuh-misuh gak jelas

"Hehehe... Sorry sorry, gw dibawa suasana. Kasihanilah gw sob... Tega kalian gw gak ada pasangan gini..." jawab Arya sambil nyengir kuda lalu berubah memelas raut mukanya

"Noh cipok aja ama pohon kelapa diluar, gak bakal abis ampe lo tuaa Ya..." ucap Shinta yang langsung diiringi tawa oleh kami semua.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

50. PULAU CINTA

Gw terbangun sekitar pukul 7 pagi, langsung keluar kamar dan menuju toilet om, eh toilet maksud gw. Bersih-bersih sekalian mandi. Dan didalam kamar mandi ini ternyata ada sedikit cerita gais, mungkin tahun itu, 2003 pas gw kesana. Belum ada air bersih dan sebagainya, bukan soal airnya kotor, tapi gw mandi air laut gaiiss... Gile mana enak ke kulit ini sih. Banyak banget garem yang ngendap dibak mandinya, dan aernya gak seger. Tapi mau gak mau gw tetep pake tuh aer laut buat mandi, gak mungkin juga gw gak mandikan ? bisa hilang aura pemikat gw nanti... Abaikan.

Sarapan pagi ini kami berlima menyantap ayam goreng bumbu kuning, berikut lalapan dan sambal seperti di rumah makan khas sunda. Gw kira bakal makan menu ikan laut selama disini. Tapi bagus sih mendingan bervariasi daripada menunya *Lo Lagi Lo Lagi*. Masakan istri Pak Gito patut diacungi jempol, asli enak banget ini gais.

Setelah sarapan, jam 9 pagi kami berangkat kesalah satu pulau dengan menggunakan 2 *speedboat* yang sudah disediakan oleh Pak Gito. Hari ini beliau memandu kami berlima untuk *snorkeling*.

Dalam perjalanan dispeedboat, Pak Gito memberitahukan, sekarang tujuannya adalah ke pulau Pari.

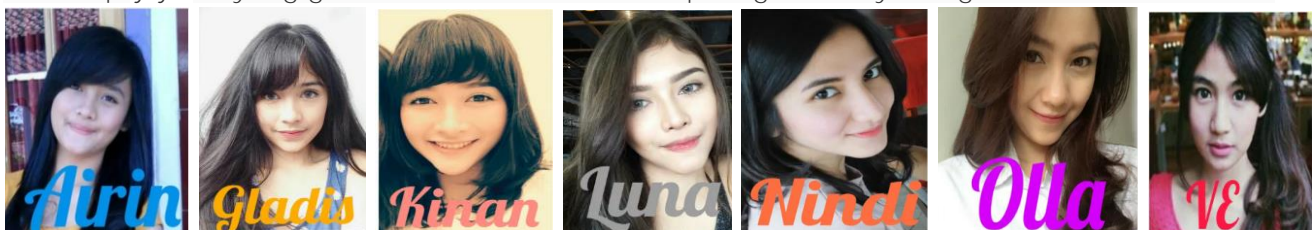
Dimana ini akan jadi pengalaman pertama kali bagi kami untuk melakukan wisata bawah laut.

Sesampainya di dramaga pulau ini, kami menuju satu saung yang terbuat dari kayu disisi pantai. Kamipun berganti pakaian, gw dan kedua sahabat cowok lainnya hanya menggunakan celana boxer, beda cerita dengan Wulan dan Shinta yang memakai pakaian renang... Duuh gustiii cobaan ini ma.

Bodi semlohay pacar gw membuat *jojo* ber-tuiing-tuiing ria ditempat tersembunyi. Shinta sih gak gw pikirin, bukannya apa-apa gais. Si Shinta nih memakai pakaian renang tertutup, ya mungkin bisa disebut pakaian menyelam.

Berbeda dengan Wulan yang jelas-jelas memakai bikiniiii....

Bagian atas warna bikini yang menutupi dadanya sesuai dengan kulitnya yang putih mulus tanpa cacat, berwarna putih-kuning bergaris (yang belang emang lebih enak). Bagian bawah bikini yang menutupi *jeje* ini yang gak kalah bikin snat-snut kepala gw. Talinya itu gais, duuh... Cuma dua





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

ikatan, satu disisi pinggang kanan dan satu lagi disisi pinggang kiri. Sekali gw tarik tu iketan, lepas sudah tuh bikini, jilat juga nih! Hahahaha... Hanjjeerrlah pokoknya kalo inget-inget dia waktu mau snorkeling. *you're so f*ckin sexy girl.*

Quote: "Yank, pakein *sunblock* dong dipunggung aku..." ucapnya manja ke gw

"Sini sini sini... Aku pakein..." antusiaslah gaaiisss, menolong pacar sendiri adalah kewajiban kaleee. Pacar orang aja gw tolongin, masa pacar sendiri kagak, ngoahahahahah...

"Woooo... Setaannn... Enak beneer looo..." teriak Arya yang melihat kami dari kejauhan

"Butuuh bantuan gak Zaaa...?" teriak Wildan kali ini

Tuuingg.... Pala Wildan disuntringin dari belakang oleh Shinta. Hahaha.

"Dasar pada piktor iih..." ucap Wulan

"Iya emang tuuh... Ck... Payah pokoknya mereka ma" jawab gw membenarkan ucapannya

"Aalaah samanyaaa kamu juga"

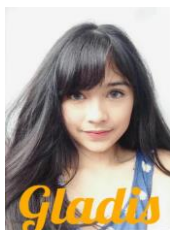
"Hehehe... Beda dong, masa sama ke kekasih sendiri gak boleh" alesan gais

"Huuu... Alesan aja kamu. Udah nih, yuu ah kita kesana gabung ama mereka"

Lamaan dikit dong yank, aku mau mijitin juga niihh... TS ngarep.

Wildan dan Shinta sudah menyelam duluan, lalu diikuti oleh Arya. Gw dan Wulan memilih sisi yang berbeda untuk menyelam. Kami berdua ber-snorkeling ria melihat keindahan bawah laut setelah sebelumnya memakai peralatan snorkeling.

Sungguh indah setiap ciptaan Sang Pencipta. Gw terpukau melihat terumbu karang dan ikan-ikan laut yang melintas didepan mata gw. Apalagi ditambah ada seorang putri duyung, eh bidadari laut yang bernama Wulan menemani gw didalam sini. Sungguh momen yang indah untuk dikenang.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Menjelang siang hari kami sudahi acara snorkeling, karena panas matahari cukup menyengat tubuh kurus gw ini. Kami istirahat sejenak disaung kayu dekat dramaga pulau Pari. Kemudian Pak Gito membuka kotak makanan untuk kami. Yap, makan siang dulu sekarang.

Setelah makan siang beres, Wulan minta diantar ke toilet. Gw tanyakan apakah ada toilet umum dipulau ini kepada Pak Gito. Untung memang ada ternyata, beliau menunjukan kearah sisi lain pulau ini, yang ternyata terlihat seperti hutan. Demi menjaga kekasih hati, gw menemaninya menjelajahi hutan pulau ini untuk mencari harta karun, bukan bukan, maksud gw toilet.

Sesampainya dit toilet, Wulan masuk kedalam dan tentu saja gw ikut masuk. Kagaklah gais, hahahah.

Spoiler for *Toilet 21+*:

Quote:Gw masih menunggunya yang berada didalam toilet, kemudian pintu toilet terbuka dan Wulan melongokkan kepalanya keluar.

"Yaank... Sini..." ucapnya dengan nada manjaah dibuat-buat

"Hah ? Ada apaan ?" tanya gw yang menengok kearahnya

"lihh.. Sinii duuu..." pintanya dengan raut wajah yang dibuat kesal

"Iya.. Iya..." jawab gw sambil menghampirinya

"Ada apaan sih ?"

.....

Wulan tidak menjawab pertanyaan gw, dia malah menarik tangan gw untuk ikut masuk kedalam toilet.

adegan capcipcupcepcop tidak mungkin bisa kami hindari...

Basah bibir ini...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hmmm... Buka yaa yaank..." ucapnya lirih

"Be...bentar... Serius nih disini ?" tanya gw meragu

"Kalo dipenginapan gak mungkin, mau dimana lagi coba iih..."

.....

Lepas sudah celana gw...

berganti kini jemari gw menarik kedua ikatan bikini yang melingkar dipinggangnya...

Lepas...

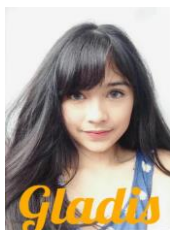
Diruangan yang sesempit inilah, kami berdua pertama kalinya memakai gaya "standing-up position".

Kami berlima sedang bergaya dipinggir pantai, posisi sejajar menghadap pulau dan dibelakang kami lautan yang indah menjadi objek latarbelakang foto liburan kali ini. Pak Gito beberapa kali menekan *shutter* kamera pocket milik Shinta, untuk mengabadikan momen yang indah. Tak terasa waktu sudah sore dipulau Pari. Kamipun naik keatas speedboat lagi dan kembali kepulau Pramuka.

Jam 4 sore kami sudah berada dirumah Pak Gito, lelah dan letih yang kami rasakan terbayar puas dengan disuguhi wisata bawah laut dan juga keindahan pantai pulau Pari. Khusus gw dan Wulan pengalaman kali ini sangat terbayar puas walaupun rasanya lebih "lelah dan letih" dibanding ketiga sahabat kami itu, IYKWIM.

Setelah mandi sore, kami langsung masuk ke kamar masing-masing, seperti kemarin, Wulan dan Shinta tidur satu kamar disebang kamar gw, Wildan dan Arya.

Quote: "Heh... Enak bener lo pasti ya Za tadi ?" tanya Arya tiba-tiba ke gw setelah kami bertiga berad





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

didalam kamar

"Hah ? Enak apaan ? Ngolesin krim ke si Wulan ?" jawab gw

"Yaaahhh... Dia pura-pura bego, bukan itu. Tadi lo nganter dia ke toilet ngapain dulu coy ?" Arya mulai keki

"Kagak ngapa2in, nganter doang, dia pingin kencing" jawab gw sambil rebahan dikasur

"Booong bangeettt... Abis ngelakuin yang enak-enak kan lo berdua ? Hahaha... Ngaku aje sob" kali ini Wildan ikutan kepo

"Yeee... Dibilangin gak percaya, masa iya gw berani ngelakuin yang aneh-aneh didalem hutan gitu" gw mulai ngeles

"Ck, gak percaya gw sob, masa nganter orang kencing aja ampe ilang 20 menit yee Ya..." ucap Wildan kepada Arya disebelahnya

"Iya bener, kan gw liat jam coy, lama bener kata gw tadi. Pasti nih minimal *gerilya* dia Wil..." balas Arya ke Wildan

"Kagaak... Yaudah kalo lo berdua gak percaya terserah deh... Yang jelas, Gw tadi ama Wulan sempet nyasar nyari tempat toiletnya... Dah ah gw mao molor dulu, cape gw. Lo berdua kalo mau mesra-mesraan dikamar mandi aja yee, biar gak kedengeran ama gw" jawab gw sambil membalikan tubuh dan membenamkan muka kebantol

"Bocah edaan... Gw yakin nih anak ikutan masuk kedalem toilet..." Arya masih gak percaya dan menimpukkan bantal kepongung gw

"Pasti sob, inget gak tadi mukanya bahagia gitu pas abis balik ama Wulan dari toilet.. Halah halaah..." timpal Wildan yang mengambil posisi tidur disebelah gw.

Gw terbangun sebelum maghrib. Lalu gw bergegas kekamar mandi untuk cuci muka dan bergabung bersama yang lain diruang tengah.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kami mengobrol bersama Pak Gito dan istrinya. Hanya obrolan seputar sekolah dan akan melanjutkan kemana yang jadi topik petang ini.

Jam 7 malam kami menyantap hidangan ikan laut lagi, kali ini beberapa ikan laut yang dibakar terlebih dulu disajikan dipiring yang beralaskan daun pisang. Mantaplah pokoknya.

Selesai acara makan-makan, kami berlima sebenarnya akan membuat api unggun lagi ditempat lapangan *volley* kemarin, tapi Wulan ingin meminta waktu berdua bersama gw berjalan-jalan dipulau ini. Jadilah gw dan Wulan tidak ikut bersama ketiga sahabat kami yang lain.

Kami berdua berjalan menuju dramaga kecil disini, ada tempat duduk dari kayu di dramaga, tidak lupa juga gw membawa gitar. Kami duduk berdua di dramaga menghadap kelautan lepas didepan kami. Gw memetik senar gitar memainkan jemari-jemari tangan kanan yang entah nada apa yang sedang gw mainkan. Kemudian Wulan memeluk tangan kiri gw dan menyandarkan kepalanya dibahu gw.

Quote: "Yank... Kamu sayang gak sama aku ?" Tanyanya dengan wajah yang tetap menghadap ke laut

"Kok gitu pertanyaannya ?" jawab gw menghentikan petikan gitar dan menengok kearahnya

"Ya pengen nanya aja..."

"Aku sayang sama kamu Lan, walaupun aku tau, aku jarang ngucapin kalimat itu... Dan kamu juga pasti taukan perasaan aku ke kamu" jawab gw menjelaskan

"Iya, aku tau perasaan kamu ke aku, cuma aku pengen denger langsung dari kamu..." ucapnya sambil tersenyum menatap gw

"Aku sayang... Sayang banget sama kamu, walaupun berat sebenarnya ngebiarin kamu pergi ke jakarta. Tapi aku gak mau egois. Kamu juga lunya cita-cita yang harus digapai..."

"Makasih ya Za... Aku seneng banget kamu ngertiin aku dan aku minta maaf untuk kesekian kalinya aku gak bisa nemenin kamu ngelanjutin sekolah dikota kita"

"Gak apa-apa, itu bukan halangan untuk kita tetap mempertahankan hubungan inikan..." jawab gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kali ini sambil mengelus pelan rambutnya

"Iya, aku akan berusaha untuk jadi yang terbaik untuk kamu Za. Oh ya... Kamukan udah bawa gitar, nyanyi dong buat aku. Lagu apa aja terserah yang penting romantis hihhi..."

Gw berpikir sejenak lagu apa yang tepat untuk gw nyanyikan kepadanya. Setelah mendapatkan lagu yang akan gw nyanyikan, gw langsung memetik senar gitar ini dan bernyanyi.

Semoga lagu ini akan selalu mengingatkan kamu yang akan jauh sementara waktu dari aku.

Spoiler for *I miss you*:

Quote: *And I need you
And I miss you
And now I wonder
If I could fall
Into the sky
Do you think time
Would pass me by
'Cause you know I'd walk a thousand miles
If I could just see you, tonight*

Lagu tersebut sukses membuat dia menitikkan air mata bahagia dan memeluk gw. Sejenak dia menatap mata gw lalu memiringkan wajah mendekati bibir gw. Kami berciuman di dramaga ini. Gw merasakan ada perasaan yang meletup-letup didalam hati ini, bukan, bukan nafsu, ini Cinta.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

51. DUA HARAPAN

Hari ini adalah hari terakhir kami liburan di pulau Pramuka. Kami berlima pagi ini sudah selesai sarapan dan sedang mengepak barang masing-masing.

Jam 9 pagi kami sudah naik perahu yang akan mengantarkan kami kembali ke Jakarta, sebelum berangkat kami sempat pamit kepada istri Pak Gito dan tidak lupa juga mengucapkan terimakasih karena sudah menerima kami sebagai tamu wisatawan dirumahnya.

Mungkin sekitar setengah 11 siang kami semua sudah menginjakkan kaki di Muara Angke, tentunya bersama Pak Gito yang menemani kepulangan kami sampai disini.

Quote: "Pak terimakasih banyak sudah membantu kami selama liburan ini ya Pak" ucap Wildan kepada Pak Gito sambil menjabat tangannya

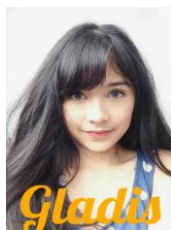
"Iya dek sama-sama, kapan-kapan berlibur lagi ya ke pulau seribu, bapak dan istri pasti senang menerima kalian semua lagi"

"Iya Pak, lain waktu pasti kami sempatkan untuk ke pulau Pramuka lagi, oh ya ini Pak ada sedikit titipan dari kami semua" ucap Shinta sambil memberikan amplop kepada Pak Gito

"Waduh, apa ini ? Gak perlu begini dek Shinta, nanti saya gak enak sama orangtua dek Shinta" jawab Pak Gito yang terlihat sungkan

"Enggak apa-apa Pak, itu hanya tanda terimakasih dari kami semua karena bapak sudah memandu kami selama liburan ini, mohon maaf juga kalo kami merepotkan ya Pak. Sudah Pak mohon diterima" ucap gw meyakinkan Pak Gito

"Duuh, saya gak enak ini, terimakasih banyak ya adek2 semuanya. Jangan lupa saya tunggu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

liburannya kesini lagi. Saya gak merasa direpotkan, tenang saja" jawab Pak Gito akhirnya menerima amplop yang diberikan Shinta

"Ya sudah kami pamit pulang dulu ya Pak, terimakasih banyak sekali lagi Pak" ucap Shinta mewakili kami untuk pamit

"Oh iya sama-sama ya dek. Hati-hati dijalan nanti. Sampai ketemu lagi yaa..." jawab Pak Gito sambil melambaikan tangan kearah kami berlima yang berjalan meninggalkannya.

Jam setengah 3 sore gw sudah sampai dirumah setelah diantar oleh sopir pribadi keluarga Wulan. Gw menceritakan kepada Nenek liburan di Pulau Seribu selama 3 hari 2 malam kemarin. Tentunya gw gak cerita soal "toilet cinta" kepada Nenek.

Gw rebahan dikasur dan mencoba memejamkan mata ketika nada khas dari nukie gw berbunyi tanda ada sms masuk. Siapa pikir gw, ganggu orang mau tidur sore begini. Gw buka sms itu.

Quote: Percakapan di sms :

08xxx : Hai Za...

Gw : Siapa ya ?

08xxx : Lagi apa nih ?

Gw : Mau tidur

08xxx : Oh ya udah maaf ganggu deh





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Siapa pula ini yang sms, no.hpnya gak ada dikontak gw, ditanya siapa bukannya jawab malah nanya yang lain. Akhirnya gak memperdulikan sms tadi, lalu menaruh hp dimeja samping kasur dan tertidur.

Sebelum maghrib gw dibangunkan Nenek, beliau mengatakan akan pergi mengaji di masjid. Gw bangun dari kasur lalu menuju kamar mandi didalam kamar gw dan membilas tubuh agar kembali segar.

Sekitar pukul 7 malam gw berniat kerumah Rekti yang hanya berbeda RT dengan rumah Nenek gw ini. Setelah memastikan semua pintu dirumah terkunci, gw berjalan kaki melintasi lapangan dan sampai dirumah Rekti ketika dia sedang asyik merokok didepan rumahnya.

Quote: "Oii sob darimana mau kemana nih...?" sapanya sambil menghembuskan asap knalpot dari mulutnya, eh asap rokok deng

"Mau ketemu bokap lo ada gak ?"

"Hah ? Tumben amat lo nyari bokap gw, gak ada sekarang ma, lagi keluar ama nyokap gak tau kemana naek motor tadi... Emang ada apaan sob ?"

"Mau ngelamar adek lo... Hahahaha..." jawab gw asal. Btw Rekti emang punya adek cewek yang masih sekolah di salah satu smp, adeknya ini baru aja naik ke kelas 2 smp. Berarti berbeda 2 tahun dengan gw dan beda 3 tahun dengan Rekti.

"Sompreeett... Gw kira beneran ada perlu ama bokap gw lo" ucapnya keki

"Ya gw sebenarnya ada perlu ama lo, soal kemarin-kemarin itu..." ucap gw kali ini agak serius





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Oohh soal sekolah, emang ada apa lagi ? Bukannya lo da daftar jugakan, udah beres semua ?"

tanyanya kepada gw sambil berdiri dan mengajak gw masuk kedalam teras rumahnya

"Ya pingin tau lebih detail aja lagi soal sekolahan lo itu..." jawab gw yang mengikutinya masuk

kedalam dan dudul dibangku kayu teras rumahnya.

Rekti tidak langsung mengobrol dengan gw, dia masuk kedalam rumah dan tidak lama kemudian kembali dengan membawa 2 gelas yang berisi kopi susu.

Sebelumnya, mungkin sekitar seminggu sehabis UAN, gw menceritakan kepada Rekti bahwa gw akan melanjutkan pendidikan disekolah yang sama dengannya. Seperti yang sudah gw ceritakan dipart-part awal, Rekti ini berbeda satu tahun lebih tua dari gw. Jadi sekarang dia naik ke kelas 2 sma.

Kenapa gw memilih sma negeri yang sama dengan Rekti dan menjadi adik kelasnya ? Itu semua karena cita-cita Dini. Sma yang Dini inginkan adalah sma yang sama dengan Rekti, Echa dan Olla berada sekarang, dan di sma inilah mba Siska baru saja lulus.

Di sekolah itulah nanti seorang siswa bernama Reza Agatha memulai petualangan yang baru dimasa mudanya.

Kembali ke obrolan gw dan Rekti diteras rumahnya. Kami membicarakan tentang sekolahannya, dimana sekolahnya ini mempunyai 2 lapangan basket yang dipisah dengan gedung tingkatan kelas. Jadi 1 lapangan basket berada digedung yang memiliki ruang kelas untuk kelas 1 dan 2, kemudian 1 lapangan basket yang sebenarnya lebih dipakai untuk bermain futsal oleh siswa-siswanya berada digedung yang memiliki ruang kelas untuk siswa/i kelas 3, laboratorium komputer dan biologi.

Setelah mendapatkan informasi tentang fasilitas sekolahnya, gwpun pamit kepada Rekti untuk pulang kerumah.

2 hari sebelum acara mos sma dimulai, tepatnya sabtu pagi sekitar jam 10, gw dan Wulan sedang mengobrol disofa teras depan kamar gw.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Hari ini adalah hari dimana Wulan akan berangkat dan pindah sekolah ke Jakarta.

Quote: "aku bakal kangen sama kamu..." ucapnya lirih

"Aku juga sama Lan, pasti kangen sama kamu" balas gw

"Kamu janji ya nanti main-main kesana kalo ada waktu" pintanya manja

"Iya, aku usahain kok, yang penting jangan lupa kirim alamat rumah tante kamu ya" ucap gw
sambil tersenyum

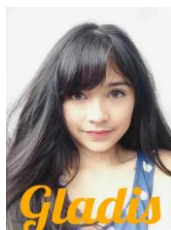
"Iya nanti kalo udah tinggal disana, aku bakal sms-in alamat rumah tante aku ke kamu yank..."

"Sip kalo gitu... Oh ya kamu berangkat jam berapa nanti dari rumah ?"

"Habis shalat ashar kata papah sih kemarin... Kamu ikut aja padahal... Besok pulang sore dari Jakarta sama Papah" pintanya

"Gak bisa Lan, aku gak enak sama Papah dan Mamah kamu, belum lagi sama Tante kamu, akukan belum kenal sama Tante kamu. Lagian aku udah bilang, kalo besok pulang dari jakartanya sore berarti sampai sini malam, aku gak akan sempet *kerumah dia* dulu" gw mencoba menjelaskan

"Iyaa siih... Tapi kan aku juga pingin ada kamu dan dianter kamu yaank..." raut mukanya terlihat sedikit sedih





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Nanti aku main ke Jakarta kok untuk ketemu kamu... Pokoknya aku luangin waktu nanti untuk main ketempat kamu ya... Jangan sedih terus dong..." ucap gw kali ini dengan membelai rambutnya yang sudah memanjang sampai sisi lengannya.

Setelah itu kami mengobrol santai lagi, dan sekitar jam 12 siang Gw dan Wulan pamit ke Nenek untuk keluar, sebelumnya Wulan sempat minta do'a kepada Nenek gw agar sekolahnya lancar di Jakarta nanti, Nenek gwpun mendo'akan Wulan sambil memegang wajahnya dan kemudian dipeluknya Wulan sebelum kami pergi.

Gw dan Wulan main kesalah satu mall dikota gw yang menyediakan arena bermain yang sering disebut "zona waktu" hehehe... Taulah ya gais, yang kebanyakan isinya dingdong sama alat simulasi "dance". Ditempat permainan ini kami berdua menikmati berbagai permainan dari mulai balapan motor, mobil, adu skor basket dan terakhir mengambil boneka dengan alat pencapit. Setelah 4x mencoba peruntungan, akhirnya gw bisa memberikan Wulan sebuah boneka dari mesin yang berada didepan gw ini. Waktu itu gw mendapatkan boneka berbentuk kepala kodok. Wulan terlihat senang dengan apa yang gw dapatkan lalu memeluk boneka itu.

Sebelum adzan ashar, kami berdua sudah meninggalkan mall dan pulang menuju rumahnya. Sesampainya di rumah Wulan, gw bertemu dengan dr. Tomi dan istrinya, yang tidak lain adalah kedua orangtua Wulan. Oh ya, gw juga untuk pertama kalinya bertemu dengan Kakak Wulan yang bernama Ferdi. Dia sedang liburan kuliah dan akan ikut mengantar Wulan ke Jakarta.

Quote: "Pokoknya harus selalu saling ngabarin ya Yank..." ucap Wulan dengan raut muka yang sedih

"Iya iya... Pokoknya nanti kita sms-an kan bisa. Udah jangan sedih terus ah, jelek tuh" jawab gw sambil mencubit pelan pipinya

"Yaudah iya. Mmm... Za aku percaya sama kamu. Tolong jaga kepercayaan aku ya Za. Aku juga akan selalu menjaga perasaan dan kepercayaan ini untuk kamu..." kali ini matanya serius menatap

gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Lan, aku akan berusaha ngejaga kepercayaan yang kamu kasih ke aku. Aku sayang sama kamu" jawab gw sambil memegang kedua pipinya dengan telapak tangan kanan dan kiri gw

"Kamu boleh kok kenalan sama cewek nanti, karena aku juga tau, gak mungkin kamu gak punya temen cewek di sma kan. Begitupun aku pasti nanti ada teman cowok baru di Jakarta. Aku cuma minta kita sama-sama bisa jaga hubungan ini dengan rasa percaya sama satu sama lain. Aku gak akan ngekhianatin kamu" air mata mulai mengalir kepipinya dan gwpun mengusapnya dengan ibu jari

"Iya sayang... Aku jaga hati ini buat kamu. Dan aku juga berharap kamu bisa jaga hati kamu juga buat aku" lalu gw memeluknya dan mengusap rambut bagian belakang kepalanya.

Hari Minggu.

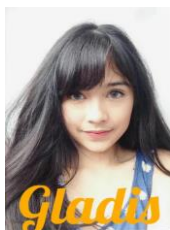
Satu hari setelah keberangkatan Wulan dan satu hari sebelum mos di sma dimulai.

Pukul 8 pagi gw sudah mengendarai Bandot melintasi jalanan kota. Gw arahkan Bandon jauh meninggalkan rumah. Sekitar 40 menit kemudian gw sudah parkir si Bandot diatas tanah yang lapang.

Gw turun dan menaruh helm diatas jok si Bandot. Gw langkahkan kaki kanan terlebih dahulu memasuki area rumah manusia yang baru. Tidak lupa gw mengucapkan salam didalam hati kepada mereka yang sudah menjadi ahli kubur.

Gw hentikan langkah disalah satu rumah terakhir milik seorang gadis yang semasa hidupnya cukup gw kenal. Gw berjongkok disisi kanan, lalu mengusap pelan ukiran namanya dibatu nisan itu.

Quote: "Assalamualaikum Din... Apa kabar kamu disana ?..." ucap gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Aah itu pertanyaan bodoh, maaf aku lupa, pasti Tuhan menugaskan malaikatnya untuk menjaga kamukan... Din, sekarang sudah satu tahun lebih kamu tinggal disana. Aku harap kamu masih inget dengan keinginan kamu bersekolah di sma yang kamu inginkan. Aku datang kesini juga mau ngasih tau kamu, besok aku akan memulai mos di sma itu Din..." tak terasa butiran air mulai keluar dari kedua sudut mata gw

"Oh ya kamu gak perlu khawatir aku bakal sendirian di sma itu. Disana ada Rekti dan Echa, mereka tahun lalu udah lebih dulu sekolah disana Din... Mereka berdua akan jadi kakak kelas aku nanti..." gw menyeka air mata yang sudah membasahi pipi

"Din... Aku tau kamu gak akan bisa lagi menemani aku... Aku cuma berharap kamu akan diberikan tempat terbaik oleh Tuhan. Aku juga akan selalu menemani kamu dengan do'a-do'a yang aku panjatkan agar Tuhan selalu menyayangi kamu disana."

Setelah itu gw berdo'a kepada Sang Pencipta didepan kuburan Dini, berharap Tuhan mendengar do'a gw dan mengabulkannya. Agar jiwa Dini diampuni dari segala dosa-dosa dan diberikan tempat terindah disana.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

52. TASMANIAN DEVIL

Quote: "Zaa... Udah bangun belum kamu Za..."

dug...dug...dug dug... (*suara pintu diketuk berulang-ulang*).

"Euughhh...hmmmm...hooaaam" gw terbangun dari tidur setelah shalat subuh tadi

gw melihat jam weker diatas Tv tapi gak jelas karena mata gw masih belum fokus.
Gw ambil hp diatas meja samping kasur lalu melihat jam dihp.

"Whaaaattt...!!!" Gw berteriak cukup histeris hingga bumi gonjang-ganjing dan gunung mengeluarkan lava... Leu to the bay.

"Zaa... Kenapa ? Ayo bangun udah jam berapa ini..." Nenek gw masih berada dibalik pintu kamar

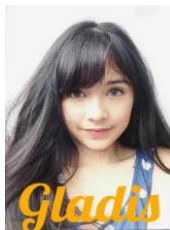
"li..liyaa Nek... Ini lagi mau mandi dulu" ucap gw sambil buru-buru bangun dan masuk kekamar mandi.

Gw sudah mandi dan memakai seragam smp (lagi). Gw keluar kamar lalu menuju meja makan, disana sudah ada Nenek duduk disalah satu kursi makan dan sedang mengoleskan selai coklat ke roti ditangannya.

Gw tidak duduk dulu, hanya mengambil 2 potong roti yang sudah tersedia dipiring lalu menenggak segelas teh manis hangat yang ada dimeja makan. Gw langsung mencium tangan Nenek dan mencium keningnya lalu tidak lupa mengucapkan salam seraya meninggalkannya.

Gw sempat mendengar Nenek meminta gw untuk makan dulu dirumah, tapi berhubung ini hari pertama gw mos di sma dan gw sudah dipastikan bakal telat, maka gw bergegas pergi kesekolah dengan tangan kiri memegang satu potong roti dan satu potong lagi sudah gw gigit dimulut.

Sebelumnya gw melewati ruang tamu dan melirik kearah jam dinding, terlihat jelas sekarang sudah jam 7 kurang 15 menit. Gw buru-buru meng-kickstarter si Bandot dan memakai helm lalu memutar





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

gas meninggalkan halaman rumah Nenek.

Diperjalanan pagi ini ternyata jalanan kurang bersahabat, sudah ramai kendaraan umum dan kendaraan pribadi, dari mulai roda dua dan empat yang memenuhi jalan raya, belum ditambah beberapa kali gw kena lampu merah. Nasib-nasib, hari pertama langsung kena hukuman pasti nih.

Sampai disekolah gw hentikan si Bandot 50 meter sebelum gerbang. Gw tuntun si Bandot ke arah ruko fotocopyan dengan mesin dalam keadaan mati. Gw parkir Bandot disitu. Berharap gak ada anak osis atau panitia mos (sama aja ya?) melihat gw bawa motor.

Gw sempat bertanya ke mas-mas tukang fotocopy kalo sekarang jam berapa, dan setelah gw mendengar jawabannya, fix gw telat 30 menit. Ya, sekarang ternyata sudah jam 7.30 pagi. Gw melangkahakan kaki menuju gerbang sekolah, sampai disana sudah ada dua orang anak osis berdiri seperti penjaga gerbang dengan tampang yang dibuat serius dan seram. Mungkin biar anak baru kayak gw takut. Gw mendekati mereka dan gw lihat dua anak osis ini, yang satu cewek dan satu cowok.

Quote: "Ow..ow..ooww... Rupanya masih ada yang terlambat nih..." ucap si cowok osis kepada temannya dengan nada suara yang dibuat-buat

"Sini dek... Kamu tau jam berapa sekarang ?" tanya si cewek osis kepada gw

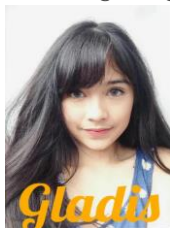
"Hwehehehe...Iya Kak maaf, saya telat. Sekarang jam setengah 8 Kak..." ucap gw sambil nyengir dan menggaruk kepala belakang yang gak gatal

"Wiih... Masih berani cengar-cengir ni anak. Heh udah tau terlambat gak usah sok-sok bercandain kita. Sekarang *push-up* dulu 30 disini" perintah si cowok osis kepada gw

"Siap laksanakan Kak..." jawab gw tegas dan langsung mengambil sikap *push-up*.

Gw baru melakukan *push-up* 5x dan kampretnya si cowok osis gak bisa ngitung, dia menghitung dari 1 sampai 3 lalu kembali keangka 1 lagi. Bingung gw anak gak hatam berhitung gini bisa lulus SD.

Quote: "Kak maaf nih, ngitungnya yang bener kek, masa ngulang dari satu lagi ?" ucap gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

menghentikan push-up dan menengadahkan kepala untuk melihat si cowok osis

"Ck... Jangan banyak ngeluh dek, kamukan da telat, sekarang terima aja hukumannya" jawab si cowok osis itu santai

"Udah cepetan push-up lagi, nanti gak beres-beres kamu disini..." timpal si cewek osis

"Okeh okeh..." jawab gw yang kemudian kembali push-up.

Gwpun beres melakukan push-up yang gw total jadinya 36x. Cape bree... Lemes tangan gw push-up segitu banyak. Kalo push-up ada Wulan dibawah gw sih, 100x naik turun juga gw jabanin, lah ini ketemunya tanah doang. Hahaha...

Selesai push-up gw disuruh bergabung dengan calon siswa lain yang terlambat, gw lihat sudah ada 5 anak baru seperti gw yang terlambat dan sedang didata sepertinya oleh seorang anak osis lainnya. Setelah cewek osis yang didepan gerbang tadi melapor dan menyerahkan gw kepada anak osis lainnya, dia meninggalkan gw dan kelima anak baru disisi lapangan.

Quote: "Kamu yang baru datang, siapa nama kamu ?" tanya cowok osis yang sedang mendata siswa yang terlambat kepada gw

"Nama saya Reza Agatha Kak" jawab

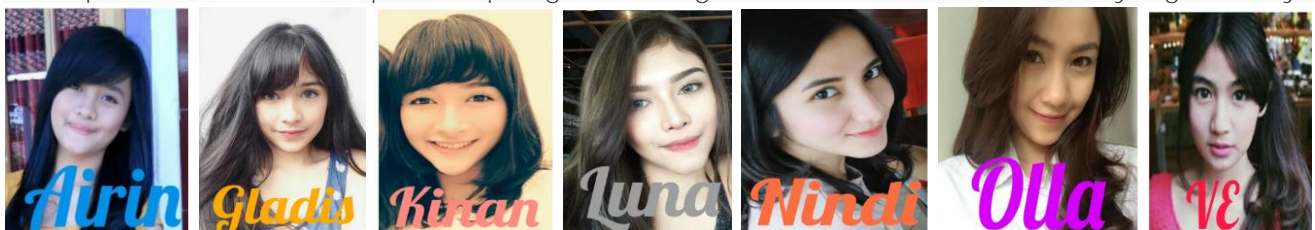
"Ini hukuman buat kamu, kamu minta tanda tangan semua panitia mos dan jangan sampai kurang satupun" ucapnya sambil menyerahkan selembarnya kepada gw

"Sekarang Kak ?" tanya gw

"Nanti, kalo kamu istirahat aja, jangan ganggu acara mos. Dikumpulkan besok siang, saya yang akan cari kamu kekelas besok" jawabnya tegas

"Oke Kak".

Setelah didata, gw dan yang lainnya diarahkan ke kelompok kami masing-masing. Gw berada di kelompok "Tasmanian". Yap, kelompok gw memang dinamakan Tasmanian Devil yang namanya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

diambil dari salah satu tokoh kartun dari Looney Tunes.

Gw bergabung bersama teman-teman baru gw dikelompok ini, gw lihat ada sekitar 12 orang berikut gw juga. Kami semua masih dikumpulkan dilapangan basket. Gw berdiri dibarisan belakang.

Quote: "Halo sob, datang telat yak ?" sapa seorang cowok disamping gw

"Eh iya... Gw telat tadi hahaha..." jawab gw sambil nyengir gak jelas

"Kena hukuman apa tadi sob ? Heheh" tanyanya lagi

"Push-up depan gerbang sekolah tadi, sama nanti disuruh ngumpulin tanda tangan semua panitia mos..." jawab gw lemas memikirkan PR dari cowok osis sebelumnya

"Hahahaha... Lumayanlah kalo gitu, yang penting lo gak disuruh nyium kakak kelas yang lekong... Hahaha" ucapnya penuh tawa

"Hah ? Emang ada hukuman kek gitu ?" tanya gw bingung

"Ada sob, tadi gw liat anak kelompok lain kena hukuman, disuruh nyium pipi kakak osis yang rada melambai tangannya... Hahaha"

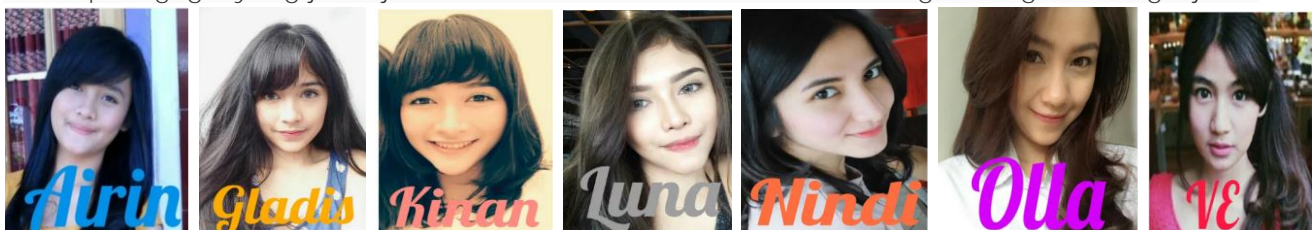
"Emang apaan kesalahannya ?" tanya gw lagi

"Dia gak sengaja nyenggol to*et salah satu kakak osis yang cewek" jawabnya dengan muka mesum kali ini

"Bussyeettt... Somplak bener dah hahahah" gwpun gak bisa nahan tawa mendengar jawabannya tadi

"Hei! Kalian berdua yang dibarisan belakang, kenapa ketawa-ketawa, maju kedepan sini kalian" tiba-tiba salah satu cowok osis membentak kami dari depan barisan sambil menunjuk gw dan teman baru gw yang berada disamping.

Bisa apa lagi gw yang jelas-jelas ketauan ketawa dibarisan belakang, mau gak mau gw jalan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kedepan bersama teman baru tadi dan menghampiri cowok osis.

Quote: "Baru hari pertama udah banyak laga, sekarang kalian berdua lari keliling lapangan ini sampai saya bilang cukup" ucap si cowok osis

"Yaa... Kak maafin kita berdua, kita tadi gak sengaja" ucap teman baru gw

"Mau ditambah hukumannya lagi ?" Malah makin tersulut si cowok osis satu ini

"Enggak Kak, kami berdua siap lari keliling lapangan" jawab gw gak mau memperpanjang masalah

"Bagus, yaudah cepetan sana lari sekarang" perintahnya.

Gw dan teman baru gw pun mulai berlari kecil mengitari lapangan basket sekolah, gw rasa hampir semua mata calon siswa/i di lapangan ini melihat kami. Malah ada yang menertawakan juga dari salah satu orang kelompok kami sendiri.

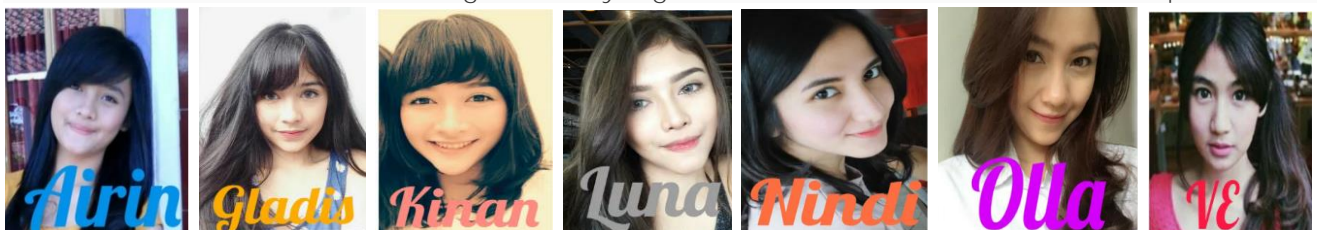
Masih lari mengitari lapangan, teman baru gw baru memperkenalkan diri (daritadi ngapain aja mblo hadeuh). Dia bernama Topan, dia berasal dari salah satu smp dekat smp gw juga ternyata, perawakannya cukup tinggi dan kurus sama seperti gw. Rambutnya lurus dan model rambutnya itu yang bikin gw suka ketawa, cepak mangkok, tau bre ? Itu loh model rambut artis dari negara china *samo hung* waktu jaman mudanya. Hehehe.

Setelah gw dan Topan kira-kira sudah berlari 5 putaran lapangan basket, kami dipanggil dan disuruh kembali masuk kebarisan kelompok Tasmanian. Basah baju seragam gw oleh keringat karena sebelumnya push-up dan tadi dihukum lari keliling lapangan. Sehat-sehat deh gw hari ini.

Beres diberi arahan di lapangan basket, kami semua diminta mengikuti anak osis yang berperan sebagai kakak pembina kelas. Ada dua orang kakak pembina, yang satu bernama Doni dan satu lagi bernama Kinanti.

Khusus untuk Kinanti ini, dia sekilas mirip dengan Wulan, hanya wajahnya lebih oval dengan dagu yang lancip.

Kami semua sudah berada di ruangan kelas yang berisi 37 siswa/i baru. Kedua kakak pembina kami





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

langsung memperkenalkan diri mereka dan dilanjutkan dengan kami yang memperkenalkan diri didepan kelas. Dimulai dari abjad a-z menurut kertas absen yang dipegang oleh kakak pembina didepan. Hingga giliran teman gw yang berawalan nama Agus memperkenalkan dirinya didepan.

Quote: "Halloo.. Kenalkan nama saya Agus Suratman... Bahasa kerennya Agus Postman, kalian bisa panggil saya Gusmen hehehe..." ucap si Gusmen sambil ketawa memperlihatkan satu gigi depannya yang ompong didepan kelas

Sontak saja teman-teman sekelas pada ketawa tak terkecuali gw. Wah nih anak otaknya *sengklek* juga ternyata, dan dialah pelaku yang menertawakan gw ketika lari keliling lapangan tadi bersama Topan.

"Smpnya dari mana dek ?" tanya Kak Doni kepada Agus sambil menahan ketawa. Gw yakin dia gk kuat liat senyuman si Gusmen

"Eh iya lupa, Hehehe... Dari smp xxxx... Heheh" jawab si Gusmen sambil tetap memberikan pesona gipong alias gigi ompongnya itu

Tawa Kak Donipun meledak melihat cengiran maut milik si Gusmen, Hahahah.

Setelah itu setiap siswa/i pun bergantian memperkenalkan diri didepan. Sampai akhirnya gw maju kedepan juga.

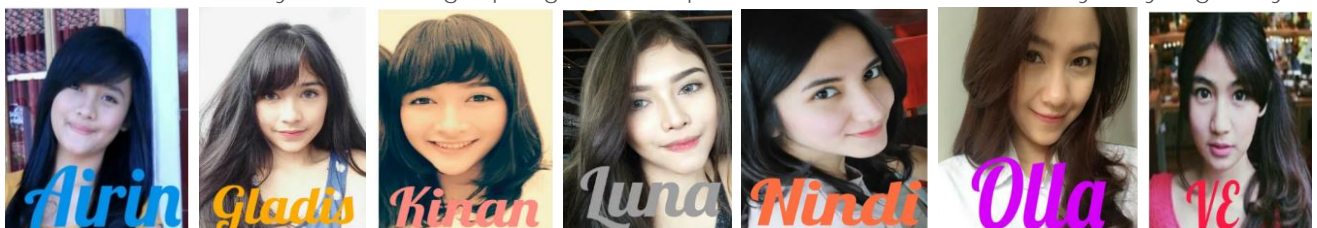
Quote: "Mm... Perkenalkan nama saya Reza Agatha, panggil aja Eza. Sebelumnya saya lulus dari smp xxx. Terimakasih" ucap gw memperkenalkan diri dan hendak balik kebangku gw lagi

"Eh tunggu... Kamu belum nanya apa ada yang mau ditanyakan dari teman-temanmu..." ucap Kak Kinanti. Perasaan yang laen gak perlu pake acara ada pertanyaan apa gak deh. Wah ini ma ngerjain gw.

"Eh iya, apa ada pertanyaan dari teman-teman ?" tanya gw yang kembali berdiri didepan

satu orang mengangkat tangannya lalu mulai bertanya.

"Za... Gimana rasanya lari keliling lapangan dihari pertama mos ? Hehehe" ternyata yang nanya si





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

sengklek Gusmen

"Sehaaatt... Sehat banget sob. Mau nyobain ?" jawab gw rada keki

"Hahaha... Kagak, makasih. Lo aja sendiri hahaha..." jawab Gusmen diiringi tawa yang lain

"Ada pertanyaan lain ?" ucap Kak Kinanti

ini kok gw malah dilama-lamain gini yak.

"Saya Kak, mmm... Rumahnya dimana Eza ?" tanya salah satu cewek yang duduk dibarisan depan

"Rumah gw gak dibawa..." jawab gw datar

"Heh... Jawab yang bener, itu temanmu nanya beneran juga" sentak Kak Kinanti kepada gw

"Eh iya maaf... Maaf... Rumah saya di jalan xxx..."

"Bodooo..." balas si cewek depan gw tadi

Kembali tertawalah seisi kelas ini melihat wajah gw yang kusut karena jawaban cewek tadi.

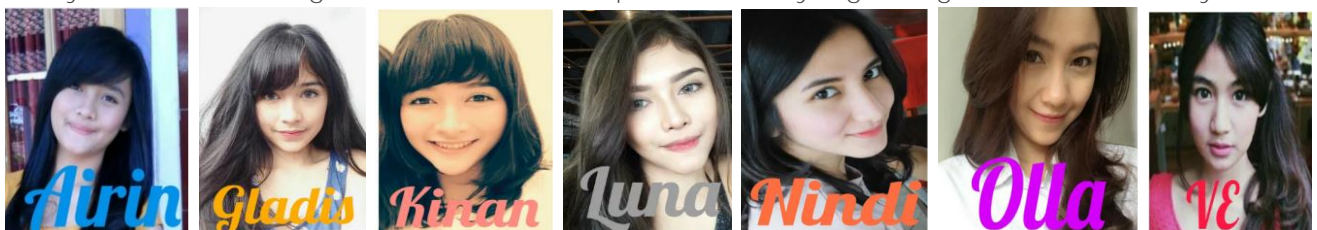
Gw kembali duduk dibangku sebelah Topan. Setelah itu dilanjutkan acara pengenalan ini sampai orang terakhir.

Quote: "Pagi semua, perkenalkan nama saya Vera, saya dari smp xxx dan rumah saya di xxx. Apa ada pertanyaan dari teman-teman ?" ucap Vera memperkenalkan dirinya

"Saya mau nanya... Kalo pacar udah punya belum ?" tanya Gusmen kepada si cantik Vera

"Udah" jawabnya secepat kilat

"Busyeett... Judes banget Mbaa... Mba.." ucap si Gusmen yang diiringi tawa teman lainnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Ya kurang-lebih begitulah awal pertama kali gw masuk mos di sma ini. Sudah kena hukuman dan mengenal teman baru. Topan dan Gusmen yang keduanya sama-sama kekurangan se-ons kewarasan diotaknya.

Vera ? cantik sih, hanya enak dipandang aja menurut gw. Kalo dibandingin sama Wulan, jelas gw milih Wulan yang sudah mengenal *jojo* terlebih dahulu. Kalo Vera pingin kenal *jojo* ? Weits enak aja... Gak bisalah, gak bisa sekarang maksudnya. Gw atur waktu dulu buat *jojo* kenalan ama Vera. Ngoahahahahahaha.... 🤪

Dari sinilah gw akan menceritakan petualangan masa sma gw dipart-part selanjutnya.
See you on next part Gan-Sis...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

53. TANTANGAN

Setelah acara pengenalan itu, kami semua mencatat beberapa barang yang harus kami bawa untuk perlengkapan mos esok hari. Gak perlu ane jelasin ya gais, barang-barang moskan gak jauh-jauh dari karung, tali rapia dll.

Kemudian datanglah dua orang kakak osis masuk kedalam kelas dan memanggil nama gw. Setelah gw mengangkat tangan karena nama gw dipanggil, gwpun disuruh ikut oleh mereka. Gw mengikuti mereka dari belakang keluar kelas, entah akan dibawa kemana diri gw ini, gw ikuti saja kemana arah angin berhembus, ngaco. Setelah melewati beberapa ruang kelas lain dan berjalan dikoridor sekolah, gw dan kedua kakak osis didepan gw ini masuk kedalam satu ruangan yang dipintu masuknya tertempel kertas bertuliskan **"Ruang Panitia"**. Wah apa jangan-jangan gw disuruh ngumpulin kertas yang harus diisi oleh tandatangan semua panitia yak? Tapi kan besok baru dimintanya juga.

Sambil berpikir apa yang akan gw hadapi didalam, gw melangkah masuk dan didalam ruangan ini cukup banyak beberapa Kakak-kakak osis yang sedang duduk, mengobrol dan beberapa orang lainnya yang entah sedang mengerjakan apa dengan alat tulis mereka juga komputer.

Gw diminta duduk disalah satu sudut ruangan ini, entah apa yang akan disuruh oleh mereka kepada gw, gw masih menunggu cukup lama, sekitar 15 menit mungkin masuklah seorang dua orang cewek dan dari gerak-geriknya seperti mencari seseorang. Kemudian mereka berdua menghampiri gw **setelah mereka melihat gw duduk dilantai disudut ruangan ini. Ah, ternyata dia... Salah satu cewek** itu sangat gw kenal, dan pasti kalian juga bias menebak siapa sosok cewek ini.

Quote: **"Zaa... Maaf lama nunggu ya..."** ucap Echa setelah berada didepan gw

"Eh Teh Echa, enggak kok...hehehe, ngomong-ngomong jadi panitia mos lagi ?" Tanya gw sambil berdiri dari duduk tadi

"Ya gitu deeh... Aku sukanya berorganisasi dari dulu, jadi ya apalagi yang aku pilih selain jadi anggota Osis, Hihhi... Ngomong-ngomong Eza udah sarapan ?" tanyanya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

“Udah kok tadi pagi sama roti...”

“Bener? Kan Eza telat datang tadi, dihukum push-up ya ?” tembaknya kepada gw

“Eh, iya **hehehe**.... Telat bangun soalnya tadi pagi **hehehe**... Tapi bener udah sarapan **kok**” jawab gw malu ketahuan telat dating di mos pertama

“**Yaudah** nih ada nasi goreng buatan mamah, Eza makan dulu **ya**...” ucap Echa sambil mengeluarkan box makan dari kantung plastik yang dia pegang dan memberikannya kepada gw

“**Ehm**... kenaliin **kaliii**...” tiba-tiba teman disampingnya menyindir Echa

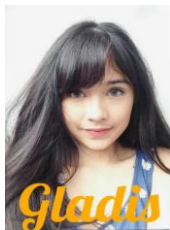
“**Ooh iyaa... Hahaha**... Maaf Put, kelupaan hihihi. Za kenalin ini Putri teman satu kelas Teteh dan satu anggota osis **disini**...” Echapun memperkenalkan temannya kepada gw

“**Hai**, kenalin aku **Putri**...” ucap Putri sambil mengulurkan tangan kanannya

“**Eh** iya, saya Reza Kak, panggil aja **Eza**...” jawab gw sambil menyambut tangannya untuk berjabat tangan.

Setelah berkenalan dengan Putri, gw dan Echa duduk disalah satu bangku yang ada didalam ruangan itu, tentunya bersama Putri juga. Gw menyantap nasi goreng yang diberikan oleh Echa tadi sambil mengobrol dengan mereka berdua. Obrolan ini sebenarnya lebih kepada sesi Tanya-jawab menurut gw, karena Echa menanyakan soal sekolah Wulan di Jakarta. Dari mulai kapan dia berangkat kemarin, tinggal sama siapa disana nanti, ambil jurusan apa, pulanginya berapa kali **sebulan dan bla...bla...blaaa**.

Selesai menyantap nasi goreng sampe habis dan meminum air mineral kemasan yang diberikan Echa dari konsumsi panitia mo, selesai pula sesi Tanya-jawab tentang Wulan. Gwpun menggunakan momen ini untuk meminta pertolongan Echa, mungkin lebih tepatnya bias dibillang memanfaatkan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Yap, apalagi kalo bukan soal mengumpulkan tanda-tangan seluruh panitia mos.

Quote: "Teh, butuh bantuan nih..." ucap gw sambil menaik turunkan alis

"Hmmm... Apaan lagi ?" jawab Echa yang raut mukanya dibuat malas

"Hehehe... Karena tadi telat datang dan hukuman push-up kurang, Eza disuruh ngumpulin tanda-tangan semua panitia mos. Yaaa... Tolonglaah Hehehe...." Pinta gw sambil terkekeh jahil

"Haduuh.. Dasar, pake acara telat sih Kamu. Yaudah siniin aja kertas yang dikasih anak mosnya... Kapan diminta lagi sama anak mosnya Za?"

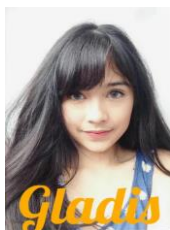
"Besok sih Teh, jadi masih tenang dan gak buru-buru, ini Kak kertasnya. Makasiiihh banyak ya Teh hehehee..." ucap gw sambil memberikan kertas kepada Echa

"Jangan makasih dulu, belum tentu teteh bias ngumpulin semua tanda-tangannya, kan Teteh bukan Ketua Osis disini"

"Iyaa, sedapetnya juga gak apa-apa deh. Yang penting dibantuin".

Akhirnya setelah gw cukup lama diruangan panitia mos ini, gwpun diminta kembali oleh Echa untuk kembali kekelas, karena gak enak sama yang lainnyab kalo ternyata gw ada kenalan "orang dalam" Hehehe. Gwpun kembali melewati koridor sekolahan dan menuju kelas gw. Saat gw kembali kekelas ternyata teman-teman gw sedang menyerukan yel-yel kelompok mereka masing-masing. Oh ya sebelumnya gw sudah bilang kalo gw berada dikelompok Tasmanian Devil. Nah dari 37 siswa/i yang berada dikelas gw ini ternyata dibagi menjadi 3 kelompok, dua lainnya adalah kelompok *Sylvester* dan *Marvin the Martian*. Setiap kelompok wajib mempunyai yel-yel khusus yang menjadi ciri khas kelompoknya.

Gw duduk kembali bersama Topan dikelas, dia menanyakan kenapa gw sampai dipanggil oleh





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

panitia mos tadi, gw ceritakan aja kalo ternyata ada kakak kelas gw di smp dulu yang menjadi anggota osis disini dan menjadi panitia mos juga.

Quote: "Wih enak banget loch, gak bakal kena hukuman lagi dah kalo gitu besok-besok lo Zaa..."

ucap Topan

"Ya kagak gitu juga Pan, gw malah gak enaklah kalo sampe ketauan ada masalah, dan sebisa mungkin gak bikin masalah lagi" jawab gw

"Ya tapi seenggaknya lo ada *back-up* lah Za... ngomong-ngomong siapa Kakak kelas lo itu ?"

"Echa namanya, gw biasa manggil dia Teh Echa..."

"Waaah suee bener lo sob, itu cewek anak osis yang putih, cantik, rambutnya panjang trus pake gelang yang dibandulnya ada bintangnya kan ?" Tanya Topan kali ini sambil *nyerocos*

"Lah iya, kok lo bias tau yang mana orangnya Pan ?" ganti gw balik bertanya

"Itu cewek tadi pagi nyariin yang naman Reza Agatha, eh taunya elo yang dicari ma dia, kan tadi pagi lo belum dating trus gw gak tau nama lo..." jawab Topan menjelaskan

Kemudian kelompok kami pun diminta meneriakkan yel-yel. Gw yang gak tau apa yel-yel kelompok gw ini hanya melongo melihat teman-teman sekelompok termasuk Topan yang berdiri sambil bertepuk tangan dengan nada pemberi semangat dan berteriak "*Taasssmaaniaaannn.... Hoobaaahh.... Hobaaah...*". Ketika kata-kata Hobah diteriakkan, semua teman-teman kelompok gw menghentakkan kakinya kelantai sehingga seperti sekelompok pemain "*american football*" yang akan bertanding. Busyet dah ini yel-yel macem apaan pikir gw.

Tidak lama kami dipersilahkan untuk istirahat selama 30 menit. FYI gais, disekolah sma ini, tempat makannya atau dikantin sekolah tidak banyak penjual makanan, hanya ada penjual roti beserta





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

cemilan, batagor, mie ayam, bakso dan minuman dingin. Penjual makanan seperti nasi goreng, nasi uduk, dan warteg berada diluar lingkungan sekolah, dekat sih didepan sekolah dan ruko pinggir-pinggir gedung sekolah. Jadi jika waktu istirahat sekolah, gerbang utama sekolah dibuka, berbeda pada saat dulu gw di smp.

Tapi khusus masa mos ini, kami anak-anak baru tidak diizinkan membeli makanan diluar sekolah pada waktu istirahat. Gw, Topan dan Gusmen berjalan menuju kantin sekolah. Karena lapak penjual makanan sedikit dan siswa/i yang mos banyak, alhasil kami tidak mendapatkan tempat duduk, sekalipun makanan bisa dibawa ketempat lain tapi antrian pembeli sudah seperti semut mengerubungi gula. Akhirnya Topan hanya membeli 3 roti dan 3 minuman untuk kami, lalu kami kembali kekelas.

Quote: "Zaa, lo gak makan tuh roti ?" tanya Gusmen kepada gw sambil mulutnya mengunyah roti miliknya

"Enggak Men, gw udah kenyang tadi udah makan..." jawab gw yang hanya meminum air mineral yang dibelikan Gusmen

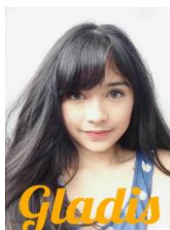
"Makan dimana lo ? kan kita baru istirahat..." kali ini Topan yang bertanya

"Tadi gw dikasih sarapan sama Teh Echa diruang panitia mos... Hehehehe"

"Woooo sompret bener, enak amat lo yaak..." ucap Topan sambil melempar potongan roti kecil kearah gw

"Hah ? Siapa tuh Teh Echa ?" Gusmen mulai kepo

"Ituu kakak kelasnya dulu di smp katanya, sekarang jadi kakak kelasnya lagi dimari Men... Cewek cantik yang tadi pagi nyariin nama dia ini nih..." Topan yang menjawab pertanyaan Gusmen sambil mulutnya manyun-manyun gak karuan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hooo... Anak ini rejekinya bagus amat, enak amat lo punya kenalan cewek cantik kayak gitu. Gw

juga liat tadi pagi tuh Kakak Osis nyariin nama lo. kenalinlah ama gw Zaa... Heheheh" ucap

Gusmen

"Okay ntar gw kenalin ma dia lo berdua...." belum tau lo bedua judesnya Echa, pikir gw

"Waah ni baru sobat kita cooy... Hehehe" jawab Topan.

Kamipun larut kembali dalam obrolan yang lainnya, kali ini kami bertiga menceritakan asal sekolah kami dan alamat rumah kami, ternyata Gusmen ini kenal dengan Icol teman dilingkungan rumah gw, malah dia sempat bermain musik atau band amatir waktu di smp bersama icol dan teman-temannya yang lain. Tidak lama kemudian masuklah empat orang cewek dan salah satu cewek itu adalah cewek yang tadi menanyakan alamat pada saat gw memperkenalkan diri didepan kelas. Dia sempat melihat gw lalu membuang muka jutuk sambil duduk bersama 3 teman lainnya dibangku depan. Gw sempat menanyakan kepada Gusmen dan Topan siapa cewek itu, karena pada saat dia memperkenalkan diri, gw tidak memperhatikannya. Cewek itu bernama Airin.

Menurut gw Airin kalah cantik dari Vera tapi kelebihanya dia lebih manis dan gak bosen dipandang karena memiliki gigi gingsul yang lucu.

Gusmen berdiri dari duduknya dan menghampiri Airin dan ketiga temannya yang duduk dibangku depan. Sesampainya didepan para cewek, teman gw yang *sengklek* itupun lalu memperkenalkan diri.

Quote: "Halo para wanita cantik, boleh kenalan yaa... Gw Gusmen..." ucap Gusmen yang berdiri

didepan mereka sambil tersenyum memperlihatkan kembali gigi ompongnya itu

"lihh gak nanya kaliii...." jawab salah satu cewek

"Yaa emang gw gak ditanya, kan gw ngenalin diri hehehe...."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Udah kenal, kan lo tadi udah ngenalin diri didepan kelas" jawab satu cewek lainnya

"Yaelah, itu ma terlalu formal, sekarangkan kita satu kelas, masa gak boleh sih mengakrabkan diri, hehehe" jawab Gusmen beralasan sambil menarik bangku kosong dan duduk didepan mereka.

Gw dan Topan hanya memperhatikan tingkah teman kami yang rada *sengklek* otaknya itu. Entah apa yang mereka bicarakan karena tidak begitu jelas dari tempat gw dan Topan duduk. Enggak lama kemudian, si Gusmen menghampiri gw dan Topan lalu dia sedikit berbisik.

Quote: "Sob, gw ada tantangan nih buat lo berdua,..." ucap Gusmen sambil tersenyum jail

"Tantangan apaan Men ?" tanya Topan

"Siapa yang bisa lebih dulu dapetin no.hp dari cewek-cewek itu bakal gw traktir makan dikantin selama satu minggu full... Heheheh" tantangnya kepada kami berdua

"Terus kalo yang gak berhasil gimana ?" tanya Topan lagi

"Ya yang kalah harus bayarin yang dapet no hp dong hehehe... gimana ?"

"Gw gak ikutan, males ah..." ucap gw sambil bangkit dari tempat duduk

"Weits, gak sohib lo kalo enggak ikutan, lo inikan punya tampang yang kece sob, masa gak berani sih ikut tantangan cemen gini doang..." ucap Gusmen sambil menahan pundak gw

"Itu namanya kalah sebelum bertanding sob, lemah sekali mentalmu sob...ckckckck" ejek Topan kepada gw

"Sialan lo, bukan soal takut atau apalah, gw gak mau main-main ama cewek-cewek itu, apalagi si





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Airin noh, da sinis duluan ama gw" jawab gw mengelak

"Oke gini aja, spesial buat lo Za nih tantangannya, lo deketin tuh cewek... dapetin no hpnya, kalo lo berhasil, lo bakal gw traktir makan seminggu full diwaktu istirahat sekolah ditambah pulsa hape 50 rebu dah tuh... Hehehe gimana ?" kali ini Gusmen menunjuk satu cewek yang baru masuk kelas

"Wooh gile ini sih tantangannya, tapi sesuailah Za ama hadiahnya tuuh" timpal Topan

"Pokoknya waktu lo cuma sampe besok pulang sekolah Za, lusa lo belom dapet no hp tuh cewek, lo harus traktir gw sama Topan dikantin selama seminggu Hehehehe...." asal banget itu mulut si omping Gusmen.

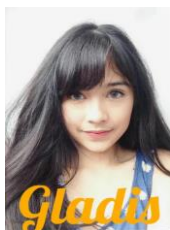
Gw berpikir sejenak, bukan takut gak bisa dapetin no. hp cewek yang ditunjuk si Gusmen, tapi gw males harus ngedeketin cewek dan ngegodain sampe minta no.hpnya kayak gini. Tapi kalo gw mundur duluan juga bisa tekori gw selama seminggu ngebayarin makan dua anak *sengklek* ini. Oke lah gw udah ambil keputusan untuk maju nerima tantangan ini, lagian masa iya sih laki-laki mundur sebelum berperang, soal kalah-menang urusan belakangan, yang penting coba dulu ajalah.

Bel sudah bunyi tanda semua siswa/i baru harus kembali ke kelas. Teman-teman sekelas gwpun sudah kembali duduk ketempatnya masing-masing. Tapi sebelum kakak pembina kelas gw si Doni dan Kinanti datang, gw bangkit dari duduk dan menghampiri dua cewek yang duduk didekat pintu kelas. Gw berdiri dan menyapa cewek yang duduk disebelah kanan.

Quote: "Hai, maaf nama gw Eza, nama lo siapa ya ?" sap[a gw sambil tersenyum

"Eh.. iya, nama gw Rara..." jawab cewek yang bernama Rara ini

"Oh oke Rara, maaf nih gw mau minta tolong boleh ?" tanya gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Mmm... mau minta tolong apaan ya ?"

"Gw ada perlu sama teman sebangku lo itu, boleh gak sementara gw duduk sama dia, dan lo duduk dibelakang dulu sama teman gw si Topan itu" pinta gw kepada Rara

"Eh... Mmm... gimana ya...?" Rara terlihat ragu

"Gini Ra, gw minta cuma sampai pulang nanti aja kok, besok udah balik lagi tempat duduk kita... tolong deh ya..." ucap gw sedikit memelas

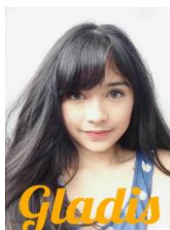
"Yaudah deh... Oke..." Kemudian Rara bangkit dari bangkunya dan membawa tasnya menuju bangku gw dibelakang sebelah Topan

"Lancaaarr niiihihhh...." Teriak Gusmen dari arah belakang yang diikuti tawa Topan dan lirikan teman-teman lain kearah gw.

Gw duduk dibangku sebelah Vera. Ya, Vera yang kata *duo sengklek* si cantik jutek inilah cewek yang ditunjuk Gusmen tadi dan memberi gw tantangan spesial. Menurut duo sengklek sih ni cewek jutek, tapi menurut gw masih jutekan si Airin. Entahlah mungkin Airin jutek sama gw karena kejadian nanya alamat dan gw jawab datar.

Gak lama kemudian Kak Doni dan Kak Kinanti masuk kekelas lalu melihat gw yang sudah pindah duduk didepan, merekapun menanyakan alasan apa yang membuat gw duduk bersama Vera. Baru saja mau gw jawab, eh si Ompong Gusmen teriak dari belakang, dia bilang "*Ada yang mau PDKT Kak...*", sontak sudah gw habis ditertawai oleh seisi kelas dan jadi bahan ledekan. Okeelah Men, ini bakal jadi urusan yang panjang gara-gara cocotmu... Awas tar gw bales lo Men. Ucap gw dalam hati sambil menahan malu sama seperti Vera yang pipinya mulai memerah.

"Karena aku... Aku cemburu sama kamu waktu itu...!!!"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

54. SANG KETUA OSIS

Gw masih duduk bersama Vera dibarisan depan paling kiri dekat pintu, didepan kami Kak Doni dan Kak Kinanti membagikan tugas untuk ketiga kelompok dikelas gw.

Karena gw dan Vera beda kelompok maka mau tidak mau gw kembali kebangku gw bersama Topan dibelakang. Dan ternyata si Gusmen satu kelompok dengan Vera.

Gw dan kelompok mendengarkan tugas apa saja yang diberikan oleh Kak Doni dan Kak Kinanti diselembar kertas. Oh ya, ketua kelompok gw ini bernama Yudha. Dia yang membacakan tugas dikertas tersebut dan kami semua berunding untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Saat gw sedang melamun dan tidak ikut memikirkan tugas apa yang harus dikerjakan, gw tersadar, kalo ternyata Airin satu kelompok dengan gw juga. Dia melirik kearah gw dengan tatapan juteknya itu.

Jujur aja, gak enak banget rasanya dipandang dengan tatapan gak suka, jutek, sinis dan mungkin benci seperti yang ditunjukan Airin ke gw. Gw sempat berpikir, segitunya apa dia kesel sama gw hanya karena jawaban gw yang datar menanggapi pertanyaannya tadi ?. Entah gw gak tau penyebab lain selain itu. Gwpun hanya duduk terdiam disebelah Topan yang sedang asyik mengobrol dengan seorang teman cewek yang gak gw tau namanya.

Skip, akhirnya ke waktu pulang mos hari pertama. Rasanya badan gw pegal-pegal karena hari ini gw olahraga gak kira-kira. Gwpun bergegas keluar kelas setelah lebih dulu ditinggal pergi oleh Topan dan Gusmen. Entah mereka mau kemana dulu. Gw berjalan melewati koridor dan melewati beberapa ruang kelas lain disekolah ini.

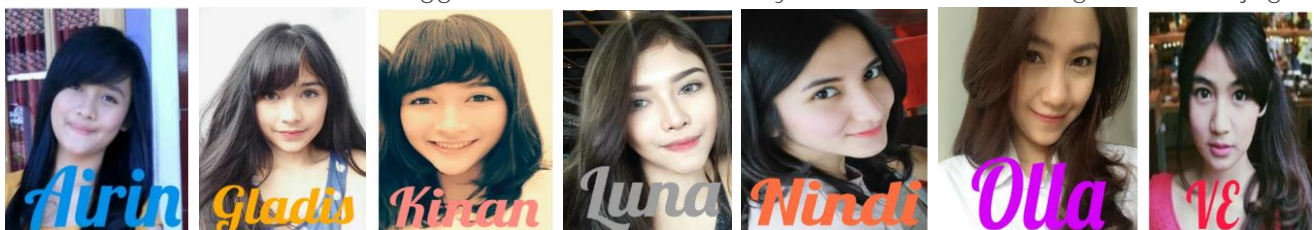
Quote: "Ezaa..." teriak suara cewek dari arah depan gw yang cukup jauh tapi masih bisa gw lihat siapa sosoknya itu

"Zaa kesini duluuu..." Echa masih saja berteriak memanggil gw sambil meminta gw mendatangnya

"Okee..." jawab gw sedikit berteriak dan berlari kecil menghampirinya.

"Ada apa Teh ?" tanya gw setelah sampai dihadapannya

"Ini nih, daftar semua nama anggota osis dan disebelahnya udah ada tandatangan mereka juga,





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Teteh udah mintain tadi" jawab Echa sambil menunjukan kertas tugas gw

"Waah makasih banyak Teh... duh ngerepotin banget yak, hehehe...." ucap gw sambil melihat isi daftar nama anggota osis dan tandatangan mereka disebelah namanya masing-masing

"Tapi gak gratis loch..." ucap Echa sambil mengedipkan mata kanannya

"Ooh santai aja Teh, mau coklat apa ?" jawab gw yang mengerti maksudnya

"lilih... kok masih inget sih Teteh suka coklat...hihihi" jawabnya sambil satu tangan menutup tawanya

"Ingetlaahh... apa sih yang enggak Eza inget... basah-basahan dikolam berdua waktu kecil aja Eza masih inget. Pake cangcut gambar *donal duck* kan waktu itu ? Hahahaha...." ucap gw mengenang masa kecil kami berdua

Paakkk... (suara kepala gw dipukul buku yang digenggam Echa)

"Yang kaya gitu gak usah diomongiiinn... Teteh malu tau..." mukanya cemberut tapi pipinya memerah

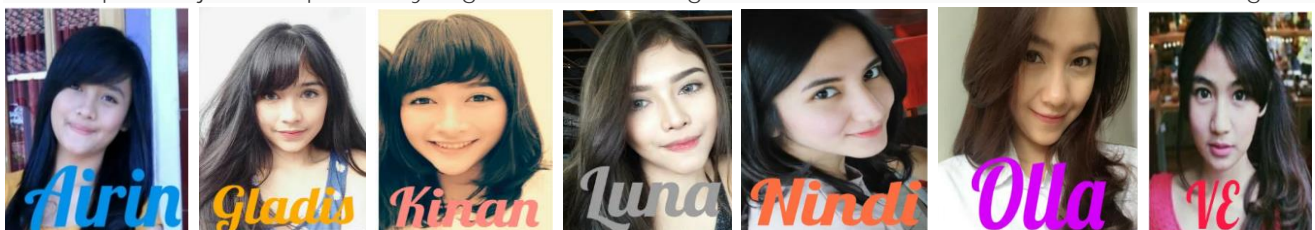
"Hahaha... Maaf-maaf, lagian dulukan masih gendut, masih kecil bedalah ama sekarang, kalo sekarang WE Oo WE... wow banget deh..."

"Waaadaaawwww...." Gw teriak kesakitan karena cubitan melintir dipinggang gw sangat terasa perih dan panas

"Dasar otak mesum!!!" Kali ini mukanya beneran kesal.

Gw pulang duluan meninggalkan Echa yang masih harus mengerjakan tugas dan rapat osis. Gw berjalan kepintu gerbang sekolah dan berhenti karena mata gw melihat satu nama anggota osis dikertas yang belum tandatangan, gw cek ulang kertas itu dan gw bolak-balik, ya benar, hanya tinggal satu nama yang belum menandatangani kertas gw ini. Tertulis dengan jelas sebuah jabatan dan nama lengkapnya, *Ketua Osis : Olla Valentina*.

Gw berpikir sejenak, apa Olla yang kenalan sama gw di Pulau seribu itu ketua osis sekolah gw ini ya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

? Dia memang bilang kalo dia sekolah disini waktu itu, tapi gw gak tau kalo dia itu anak kelas 1 yang naik kekelas 2 atau anak kelas 2 yang naik kekelas 3 ? Apalagi kalo dia ketua osis. Ah daripada gw pusing mikirinnya, lebih baik gw sms aja dia.

Gw masih didepan gerbang sekolah dan mencari hp gw, dan gw baru inget kalo gw gak bawa hp, ya inikan masih mos, gak mungkin diperbolehkan bawa hp dan gw gak senekat itu membawa hp kesekolah pada saat seperti ini.

Ketika gw hendak meninggalkan gerbang, gw melihat Kak Kinanti yang berjalan dari arah luar sekolah menuju kedalam sekolah ini. Gwpun menyapanya.

Quote: "Halo Kak Kinan..." sapa gw ramah

"Eh halo juga, belum pulang kamu dek ?" tanyanya dengan membawa beberapa lembar kertas

"Ini baru mau pulang Kak, darimana Kak ?"

"Ini habis fotocopy acara dan tugas untuk besok anak-anak mos dari Osis..." jawabnya sambil tersenyum

"Ooh gitu.. Oh iya Kak, aku mau nanya nih. Ketua Osis sekolah ini namanya siapa ya ?" tanya gw kali ini yang tiba-tiba ingat soal Olla karena mendengar Kinanti menyebut kata Osis

"Kak Olla namanya... emang kenapa dek ?"

"Olla Valentina nama lengkapnya bukan ?" tanya gw untuk meyakinkan

"Iya itu nama lengkapnya. Kok kamu tau ? Ada apa emangnya ?" tanya Kinanti kali ini yang terlihat semakin penasaran

"Ooh gak apa-apa, inikan aku ada tugas dari salah satu Kakak Osis tadi pagi, disuruh ngumpulin tandatangan mereka, aku udah dapet semua tandatangan mereka, kecuali ketua osisnya" jawab gw

"Kamu atau Kak Echa yang minta tandatangan keliling ke anak-anak Osis hayo ?" ucapnya sambil tersenyum jahil meledek gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eh, ii..iiyaa sih dibantu Kak Echa juga tadi, hehehe..." jawab gw malu ketahuan bokis oleh Kinanti

"Kamu tau gak, kenapa Ketua Osisnya belum tandatangan ?" tanyanya lagi

"Eh, enggak Kak, emang kenapa ya ?"

"Karena dia tau kamu kenal sama Echa dan minta tolong ke dia untuk ngumpulin tandatangan semua anggota panitia mos... Nah sekarang, lebih baik kamu temuin ketua osisnya aja deh sendiri sana..." ucap Kinanti menjelaskan ke gw

"Ooh gitu ya... Mmm... Yaudah kalo gitu kira-kira dimana aku bisa nemuin Ketua Osisnya Kak ?"

Kinanti pun menunjukkan dimana gw bisa menemui sang ketua osis, gw diarahkan ke aula ditingkat 3 gedung sekolah ini. Katanya disana ketua osis, wakilnya dan beberapa guru sedang ada rapat. Gw disarankan menunggu diluar aula.

Gw pun menaiki tangga menuju lantai 3 gedung sekolah bagian belakang. Gw melewati beberapa kelas kosong yang sepertinya ini gedung khusus untuk siswa/i kelas 3 IPA dan IPS. Gw sampai dilantai tiga dan melihat aula yang tertutup pintunya tapi masih bisa melihat kedalam aula dari jendela agak gelap yang mengelilingi ruangan aula ini.

Terlihat oleh gw ada 7 orang yang sedang berbicara didalam sana, sepertinya memang sedang rapat. Tiga orang memakai seragam sma, dua cewek dan satu cowok, kemudian empat lainnya adalah dua bapak-bapak, yang satu memakai batik dan satu lagi memakai pakaian safari abu. Dua orang lagi yaitu ibu-ibu menggunakan jilbab dan seragam PNS yang sama.

Gw menunggu didekat tangga lantai 3 ini. Duduk dibagian paling atas tangga. Gw masih menunggu, mungkin sekitar 15 menit, pintu aula terdengar terbuka dan gw menengok kearah aula itu lalu melihat tiga orang yang memakai seragam sma keluar dari pintu aula.

Gw bangkit dari duduk dan berdiri ketika dia mendekati gw. Sambil tersenyum, gw menyapanya pada saat dia berhenti didepan gw bersama dua temannya.

Spoiler for *Sang Ketua Osis*:





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Sii...siang Kak..." ucap gw gugup

"Siang" balasnya dingin tanpa tersenyum

"Mmm... saya..."

"Ada perlu apa dek ? Kok belum pulang ? malah berani datang kesini ?" tanya cowok yang ada disampingnya

"Iya Kak maaf, ini saya ada perlu dengan ketua osis..." jawab gw mencoba melawan rasa gugup

"Perlu apa ? Langsung ngomong aja jangan basa-basi, kami gak ada waktu banyak, masih banyak kerjaan yang harus kami selesaikan hari ini" jawab si cowok lagi

Kemudian gw menjelaskan maksud keperluan gw kepada cowok itu, setelah mendengar keperluan gw, si cowok yang ternyata wakil ketua osis, yang bernama Hedi ini pergi bersama satu cewek lain yang menjabat sebagai sekretaris osis meninggalkan gw berdua dengan sang ketua Osis.

Quote: "Mm... Kak... saya mau minta tandatangannya..." ucap gw kepada Olla yang hanya mendingkan gw sejak Hedi dan Sekretaris Osis pergi meninggalkan kami

"....."

"Kak...?"

"Bukannya udah lupa ?"

"Ma...maksudnya ?" tanya gw bingung

"Iya, bukannya kamu udah lupa sama aku..." ucapnya lagi memperjelas

"Lupa ? Enggak kok, aku inget Kak, kita pernah ketemu di pulau seribu waktu liburan kemarin, yang cewek tadi jadi sekretaris osis juga inget dia ikut kakak ke pulau seribu..." jawab gw mengingat pertemuan kami





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya kalo ketemu inget, kalo enggak ketemu gak mau kenal trus lupa..." kali ini dia berbicara sambil berlalu meninggalkan gw turun kebawah.

Gw mengikutinya menuruni tangga hingga kami berada dilantai 2 gedung sekolah, gw menyusulnya berlari sedikit lalu menghentikan langkahnya.

Quote: "Kak, kalo aku punya salah aku minta maaf Kak, tapi aku beneran gak ngerti maksud Kak Olla tadi ngomong gak mau kenal atau lupa..." ucap gw sambil memegang satu lengannya

"Sms..." irit banget dia ngomong

"Sms ? Duh kak, jangan irit dong ngomongnya, gak pake pulsa inikan... gratis, jangan irit-iritlah..."

"Iisshh.. gariing ah" bibir manyun gitu minta dicipok La ? Halaah makjang.

"Oke gini aja, apapun... apapun deh Kak, apapun Kak Olla punya permintaan, aku turutin, yang penting nih tandatangan dulu" ucap gw sambil menyerahkan kertas tandatangan

"Oke deal" jawabnya cepat lalu menarik kertas ditangan gw dan menyelipkannya kedalam buku yang dia pegang

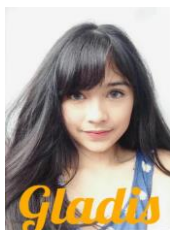
"Heh ? Kok ? Dimasukkin kertasnya ? Kan aku minta ditandatangani Kak..."

"Inikan tugas hukuman kamu dikumpulannya besok, yaudah tenang aja besok pokoknya udah ada ditangan kamu lagi dengan tandatangan aku dikertas ini... sekarang aku aus, jadi pertama, tolong beliin minum gih kekantin, aku tunggu diruang osis ya... bye" ucapnya sambil meninggalkan gw dilantai 2 ini sendirian.

Gw berjalan menuju kantin dan membeli dua botol minuman dingin, lalu bergegas keruang osis, gw membuka pintu osis lalu mengucapkan salam, semua orang yang ada didalam ruangan ini melihat gw takjub, enggak-enggak, bukan takjub. Melainkan heran, mungkin karena kok ada anak baru mau jadi siswa sma yang masih di mos masuk keruang osis. Tapi gw enggak memperdulikan tatapan heran mereka, mata gw tetap fokus menyapu ruangan ini untuk mengunci target yang gw incar.

Klik... radar mata gw mengunci target, yap itu Echa, gw berjalan kearahnya. Bentar, kok Echa ? Bukannya Olla ?

Gini Gais, gw bukan orang yang gak tau berterima kasih, Echa adalah orang yang sangat membantu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

gw mengumpulkan tandatangan hampir semua anak osis kecuali satu, ketuanya. Dan itu gak mudah, karena itu gw mencari dan menemui Echa terlebih dahulu untuk memberikan satu botol minuman dingin ini, gw yakin dia pasti cape seharian mengurus kegiatan mos dan satu botol lagi untuk Olla.

Quote: "Hai Teh, ini Eza beli minuman tadi dikantin buat Teteh..." ucap gw yang sudah berada dihadapannya dan memberikan minuman dingin sambil tersenyum

"Eh... iya makasih Za..." jawab Echa sambil tersenyum malu karena orang-orang didalam ruangan ini menyoraki kami berdua

"Ciiiiieeee... swiiit wiiww... ditaksir anak mos nih... ciiieeee" sorak-sorai anak2 osis yang berada diruangan ini

"Hey berisik! apa-apaan sih ini... kalo mau pacaran jangan disini..." tiba-tiba suara cewek menghentikan sorakan orang2 tadi

"Maaf Kak Olla, Reza cuma kasih aku minuman dan kami juga..." Echa tidak melanjutkan omongannya karena dipotong oleh Olla

"Udah udah, gw gak butuh penjelasan, intinya disini ruang osis, bukan tempat untuk unjuk kemesraan atau apapun itu, dan kamu... masih juga masa orientasi udah berani-berani ngegodain kakak kelas, diruang osis lagi" Olla tampak emosi kepada Echa dan gw

"Kak Olla, mending kita keluar dulu deh..." jawab gw yang mencoba menahan emosi karena enggak terima Echa diperlakukan seperti itu oleh Olla

Syyyyuuuuttt.... Pakkk... (suara lemparan penggaris kayu jatuh disamping gw)

"Jangan songong lo disini, baru mau jadi adek kelas aja laga lu da kayak jagoan ngomong sama ketua Osis" ucap salah satu cowok yang tadi melempar penggaris kearah gw

"Sorry Kak, gw bukannya mau sombong, tapi gw sama Kak Echa emang ud..."

"Gak usah banyak alesan lo, sini ikut gw..." ucapnya memotong omongan gw dan menarik tangan gw untuk keluar ruangan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"STOOPPI!! Lepasin Reza Nat!" teriak Olla menghentikan langkah cowok yang menarik gw

"Ayo Zaa ikut aku sekarang" kali ini pergelangan tangan gw yang ditarik Olla.

Pergelangan tangan gw masih dipegang oleh Olla, gw mengikutinya dari belakang. Gw mau dibawa kemana lagi ini. Oh ternyata ke kantin, kami berdua duduk disalah satu bangku panjang dikantin ini.

Quote: "Ini..." kata gw menyerahkan satu botol minuman yang sisa satu tadi

Olla hanya melirik botol minuman yang masih berada digenggaman tangan gw tanpa mengambilnya

"Kak, maaf soal kejadian tadi, aku akuin emang udah gak sopan. Aku minta maaf. Dan terima kalo pihak osis mau ngehukum"

"Kamu sama Echa yang harus dihukum kalo gitu" ucapnya sambil sinis melihat gw

"Enggak, kan aku disini yang salah, Kak Echa gak salah apapun... Kak, dia udah bantuin aku dapetin hampir semua tandatangan anggota osis, masa aku gak boleh ngasih dia sebotol minuman dingin aja sebagai ucapan terima kasih? Lagian itukan gak sebanding Kak"

"....." Olla hanya menatap gw tanpa mengatakan apapun lalu mengambil minuman ditangan gw dan membukanya

"Sedekat apa kamu sama dia ?" tanya Olla kepada gw, setelah itu meminum softdrink yang tadi dia pegang.

Akhirnya gw pun menceritakan hubungan gw dan Echa kepada Olla, gw menceritakan garis besarnya aja. Kalo gw dan Echa sudah kenal sejak sd dan kembali bertemu di smp sampai sekarang. Olla mendengarkan dengan seksama cerita yang keluar dari mulut gw.

Setelah gw bercerita kepada Olla, dia hanya mengangguk dan menyuruh gw menunggu dikantin sebentar, lalu dia minta diantar pulang.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

55. 1 HARI 2 WANITA

Quote: "Datang terlambat dihari pertama padahal bawa motor diem-diem... Zaa... Za... Gimana sih kamu ?" Ucap Olla yang sudah jalan bersama gw kedepan ruko fotocopyan dan melihat si Bandot

"Hehehe... Kalo gak bawa motor makin telat tadi pagi datangnya Kak... Tapi jangan ditambah hukuman lagi ya Kak..." jawab gw sedikit merayu, masalahnya ketua osis langsung yang tau gw bawa motor sekarang

"Mmm... Tergantung gimana nanti... Udah buruan nyalain motornya, panas nih"

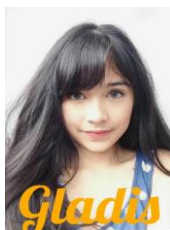
"Yaaaah, jangan dong Kak... oke... ayo kita pulang".

Gw menarik tuas gas si Bandot setelah memastikan Olla sudah duduk nyaman di jok belakang. Jangan berpikir dia bakal memeluk pinggang gw gais, Olla hanya memegang pinggiran jaket gw aja, hanya ujung-ujung jaket bukan pinggang gw.

Gw arahkan si Bandot ke jalan yang sesuai ditunjukkan oleh Olla, sekitar 20 menit gw sudah memasuki suatu kompleks perumahan dan berhenti tepat di rumah bercat hijau. Olla turun dan tidak lupa mengucapkan terimakasih, sempat gw diajak mampir dulu kerumahnya tapi gw tolak karena gw harus buru-buru pulang dan membeli perlengkapan mos untuk esok hari. Oh ya, dia juga berpesan besok gw dilarang terlambat lagi, kalo enggak, dia gak akan tandatangan kertas tugas gw.

Gw sudah berada di rumah dan berganti baju, sebenarnya gw ingin langsung tiduran dan istirahat setelah makan masakan Nenek, tapi gw kembali ingat harus membeli beberapa peralatan untuk besok mos hari kedua. Gw pun bersiap-siap berangkat ke salah satu pusat perbelanjaan tradisional, ya pasar pasar tradisional.

Gw mengunci pintu kamar lalu pamit ke Nenek untuk pergi lagi, ketika gw sudah menyalakan si Bandot dan baru saja berjalan sampai depan jalan rumah, ada mobil yang gw hapal sering lewat depan rumah. Mobil hundo cipik bertipe facelift warna hitam ini berhenti tepat didepan gw, menghalangi jalan keluar dari rumah. Kaca jendela bagian kiri depan terbuka dan gw menengok





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kedalam.

Quote: "Hai Za..." ucap seorang gadis cantik memakai kacamata hitam dari bangku kemudi

"Eh... Mba Siska... hai juga mba" gw grogi melihat gadis cantik didalam mobil itu

"Mau kemana Za siang-siang gini ?" tanya Mba Siska dengan senyuman yang membuat gw

tersepona eh terpesona

"Mau ke Pasar Mba... mau beli perlengkapan mos buat besok..." jawab gw sambil mematikan

mesin si Bandot yang berisik

"Ooh iya kamu lagi mos ya Za, yaudah kalo gitu kamu ikut mba aja, biar mba anterin cari

perlengkapannya"

"Eh ? Beneran mba ? Jangan deh mba, ngerepotin nanti... gak apa-apa Eza naik motor aja

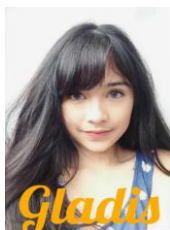
sendiri" ucap gw sungkan

"Udah gak apa-apa, ayo taruh lagi motor vespa-mu kedalam sana, Mba tungguin disini ya"

"Mmm... beneran gak apa-apa mba ? Ya udah deh, bentar ya mba..." jawab gw lalu mendorong si

Bandot balik kearah rumah.

Gw sudah duduk dibangku samping kemudi, tentu saja mba Siska yang membawa mobil. Siang ini dia sangat cantik, memakai kacamata hitam untuk menghalangi silaunya sinar matahari, kemudian, adudududuuuh... *tanktop* warna putih bertuliskan "bebe" dibagian dada yang berkelap-kerlip karena manik-manik yang menghiasai tulisan itu dan dibalut dengan *cardigans* berbahan spandek berwarna abu-hitam, celana yang dikenakannya jeans panjang yang cukup ketat berwarna biru langit dengan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

model robekkan sedikit dibagian paha. Terakhir sepatu converse hitam membalut kakinya yang menginjak pedal kopling dan gas dibawah sana.

Mobil melaju dengan kecepatan sedang membelah jalan raya dikota gw. Tapi ini jalan bukan kearah pasar yang gw tuju. Ini sih kepusat kota. Gw bingung mau kemana sebenarnya mba Siska membawa gw.

Quote: "Mba... mmm.. kita mau kemana dulu ya ini ?" tanya gw yang bingung mau dibawa kemana...

hubungan kitaaa... jika kau terus menunda-nunda...dan tak pernah nyatakan cinta... eh bacanya

jangan sambil nyanyi ya gais hehehe

"Mau beli perlengkapan mos buat kamu kan Za..." jawabnya sambil tersenyum manis sekali

menunjukkan giginya yang putih dan berderet rapih

"Tapi, inikan jalan ke pusat kota mba, Eza mau beli perlengkapannya di pasar..." tanya gw yang

masih bingung

"Kamu masuk sma negeri xxx kan ?" tanya mba Siska balik ke gw

"Iya mba... emang kenapa mba ?"

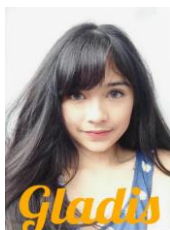
"Dari tahun ke tahun perlengkapan mos di sekolah itu gak berubah, mba apal kok barang apa aja

yang harus dibeli, dan ada satu toko dipusat kota yang nyediain semua perlengkapan mos kamu

Za..." jawabnya lagi dengan tetap tersenyum manis... diabetes gw lama-lama didalam mobil sama

dia kalo gini terus

"Oh... kok mba bisa tau ? Eh bentar-bentar, Eza lupa, kan mba alumni tahun ini dari sma itukan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

ya..." ucap gw yang ingat kalo mba Siska baru lulus tahun ini dari sma yang baru gw pilih itu

"Hahaha... iya Za, kamu ini gimana sih. Dan satu lagi, mba juga mantan ketua Osisnya waktu kelas 2 sma loch... hihihi..." tawa renyah tanpa mengurangi manis wajahnya dan aura kecantikannya membius pusat saraf diotak gw

"Oh mba dulu juga ikut osis sekolah itu, Eza gak tau kalo mba malah sempat ngejabat ketua Osisnya..." ucap gw yang sedikit terkejut, karena ternyata mba Siska mantan ketua Osis sekolah gw

"Iya... Oh ya, kamu kenal Olla gak ?" tanyanya kali ini dengan wajah fokus kejalan didepan

"Olla Valentina ? Ketua Osis sekolah yang sekarang mba maksudnya ?" jawab gw memperjelas pertanyaannya

"Yap betul, kamu kenal sama dia ?"

"Kenal mba... sempat kenalan sebelum masuk sekolah malah..."

"Oh ya ? Kenal darimana ?".

Gw pun menceritakan waktu liburan di pulau seribu dan pertama kali kenal dengan Olla disana, dan berlanjutlah cerita gw sampai tadi siang pulang mengantar Olla. Mba Siska hanya mengangguk dan tersenyum mendengar cerita gw sambil tetap fokus mengendarai mobilnya.

Tak terasa kami sudah berhenti disebuah area parkir mobil, didepan sebuah toko serba ada. Kami berdua turun dari mobil lalu menuju pintu masuk toko.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw mengikutinya kesebuah rak barang yang menyediakan beberapa peralatan sekolah ditoko ini, sambil mata gw melihat daftar barang yang harus gw beli tertulis dikertas yang gw genggam.

Mba Siska membawa keranjang belanja dan memasukkan beberapa barang yang ada didaftar barang gw tanpa melihat dan menanyakan kepada gw terlebih dahulu, dan barang yang dia pilih itu benar ada tertulis didaftar yang gw pegang. Benar apa katanya, barang mos yang harus gw beli tersedia semua ditoko ini dan mba Siska benar-benar hapal tanpa perlu menanyakan kepada gw.

Ketika gw masih mencari beberapa barang disudut lain toko ini dan berpisah dengan mba Siska, gw melihat mba Siska sedang mengobrol dengan seorang cewek cantik yang sepertinya gw kenal.

Gw menghampiri mereka berdua, lalu gw cukup terkejut ketika melihat siapa yang sedang mengobrol dengan mba Siska. Ternyata itu Olla, ya Olla sang ketua osis sekolah gw, yang tadi pulang sekolah baru saja gw antar pulang. Sedang apa Olla ditoko ini pikir gw. Kan dia gak ikutan mos, masa dia belanja barang alat-alat mos juga ? Tapi mata gw memang benar melihat isi keranjang belanja Olla yang dia pegang ditangan kiri itu berisikan barang-barang yang sama dengan apa yang gw beli untuk perlengkapan mos besok.

Gw mendekati mereka dan Olla melihat kedatangan gw dari belakang mba Siska. Dia hanya tersenyum sedikit dengan tatapan mata yang terlihat enggak suka dengan gw.

Quote: "Eh Kak Olla... Lagi disini juga..." sapa gw kepada Olla

"Hmm..." dia hanya tersenyum sekilas melihat gw dan memalingkan muka kearah mba Siska lagi

"Za.. kamu gimana sih, tuh Olla udah beliin juga barang perlengkapan mos kamu..." ucap mba

Siska kepada gw

"Eh... kok ? Mm.. kak kok belanja barang buat Eza ? Emang ada apa Kak ?" tanya gw bingung

maksud dari ucapan mba Siska

"Punya hp itu dipake Za..." jawab Olla datar tanpa melihat gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Coba cek hp kamu Za..." timpal mba Siska sambil tersenyum kearah gw

"Oh... sebentar sebentar..." gw pun mengeluarkan hp dari saku celana jeans dan melihat hp gw

(isi sms) Olla : Za, kamu gak usah beli perlengkapan mos utk besok ya, nnti aku mau pergi keluar,

sekalian aku beliin perlengkapan mos kamu. Besok jangan telat datang, aku kasih

perlengkapannya didepan fotocopyan dkat sekolah tdi y.

"Eh... kok... eeeuu... duuh... maaf, maaf banget Kak Olla, Eza gak tau kalo ada sms masuk dari

Kak Olla, ini hpnya lagi mode getar, mungkin tadi pas smsnya masuk, Eza gak lihat hp yang

ditaruh dikamar" ucap gw meminta maaf.

Karena gw melihat jam masuknya sms Olla itu adalah jam dimana gw masih di jalan pulang dari

mengantar Olla, dan gw hanya mengambil hp dari kamar tanpa mengecek dulu, lalu berangkat

pergi bersama mba Siska tadi

"Kamu emang gak mau sms-an sama aku kan Za dari awal juga..." baper melanda Olla pemirsah

"Enggak gitu Kak, maaf banget, beneran kali ini gak kecek smsnya Kak... maaf Kak..." ucap gw

berusaha mendapatkan maafnya.

"Yaudah Za, sekarang kamu taruh itu keranjang belanja kamu, gak enak Olla udah cape-cape

beliin perlengkapan kamu tuh kesini" ucap mba Siska dengan tetap tersenyum.

Akhirnya gw mengantri dikasir dengan Olla, jelas gw niat membayar barang yang dibawakan Olla





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dikeranjang belanja yang dia pegang tapi Olla bersikeras kalo dia yang membayar semuanya. Malah dia sempat bilang ke gw, *"buat apa Aku kesini beliin perlengkapan kamu tapi kamu yang bayar juga, kalo mau bayar sendiri, ambil lagi aja barang yang tadi dipilihin mba Siska, jangan bayar belanjaan yang aku pilih sendiri"*. Tentu saja Olla ngomong begitu tanpa ada mba Siska didekat kami, karena mba Siska sudah menunggu diluar toko duluan.

Setelah Olla membayar dikasir, kami berdua jalan keluar toko dan menghampiri mba Siska. Kemudian disinilah dilema melanda seorang Reza Agatha.

Quote: "Udah selesai ?" tanya mba Siska kepada gw dan Olla

"Udah mba..." jawab Olla sambil tersenyum

"Yaudah, sekarang Eza mau pulang bareng siapa ?" tanya mba Siska lagi dengan tetap tersenyum

Haduuuuuhh... ini gimana ini gw menentukan pilihan gais ? dua cewek cantik, yang satu jelas-jelas udah baik hati mengantar gw belanja, yang satu lagi jelas-jelas baik hati juga udah sengaja membelikan barang perlengkapan mos untuk gw sendirian.

"...eeuu... Eza... pulang... pulang sendiri aja kayaknya, iya pulang sendiri aja naik angkot, mau ada keperluan dulu soalnya heheh.." jawab gw gak jelas dan terlihat ragu dan bingung

"Oh yaudah, kalo gitu aku duluan deh. Mba Siska, Aku duluan yaa mba..." ucap Olla tiba-tiba dengan diakhiri senyum kepada mba Siska

Olla sudah berjalan menuju mobilnya diparkiran





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eza... kejar gih..." ucap Mba Siska sambil terus tersenyum kepada gw

"Eeh ? Kejar ? Kejar siapa ?" TS stupid, sok polos, wasyuulaah...

"Ezaa Eza... kamu tuh ya, beneran polos apa gimana siih... Za, mba kasih tau ya, jadi cowok itu harus peuka, jangan sampai buat cewek terus-terusan ngasih kode, nanti lama-lama dia kesel dan ninggalin kamu... Nyesel nanti kamu Za" jawabnya menjelaskan.

Duuh senyumnya gak ngebosenin kamu tuh mba mbaaa...

"Eh... kode ? Olla ? Maksudnya Olla it..." ucapan gw dipotong lagi oleh mba Siska

"Ck... udah sana kejaarr, tuh dia udah masuk ke mobil..." ucap mba Siska sambil mendorong tubuh gw mengejar Olla.

Gw berlari sambil menenteng belanjaan mengejar Olla yang baru menyalakan mesin mobil, lalu gw berdiri disebelah pintu kemudi mobilnya dan mengetuk kaca mobil itu. Gw ketuk 2x masih belum terbuka itu kaca gelap mobilnya, membuat gw gak bisa melihat Olla didalam mobil hunda jess fit berwarna biru telur asin dihadapan gw ini.

Akhirnya kaca mobil kemudi turun dan gw bisa melihat raut muka yang bete didalam sana. Gw membungkuk dan tersenyum kepada Olla yang menatap lurus kedepan tanpa melihat gw.

Quote: "halo haloo... boleh numpang ikut pulang gak Kakak cantik..." rayu dulu ajalah

"....." diam tak bergeming

"Ehm... aku tau tempat makan es krim yang enak pas panas-panas gini, rasa vanilla, strawberry,





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

cokela..." terpotonglah ucapan gw

"Masuk cepetan. Aku mau rasa Vanilla" jawab Olla dengan wajah yang tetap cemberut menatap

kedepan

Yaa yaa yaaa... gw cuma asal ngerayu dengan tawaran makan es krim. Sebenarnya ma, mana gw

tau dia suka apaan, tapi insting kadal bunting gw mengatakan bahwasannya setiap gadis 90%

menyukai es krim... hmmm... boleh juga ni insting kadal gw.

Gw sudah duduk dibangku sebelah Olla, mobil pun sudah melaju meninggalkan parkir toko ini. Oh ya, ketika gw masuk kedalam mobil Olla, gw juga sempat melihat mba Siska sudah masuk kedalam mobilnya juga.

Layaknya seorang navigator balapan *rally*, gw menunjukkan arah jalan kepada Olla sebagai pengemudi balapnya. 20 menit kemudian kami berdua sampai di parkir sebuah cafe yang menyediakan berbagai macam makanan dari es krim dengan banyak varian rasa yang bisa dipilih.

Sebenarnya cafe ini terletak tidak jauh dari rumah gw, benar-benar dekat. Ketika gw dan Olla akan turun dari mobil, hp gw bergetar tanpa henti disaku celana jeans, menandakan ada panggilan masuk.

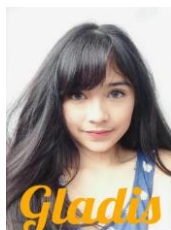
Gw keluarkan hp dari saku celana yang masih terus bergetar ini, gw cek layar hp, lalu melihat *incoming call* dari...

Wulan

Nama itu jelas yang terlihat dilayar hp nukie 8210 gw. Wah Wulan nelpn nih, angkat apa gak ya didepan Olla, karena masalahnya Olla masih dikursi kemudi melihat kearah gw.

Quote: "Kok gak diangkat ?" ucap Olla membuyarkan lamunan gw

"Eh..eeuuu... li..iya ini mau diangkat, sebentar ya Kak..." jawab gw grogi





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Percakapan via line telpon :

Gw : Hallo...

Wulan : Hallo Yaank... lagi dimana Yaank ?

Gw : Eh iya... ini lagi di... dimana ya ini...

Wulan : Kok bingung ? Kenapa yank ?

Gw : Eh.. euu..enggak... ini lagi sama temen abis belanja peralatan mos... hehehe

(ucap gw yang mendapatkan ide ketika melihat kantung belanjaan yang gw taruh dibawah kaki).

Wulan : Ooh... gimana mos hari ini ? Lancar ?

Gw : Oh lancar kok... Alhamdulillah lancar...

"Zaa.. ayolah turun, nelponnya sambil ke cafe aja deh..." ucap Olla tiba-tiba

Wulan : Yank...

Gw : li.. iya yank...

Wulan : Kamu lagi sama siapa ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

56. PISAU si RAMBO

Quote: *Wulan : Yank...*

Gw : li...iya yank...

Wulan : Kamu lagi sama siapa ?

Gw : Mmm... Ini... Aku lagi sama ketua osis, dia yang anter aku beli perlengkapan mos besok

Wulan : Ooh... Terus sekarang lagi dimana ?

Gw : Lagi... lagi mau makan sekarang, gak enak soalnya dia udah bantuin aku, gakpapa kan ?

Wulan : Ooh yaudah iya gakpapa... Eh bentar, kok kamu bisa kenal sama ketua osisnya ?

Gw : (syiiittt... Kirain gak bakal nanya)... Eeuu... Ituu... Ituu...

Wulan : Itu apaan ?

Gw : Waktu itu maksud aku, kenal duluan sama dia

Wulan : Waktu ituu..? Kenal duluan...?Dia...? Apa coba maksud kamu ? gak jelas banget sih! Dia siapa Za ?

Gw : Duuhh... Dia... Dia yang kenal dipulau seribu waktu itu

Wulan : Cewek yang kamu beliin minum ?!

Gw :

Wulan : Ezaa... JAWAB!!

Gw : Iya Lan... (jawab gw lemas)





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Wulan :... Tut tuut... Tuuutt... (suara telpon dimatikan sepihak).

Gw masih duduk lemas memandangi layar hp gw didalam mobil Olla. Sedangkan Olla sudah keluar mobil dan kembali lagi membuka pintu kemudi.

Quote: "Za.. Ayo turun... Lama banget sih, daritadi ditungguin keluar juga" ucap Olla

"Iya Kak..." jawab gw lemas kemudian keluar dari mobil Olla dan kami berdua jalan menuju cafe didepan.

Olla memesan 2 *scoop* es krim rasa vanilla untuknya, dan gw memesan rasa maaf untuk wulan... Enggak-enggak... Gw memesan rasa coklat. Kami berdua duduk disalah satu meja dicafe ini yang menghadap keluar kearah jalan raya.

Tidak lama kemudian pesanan kami datang dan sudah dihidangkan didalam gelas khusus untuk es krim. Olla mulai menyendok es krim vanilla-nya dan melumatnya perlahan, kemudian dia mulai membuka obrolan dengan gw.

Quote: "Tadi yang telpon siapa Za ?" tanyanya sambil tetap menyendok es krim didepannya

"Wulan..." jawab gw datar dan hanya memainkan sendok es krim digelas depan gw tanpa memakannya

"Wulan... Pacar kamu ?"

"Ya... Semoga masih begitu..." ucap gw kali ini menaruh sendok es krim dan menatap kearah jalan raya

"Maksudnya ? Kok gitu ngomongnya Za ?" tanya Olla yang keheranan dan menatap gw dengan heran.

Gw menghembuskan nafas dengan mengeluarkannya dari mulut, seolah-olah gw akan bercerita panjang lebar kepadanya. Gw masih menatap jalan raya dan mulai menceritakan hubungan gw dengan Wulan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sampai gw masuk kedalam cerita pada saat pertama kali bertemu dengan Olla, gw yang gak berniat membelikannya minum dan hanya berpikir mendapatkan kembalian dengan cepat dari ibu warung waktu itu malah dianggap hal yang berbeda oleh Wulan. Dan dia makin gak suka dengan Olla setelah tau kalo Olla meminta no.hp gw waktu itu.

Kemudian gw ceritakan lagi soal masalah ditelpon tadi. Dimana Wulan langsung kesal dari nada bicaranya ditelpon kepada gw setelah tau kalo gw sedang bersama ketua osis sekolah yang ternyata adalah Olla, cewek yang berkenalan waktu di pulau seribu.

Olla mendengarkan cerita gw dengan seksama, tanpa menyela sedikitpun ucapan yang keluar dari mulut ini.

Setelah selesai bercerita, gw kembali memandangi jalan raya.

Quote: "A... Aa..." ucap Olla sambil tangannya memegang sendok es krim gw dan es krim rasa coklat itu sudah memenuhi area sendok

"....." gw hanya menengok kearahnya

"Ayo, A..Aaa dulu Za..." ucapnya yang masih berusaha menyuapi gw es krim coklat

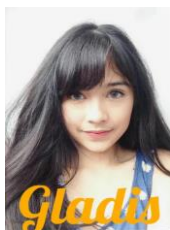
.....

"Gimana rasanya ? Enakkan rasa coklat ?" tanyanya yang kali ini menyunggingkan senyuman diwajahnya

(Gw masih terdiam melihatnya)

"Za, coklat itu bisa bikin bahagia loch, didalam coklat itu terdapat kandungan zat yang bisa membuat *mood* kita jadi baik... Dan coklat yang kamu makan ini udah diproses jadi es krim... Makin bertambah rasa nikmat dan sensasi dari rasa coklatnya..." ucap Olla menjelaskan, lalu dia melanjutkan omongannya

"...Kejujuran memang gak seperti coklat yang manis Za, tapi percaya deh, lebih baik kamu jujur seperti tadi walaupun itu menyakitkan dia. Karena kejujuran yang kamu bilang tadi ke dia adalah proses belajar untuk kalian berdua saling memahami. Seenggaknya kamu gak membohongi





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

pacarmu, walaupun Wulan gak suka kamu jalan sama aku" kali ini Olla bicara sambil memegang satu bahu kanan gw.

"Makasih Kak... Semoga Wulan mengerti kalo kita memang hanya sekedar teman..." ucap gw sambil tersenyum

Olla hanya tersenyum simpul dan kembali meletakkan tangannya dimeja

"Ya udah, yu pulang Za... Udah sore nih" sambil berdiri dan bersiap meninggalkan meja.

Gw pun bangkit dari duduk dan menuju kasir untuk membayar es krim yang kami pesan tadi. Lalu kami berdua berjalan keluar cafe untuk kembali menuju mobil Olla.

Quote:"Kak, Eza pulang jalan kaki aja dari sini ya, deket kok gak jauh" ucap gw yang berada disampingnya ketika dia membuka pintu kemudo mobil

"Loch ? Beneran deket rumah kamu dari sini ?" tanya Olla

"Iya bener kok, paling 5 menit jalan kaki kearah sana" ucap gw meyakinkan Olla sambil menunjuk arah persimpangan

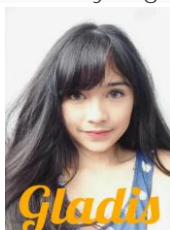
"Mmm... Ya udah deh kalo gitu, Aku pulang dulu ya Za..."

"Oke, hati-hati ya Kak, makasih banyak untuk hari ini"

"Iya Za sama-sama, makasih juga untuk es krimnya.." lalu Olla masuk kedalam mobil, menyalakan mesinnya dan meninggalkan parkirane cafe ini.

Gw jalan kaki menuju rumah Nenek, hanya sebentar memang karena dekat. Sampai dirumah gw membuka pintu kamar dari teras dan masuk kedalam. Gw membuka jaket yang gw kenakan lalu menuju kamar mandi kamar gw.

Setelah selesai bersih-bersih tadi, gw melihat isi kamar dan mata gw tertuju pada jaket yang gw kenakan tadi tergeletak diatas kasur. Lalu gw memikirkan sesuatu, seperti ada yang kurang.... Gw berpikir apa sesuatu yang gw lupakan. Ah... Gw lupa, belanjaan gw masih tertinggal dimobil Olla





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dibangku depan dibawah jok. Arrghh... Gw bingung, bukan soal barangnya bisa dibawa Olla besok kesekolah, tapi masalahnya gw harus membuat beberapa prakarya dari bahan yang dibelikan Olla tadi untuk keperluan mos besok. Masa gw minta bikin Olla juga, itu gak tau malu namanya.

Setelah berpikir dengan matang, gw memilih untuk mengambilnya kerumah Olla sehabis maghrib. Ya, gw kan udah tau rumah Olla tadi siang karena pulang sekolah sempat mengantarnya.

Jam 7 malam gw sudah berada didepan rumah Olla, gw melihat dari luar rumahnya ini keadaan lampu luar dan dalam menyala. Gw mengeluarkan hp dari saku jaket lalu mengetik sms yang isinya,

"Kak, gw didepan rumah, maaf bisa keluar sebentar ?".

Sms terkirim dan laporan terkirim pun sudah gw terima. Gw menunggu pintu rumah itu terbuka dan berharap Olla yang keluar.

Sekitar 5 menit kemudian pintu rumah terbuka dan keluarlah seorang gadis cantik nan seksi... Beneran seksi tuh anak. Olla memakai kaos polos hitam yang cukup ketat dan *hotpants* dengan warna yang sama dengan kaosnya itu. Pakaian yang dia kenakan ini menampilkan lekuk tubuhnya yang langsing dan.... Duuuh alamakjaang... Gimana ya... Ck aargh, tonjolan atas depan dan bawah belakangnya itu loch, membuat iman gw nyala-redup-nyala-redup.

Quote: "Hei... Ada apa Za ?" Sapa Olla tersenyum dan sudah berada didepan pagar sedang membuka kuncinya

"Eh iya Kak, maaf nih ganggu malam-malam... Eza mau ambil belanjaan yang ketinggalan dimobil Kak Olla tadi sore" jawab gw berdiri didepannya

"Ooh perlengkapan buat mos besok maksud kamu...?" tanyanya

"Iya Kak, hehehe... Maaf ya kak ganggu"

"Ayo masuk dulu, motornya juga sekalian parkir disamping mobil aku aja Za" ucapnya sambil berjalan kembali kedalam.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw bingung sebenarnya, karena niat gw mau ambil barang yang tertinggal tanpa bertamu. Tapi kalo gw tolak, berarti gw udah nolak dua kali ajakan bertamu dari Olla. Yang pertama tadi siang. Masa sekarang gw langsung cabut lagi. Akhirnya gw mengikuti Olla masuk kedalam rumah sambil mendorong si Bandot kedalam.

Setelah memarkirkan si Bandot disebelah mobil Olla, gw menuju teras rumah Olla, tapi Olla yang sedang berdiri diambang pintu masuk rumahnya meminta gw masuk kedalam.

Gw ikuti dia masuk kedalam rumah setelah sebelumnya membuka sandal yang gw kenakan. Gw mengucapkan salam ketika masuk kerumahnya dan dijawab oleh Olla didepan gw.

Gw kira bakal duduk diruang tamu rumahnya ini, tapi perkiraan gw salah, gw malah diajak masuk keruangan lain dirumah ini. Gw hentikan langkah kaki gw ketika sampai diruangan yang ada 3 orang sedang duduk rapih didepan meja dan ditiap depan mereka sudah ada piring dan beberapa masakan yang tersaji diatas meja. Ya ini adalah ruang makan rumah Olla.

Gw melihat seorang bapak-bapak yang duduk disebelah seorang ibu-ibu dan satu lagi seorang gadis cantik yang tidak kalah cantiknya dari Olla.

Yap, mereka adalah keluarga Olla, seorang bapak dan ibu yang duduk bersebelahan adalah kedua orang tua Olla. Kemudian gadis yang sudah cukup dewasa dan cantik adalah Kakak Olla.

Quote: "Ayo Za kita makan malam dulu, udah ditunggu tuh sama keluarga aku" ucap Olla merangkul tangan gw dan menarik halus menuju meja makan

"Ee...eeh... Gak usah, gak apa-apa Kak. Ma.. Maaf Om, tante dan Kakak, saya ganggu acara makan malamnya, saya tunggu diteras aja" ucap gw kepada keluarga Olla yang sangat gak enak karena merasa telah mengganggu

"Kalo sudah tau ganggu acara makan malam kami, kamu harus duduk didepan saya dan ikut makan malam sekarang" ucap papahnya Olla kepada gw dengan ekspresi muka yang dingin

"Eu...ba...baik Om..." jawab gw gak bisa beralasan lagi.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Makanannya asli enak banget, entah siapa yang masak, apakah mamahnya Olla atau asisten rumah tangga rumahnya. Tapi sayang sekali, rasa enak masakan yang gw kunyah dimulut hilang berganti rasa hambar. Apalagi kalo bukan karena tatapan mata dari Papahnya Olla yang seperti mengintimidasi gw.

Mamahnya, Olla dan Kakaknya menikmati hidangan makan malam ini dengan canda gurau tanpa memperdulikan gw yang sangat merasa gak nyaman oleh tatapan kepala keluarga mereka ini. Setiap gw menyendok makanan dan menyuapkannya kemulut gw, Papahnya menatap gw tanpa ekspresi. Entah dia suka atau benci terhadap makhluk asing dirumahnya ini.

Acara makan malam selesai, sekarang gw berada didepan teras rumahnya Olla berdua. Dengan Olla ? Harapan gw begitu, tapi sayang... Harapan tinggal harapan. Ya tepat, gw bersama Papahnya Olla duduk berdua didepan teras dan hanya meja kayu kecil yang memisahkan jarak duduk kami.

Papahnya Olla mengeluarkan bungkus rokok dari kantung kemeja yang dia kenakan, lalu mengambil satu batang rokok dan menyelipkannya dimulutnya.

Quote: "Ssshhh... Fuuuu... Rokok ?" tawar Papahnya Olla kepada gw setelah menghembuskan asap dari rokok yang sudah dibakarnya

"Oh, terimakasih Om, saya enggak merokok..." jawab gw sambil tersenyum

"Hmmm... Baguslah. Kau tinggal dimana ?" tanyanya kemudian

"Saya tinggal dikomplek perumahan xxx Om" jawab gw

"Ooh... Kau anak kolong juga rupanya... Dinas dimana bapak kau ?" tanyanya lagi (fyi : anak kolong biasanya sebutan untuk orang/anak yang tinggal dilingkungan militer, bisa polisi atau TNI).

"Oh, bapak saya bukan anggota polisi atau tni om, hanya almarhum kakek saya dan paman saya yang menjadi aparatur negara" jawab gw menjelaskan

"Terus bapak kerja dimana ?"

"Bapak saya kerja di luar negeri om, diperusahaan xxx di inggris. Saya disini tinggal dengan Nenek





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

saya. Paman saya sudah pindah ke Bandung bersama keluarganya" terang gw kepada Papahnya Olla

"Hmmm... Begitu. Saya mau titip pesan kepada kau. Nama kau siapa tadi ?"

"Reza om, nama panggilan saya Eza..."

"Oke, biar saya perjas ya Nak Reza. Kau sudah mendekati anak bungsu saya. Dia perempuan. Kau harus jaga dia baik-baik. Jangan sekali-sekali kau buat dia kecewa apalagi kalo saya sampai tau dia menangis kau buat..." Papahnya Olla tidak melanjutkan kalimatnya.

Gw yang tadinya menunduk, menengok kearahnya dan kemudian gw menelan ludah ketika melihat Papahnya Olla sedang memainkan satu tangannya itu menggenggam pisau belati model *rambo* dan mengerik jenggot yang ada didagunya itu dengan tatapan tajam melihat gw.

Ini bukan sebuah ancaman bagi gw. Tapi ini sebuah peringatan dan ultimatum yang akan terjadi jika gw benar-benar membuat anak bungsunya itu menangis. Gw hanya terdiam melongo menatap wajah Papahnya Olla.

Takut ? Enggak, cuma tolong itu kalimat tadi ditambahin pake kata "banget". Maksudnya Takut banget ? Iyaaa... Kampreeett!! pake nanya takut apa kagak lagi. Jelaslah gw takut banget gais.

Masih muda dan pingin hidup nyaman gw nih, gila aja harus mati konyol cuma gara-gara seorang cewek yang bernama Olla Valentina. Dan hal yang gw pikirkan saat itu adalah menjauhi Olla, ya gw rasa ini pilihan tepat dan realistis demi kelangsungan hidup si kadal bunting. Kan gak lucu kalo kadal dibeulek pake piso rambo kek tadi... Bisa apa tuh kadal ? Mati sia-sia udah.

Quote: "Mmm.. Om... Saya akan ingat baik-baik ucapan om tadi, dan sepertinya saya lebih baik menjauhi putri bungsu Om itu..." akhirnya gw berani juga mengutarakan niat gw

"Hm ? Hahahahaha...." ketawa nih bapak-bapak geubleuk, gak tau apa anak muda disampingnya ini nyaris jantungan

"Hey anak muda, mentalmu itu mental tempee! Gak pantas seorang laki-laki menyerah sebelum berperang.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kau itu laki-laki, calon kepala keluarga kelak. Kalo kau tidak bisa memperjuangkan cita-citamu sebelum mencoba... Hmm... Buka celana kau sekarang... Biar ku potong itu kau punya titiitt!" lanjutnya dengan pisau yang ditunjukkan keselangkangan gw.

Bajiguuuurrrr... Jantung gw serasa mau copot ketika mendengar *jojo* akan dimutilasi... Habis karir gw kalo gini caranya sih.

Spoiler for *Curhatan Jojo*:

Quote: *Jojo* : Taaaeeee lo Bos ah, apapula sekarang gw mao dimutilasi ?

Gw : Maaf jo, gw salah ngomong tadi

Jojo : Bos, "hoodie" gw udah dipotong waktu lo masih kelas 5 sd, sekarang kalo kudu dipotong lagi, mendingan gw terbang aja dah dari "sangkar"

Gw : Wooo kampreett... Lo gak punya sayap Jo, udeh lo diem aja disitu, biar gw hadapi bapak beringas ini

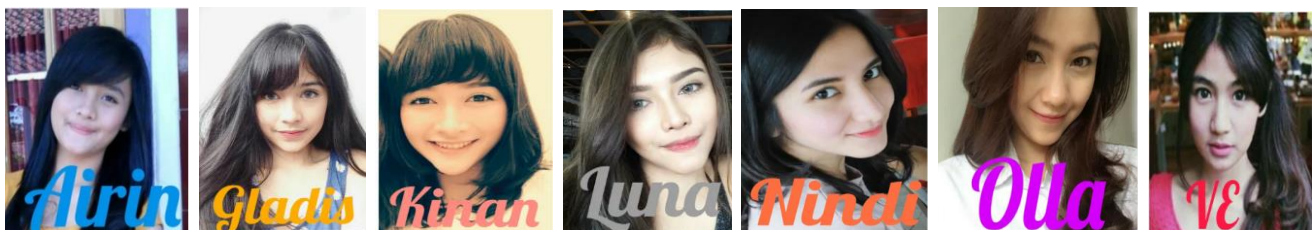
Jojo : Awas bos salah ngomong lagi. Gw masih pengen ketemu Jeje nih. Kalo perlu, untuk ngeyakinin itu Bapak2, bilang aja bos, biarkan *Jojo* bertemu dengan Jeje-nya Olla, akan kubuat itu anak bungsunya melayang ke awang-awang

Gw : Iye tar gw bilangin, abis itu lo yang terbang kelangit karena ditebas ama itu piso rambo bapaknya... Ngehe bener lo Jo!!! Lagi gini masih sempet inget ama Jeje.

Tidak lama kemudian datanglah penyelamat gw, bersyukur gw bisa lolos dari situasi maut yang mengancam keselamatan *Jojo*.

Olla datang membawa perlengkapan mos gw untuk besok, dan sangat bersyukur gw, itu bahan mos yang dia belikan tadi siang udah dibikin menjadi barang-barang yang diinginkan oleh anak Osis. Seperti tas yang terbuat dari kardus dan dibalut dengan koran lalu talinya memakai tali tambang. Salah satunya seperti itu dan masih ada beberapa barang lainnya yang Olla kerjakan untuk gw.

Quote: "Okeh, saya masuk dulu kedalam, ingat baik-baik ucapan saya tadi Nak. Laki-laki harus punya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

mental baja!" ucap Papahnya Olla sambil menepuk pundak gw dengan kencang dan gw agak limbung dari duduk

"Ooh.. li..iya om silahkan" jawab gw masih grogi

"Awat *itu* kau, jaga baik-baik" ucapnya lagi sambil melirik kearah selangkangan gw.

"Sii...siaap om" jawab gw sambil merapatkan paha. Kampret banget asli

"HUAHAHAHA..." Tawa papahnya Olla menggelegar sambil berjalan masuk kedalam rumah.

Olla menyerahkan bungkusan perlengkapan ke gw dan raut mukanya terlihat heran. Kemudian dia duduk dikursi tempat Papahnya duduk tadi.

Quote: "Ngobrol apa aja sama Papah Za ?" tanya Olla sambil melihat gw heran

"Hah ? Eh itu... Mmm.. Ngobrol... Ngobrolin si jojo mao dimutilasi..." ucap gw salah tingkah dan gak fokus

"Hah ? Jojo ? ? Siapa Jojo ? Aku gak ngerti Za.." tanya Olla lagi makin heran

"Eh bukan... Bukan gitu, maksudnya gini, Ojo ngoyo kalo jadi laki-laki, iya itu kata Papah kamu kak..." gak nyambung, mana fokus gw

"Za... Papah kan bukan suku jawa, dia gak bisa bahasa jawa...." (ini bukan rasis ya gan maaf loch).

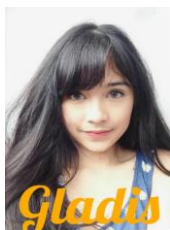
"Eh... Iya tah ?" Gw melongo, menyadari kebodohan gw

"Hmmm...." raut muka Olla menunjukkan kalo dia tau gw sedang gak fokus

"Kalo gitu, aku tanya Papah aja ya, Jojo itu siapa dan kenapa mau dimutilasi..." ucap Olla kali ini dengan wajah polos

"Wooooaaa... Jangan-jangan-jangan-jangaann... Biar aku aja yang jelasin siapa Jojo... Oke ?" Panik panik panik... Beneran ditebas nanti si Jojo kalo sampe Olla nanya ke Papahnya.

kumaha gais ? Demen ane ama jojo berada diujung tanduk ? Goodlah untuk ente semua... 🤪





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

57. TAMBAH SATU

Quote: "Jadi... ?"

"Jadi ? Jadi apa ?" tanya gw balik

"Jadi Jojo itu siapa Ezaa..." Olla mulai gak sabar dengan jawaban gw

"Eh... Udah jam setengah 9 kurang nih, aku pulang dulu ya Kak..." jawab gw yang ingin segera pulang dan menghindari obrolan ini

"Kamu belum jawab pertanyaan aku Za..." cecar Olla

"Adik... Dia itu adik aku Kak... Ya udah aku pulang dulu ya... Udah kemalaman nih" gw bangkit dari duduk

"Oooo... Adik kamu... Ya udah iya, sebentar aku panggil Papah sama Mamah dulu ya" Olla kemudian masuk kedalam rumah memanggil kedua orangtuanya.

Setelah gw pamit kepada Olla dan mencium tangan kedua orangtuanya, gw bergegas mendorong si Bandot keluar dari pekarangan rumah Olla dan menyalakannya diluar pagar rumah Olla.

Olla berdiri dipintu pagar menunggu gw *menyelah* si Bandot. Lalu ketika gw memakai helm, Olla jalan kesamping gw dan menarik kepala gw kearahnya. Dia melihat dengan seksama kepala gw, ditengokkan kepala ini kekiri dan kekanan dengan kedua tangannya memegang pinggir helm gw.

Quote: "Ini helm *safety* gak sih Za ?" tanya Olla yang masih memperhatikan helm gw

"Eh ? Aman gimana maksudnya ?" Gw baikk bertanya kepada Olla





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iyaa, ini helm kok ringan banget, udah gitu modelnya kayak bapak-bapak. Kayaknya kurang aman deh Za..."

"Namanya juga helm *cetok* Kak, ya gini aja adanya... Hehehe..." jawab gw sekenannya karena memang gw gak ada helm lain

"Gantilah sama yang lebih aman Za. Modelnya juga cari yang modern..."

Gw hanya mengiyakan omongan yang keluar dari mulut Olla, gw memang gak begitu memperhatikan gaya berpakaian atau barang pribadi gw saat ini. Masih belum penting mungkin pikir gw memperhatikan setiap detail penampilan, seenggaknya gw gak cuek banget dan gak malu-maluin jika jalan keluar dengan gaya berpakaian gw yang sederhana.

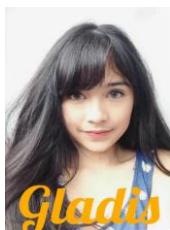
Sepulang dari rumah Olla gw langsung menelpon Wulan didalam kamar. Satu panggilan, dua panggilan, tiga panggilan dan sampai gw coba hingga lima kali panggilan menelpon Wulan pun tetap tidak diangkat juga. Akhirnya gw memilih untuk mengirim pesan singkat kepadanya.

Hari kedua mos gw tetap berangkat dengan si Bandot, dan seperti biasa memarkirkan motor didepan ruko fotocopy. Lalu gw berjalan menuju sekolah dengan perlengkapan mos dibadan yang membuat gw terlihat lebih aneh dari seseorang yang menggunakan kostum badut sekalipun.

Sampai digerbang sekolah, semua siswa/i baru dicek sekilas oleh dua orang kakak osis, yang belum memakai perlengkapan dibadannya diminta memakainya terlebih dahulu baru diizinkan masuk, jika ada yang kelupaan membawa perlengkapan, mereka akan dikumpulkan dengan siswa/i lainnya yang juga tidak membawa kelengkapan.

Gw berkumpul dilapangan dengan kelompok gw, Tasmanian. Seperti hari kemarin, gw berada disamping Topan dibarisan paling belakang.

Quote: "Wah mantap gak telat lagi lo sob..." sapa Topan kepada gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Masa mau telat lagi, cukuplah olahraga kemaren, kalo tiap hari olahraga, bisa jadi atlet nasional nanti hehehe..."

"Hehehe... Ngomong-ngomong gimana soal kemaren ?" tanya Topan

"Soal apaan ?"

"Vera... Si Veraa... Da dapet belum no hpnya ?"

"Ooh... Belom Pan, kan lo kemaren liat sendiri, gw baru duduk bentar bareng dia, eh malah disuruh balik ke kelompok kita lagi ama Kak Doni dikelas..."

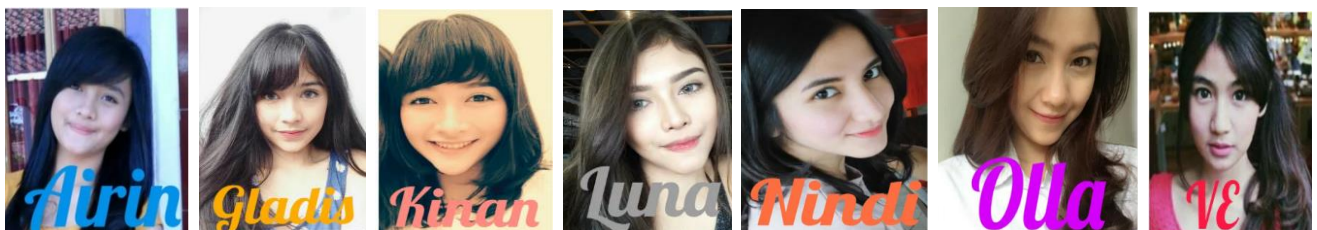
"Iye sih... Tapi inget, besok lo belum dapet kontaknya, siap-siap traktir gw ama si Gusmen makan selama seminggu full hahaha..."

"Iyee iyee... Belom juga selesai nih tantangan, santai aja. Eh diem dulu, tuh Kak Doni sama Kak Kinan da datang" jawab gw yang melihat kedua kakak pembina kelas kami itu sudah berdiri didepan barisan.

Kak Doni mengabsen seluruh anak kelas gw, dan untungnya lengkap, yang artinya tidak ada yang terlambat datang hari ini.

Kemudian kami diberitahukan kalau hari kedua mos ini, kami semua akan diminta menginap disekolahan, asli ini dadakan banget. Memang gak langsung seharian penuh kami akan disekolah, tapi setelah jam 12 siang nanti kami diperbolehkan pulang terlebih dahulu, lalu diminta kembali ke sekolah jam 4 sore dan dilanjutkan dengan acara menginap disekolah ini.

Masih dilapangan sekolah ini, setiap kelompok diminta membuat sebuah prakarya dari sedotan,





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

yang bahannya sudah dibawa oleh masing-masing siswa/i, termasuk gw. Ketua kelompok gw si Yudha, berunding dengan kami kira-kira apa yang akan kelompok kami buat untuk tugas kali ini. Beberapa usulanpun muncul dari teman-teman yang lain. Karena tema-nya bebas, banyak yang mengusulkan membuat replika seekor binatang, tapi gak mudah membuat bentuk seekor binatang dari ratusan sedotan yang ada. Maka usul dari salah satu teman gw yang bernama Sandhi akhirnya yang dipilih.

Sandi mengusulkan membuat replika menara *Eiffel* dari banyaknya sedotan yang ada. Mudah dan terlalu umum ? Gak masalah yang penting bikin. Tapi sayangnya gak semudah yang kami bayangkan, beberapa kali menara Eiffel dari bahan sedotan ini jatuh dan harus dibuat dari awal lagi.

Akhirnya menara Eiffel buatan kelompok kami jadi juga setelah kami menambahkan bahan kedalam sedotan, kami menambahkan 3 batang lidi kedalam tiap sedotan sebagai pemberat.

Setelah selesai membuat prakarya menara Eiffe ini, kami mengumpulkannya didepan bersama hasil karya kelompok lain. Gw melihat hasil prakarya dari kelompok lain, kebanyakan mereka membuat replika binatang, dan jujur saja, gak ada yang mendekati mirip baik rupa maupun bentuknya, hampir gak bisa dikenali replika binatang apa yang mereka coba buat.

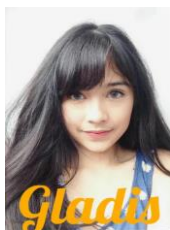
Selesai pembuatan prakarya dilapangan basket, gw dan teman-teman disuruh masuk ke kelas. Gw kembali duduk bersama Topan di barisan tengah kedua dari belakang.

Didalam kelas Kak Doni dan Kak Kinanti memberikan kami pengarahan tentang tata tertib siswa/i disekolah lalu menerangkan visi dan misi sekolah ini. Tidak banyak yang bisa gw ceritakan soal kegiatan dihari kedua dipagi hari ini karena memang cukup membosankan. Akhirnya bel tanda istirahat berbunyi, dan seperti hari kemarin, hanya kantinlah yang menjadi pilihan siswa/i mos untuk membeli makanan tanpa boleh keluar sekolah.

Karena gw sudah tau bakal penuh dikantin sekolah, gwpun hanya menitip 2 roti dan 2 minuman dingin kepada Topan dan Gusmen yang pergi ke kantin. Sedangkan gw memilih untuk duduk dikoridor depan kelas.

Gw duduk sendirian dengan beralaskan lantai keramik koridor sekolah ini. Sedang asyik ngelamun yang gak jelas, bukan ngelamun jorok gais hehehe. Datanglah seorang cewek dengan membawa plastik makanan ditangan kanannya.

Dia berdiri disamping gw lalu tersenyum.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Hai Za..." sapanya

"Eh, hai juga Kak..." jawab gw sambil mendongakkan kepala melihat kearahnya yang sedang berdiri disamping gw

"Gak istirahat kekantin ?"

"Mm... Enggak Kak, males. Penuh soalnya... Hehe..."

"Ooh... Berarti belum makankan ?"

"Belum sih... Tapi tadi udah nitip roti dan minuman ke si Topan dan Gusmen..."

"Gusmen ?"

"Itu si Agus maksudnya, panggilannya Gusmen Kak... Hehehe..."

"Ooh Agus itu... Ya udah, nih Kakak bawa roti juga, makan bareng yu..."

"Eh bener nih ? gak apa-apa nih Kak ?"

"Udah ayo ah... Nih buat kamu" dia mengeluarkan 1 roti dari plastik yang dipegangnya dan memberikannya kepada gw.

Gw sudah berdiri disampingnya sambil menerima roti yang dia berikan. Kami berdua berjalan kearah depan koridor sekolah dan berdiri dibatas tembok koridor ini, dari batas tembok koridor yang tingginya hanya 130 centimeter ini gw bisa melihat kelapangan basket dibawah sana.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw membuka bungkusan roti lalu menggigit roti berisi coklat keju ini sedikit. Gw pun menengok kearahnya ketika dia menanyakan enak atau tidak roti yang gw makan ini.

Quote: "Gimana rasa rotinya ?"

"Mmm... Enak Kak... Ini roti bukan beli dikantin ya ?" Gw bertanya balik

"Bukan... Ini gak dijual disekolah ini. Malah gak dijual ditoko roti diluar sana..." jawabnya

"Terus, kakak beli dimana ?" tanya gw lagi

"Bikin sendiri Za... Usaha orangtua sih... Mamahku buka toko roti dirumah..." jawabnya dengan senyum yang sangat manis

"Waaah... Hebat banget Kak, punya toko roti sendiri... Enak lagi ini rasa rotinya"

"Kamu suka sama rotinya ?"

"Suka Kak, rasanya enak, tekstur rotinya juga lembut... Kalo dibawain tiap hari gak bakal nolak, hahahah..." canda gw

"Hihihi... Boleh kok..." dia tersenyum lagi dengan mata yang menyipit.

Tidak lama kedua teman gw yang otaknya rada *sengklek* datang dan menghampiri kami berdua. Langsung saja cewek manis yang telah memberikan gw sebuah roti tadi bergegas pamit kembali kearah ruang osis yang berbeda gedung dengan kelas gw saat ini.

Quote: "Yo yo yo yo yo yoooo... Ma bradah ternyata sudah berani gegabaah..." ucap Gusmen





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dengan nada seperti seorang *rapper*

"Gilleee... Pantess lo ya kagak mau diajak kekantin, taunye bener kata si Gusmen tadi, da berani gegabah, kakak kelas mau diembat juga...." timpal Topan

"Teruss ajaa... Gw lagi-gw lagi ..." jawab gw dengan muka kesal

"Yooo... memang benarkan sob, bukti nyata ya gak Pan ? Lo liatkan siapa yang lagi berduaan tadi bareng si kece ini..." ucap Gusmen sambil menyolek lengan Topan dengan sikutnya

"Iya Men... Lo ditantang dapetin no.hp Vera, eh malah nyantol sama Kakak kelas... Gimana sih ? Tapi gw sih setuju aja, boleh juga itu kakak manis tadi Za, hehehe...." jawab Topan sambil menaik turunkan alisnya

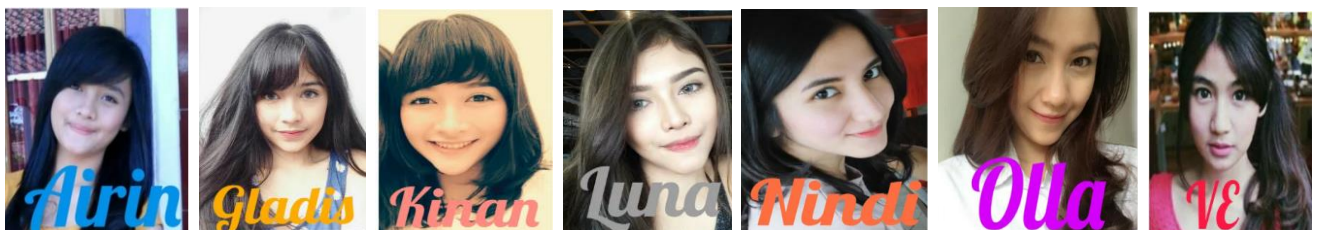
"Udahlah, jangan pada ngaco lo bedua, gw ama Kak Kinan cuma ngobrol biasa aja tadi..."

"Biasa apa luar biasa nih sob ? Soalnya kok lo udah pegang roti aja tuh ? Mana ada Kakak kelas biasa aja tapi perhatian ampe bawain makanan ye Pan..." ucap Gusmen lagi kali ini sambil menunjuk roti yang gw pegang ditangan kanan.

"Yoi Men, perhatiannya ke anak baru lagi, baru mau jadi adek kelasnya... Udeh Za, langsung aja sosor Kakak Kinan-mu itu... Hehehe..." Topan makin mengompori

"Lo kira soang maen sosor aje, udah ah, mana sini minuman gw....".

Gw mengambil 1 botol air mineral dingin dari dalam plastik yang dibawa Topan. Lalu gw masuk





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kedalam kelas. Topan dan Gusmen entah mau apa dikoridor, tidak masuk kedalam kelas walaupun memang bel belum berbunyi.

Gw duduk dibangku gw, menghabiskan roti pemberian Kak Kinan tadi. Lalu meminum air mineral yang dibelikan Topan. Gw masih menenggak air mineral ini diumulut ketika si Cantik Vera masuk kedalam kelas bersama teman sebangkunya Rara. Gw pun langsung menyudahi acara menyegarkan tenggorokkan gw lalu menghampiri Vera didepan.

Gw sudah berdiri didepan meja Vera dan Rara. Gw melihat wajah cantiknya, alisnya yang tebal, matanya yang bulat indah, rambutnya yang tergerai dengan sedikit bergelombang, bibirnya yang terasa penuh dan merah tanpa lipstik, itu semua membuat gw sedikit terhipnotis hingga suara Rara membuyarkan lamunan gw.

Quote: "Heii Za... Zaa..." Rara sedikit meninggikan suaranya

"Eh... li... Iya Ra... Kenapa ? Ada apa Ra ?" jawab gw yang terlihat kaget

"Kenapa, ada apa... Lo tuh yang kenapa ? Nih temen gw daritadi ngomong lo malah bengong aja

Za..." ucap Rara sambil melirik kearah Vera disampingnya

"Hihihi..." Vera tersenyum dan tertawa cantik sekali, lesung pipinya terlihat jelas ketika dia tertawa

tadi

"Mmm... Enggak, enggak apa-apa kok. Sorry Ra, hehehe... Gini-gini... Gw ada perlu ama temen lo

ini, kan kemaren gak jadi gara-gara gw disuruh balik ketempat duduk gw lagi. Nah sekarang

mumpung blom waktunya masuk, gw mau ada perlu lagi nih ama Vera..." kata gw menjelaskan

kepada Rara

"Terus... Maksud lo sekarang gw diminta pindah lagi nih Za ?" tanya Rara





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hehehe... Sorry ya, bentar aja deh..." jawab gw cengar-cengir

"Hmmm... Ya udah deh..." Rara pun bangkit dari kursinya dan pindah ke kursi gw.

Akhirnya gw duduk lagi disamping mahluk cantik dalam kelas ini seperti kemarin, dan gw sudah berniat akan menjadi berbeda kali ini dengan kemarin. Yap, gw harus mendapatkan no.hp Vera.

Gw baru mau memulai obrolan dengan Vera yang masih malu-malu menundukkan sedikit kepalanya dan tersenyum sangat manis sekali ketika duo sengklek masuk kedalam diikuti dengan gengnya Airin. Dan sudah pasti duo sengklek meledek gw sambil berlalu melewati meja Vera. Gw harus sabar, jangan gegabah, bisa-bisa gak dapet no.hp Vera sekarang.

Quote: "Hai Ve..." sapa gw sambil menatap wajahnya yang masih sedikit menunduk

"Kenapa Za...?" ucapnya dengan tersenyum malu-malu tanpa melihat ke arah gw

"Ve... Aku tau kita udah kenal, gak secara langsung sih... Tapi seenggaknya aku udah tau kalo ada seorang cewek cantik yang sekelas dengan aku selama kelas 1 nanti disekolah ini..." ucap gw

"Eh ?" Dia menengok ke arah gw malu-malu menatap gw

"Jujur itu tadi gombalan Ve, tapi soal kamu yang cantik itu fakta yang gak bisa aku rubah.... Dan aku harus jujur sama kamu Ve..." ucapan gw sengaja gw tahan

"Mm... Jujur kenapa Za ?" tanyanya dengan ekspresi yang terlihat seperti deg-degan menunggu kalimat gw selanjutnya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Jujur Ve... Aku minta maaf sama kamu, aku gak bisa bohong dan gak mau sampai kamu tau yang sebenarnya ketika ini semua udah selesai..." ucap gw lagi

"Za... Jangan bikin aku deg-degan... Sebenarnya ada apa sih ?" Wajahnya mulai cemas.

Gw pun mengehela napas panjang lalu dengan pelan dan sangat hati-hati memilah kalimat yang tepat agar dia gak tersinggung secara langsung. Gw mengatakan yang sebenarnya kepada Vera soal permainan yang disebut oleh Gusmen sebagai tantangan untuk mendapatkan no.hp Vera. Gw jelaskan dengan baik sampai hadiah apa yang gw dapat jika menang dan hukuman apa yang gw terima jika kalah.

Vera mendengarkan gw dengan ekspresi muka yang sedikit terkejut pada awalnya. Tapi ekspresinya itu berubah ketika gw menjelaskan lebih dalam lagi.

Quote: "Za, aku mau tanya, kenapa kamu memilih jujur nyeritain soal taruhan kalian ?" tanya Vera kali ini dengan menyunggingkan senyuman

"Karena aku rasa jujur itu lebih baik walaupun kenyataannya mungkin aja pahit Ve, dan kamu harus tau Ve, walaupun ini taruhan, tapi kami gak mempermainkan kamu atau cewek dikelas ini, kami bertiga hanya iseng aja Ve..." jawab gw dengan perasaan yang sedikit bersalah

"Za, sekalipun kamu bohong dan gak mengatakan yang sebenarnya kalo kamu deketin aku untuk dapetin no.hp aku, aku juga bakal kasih nomor ku ke kamu kok, apalagi sekarang kamu udah berani jujur..." jawab Vera dengan wajah yang tersenyum teduh seolah-olah tau kalo cowok disampingnya ini merasa bersalah

"Jadi aku boleh dapetin nomor hp kamu Ve ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Jangankan nomor hp Za, nomor kode hati aku juga, bakal aku kasih kok buat kamu..."

Woaaaaaaa... Kadal bunting kena gombal hanjeeerrr... Bisa-bisanya nih cewek ngegombalin

gw...

Jujur aja gw ngerasa kayak cewek yang kena gombalan cowok buaya darat hahahaha... Gw diam gak bisa ngomong apa-apa sampai akhirnya tawa Vera membuat gw ikut tertawa.

Akhirnya gw memang mendapatkan nomor hp Vera. Tapi ada satu syarat yang harus gw penuhi. Dia meminta gw pulang bareng sehabis mos siang nanti.

Bel tanda waktu istirahat habis telah berbunyi, gw mengucapkan terimakasih kepada Vera dan kembali duduk disebelah Topan setelah Rara tau kalo gw sudah selesai berurusan dengan teman sebangkunya itu.

Quote: "Mantaapp, bertambah satu nih cewek yang deket sama lo Za.." ucap Sandhi yang duduk

dibelakang Topan

"Hah ? Maksudnya ?" tanya gw menoleh kesisi kanan belakang kearah Sandhi

"Ya kan kemarin gw liat lo balik ngeboncengin Ketua Osis, terus tadi pas istirahat ngobrol berdua

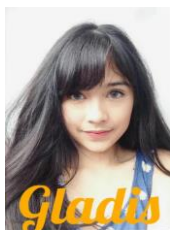
sama Kak Kinan, nah sekarang lo deketin Vera... Hahaha..." ucap Sandhi diakhiri dengan tawa

puasnya melihat wajah gw yang terkejut

"Aseemmm... Lo kok bisa liat aja lagi gw ama cewek-cewek itu ? Lo sebenarnya siswa baru apa

penjaga sekolahan sih ? Heran gw ngeliat aja nih anak" ucap gw yang dibalas tawa Sandhi, Topan

dan Gusmen





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

58. KADAL BUNTING Ivl.1

Bel tanda pulang sudah berbunyi ketika gw dan teman-teman sekelas sedang menulis daftar barang yang perlu dibawa untuk persiapan menginap malam nanti. Setelah selesai menulis daftar bawaan, kami semua dibagikan baju olahraga baru sekolah sma ini.

Gw membereskan tas dan pamit kepada Gusmen, Topan dan Sandhi. Jelas aja gw diledek habis-habisan oleh mereka bertiga karena mereka sudah tau gw akan pulang bareng Vera.

Gw bilang ke Vera untuk menunggu gw diruko fotocopyan depan sekolah, karena gw harus mengambil kertas tugas pengumpulan tandatangan anak osis dulu dan memberikannya kepada Kak Doni.

Gw bergegas menuju ruang osis untuk menemui Olla. Gw lewati ruang kelas yang mulai kosong karena semua siswa/i sudah memadati koridor sekolah ini. Gw menuju gedung belakang lantai 2, disana lah ruang Osis berada.

Gw mengetuk pintu ruang osis lalu mencoba membukanya, tapi gw kalah cepat, karena dari dalam ruangan itu sudah ada yang membuka pintu duluan.

Seorang cowok tinggi dan berbadan besar berdiri dihadapin gw.

Quote: "Eh, lo lagi... Mau cari Olla ya ?" tanya si cowok kepada gw

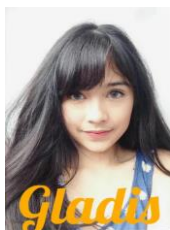
"Eh, iya Kak, apa Kak Ollanya ada didalam ?" ucap gw sopan

"Ada... Tapii..."

"Tapi kenapa Kak ?"

"Urusan kita kemaren belum selesai..."

"Hah ? Maksudnya ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Udahlah, gak usah pura-pura lupa. Ayo ikut gw sebentar".

Pundak gw dirangkul olehnya, jelas ini terlihat seperti raksasa berjalan dengan manusia. Badannya lebih tinggi 10 centi dari gw. Waktu gw masih kelas 1 sma, tinggi gw baru 170 cm dengan tubuh yang kurus, sedangkan si raksasa ini sudah menjulang setinggi 180 cm dengan badan seperti gorilla. Habis sudah gw kalo berantem jarak dekat dengannya. Gak ada pikiran lain diotak gw selain perkelahian. Ya gw yakin ini bakal jadi adu jotos pertama gw disekolah ini.

Gw dibawa keruang kelas 3 yang kosong. Didalam kelas itu gw diminta duduk disalah satu bangku. Kemudian dia berdiri didepan gw yang terhalangi meja belajar.

Quote: "Lo yang namanya Reza Agatha kan ?"

"Iya Kak..."

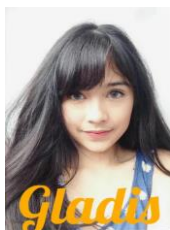
"Inget kejadian kemaren diruang osis ?"

"Inget Kak..."

"Oke, kalo gitu gw kasih tau sama lo Za. Gw tau lo sekarang lagi deket sama Olla dan inget baik-baik sama lo, Jangan pernah lo bikin dia nangis... Atau lo bakal gw buat menyesal" ucapnya serius dan memandang gw dengan tatapan tajam

"Maaf Kak, kalo Kak Olla emang lagi deket sama Kakak, mungkin ini cuma salah paham, gw sama Kak Olla gak ada hubungan apa-apa, kita cuma kenal sebagai teman dan itu pada saat"

"Liburan dipulau seribu ?" ucapnya memotong omongan gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eh... Iya... Kok kakak tau ?" tanya gw heran

"Olla itu sepupu gw..." jawabnya sambil duduk diatas meja depan gw

"Sepupu ? Kirain..."

"Pacar ? Haha... Enggak... Dia itu sepupu gw. Bokapnya Olla adalah Kakak Bokap gw..."

"Oooh...."

"Jangan cuma Oh doang, lo paham gak omongan gw tadi ?" tanyanya sambil menepuk pundak kiri gw dengan wajah yang kembali serius

"Paham..."

"Gak jauh bedalah ama apa yang disampein bokapnya Olla ke lo tadi malem... Iya kan ?"

Kali ini dia turun dari meja lalu berjalan mendekati pintu kelas ini.

"Inget baik-baik ya Za. Gw ini udah pernah 2x kena skorsing dari sekolah karena udah matahin tiga lengan anak cowok yang bikin Olla kecewa..."

Dan ketiga cowok itu gak sampe buat Olla menangis.... So... Jangan sampe lo jadi yang pertama ngerasain patah leher karena bikin dia nangis..." ucapnya lagi sambil menengok kearah gw lalu tersenyum

"....." gw hanya menelan ludah mendengar ucapannya tadi





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ngomong-ngomong, nama gw Bernat kelas 3 ipa 5" lanjutnya sambil berlalu keluar ruangan.

Gw berdiri dari bangku lalu berjalan keluar kelas ini. Gw menengok keatas samping pintu dan melihat papan kecil berwarna hijau yang huruf tulisannya berwarna putih terang... Tertulis dipapan itu "Kelas 3 IPA 5".

Gw kembali melangkah kaki keruang osis, kali ini pintunya terbuka dan gw menengok kedalam. Banyak anak osis didalam ruangan ini, lalu gw melihat Bernat sedang mencolek lengan Olla dan menunjuk kearah gw. Olla membalikan badannya kearah gw lalu berjalan mendekati gw.

Quote: "Hai Za..." sapa Olla setelah berdiri didepan gw sambil tersenyum

"Hai Kak, ganggu gak ?"

"Enggak kok, lagi santai aja tadi ngecek susunan acara buat nanti malam... Ada apa Za ?"

"Mm... Kertas tugasku udah ditanda tangan belum Kak ?" tanya gw

"Ooh iya... Udah kok dan udah aku kasih ke Doni juga, emang dia gak bilang sama kamu dikelas tadi ?"

"Oh udah dikumpulin juga toh, makasih Kak. Mmm... Enggak deh, Kak Doni gak ngomong apa-apa dikelas tadi soal kertas tandatangan itu" jawab gw

"Mungkin dia lupa kali Za... Oh ya kamu masih bawa motor hari ini ?"

"Iya mungkin lupa dia Kak... Motor ? Bawa kok... Kenapa gitu ? Mau dihukum nih ?" tanya gw
sedikit ragu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hahaha... Enggak kok, jangan takut gitu dong... Aku pulang setengah jam lagi. Kamu tungguin aku sebentar maukan ?"

"Nungguin gimana ?" gw bingung dengan ucapan Olla

"Ck... Gak peuka banget sih jadi cowok... Anter aku pulang lagi...!" jawabnya sambil cemberut

"Ah ? Anter pulang lagi ?" tanya gw kaget

aaaaarghhh gw mending dihukum sama anak osis ketauan bawa motor daripada ujungnya kek begini sih.

"lih kenapa sih ? Kok kaget gitu ? Emangnya gak mau anter aku lagi Za ?"

Olla mulai menunjukkan muka betenya

"Buu...bukan... Bukan gitu Kak, tapi... Euuu..."

"Tapi apa ?!" Olla benar-benar kesal kali ini, suaranya sedikit meninggi sehingga teman-temannya didalam ruang osis itu memperhatikan kami berdua.

Gw melirik kebelakang tubuh Olla, terlihat Bernat yang memperhatikan gw dan Olla, dengan wajah yang seperti bertanya "ada apa nih?".

"Oke, aku tungguin, setengah jam lagi di fotocopyan depan sekolah ya" ucap gw dengan cepat

"Okeeeeyyy..." senyum mengembang diwajahnya dengan manis dan *mood* Olla kembali ceria...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Ezapun menderita... Batin...

Gw bergegas menuju fotocopyan untuk mengantar si cantik Vera yang sudah menunggu gw daritadi. Sesampainya disana gw langsung menyalakan mesin berisik si Bandot, dan meminta Vera naik ke jok belakang.

Kami berdua sudah berada di jalan raya ketika Vera memegang pinggang gw dengan kedua tangannya yang halus.

Quote: "Zaa... Kok buru-buru ?" tanya Vera yang sedikit mengencangkan volume suaranya karena berada dengan suara kendaraan di jalan raya ini

"Enggak apa-apa Ve... Takut telat aja nanti balik kesekolah..." jawab gw dengan volume suara yang sama dengannya

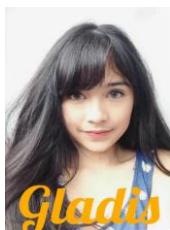
"Kan masih lama Zaa... Kita mampir ketempat makan dulu yaa..."

"Duuuh Vee... Gak bisa, masa mau makan dengan pakaian kita kayak gini ? Gak liat tas kita da kayak tempat sampah apa ?"

"Eh... Iya juga sih... Yaudah deh langsung pulang ajaa..."

Bersyukurlah gw ternyata rumah Vera gak terlalu jauh dari sekolahan. Setelah Vera turun, gw pun berniat langsung pamit lagi. Tapi dia menahan gw dan meminta gw untuk mampir dulu kedalam rumahnya. Gw tetap menolak ajakannya itu tapi dia juga bersikukuh meminta gw untuk sekedar minum dulu.

Akhirnya dengan terpaksa gw mematikan mesin si Bandot yang berisik ini dan turun mengikuti Vera berjalan masuk kedalam rumahnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Nih Za, aku buatin jus jeruk manis, santai dulu ya Za. Kan masih lama balik ke sekolahnya, masih 3 jam setengah lagi..." ucap Vera yang telah menaruh gelas berisi jus jeruk dimeja depan gw

"Eh makasih ya Ve... Diminum nih..." gw meminum jus jeruk yang memang manis dan terasa dingin menyegarkan tenggorokan gw ini

"Manis gak ?" tanyanya

"Banget, kemanisan malah..." jawab gw setelah meminum jus jeruk buatannya dan menaruh gelas dimeja lagi

"Hah ? Masa sih kemanisan ?"

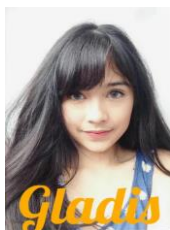
"Iya beneran, coba kamu gak ada dihadapan aku, mungkin rasanya gak akan terlalu manis..." jawab gw sambil tersenyum jahil

"liihhh... Dasar. malah ngegombal lagi..." wajahnya memerah dan senyumannya kembali membius pusat saraf diotak gw

"Za, kamu nanti bawa motor lagi gak kesekolah ?"

"Kayaknya sih bawa, kenapa emang ?"

"Mmm... Bisa jemput aku dulu gak nanti sebelum kesekolah..." wajahnya kembali tersipu malu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

menatap gw

"Oooohh... Tentu bisaaa... Apa sih yang enggak buat gadis berparas cantik nan manis kayak kamu..." ucap gw sambil mengambil kembali gelas diatas meja lalu menghabiskan isinya

"Tuuuhkaan... Ngegombal lagiii..." makin mateng aja itu mukamu Ve

"Fakta Vee... Fakta... tanya anak-anak dikelas siapa cewek tercantik dikelas kita... Jawabannya pasti Vera Indriani Putri..." hajar bleeeh jangan kasih ampoon ---- *suruh sape ngegombalin kadal bunting duluan, ngoahahaha ----*

"Udah aah Zaa... Kamu gak liat aku da malu gini digombalin trus daritadi apa...?... Tapi... Airin jugakan cantik Za..."

Deg

cem mana pula ini si Vera malah ngomongin si jutek Airin... Ah gak asyik banget dah ah.

"Airin ? Ya ampun Ve... Berapa kali aku harus ngomong sih, Ve-Ee-Er-Aa, VERA. *Disini*. Gak ada yang lain Ve" ucap gw sambil menunjuk dada gw ketika mengatakan "disini"

Hayo mau ngomong apa lagi Ve ? Masih kurang ? Perlu kadal bunting ampe bikin *melting* ? ah cukuplah ya, nanti yang laen gak kebagian tempat... Ngoahahaha.

Minuman sudah habis, fakta sudah berbicara (jelas itu bukan gombalan gais, fakta bahwa Vera memang cantik kan), waktunya kembali kesekolah menjemput sang ketua osis.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

59. BERSAMANYA

Gw masih mencari alasan yang tepat untuk segera pamit dari rumah Vera. Waktu gw hanya tinggal 10 menit ketika melihat jam dinding diruang tamu rumahnya.

Quote: "Ve... Aku pamit dulu ya, aku harus nyiapin perlengkapan buat nginap disekolah nanti malam soalnya nih"

"Yaah Za... Kan masih siang ini, jam 3 aja belum, gak betah ya dirumahku ?" ucapnya terlihat kecewa

"Bukan gitu Ve, aku belum beresin perlengkapannya... Belom nanti aku mandi dulu, makan juga. Kalo soal disini sih aku betah Ve, apalagi ditemenin kamu gini"

"Kalo betah ditemenin sama aku, yaudah disini dulu aja, bisa makan sama mandi disini jugakan Za... Nanti sore aku ikut kerumah kamu rapihin barang-barang kamu, terus langsung kesekolah bareng, jadi gak repot kamu jemput aku lagi nanti..." kali ini Vera berpindah duduk kesamping gw

"Euu... Gini Ve... Euu... Gimana ya... Kok jadi bingung gini ya..." Gw mulai gak fokus karena Vera sudah merapatkan duduknya

"Kenapa mesti bingung sih Za..." ucapnya terasa menggelitik telinga kanan gw karena dia berbisik.

Spoiler for *Only for 15+*:

Quote: *Tangan kanan Vera sudah mengusap dagu gw hingga turun ke dada... Mengikuti jalur kancing seragam yang gw kenakan... Dan berhenti tepat diatas perut.*

Tangan kirinya merangkul tangan kanan gw lalu Vera menyenderkan kepalanya dilengan ini...

"Zaa... Aku gak tau kenapa perasaan ini bisa cepat tumbuh, padahal kita baru kenal deket tadi pagi..."

Gw masih terdiam memandangi gelas kosong dimeja....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Za, aku suka sama kamu..." ucapnya lirih tepat disamping wajah gw

Kemudian yang terjadi, terjadilah...

.....

.....

.....

Gw menahan bibirnya yang sudah sangat dekat dengan bibir gw dengan menggunakan telapak tangan...

Vera membuka matanya lalu menatap gw penuh rasa heran dan tanya...

"Ve... Maafin aku, maafin aku udah buat kamu suka sama aku..."

Vera masih menatap gw dengan penuh tanda tanya

"Maksud kamu ?" tanya Vera

"Aku udah punya pacar Ve..."

Vera terdiam menatap gw gak percaya dengan apa yang baru saja dia dengar tadi. Dia memundurkan tubuhnya lalu bersandar kesofa dan menatap meja yang kosong didepannya.

Quote: "Kenapa..." suara Vera terdengar parau

"Kenapa kamu biarin hati aku senang dengan semua ucapan kamu tadi... Kenapa kamu bilang ada tempat dihati kamu buat aku..." kini suaranya bercampur dengan isak tangis

"Ve... Aku gak bohong soal itu, memang ada nama kamu dihati aku. Tapi... Ada nama lain yang udah lebih dulu ngisi tempat disini Ve..." ucap gw sambil memegang dada ini dengan tangan kiri.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Tangisnya pecah, dia menutup mukanya dengan kedua tangan, badannya bergetar seiring dengan suara isak tangisnya yang semakin terdengar mengisi ruangan ini.

Gw tidak berani memeluknya, itu hanya akan membuat dia semakin terluka. Akhirnya gw mengusap lembut kepalanya dengan telapak tangan kanan.

Quote: "Maaf udah buat kamu nangis, maafin aku yang udah biarin kamu suka sama aku... Maafin semua yang udah aku lakuin ke kamu Ve..." gw masih mengelus kepalanya

"Za... Kenapa kita baru kenal sekarang... Kenapa kamu datang disaat aku butuh cowok kayak kamu... Kenapa Za ?!" Vera memandang gw dengan air mata yang masih mengalir kepipinya

"Aku bukan cowok yang baik untuk kamu Ve..." jawab gw dengan memandang wajahnya yang sudah memerah dan basah oleh airmatanya

"Siapa namanya...?" tanya Vera lagi sambil menunduk

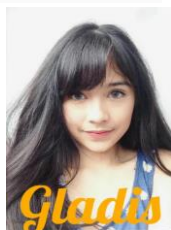
"Wulan..." jawab gw menyebutkan nama seorang cewek yang sudah memberikan segalanya selama ini kepada gw

"Oke, aku sekarang mau istirahat dulu Za..." ucap Vera sambil mengusap airmatanya dan bangkit dari duduknya.

Gw pamit kepada Vera, meninggalkan dirinya yang sudah terluka diruang tamu. Gw mendorong si Bandot keluar dari pekarangan rumah Vera lalu menyalakan mesinnya dan menarik tuas gas dengan perlahan yang lambat laun menjauh dari rumah bercat putih itu.

Diperjalanan menuju keluar perumahannya, gw berkata dalam hati... "*Maafin Aku Ve...*".

Gw sudah sampai didepan ruko fotocopyan, dimana sudah berdiri seorang gadis cantik dengan jaket rajut tipis berwarna pink dan tas selempang putih bercorak bunga-bunga sedang menatap gw dengan penuh kekesalan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw terlambat 30 menit dari waktu yang dijanjikan. Gw berhenti didepannya tanpa mematikan mesin si Bandot.

Quote: "Darimana ?!"

"Abis anter temen..."

"Siapa ?"

"Vera..."

"....." wajahnya semakin bete dan berjalan kearah samping gw

"Ayo naik Kak..."

Dia tidak menghiraukan ajakan gw, dia berjalan kesamping gw dan terus berjalan kearah pangkalan angkot. Yap, Olla bete dan meninggalkan gw.

Gw memutar balik si Bandot lalu mengejar Olla dengan tuas gas yang gw tarik pelan. Gw masih berusaha membujuknya agar naik kejak belakang, tapi dia masih terus berjalan.

Quote: "Kak, maaf udah buat kamu nunggu, maaf tadi gak bilang dulu kalo mau anter temen..."

Olla masih saja terus berjalan tanpa memperdulikan gw

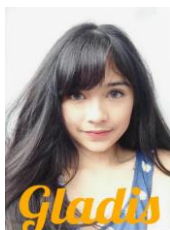
"Kak, ayolah jangan kesel terus, maafin aku Kak..."

"....."

"Kak... Maafin dong... Maaf deh ya..."

"....."

"Kak... katanya rasa coklat bisa bikin *mood* bahagia loch..." bujuk gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"2 porsi..." ucap Olla akhirnya dan berhenti berjalan namun mukanya masih menatap kedepan, bukan ke gw yang ada disisi kanannya

"4 porsi juga hayuu..." jawab gw.

Gw sudah berada dirumah Olla, duduk dibangku teras rumahnya. Gw menunggu dia mandi dan menyiapkan barang untuk acara nginap disekolah hari ini.

30 menit... 60 menit... 90 menit akhirnya keluar juga gadis yang gw tunggu daritadi. Lama bener ini anak mandi sama beresin barang doang, padahal barang bawaanya hanya satu tas. Gw langsung mengajaknya bergegas pergi lagi kerumah gw... Ya mau gak mau, gw harus mengajaknya, karena dia minta gw harus traktir es krim dulu sebelum kembali kesekolah.

Gw melaju dengan kecepatan cukup tinggi melewati jalan raya, tentunya dengan Olla dijok belakang. Ini udah jam 3 kurang, dan gw belum membereskan barang-barang untuk acara nanti.

Olla memeluk erat dengan kedua tangannya melingkar diperut gw dari belakang. Berkali-kali dia berteriak misuh-misuh gak jelas, entah apa yang dia ucapkan karena suaranya terlalu kecil untuk gw dengar diantara deru mesin si Bandot dan kendaraan lain dijalan ini.

Spoiler for *Please reading with playing this song*:

Gw sudah sampai didepan rumah dan memarkirkan si Bandot. Olla berdiri didepan teras depan kamar sedangkan gw mencari kunci kamar dikantung jaket.

Quote: "Lain kali kalo mau kebut-kebutan dijalan jangan ajak aku lagi deh!" ucap Olla masih meneruskan ocehannya sejak dijalan tadi

"Iyaa..." jawab gw datar yang masih mencari kunci kamar





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Bawa motor udah kayak pembalap liar aja... Kalo nanti nabrak orang nyebrang gimana coba ? Kalo nanti nabrak kendaraan lain gimana ? Terus kalo kecelakaan kita berdua maat..."

"Berisiiikk... Bisa diem dulu gak Kak ?! bawel banget, ini lagi nyari kunci dulu nih ah... Lagian kita gak apa-apakan, buktinya ini selamat sampai rumah..." jawab gw kali ini memotong okehannya dengan nada yang cukup tinggi

"Aah... Ketemu juga..." gw menemukan kunci kamar yang ternyata berada dikantung jaket bagian dalam

Cekleek... (gw membuka pintu kamar)

"Mau tunggu disini aja ? Apa ikut masuk kekamar ?" tanya gw kepada Olla sambil menengok kebelakang kearahnya.

Gw cukup terkejut melihat wajahnya yang sudah kusut dan menggigit bibir bagian bawahnya menahan air mata yang nyariisss menetes dari sudut-sudut matanya.

Dengan reflek gw langsung menyeka airmatanya itu yang hampir mentes dan memegang wajahnya dengan kedua tangan gw menempel dipipi kanan dan kiri.

Quote:"Ke.. Kenapa kak ?" ucap gw agak panik

"Hiks..." matanya terpejam berkerut

"Kak... Jangan, jangan nangis... Kenapa Kak ? Ngomong Kak..." ucap gw yang benar-benar panik kali ini

"Kamu jahaaattt... Aku gak suka dibentak kaya tadi... Aku gak pernah dibentak kayak tadi... Hiks... Hiks..."

"Eh... Eeeh... liya.. Iya maaf kak, aku gak sengaja tadi... Maafin kak, sumpah aku gak sengaja.. Tadi cuma kesel aja sedikiit... Beneran deh... Maaf yaa Kak..."

"Enggak... Aku mau pulaaang..." ucapnya sambil membalikkan badan dan menghadap kearah jalan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

depan rumah.

Olla hendak berjalan keluar teras, lalu gw menahannya, memegang pergelangan tangan kananya. Dia membalikkan badan dan terlihat raut muka yang masih kesal. Gw pegang lagi satu tangannya yang kiri. Sambil memegang kedua tangannya, gw meminta maaf lagi. Dan gw bersyukur dia mau memaafkan gw.

Gw sudah membersihkan tubuh ini dengan guyuran air yang terasa dingin dan menyegarkan. Gw mengeringkan badan dengan handuk lalu melilitkannya ke pinggang gw.

Gw keluar kamar mandi, dan melihat Olla sedang menonton tv diatas kasur gw. Gw berjalan kearah lemari pakaian, membuka pintunya dan memilah baju yang akan gw kenakan.

Quote: "Zaa..." ucap Olla

"Hm ?" jawab gw yang masih membelakanginya dan masih mencari baju didalam lemari

"Lapeerrr..." ucapnya lagi yang kali ini suaranya terdengar dekat dibelakang gw

"Yaudah kita makan dulu abis ini ya... Ah ini aja kali deh bajunya..." jawab gw lagi yang kali ini sambil membalikkan badan dan membentangkan baju setinggi kepala gw

"Zaa..." Olla memanggil gw lagi, kali ini dia menurunkan baju yang gw bentangkan tadi.

Spoiler for *only for 18+*:

Quote: "Eh ? Kenapa Kak ?"

Olla hanya tersenyum menatap gw dan menarik baju yang gw pegang.

Tubuhnya semakin maju kedepan, gw melangkah mundur dan langsung tertahan oleh lemari pakaian yang masih terbuka dibelakang gw.

Olla semakin dekat... Wajah kami sudah cukup dekat... Dia memiringkan wajahnya kesamping dan menutup matanya...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Cuppp....

"Kak ?"

"Ssstt..." ucap Olla yang meminta gw diam dengan jari telunjuknya menempel dibibir gw

Lalu dia merangkulkan kedua tangannya kebelakang leher gw dan menarik kepala ini kearah wajahnya.

Capcipcupcepcop...

Capcipcupcepcop...

Capcipcupcepcop...

Basah sudah bibir kami...

.....

"Za..."

"Hm ?"

"Ini apa yang bangun dibawah ?" tangannya memegang Jojo dan tatapannya sayu...

Bagai embun yang jatuh
Ke daun yang layu
Bagai sinar yang tenang
Di malam yang sendu
Wangimu s'lalu ada
Bila ku bersamanya
Bayangannya s'lalu ada
Di saat ku dengan mu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

60. NYARIS II

Spoiler for *Only for 21+*:

Quote:

Gw terdiam tidak menjawab pertanyaannya...

Olla kembali memagut bibir gw, lidahnya menerobos masuk kedalam rongga mulut ini...

Satu tangannya... Memainkan "jojo" dibawah sana, karena gerakan tangannya yang maju-mundur itu, handuk gw terlepas...

Gw lepas pagutannya lalu berjongkok mengambil handuk yang terlepas.

Belum sempat gw bangun dan memakai kembali handuk itu, Olla menarik sedikit kasar tangan kiri gw...

Dia menarik gw keatas kasur, tubuhnya terbaring dan kedua tangannya merangkul leher gw.

"Zaa... Aku pengen..."

.....

.....

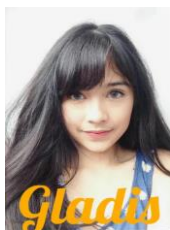
.....

Bajunya sudah terlepas, hanya "kacamata" berwarna putih-pink yang masih melekat ditubuhnya.

Gw telusuri setiap jengkal tubuhnya dari mulai dagu, leher, lalu perut... Gw lewati duo dribble miliknya tanpa sedikitpun menyentuhnya.

"Ssshhh....."

"Mmmm....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Tangannya menarik tubuh gw keatas sampai wajah kami saling bertemu...

*Dari atas sini gw melihat wajahnya yang menahan bi**hi...*

"Za... Pelan-pelan yaa..."

"Eh ? Jangan bilang kalo..."

"Iya..."

"Enggak Kak... Aku gak bisa..."

"Kenapa ?"

Gw mencoba bangkit, tapi yang terjadi malah posisi kami jadi terbalik, Olla mendorong gw kesamping hingga gw terbaring diatas kasur dan sekarang dia yang berada diatas gw

Olla mencoba membuka tali "cup" penutup duo dribblenya dengan posisi masih duduk diatas paha gw.

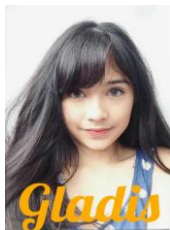
Hampir saja cupnya jatuh terlepas dari tubuhnya, dan gw secara cepat menahan cupnya itu ditengah... Tanpa mengenai duo dribblenya.

Olla malah mengangkat kedua tangannya untuk menyibakkan rambut yang menutup sebagian wajahnya lalu dia tersenyum genit... Enggak... Senyumnya itu... Senyum nakal... IYKWIM dude.

Olla memegang pergelangan tangan gw yang masih menahan cupnya itu, gw tau jika gw lepas tangan gw, maka terpampang nyata membahana duo dribblenya...

"Sampai kapan kamu bisa nahan godaan aku Za...?" ucapnya sambil menjulurkan lidah keluar, menyentuh bibir bagian atasnya.

Tangan gw sudah disingkirkannya, tubuhnya jatuh diatas tubuh gw...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Dan ketika wajahnya mendekati wajah gw lagi...

"Triiiing... Triiiing..." (suara hp gw berbunyi nyaring cumiakan telinga)
"

Gw bangun dari atas tubuhnya lalu mengambil handuk dan melilitkannya kembali kepinggang gw. Gw menuju meja kecil disamping kasur lalu mengangkat telpon yang dilayarnya muncul nama "Wulan".

Quote: *Percakapan via line telpon :*

Gw : Hallo...

Wulan : Assalamualaikum dulu sayang...

Gw : Eh ii..iya Walaikumsalam

Wulan : Hihihih... Kamu lagi apa ? Kok gak bales sms aku ?

wah gw blom cek hp daritadi, jadi gw gak tau isi pesan dari Wulan

Gw : Eh iya maaf Lan, aku belum cek hp, tadi abis pulang sekolah langsung bersih-bersih, ini aja masih handukan

Wulan : Ooh pantes aja lama... Mmm Yank... Aku maafin kamu soal kemarin, aku juga mau minta maaf udah kesel dan gak dengerin penjelasan kamu dulu, aku kemarin malem udah tidur, jadi baru aku buka sms kamu tadi pagi

Gw : Eh iya Lan gak apa-apa, aku yang harusnya minta maaf, maafin aku ya...

Wulan : Iya sayang... Tapi aku boleh minta sesuatu sama kamukan ?

Gw : Apa Lan ?

Wulan : Aku minta kamu jangan terlalu dekat sama Olla, gak tau kenapa, aku ngerasa kalo dari awal dia udah suka sama kamu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw : Hah ? Masa sih ? Kok kamu bisa mikir gitu ?

Wulan : Jarang Za cewek minta no.hp duluan ke cowok... Kalo dia gak ada rasa tertarik ke kamu dari awal...

Gw terdiam menatap Olla, dia hanya melirik gw sebentar lalu memakai kembali kaosnya.

Wulan : Yank ?

Gw : Eh iya... Iya... Aku bakal inget pesen kamu kok...

Wulan : Yaudah, aku percaya sama kamu... Aku sayang kamu Zaa... Ngomong- ngomong pake baju dulu gih, nanti Jojo mengerut looch... Hihihhi.

Gw mengakhiri pembicaraan ditelpon dengan Wulan setelah menceritakan kalo gw akan ada acara menginap disekolah dari sore ini. Dia pun mengingatkan kalo gw jangan terlalu dekat dengan Olla.

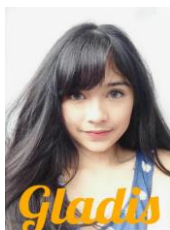
Gw mengambil pakaian dalam serta pakaian luar gw secara acak dari lemari dan bergegas ke kamar mandi. Didalam kamar mandi, gw berpikir apa yang telah gw lakukan kepada Wulan... Gw udah mengkhianatinya dengan berhubungan dengan Olla, walaupun tadi gw gak sampai LeMe sama Olla, tapi tetep aja, apa yang udah gw lakuin dengan Olla udah terlalu jauh. Gw harus bisa nejauhin Olla. Ya. Gw harus bisa.

Gw keluar dari kamar mandi dengan berpakaian lengkap. Gw lihat Olla juga sudah mengenakan kembali kaosnya itu.

Gw ajak dia keluar kamar setelah membereskan pakaian dan perlengkapan yang harus gw bawa untuk acara disekolah.

Kami berdua sudah diatas si Bandot dan melaju dengan kecepatan sedang menuju salah satu mall.

Sebelumnya, setelah gw membereskan pakaian, gw hanya bilang akan mengajaknya makan dulu sebelum ke sekolah. Lalu Olla meminta makan disalah satu resto cepat saji. Dari situ kami berdua tidak berbicara lagi sampai kami sudah berada diparkiran mall.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kami berjalan berdua tanpa bergandengan tangan layaknya seorang sepasang kekasih, kami hanya berjalan beriringan. Hingga Olla memesan menu makanan untuk kami berdua, dan gw mencari meja yang kosong.

Olla membawa nampan yang diatasnya tersaji 2 piring makanan berisi ayam goreng tepung dan nasi, tidak lupa 2 gelas *coke* juga dia pesan.

Kami berdua menyantap makanan kami masing-masing tanpa berbicara. Makananpun sudah habis, lalu gw mencuci tangan dan bergantian Olla yang mencuci tangannya. Akhirnya dia membuka obrolan ketika kami berjalan keluar resto ini.

Quote: "Za..." ucapnya sambil mengaitkan tangannya ke tangan kiri gw

"Hm ?" jawab gw sambil menengok kepadanya

"Ke toko itu dulu ya..." dia menunjuk salah satu outlet yang menjual berbagai perlengkapan automotif

"Oke..." jawab gw dengan tetap memandang kearah toko yang dia tunjuk.

Tangannya masih menggandeng tangan gw sampai kami masuk kedalam toko tersebut. Gw mengikutinya ke bagian khusus motor. Lalu dia memilih sebuah helm berwarna hijau gelap, dengan model yang sama persis dengan helm seorang pilot pesawat tempur, tentunya tanpa selang oksigen.

Dia meminta gw mencoba helm itu dan ternyata pas dikepala gw. Rasanya nyaman, entah gw gak tau bahan apa yang digunakan untuk melapisi bagain dalam helm itu sehingga kepala gw terasa nyaman dan tidak berat. Padahal bahan luarnya keras seperti besi.

Olla bilang helm itu cocok gw pakai, dia ingin membelinya untuk gw.

Quote: "Eh, gak usah Kak, gak perlu..." jujur gw ngerasa gak enak banget kalo sampe Olla membelikan helm itu

"Perlulah Za... Helm kamu yang lama itukan gak *safety* dan modelnya itu bukan untuk helm motor"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7
jawab Olla

"Iya sih, tapi nanti ajalah, aku beli sendiri Kak... Model lain ditoko pinggir jalan juga ada"

"Enggak... Ini bagus dan cocok untuk kamu... Mas... Saya ambil 2 yang ini yaa..." ucap Olla menghiraukan omongan gw dan memanggil pramuniaga toko

"Hah ? Kok 2 ?" tanya gw kaget

"Iya dualah, kamu mau aku kenapa-kenapa naek vespa-mu tanpa helm ?" jawabnya santai.

Gw sempat tercengang melihat harganya yang tertempel disisi kiri helm itu. Satu helm 450 ribu. Gilaaa... Ini helm balap juga bukan, *fullface* juga enggak, merknya aja gw gak tau apaan. Dijaman gw dulu (tua banget deh), helm yang harganya 400 sampai 600 ribu itu biasanya helm *fullface* dengan merk terkenal seperti sekarang Sho*i dan Ar*i.

Olla mengeluarkan kartu "sakti" dari dompetnya lalu menggesek dimesin debet toko ini. (Jaman dulu anak sma mana ada yang bawa-bawa kartu ginian... Horang kayak emang ni cewek).

Kami berdua sampai disekolah pukul 4 lewat 20 menit, telat memang, tapi gw santai aja karena ada ketua osis yang terlambat bareng gw ini, siapa yang mau ngehukum juga coba ?

Gw berpisah dengan Olla dikoridor sekolah, dia menuju ruang osis dan gw menuju kelas gw.

Gw masuk kedalam kelas dan melihat Vera duduk ditempatnya bersama Rara. Ketika gw melewatinya, mata kami sempat bertemu tapi Vera langsung memalingkan wajahnya kearah lain.

Gw duduk bersama Topan seperti biasa. Lalu Topan langsung menepuk pundak gw dan memulai obrolan.

Quote: "Sob, darimana lo ?"

"Dari rumah, telat gw tadi ketiduran..." jawab gw berbohong

"Yang bener Sob ? Lo gak jalan sama ketua osis lagikan ?" tanya Topan lagi





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hah ? Maksudnya ?"

"Iyaa, gw tau kalo lo sempet balik ke sekolah tadi siang terus pulang lagi sama ketua osis naek motor depan pangkalan angkot didepan..."

"Lo liat ?"

"Enggak..."

"Terus tau darimana ?"

"Rara... Dia yang liat lo boncengan sama Kak Olla" jawab Topan sambil menggelengkan kepalanya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

61. MAIN HATI

Kami semua yang berada dikelas sedang mendengarkan arahan dari Doni dan Kinanti soal acara malam nanti. Setelah Kak Kinanti menulis daftar acara di *whiteboard* dan kami semua menyalinnya dibuku masing-masing, kelas diberikan waktu bebas sampai menjelang waktu maghrib nanti, walaupun bebas tetap saja kami dilarang keluar area sekolah.

Quote: "Za... Gw mau ngomong sama lo..." ucap Gusmen sambil menyolek bahu gw dan meminta gw mengikutinya keluar kelas

Gw mengikutinya berjalan dari belakang, Gusmen berhenti disisi lapangan basket satu (gedung utama).

"Ada apaan Men ? Serius banget kayaknya..." tanya gw setelah mengikutinya duduk dipinggir lapangan

"Hmmm... Jujur aja, gw gak mau ikut campur urusan lo sebenarnya... Apalagi urusan cewek... Gw gak ada hak..." ucapnya memulai obrolan

"Maksudnya ?" tanya gw heran dan gak ngerti arah pembicaraan ini

"Vera Za..." dia memandang langit yang mulai menguning menjelang senja

"Vera ? Kenapa sama Vera ?" tanya gw makin penasaran

"Lo sebenarnya suka sama dia apa gak Za ?" tanyanya kali ini sambil menengok kearah gw

"Bentar... Jangan bilang kalo lo suka sama dia Men ? Haduuh Men... Kalo lo demen sama dia yaudah pdkt aja Men... Jangan sungkan gini ama gw... Santai ajalah..." jawab gw sambil nyengir dan menepuk lengannya

"....."

Syilit... Dia gak tersenyum atau tertawa seperti biasanya, kenapa nih bocah sengklek.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gw gak suka sama dia... Dia itu sodara gw Za..." jawabnya menatap gw dengan ekspresi yang jelas-jelas dia serius dengan omongannya ini

"Eh ? Serius Men ?" tanya gw dengan ekspresi sedikit terkejut

Gusmen hanya menganggukkan kepala.

"Oke, terus gimana maksud lo nih ?" tanya gw lagi

"Kalo Vera gak curhat soal kejadian tadi siang dirumahnya sama lo ke gw, gw gak akan ngomong gini sama lo Za..."

Masalahnya dia minta gw buat ngomong sama lo Za, dia pingin tau, lo itu beneran suka sama dia apa cuma maen-maen ? Dan lo harus tau... Entah bener apa enggak, dia bilang kalo dia udah jatuh hati sama lo dari awal pertama liat lo..." ucap Gusmen menerangkan

Gw terdiam mendengar ucapannya. Apa lagi sekarang ? Ah gila bener, sekarang gw malah nyakitin sodara sahabat gw ini.

"Sob... Lo gak perlu maksain... Gw cuma disuruh nyampein itu aja ke lo... Jangan ngerasa gak enak sama gw. Kita ini udah jadi sahabat. Pokoknya suka-suka lo deh... Hehehe..."

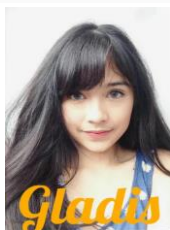
Gw masih terdiam menatap kearah lapangan basket.

"Oi... Malah bengong, udahlah yo cabut, jangan terlalu dipikirin, gw gak heran kok sodara gw demen ama lo... Gw akuin calon *heartbreaker* didepan gw ini bakal punya kisah asmara yang panjaaang disekolah ini... Hahaha...." ucap Gusmen sambil memukul pelan punggung gw

Gw hanya tersenyum kecut mendengar candaannya... Sama sekali gak tertarik untuk ikut tertawa bersama sahabat gw ini.

Kami berdua meninggalkan sisi lapangan basket ini dan ketika sedang menaiki tangga kearah kelas, kami berpas-pasan dengan Kinanti.

Entah apa maksud Gusmen menepuk bahu gw dan mengatakan "*Gw duluan Sob...*" lalu dia berlari menaiki tangga dan meninggalkan gw bersama Kinanti.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kinanti tersenyum melihat gw, dia menuruni dua anak tangga dan sekarang kami berdua sudah berhadapan.

Quote: "Hai Za..." sapanya dengan senyuman manisnya itu

"Hai Kak..." balas gw tersenyum juga

"Mau balik ke kelas ?"

"Iya Kak... Kak Kinan mau kemana ?" gw balik bertanya yang sebenarnya hanya basa-basi

"Mau ketemu kamu..." jawabnya

"Eh ? Ada perlu apa Kak ?"

"Ini... Maaf baru bisa kasih sekarang, tadi pagi Aku sibuk dan siangnyanya nyariin kamu tapi gak ada..." jawabnya sambil memberikan 2 potong roti spesial buatan keluarganya

"Oh... jadi ngerepotin sih Kak..."

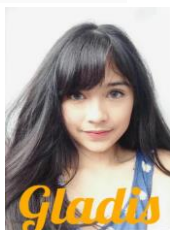
"Enggak kok Za, gak apa-apa, cuma roti aja..." senyumannya selalu membuat hati gw teduh

"Makasih banyak ya Kak.. Ini ada dua, mau makan bareng ?"

"Enggak, itu buat kamu semua, aku udah ada kok, ya udah aku masih ada tugas nih buat acara nanti malam... Bye Za..."

Kinanti... Terimakasih banyak untuk roti yang selalu kamu kasih ke aku. Bagi gw ini bukan sekedar makanan pengganjal perut. Roti ini benar-benar mempunyai rasa yang enak dan tekstur yang lembut.

Usaha yang sudah turun temurun sejak kakek buyutnya ada ini sudah berhasil menembus mancanegara, di Belanda negeri kincir angin itu, cabang internasional toko roti keluarga Kinan dibuka tahun 2013 lalu.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kalo ente semua pernah nonton film "*Madre*", mungkin seperti itu gambaran usaha toko roti keluarganya, roti klasik yang dibuat oleh keluarga Kinan dengan bahan adonan khusus, menjadikan rotinya banyak disukai oleh orang-orang.

Spoiler for *Main Hati*:

Gw tidak kembali ke kelas, gw berjalan mengitari gedung sekolah ini dan berhenti dibalkon lab.komputer. Gw memandang kebawah, kearah lapangan basket gedung 2, dimana disana berdiri sebuah panggung/stage untuk acara malam ini. Banyak anggota osis dibawah sana sedang berdiskusi dan beberapa orang lainnya yang masih mendekor panggung.

Kemudian mata gw menatap seorang gadis yang sedang mengobrol dengan temannya. Gw perhatikan dia dari balkon ini. Tubuh proporsionalnya ditunjang dengan tingginya yang sempurna, dan *properti* yang dimilikinya itu sungguh bisa membuat cowok-cowok berhalusinasi yang *iya-iya*.

Gw tersadar ketika otak gw malah ikutan *offside* mengkhayalkan kejadian tadi siang dikamar. Tapi gw menggelengkan kepala dengan pelan sambil tersenyum pahit mengingat seorang cewek yang berada jauh dari sini, yang sedang mengejar cita-citanya di Ibu Kota.

Gw harus bisa menepis semua godaan yang ada didepan gw sekarang dan nanti. Karena gw tau, ucapan Gusmen sebelumnya bisa saja terjadi dan membuat gw menjadi seorang *heartbreaker* jika gw gak bisa menahan semua godaan ini.

Dan seolah-olah gw merasakan Tuhan tau apa yang sedang berkecamuk dihati gw, godaan itu langsung hadir detik itu juga, membuat gw berpikir inilah ujian kedua yang harus gw hadapi ?

Quote: "Za..."

"Eh ?" gw menengok kebelakang

"Lagi apa disini ?" tanyanya dengan senyumannya seperti tadi pagi dikelas





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Emm.. Enggak lagi ngapa-ngapain sih... Cuma lagi pingin sendiri aja, kamu sendiri, kok bisa kesini ?" ucap gw yang sudah berhadapan dengannya

"Aku juga... Aku juga pingin sendiri tadinya... Aku gak tau kamu udah ada disini duluan" jawabnya sambil melangkah dan berhenti disamping gw menatap kelapangan basket dibawah dengan wajah yang sendu kali ini

"Kamu deket banget sama dia Za...?" tanyanya lagi melanjutkan omongannya sambil matanya tertuju kearah gadis yang sebelumnya gw lihat dari atas sini

"Mm... Cukup deket..." jawab gw setelah membalikan badan dan menatap kearah yang sama dengan dia

"Sedeket apa ?"

"Aku gak tau harus jawab apa... Karena aku juga gak tau sedeket apa sebenarnya sama dia Ve..." jawab gw

"Kamu suka sama dia ?" sekarang Vera menengok kearah gw

"Mungkin..." jawaban gw itu jelas terdengar penuh ragu

"Dan sama aku ?" Wajahnya masih melihat kearah gw

"Sama... Mungkin juga Ve..." jawab gw sambil balas menatap matanya

"Kamu terlalu jujur Za... Seperti yang kamu bilang tadi pagi ke aku, kejujuran itu lebih baik walaupun kenyataannya akan pahit, dan ucapan kamu itu terbukti sekarang..." matanya lekat menatap mata gw

"Maaf..."

Kami masih saling menatap satu sama lain.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kamu... Kamu laki-laki yang aku gak kenal sebelumnya... Kenapa harus kamu... Kenapa harus kamu yang membuat hati aku jatuh cinta Za...?" Kembali air disudut matanya mulai tampak seperti tadi siang

"Ve... Terlalu cepat kamu bilang itu perasaan cinta... Mungkin itu hanya rasa suka... Rasa suka yang terlalu meluap-luap Ve..." jawab gw dengan nada suara yang pelan

"Apapun... Apapun perasaan yang aku rasain sekarang ke kamu aku gak peduli Za... Yang jelas hati ini udah memilih... Dan hanya kamu Za yang dipilih hati ini" ucapnya yang kali ini telah memegang tangan kiri gw yang berada diatas railing balkon lab. Komputer.

"Ve... Kamu udah taukan, aku udah punya..." kalimat gw langsung dipotong oleh Vera

"Aku gak peduli... Maafin aku Za, maaf juga... Untuk cewek yang bernama Wulan itu..." tangan kananya kini menggenggam lebih erat tangan kiri gw.

Gw kembali terdiam. Ya, gw bodoh udah membiarkan Vera masuk kedalam *kehidupan* gw dan Wulan. Gw tau suatu saat hal seperti ini bisa terjadi, tapi gw gak tau kenapa harus secepat ini ? Malah terlalu cepat... Hari-hari gw masih panjang disekolah ini.

Dan ini hanya awal dari kisah cinta seorang anak sma yang mencoba bertahan dengan hati yang sudah terisi oleh seorang gadis yang dulu pernah menjadi sahabatnya.

Spoiler for *Sooner*:

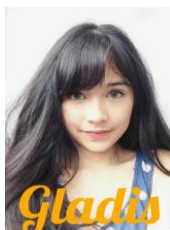
Quote: "Aku sayang kamu..."

"Tapi gak begini ***"

"Aku rela..."

"Please don't be stupid..."

"I choose you from the first time we met..."





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

=====

Aahhhh...

Perih...

Tungguu...

Jangan dicabut dulu...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

62. CINTA dan GODAAN

Gw masih berdua bersama Vera dibalkon lab.komputer ini, tangan kanannya masih menggenggam erat tangan kiri gw dirailing balkon.

Vera menatap gw dengan ekspresi penuh harap, seakan-akan apa yang ada dipikirannya sampai kedalam pikiran gw. Gw tau apa yang dia harapkan dari diri ini. Gw gak menepis pikiran itu, gw gak melawan pikiran itu dan gw mencoba untuk mengerti isi hati Vera.

Quote:"Ve... Aku tau apa yang kamu mau..."
ucap gw memecah keheningan diantara kami

"Dan... ?" tanyanya meminta gw melanjutkan omongan

"Dan aku gak bisa... Aku gak bisa memenuhi keinginan kamu... Maaf..." lanjut gw

"Kenapa gak bisa ? Aku gak mau denger alasan kamu karena udah ada *dia* dihati kamu, aku mau jawaban dari hati kamu untuk aku... Tentang perasaan kamu ke aku Za..."

"Karena akan ada lagi hati yang terluka Ve..." jawab gw

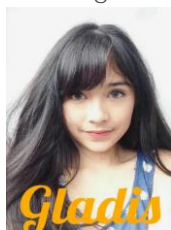
"Dan kamu hanya memilih aku yang terluka Za ? Iya ?" airmatanya kembali tumpah membasahi pipinya.

Hati gw gak setega ini melihatnya menangis. Dua kali sudah dalam waktu satu hari gw membuatnya menitikan airmata. Jahat memang, tapi bukan gw mencari pembenaran atas apa yang udah gw lakuin. Gw benar-benar gak tau kalo perasaannya udah jatuh terlalu dalam, dan itu hanya butuh waktu 2 hari bagi dirinya untuk mengatakan "cinta".

Ibu jari gw mengusap airmata yang jatuh dipipi kiri. Kemudian gw pegang dagunya.

Quote:"Ve... Semudah ini kamu jatuh cinta sama aku ? Secepat ini kamu suka sama aku ? Apa yang udah aku lakuin untuk kamu Ve, sampai kamu kayak gini ?" tanya gw

Vera tersenyum, sangat manis dan raut mukanya berubah bahagia, seolah-olah terpancar perasaan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

yang dia tahan selama ini dari wajahnya. Vera memegang tangan gw yang sedang memegang dagunya, lalu memindahkan tangan gw ke pipi kirinya, matanya terpejam seperti anak kecil yang sedang tidur ditelapak tangan orangtuanya.

"Kamu percaya sama *love at first sight*?..... aku percaya Za, aku yakin akan hal itu. Karena aku sendiri yang ngalamin Za... Dua hari ini..." ucapnya membuka mata sambil tersenyum dan menahan tangan gw agar tetap memegang pipi kirinya.

"....."

"Kamu mau minta alesan lain Za ? Enggak, kamu enggak perlu minta alesan lain, karena aku yang akan jelasin duluan sekarang..." dia masih tersenyum

"....."

"Aku gak ada alesan lain... Karena mencintai seseorang gak butuh alesan apapun Za... Kalo aku punya satu alesan aja untuk mencintai kamu, suatu saat aku pasti ninggalin kamu, karena alesan itulah yang akan menjadi penghalang aku untuk mencintai kamu seutuhnya" dia melepaskan tangan gw dipipinya dan menatap gw dengan sangat dalam.

Apa yang akan kalian jawab jika mendengar penjelasan cinta dari seorang gadis yang baru menginjak kelas 1 sma tapi pikirannya jauh melampaui umur dan statusnya sebagai pelajar saat ini ?

Gw sendiri bingung pola pikir Vera sudah sedewasa itu... Mendefenisikan makna cinta bagi kebanyakan anak sma mungkin sudah cukup bahagia dengan jalan bareng dan capcipcupcepcop sebagai bonusnya, tapi lain halnya dengan gadis bernama Vera.

Mungkin kalo Sherlin yang ngomong kayak Vera tadi, gw bakal langsung jawab seperti ini, "*go home girl, you're drunk...*".

Maaf Sher bukan ngebandingin, tapi faktanya memang Sherlin gak bakal mau menganut tema percintaan yang romantis. Dia gak bakal suka dengan "roman picisan" yang terlalu *mainstream* dan menurutnya, gak ada seninya dalam kisah percintaan. Seni seperti apa yang Sherlin maksud ? Seni tubuh sintalnya bergoyang dumas ? Seni goyang dribble ? Ah biarkan part-part selanjutnya yang menjelaskan... Btw Sherlin kemana yak ? Udah lama gak ngejenguk Nenek dan Jojo nih semenjak





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

gw lulus smp sampai mos sma sekarang.

Pada akhirnya gw memeluk gadis didepan gw ini. Balkon depan lab.komputer menjadi saksi bisu, dimana seorang cowok yang membiarkan seorang gadis lain masuk kedalam kisah cintanya, *and this is it, the love triangle stories has begun.*

Kami masih berpelukan, dengan posisi gw menghadap kearah lapangan basket sedangkan Vera membelakangi lapangan.

Kami saling pandang, gw menatapnya dengan tatapan "menyesal", karena dia harus melihat semua ini.

Olla. Ya, dia yang gw maksud, harus menyaksikan gw dan Vera diatas sini sedang berpelukan. Entah kenapa perasaan gw sangat tidak karuan, perasaan bersalah kepada Olla ini sangat aneh bagi gw. Seharusnya perasaan bersalah ini lebih jelas tertuju untuk Wulan.

Mata gw mengikuti gerak langkahnya berjalan meninggalkan lapangan basket, sampai Olla tidak terlihat lagi karena masuk ke lorong gedung utama sekolah.

Gusmen, Topan dan Sandhi sedang merokok di Aula lantai 3 gedung dua. Gw tau dari Topan yang mengirim sms kepada gw. Gw masih belum merokok diawal masuk sma, dan itu harusnya gw pertahankan, dan sayangnya gw gak bisa bertahan sampai nanti dimana part yang menceritakan awal gw mengenal nikotin.

Vera sudah duduk dengan Rara dibangku mereka. Gw seperti biasa bersama Topan dan dibelakang kami ada Gusmen dan Sandhi.

Jam setengah 6 sore ini dikelas, kami hanya diumumkan untuk bersiap melakukan ibadah shalat maghrib bagi yang melaksanakan, dan bagi yang tidak melaksanakan diminta untuk menjaga barang-barang teman sekelasnya yang sedang shalat.

Selesai beribadah, kami semua diminta berkumpul dilapangan basket utama. Pakaian yang kami kenakan adalah baju olahraga sma yang baru, yang sebelumnya sudah dibagikan dikelas.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Acara selanjutnya lebih seperti permainan atau lomba kekompakkan dan kerjasama tiap kelompok. Gw sudah kembali bergabung dengan kelompok Tasmanian.

Setelah menguji kerjasama masing-masing kelompok, kami semua diberikan waktu untuk beribadah lagi, shalat isya bagi yang muslim.

Setelah itu kembali kami dikumpulkan di lapangan basket, tapi kali ini di lapangan basket gedung dua. Dimana disini sudah ada panggung, dan diatas panggung itu berdiri kepala sekolah yang sedang bersiap memberikan sedikit pidato untuk siswa/i baru yang sedang dimos, bukan pidato pembukaan acara mos seperti hari pertama, tapi khusus membahas soal kegiatan malam ini.

Kegiatan selanjutnya adalah keliling gedung sekolah, ini sebenarnya hampir sama dengan acara persami anak pramuka, untuk menguji mental di malam hari dengan berjalan mengitari gedung sekolah dan hanya diterangi oleh cahaya lilin yang dipegang oleh setiap siswa/i.

Setiap selesai mengitari koridor antar kelas ada pos jaga yang diwakilkan oleh anggota osis, setiap pos jaga berisi 3 orang anggota osis. Artinya hanya ada 3 pos jaga untuk kegiatan berkeliling ini.

Tiba giliran gw berkeliling sekolah, dimulai dari depan ruang guru lalu naik tangga menuju koridor ruang kelas 1. Oh ya, semua penerangan seperti lampu kelas atau gedung dimatikan kecuali ruang panitia osis dan Aula yang gedungnya terpisah.

Gw masih berjalan melewati koridor kelas 1, sambil mata gw melihat kedalam ruang kelas yang kosong dan gelap. Ketika gw sudah melewati 5 ruangan kelas 1, di ruang kelas selanjutnya gw melihat kain putih yang terbang dari atas papan tulis ke ujung tembok. Jujur gw kaget dan beristigfar, tapi diakhiri dengan umpatan juga, karena gw tau itu hanya kejailan dari panitia. Gw melihat tali yang dibentangkan didalam kelas itu walaupun keadaanya gelap masih bisa terlihat dengan cahaya lilin yang gw pegang.

Ternyata memang ada satu anggota osis didalam sana yang bersembunyi dibawah meja untuk menarik kain tadi.

Akhirnya gw sampai di pos jaga pertama, ada dua orang anggota osis yang gak gw kenal, dan yang ketiga ini gw kenal cukup baik.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Hai Za..." sapanya ramah

"Hai Kak... Kebagian tugas jaga disini ya ?" tanya gw

"Enggak, sebenarnya temen Kakak yang lain, cuma dia tiba-tiba sakit, jadi aku deh yang diminta tolong gantiin..."

"Ooh gitu... Oh iya, ini kak kertasnya..." gw menyerahkan kertas yang harus dicap di tiap pos untuk menandakan bahwa siswa/i mos benar-benar melewati pos jaga.

"Ah, ini juga buat kamu... Siapa tau aus di jalan hihhi..." Dia memberikan gw sebotol air mineral

"Makasih banyak ya Kak, aku lanjut jalan lagi ya..." ucap gw sambil menerima kertas dan air mineral

"Oke, hati-hati yaa... Awas ada yang gangguin, hihhi..." ucapnya sambil tertawa pelan

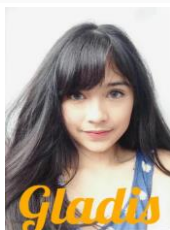
"Aku sih masih takut sama kakak-kakak cantik di osis...hehehe" jawab gw sambil bercanda dan berjalan meninggalkannya yang sedang tersenyum dan melambaikan tangan.

Kinanti memang gadis yang ramah dan baik, selalu tersenyum kepada setiap orang dan belum pernah gw melihat dia kesal atau marah. Dan gw harap gak akan pernah melihatnya marah.

Pos kedua pun sudah gw lewati dan sekarang sudah hampir selesai tur malam gw ini. Gw langkahkan kaki ke anak tangga menuju lantai dua gedung kelas 3. Sambil meminum air mineral pemberian Kinanti tadi, gw berbelok untuk menuju tangga lantai 3 dan setelah menaiki tangga lagi, gw pun sampai di aula gedung ini. Di pos terakhir yang ada penerangan dari dalam ruang aula ini terlihat lebih banyak anak osis yang berjaga.

Ada sekitar 6 orang anak osis, 3 lainnya didalam aula dan 3 lainnya dikoridor. Sama seperti sebelumnya, gw memberikan kertas untuk mendapatkan cap terakhir yang menandakan gw sudah selesai mengikuti acara keliling gedung sekolah. Gw diarahkan melewati jalan yang berbeda untuk turun kelantai dua, karena untuk menghindari bertemu dengan teman yang berada dibelakang.

Gw berjalan lurus ke arah tangga turun dan enggak kembali ke jalan yang sudah gw lewati





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

sebelumnya.

Ketika gw melewati pintu aula yang terbuka dan melirik sekilas kedalam ruangan yang terang benderang itu, ternyata dia melihat kearah gw juga. Tapi gw tetap berjalan melewati aula ini, terdengar derap langkah kaki dibelakang gw, tapi gw gak menengok kebelakang.

Gw turuni tangga kelantai dua dan terus berjalan sampai didepan salah satu ruangan kelas 3, gw mendengar langkah kaki yang sedang menuruni tangga dibelakang, lalu gw pun berhenti ketika dia memanggil.

Quote: "Za..."

"Eh.. Hey..." sapa gw sambil menengok kebelakang

"Ada yang perlu aku omongin sama kamu..." ucapnya setelah kami sudah berhadapan

"Ada apa ?"

"... Itu tadi yang namanya Vera ?"

"Maksud kamu ?"

"Yang kamu peluk dibalkon lab.komputer..."

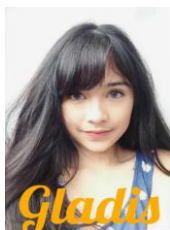
"Iya..."

"Kalian jadian ?".

Gw menghela napas dan tidak langsung menjawab pertanyaan ketua osis didepan gw ini. Gw menatap kearah lapangan yang gelap lalu kembali menatap wajah Olla yang terlihat seperti bersinar digelapnya malam.

Spoiler for *only for 21+*:

Quote: "Aku enggak tau, yang jelas aku udah khianatin Wulan dari mulai kejadian tadi siang sama kamu dikamar... Dan mungkin aku akan menambah luka dihatinya dengan Vera..." jawab gw sambil





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

menatap wajahnya.

Olla gak menanggapi omongan gw, dia langsung memeluk leher gw dan menyerbu bibir ini dengan sedikit kasar...

Gw kaget dengan apa yang dia lakukan, gw menahan tubuhnya lalu mundur satu langkah.

"Kak, cukup..."

"Kenapa ?"

"Yang kenapa tuh kamu, sebenarnya mau kamu apa Kak ?"

"Aku mau kamu..."

Lalu Olla menarik kasar kerah baju olahraga gw dan melumat habis bibir ini, jujur gw coba berontak tanpa mau menyakitinya, gw cuma takut gak sengaja mendorong dia dengan kasar...

.....

Akhirnya gw lupa gimana kami berdua sudah berada didalam kelas kosong ini, dengan hanya lilin yang sudah hampir habis itulah satu-satunya penerangan kami didalam sini.

Kami berdua masih capcipcupcepcop berdiri didepan papan tulis sampai akhirnya....

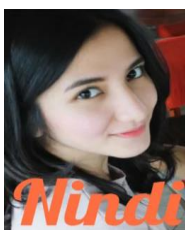
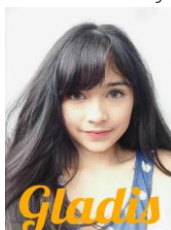
Gw kalah... Gw terbawa permainan Olla...

.....

Agresivitas permainan kami meningkat... Gw lupa kapan celana olahraga gw sudah turun selutut dan Olla...

.....

Olla sedang memainkan "jojo" dibawah sana...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Asli geli... Ngilu... Ini levelnya udah diatas permainan lidah Sherlin...

Gw gak kuat kalo diperlakukan seperti ini terus... Gw menarik tangannya lalu gw dorong dia keatas meja...

Gw pikir dia akan kesakitan dan marah karena dorongan gw yang cukup kasar tadi...

Tapi bukan Olla namanya kalo dia gak bisa menggoda gw...

.....

.....

.....

Dia malah membuka jaketnya dan menatap gw nakal sambil jari telunjuknya dimainkan dibibirnya...

.....

.....

.....

.....

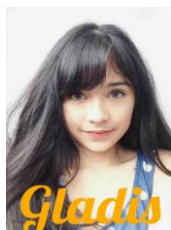
I can't think straight

I've been thinking in love triangles and vicious circles

Is it the same as before?

And I said I could never lie to you but you know I always do

Is it the same as before?





by : Glitch.7

63. PECAH

Masa Yang Paling Indah Bab 2

Spoiler for **WARNING!!!**:

Quote: Part kali ini dikhususkan untuk pembaca yang sudah dewasa. Karena beberapa *content* yang kasar dan tidak baik untuk ditiru, ralat. Sangat buruk untuk ditiru.

Yang menyatakan,

ttd.

Kadal Bunting.

Spoiler for *Only for 21+*:

Quote: *Gw takut... Bener-bener takut ngeliat tingkah Olla sampe begini... Gw ingin beranjak pergi tapi nafsu gw juga udah diubun-ubun...*

Berkecamuk sudah pikiran gw... Perang bathin... Maju berarti gw harus siap dengan segala konsekuensi... Mundur berarti selamat menghindari tambahan dosa...

Gw pilih opsi kedua... Gw berjalan Cepat menuju pintu kelas...

Seetttt.....

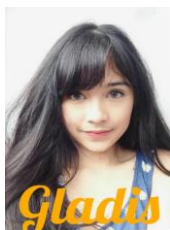
Bruuukkk....

"Mau kemana ?" Olla berhasil menarik tangan gw dari belakang dan mendorong gw ketembok

Sakit rasanya punggung gw hingga menabrak tembok karena dorongan Olla...

"Kak... Lo udah gila...!"

"Siapa yang buat gw gila ?!!"





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

.....

Dia menciumi bibir gw, berusaha menerobos masuk... Gw katupkan bibir ini rapat-rapat...

Gw dorong tubuhnya agar mundur... Berhasil...

Plaakkk...

"Apa nih maksudnya ?!!"

"Kamu nolak aku ?!!"

.....

Kami terdiam sesaat sampai dia kembali melepas jaketnya dan membuka kaos yang dikenakannya lalu melemparkannya ke lantai...

.....

Olla sudah membuka cup-nya

.....

Dia melangkah kedepan yang langsung berhadapan dengan gw tanpa jarak

.....

"Maaf, sakit ya ?" tangannya mengelus pipi gw yang ditampar tadi





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gw gak akan nahan diri lagi Kak..." jawab gw langsung mencium bibirnya dan mendekapnya sambil membawa dia keatas meja dengan bibir yang masih bertarung...

.....

"Ssshhh... Aaahhh... Zaa..."

"Hmm...mmmppp..."

.....

"Zaa... Buka aja..."

"Yakin ?"

Olla hanya mengganggu sambil tersenyum saaaaangaaattt nakal!

(You had release demons in my soul... So let's finish this...)

.....

"Aaahhh..."

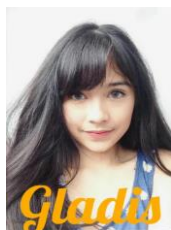
"....."

"Periiihh Zaa..."

"Cuma sebentar perihnya..."

"Tunggu tunggu tungguu.... Awww... Sssh"

.....





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

.....

.....

"Jangan dicabut duluuu... lisshhh diem"

"....."

"Terusin..."

.....

.....

.....

Pukul 11 malam, Gw sedang berada dilantai 3 dekat toilet sekolah dengan sebatang rokok yang terselip diantara jemari gw.

Quote: "Jadi lo kemana aja tadi abis dari tur malem ?"

"Dilantai 2....."

"Lantai 2 ? Dibawah ?"

"Enggak... Diatas..."

"Hahahaha.... Kampret... Terus ngapain lo ?"

"Main..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Za, lo udah pernah kelilipan spokat belom ? Ngomong jangan se-empret-empret gitu ngapa... Cape gw nanyanya kampreeett..."

"Jangan nanya kalo gitu..."

"Ah bener nih bocah... Lo kenapa sih sebenarnya ? Tiba-tiba ngajak kemari trus ngerokok, lebih edan lagi sekarang malah neunggak ama *nge-janda*... Dapet darimana lu ni *tokipan* ama tuh daon?"

"Mau gw jawab yang mana dulu ?"

"Seraah lo dah... Cape gw"

"Bokap gw..."

"HAH ?! Bokap lo ? Yang bener Za! Elo waras kagak sih ?"

"Gw belom beres ngomong sob..."

"Sorry sorry... Lanjutin dah, gw geudeuk abisnya denger lo ngomong dikit-dikit mulu..."

"Bokap gw pernah ngomong dulu... Kalo jadi orang, jangan nanggung... Kalo nanggung bakal kegerus ama yang lain... Jadi baik, baik sekalian, jauhin semua yang buruk tanpa terkecuali... Dan kalo mau jadi jahat, jahat sekalian, jangan setengah-setengah, kalo gak mau diinjek penjahat lainnya..."

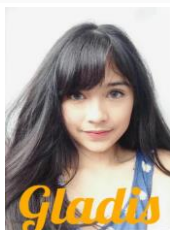
"Wow... Berat sob omongan bokap lo, tapi bener juga sih... Nah terus kenapa lo milih jadi jahat ?"

"Keren aja kayaknya jadi penjahat..." jawab gw dengan senyum yang dibuat-buat

"Kamprrreeettt... Hahaha... Sial bener dah... Tapi itu beneran bokap lo bilang gitu Za ?"

"Akting gw keren berarti ya jadi penjahat, buktinya lo kemakan omongan gw nih..."

Gw dan Gusmen tertawa terbahak-bahak dilantai 3 gedung sekolah tanpa takut ada yang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"keganggu" dengan kelakuan kami berdua. Malah Gusmen sempat mengatakan *"Kalo dia nunjukkin dirinya, gw ajak nokin bareng, kan ni minuman, minuman dia... Minuman seet*n Hahaha..."*

Biar kata gw udah *tipsy* karena ini pertama kalinya kerongkongan gw dilewati aer haram itu, gw tetap bisa nahan omongan gw. Yap, gw tau, orang mabok biasanya enak dikorek dikit, langsung deh keluar tuh curhatan, lancar tanpa malu-malu, mau aib atau enggak kek, pokoknya curhatnya orang mabok adalah curhatan terjujur. Tapi gw bersyukur gak sampe cerita kejadian "pecah" dengan Olla tadi kepada Gusmen.

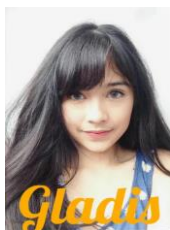
Gw melewati 2 acara sekaligus setelah tur malam. Pertama, acara renungan malam, yang jelas-jelas membuat banyak siswa/i menangis mengingat pengorbanan orangtua mereka masing-masing. Sang MC acara biasanya sudah memegang teks yang isinya sangat ngena dihati.

Mungkin, disaat teman-teman angkatan gw menangis tersedu mengingat rasa sayang kedua ortu mereka di acara renungan malam tadi, gw juga sukses membuat Olla menitikkan airmata menahan perih, membuat Vera menangis jauh sebelum acara renungan malam dan Wulan... Entah kapan waktunya gw membuat Wulan menangis.

Kejadian malam ini telah merubah gw menjadi seorang cowok brengs*x disekolah. Dimulai dari tangisan Vera yang membuat gw menerimanya, kemudian si *nakal* Olla yang gw bikin "pecah", walaupun bukan gw yang memulai (cowok emang gitu, suka nyari pembenaran dan alasan, makanya gw gak mau ama cowok). Dan terakhir, diri gw sendiri yang gw bikin "pecah" dengan mencoba tokipan, asap nikotin dan *asap yang dibuang sayang*. taukan ? Daon singkongnya jamaika, *Nge-janda*.

Btw, sampe cerita ini gw ketik sekarang, Gusmen masih gak tau gw bisa dapet darimana itu tokipan ama daon *om Bob*... Dan kalo lo baca Men, itu tokipan ama daon dari si Bernat ngoahahaha... Gimana ceritanya ? Nanti ajalah ya. Gak apa-apa spoiler tanpa fitur spoilernya sendiri deh ngoahahaha.

Malam masih panjang sepertinya bagi gw yang awalnya cuma tipsy malah jadi bener-bener *high* gara-gara ditambah menyedot daon om Bob (Marley), gw berjalan kearah toilet lantai 1 setelah Gusmen pamit duluan untuk nelson ceweknya. Oh ya, diacara menginap disekolah ini, anak mos diizinkan membawa hp tapi baru bisa digunakan mulai jam 9 malam tadi.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw kencing disalah satu bilik toilet, setelah beres, tidak lupa gw mencuci mulut jojo dan menutup kembali *rolling doornya*. Gw keluar dari bilik toilet dan kaget setelah melihat dia berada didepan gw.

Dia juga kaget tapi enggak teriak, dia terkejut sambil menutup mulutnya yang terbuka lebar dan matanya terbelalak.

Quote: "Eza ? Ngapain disini ?" tanyanya dengan nada pelan nyaris berbisik

"Hah ? Apaan ?" ucap gw sedikit berisik

"liihh.. Ssssttt... Kamu ngapain disini ? Inikan toilet cewek Zaaa..." tangannya menutup mulut gw

"Hmmppphhh...mmpphh..." gw tunjuk tangannya yang menutup mulut gw tadi

"Oh maaf-maaf, hehehe..."

"Kakak yang ngapain disini ?" error nih kadal bunting

"Bentar... Kamu... Kamu minum alkohol ya ?" Sekarang dia sedang mencium telapak tangannya yang tadi bekas menutup mulut gw

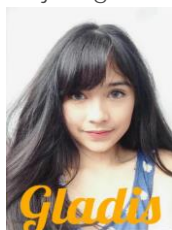
"Minumaan keraasss... Miirasss... Apapun namamuuu... Syudududuuu..." fix kapal oleng kapteeennn.

Gw kembali disumpal oleh telapak sakti eh telapak tangan halusny Kinanti, ya Kinantilah yang sedang terkejut melihat tingkah aneh si kadal satu ini. Dia bingung harus berbuat apa. Karena gw cukup peka sekarang, peuka gais bukan pe-ka! Maka biar abang buat neng Kinan gak bingung dulu ya.

Quote: "Za.. Kamu kok jadi gini... Kamu ada masalah ?" wajahnya terlihat khawatir

Gw hanya mengganggu sambil tertunduk. (Hati-hati)

"Kamu ada masalah apa Za ? Cerita sama aku..." sambil memegang pundak gw dan mengangkat dagu gw agar wajah gw bisa dilihatnya (Awat!)





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw tersenyum... Gak gw menyeringaiiii

"Za ? Kenapa sih ? Jangan bikin aku takut ah..." (Awaasss)

"Kamu suka sama aku gak kak ?" tanya gw sambil tetap tersenyum jahat (mode bahaya ON)

"Eh ? A..apa ? Kok nanyang gitu..." Wajahnya memerah dan memalingkan muka kekiri. (Kena)

Spoiler for *Only for 18+*:

Quote: "Tolak kalo kamu gak suka aku Kak..." ucap gw sambil memegang wajahnya agar kembali menatap gw dan langsung mencium bibirnya (Gotcha!)

perlahan... Pelan... Lalu gw lepas lagi

Wajahnya memerah, terlihat jelas dia malu tapi mau

"Suka ?"

Kinan diam saja tanpa mengucapkan apapun

Bibir ini kembali mendekati bibirnya dan gw melihat matanya terpejam pelan, bukan terpejam karena takut, dan itu menandakan "i want more hon".

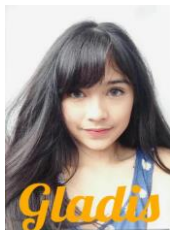
.....

.....

.....

"Mm...ssshh..."

"Zaa.. Jangan dimerahin..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

64. CUMA KAMU

Quote: "Zaa... Kenapa ?"

"....."

"Eza, kamu nangis ? Kenapa Za ?" Kinan terlihat panik

"Aku udah ngekhianatin kalian semua..." ucap gw dengan suara parau

"Kalian ?".

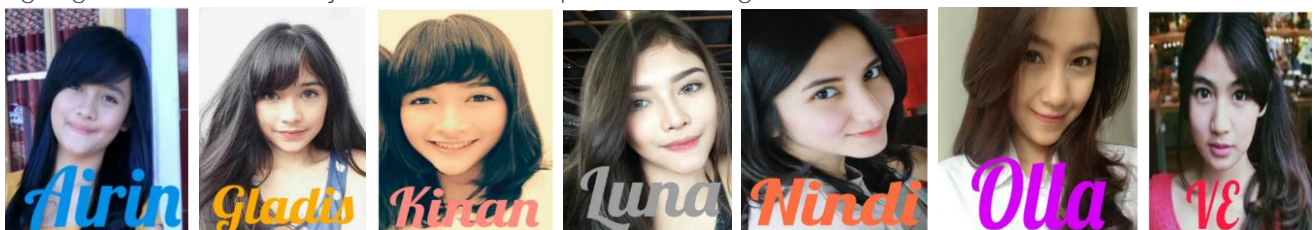
Gw memang menitikkan airmata, gw emang menangis, tapi bukan menangis tersedu-sedu. Hanya airmata yang sekali mengalir, menyesal dengan malam yang buruk bagi diri gw dan "mereka".

Perasaan menyesal menyeruak didalam hati gw, ada dua hal yang gw tau soal alkohol. Pertama membuat orang bisa melupakan segala beban masalahnya sesaat. Kedua membuat orang *sadar*, sadar dengan konteks berbeda, seperti yang gw alami malam ini. Entah kenapa pengaruh minuman dan rekan-rekannya tadi membuat gw sadar akan hal yang udah gw lakukan malam ini. Seenggaknya itu yang gw rasain, mungkin berbeda bagi kalian.

Gw berada dipeluk Kinanti, kami berdua sudah duduk dibangku panjang koridor dekat toilet. Setelah gw menceritakan apa yang terjadi dengan Olla, Vera dan keadaan hubungan gw bersama Wulan, Kinanti malah menangis dan memeluk gw dengan lembut. Pelukan yang gw rasakan seperti pelukan kasih sayang dari keluarga. Rasa sayang dan peduli yang dia tunjukkan seolah-olah masuk lewat pelukannya itu.

Quote: "Za, kamu harus bisa memilih... Aku yakin ini semua cuma pelarian kamu, pelarian atas emosi sesaat kamu Za... Kita masih terlalu muda, aku paham kondisi kamu yang labil... Tapi dari malam ini kamu harus memilih jalan yang baik, jangan biarin diri kamu jatuh semakin dalam keterpurukan ini... Aku tau kamu juga sadar pastikan kalo ini semua salah..." ucap Kinanti sambil memegang wajah gw dengan kedua telapak tangannya dan terseyum

"Aku emang bodoh Kak, aku belum bisa ngatasin semuanya sendirian, aku butuh orang yang selalu ngengetin aku disaat terjatuh dan labil seperti sekarang..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Akan ada orang yang selalu ngejaga dan menemani kamu Za... Aku yakin ada yang bisa selalu ngingetin kamu agar berjalan kearah yang baik..."

"Tapi aku gak tau siapa orang itu saat ini Kak...."

"Ada Za... Kamu tau kok..."

"Siapa ?"

"Kamu tau ada perempuan-perempuan yang dekat dengan kamukan sekarang ?"

"Ya... Tapi aku gak tau siapa yang bisa bertahan sama keadaan ini, Kak..."

"Kamu ambil keputusan dari sini, tanya hati kamu. Dan kalo kamu udah yakin atas jawaban dari lubuk hati kamu itu, aku yakin dialah yang terbaik untuk berjalan bersama kamu melewati hari-hari yang masih panjang ini..." jawab Kinanti sambil menyentuh dada gw dengan telapak tangan kanannya secara lembut.

Pagi harinya gw sudah berada bersama teman-teman lainnya dilapangan basket untuk mengikuti senam pagi. Kepala masih pusing karena semalam mengkonsumsi barang-barang haram itu ditambah persoalan yang sedang gw hadapi.

Selesai senam, acara dilanjutkan dengan saling memaafkan antara panitia mos dengan siswa/i angkatan baru seperti gw. Lalu masuk ke acara terakhir yaitu penutupan acara mos.

Kemudian sekitar jam 11 siang semua siswa/i diperbolehkan pulang. Lalu gw bertemu dengan Echa ketika melewati ruang Osis.

Quote: "Teh, belum pulang ?"

"Ini lagi beresin barang dulu, Eza mau pulang sekarang ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya, pingin istirahat, kangen kasur kamar nih... Hehehe..."

"Diih tidur muluu... Huu... Emangnya malem gak tidur apa ?"

"Tidur sih, tapi badan pada sakit nih, tidurnya dilantai kelas, hadeuh..."

"Hihihihi... Oh ya Za, kamu bawa motor ya ?"

"Heheh... Iya Kak, dititip ke ruko fotocopyan"

"lih dasar bandel malah bawa motor.... Kalo gitu tungguin Teteh ya, anterin pulang, soalnya gak dijemput hihihi..."

"Jaaah... Ujung-ujungnya minta dianter pulang. Ya udah, Eza tunggu diluar ya... Depan fotocopyan"

"Hihihi... Oke..."

Gw berjalan keluar sekolah dan sampai gerbang ternyata ada seorang gadis cantik dari kelas gw.

Quote: "Za... Pulang bareng ya..." sapanya sambil tersenyum ketika gw sudah berdiri didepannya

"Mmm... Aku udah ada janji Ve, mau anter Teh Echa pulang tadi..."

"Teh Echa ?"

"Itu Kak Echa, anak Osis yang jadi Kakak Pembimbing kelompok kelas sebelah kita..."

"Ooh, kamu kenal dia ?"

"Dia temen kecil Aku Ve... Maaf ya gak bisa pulang bareng sekarang kayaknya..."

"Gak apa-apa, ya udah kalo gitu aku duluan deh ya Za... Sampai ketemu besok pakai seragam sma hihihi..." ucapnya sambil tersenyum.

Vera akhirnya pulang sendiri berjalan kearah pangkalan angkot dan gw pun berjalan menuju ruko





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

fotocopyan.

Sampai didepan fotocopyan gw mengobrol dengan Bang Rojak.

Bang Ucup adalah pemilik fotocopyan depan sekolah gw, dia sudah buka jasa fotocopy ini sejak 6 tahun yang lalu dan memiliki 2 pegawai yang bernama Kang Dodo dan Kang Ucup. Gw mulai dekat dengan dengan mereka semenjak menitip si Bandot dari awal mos.

Gw sedang duduk dibangku plastik depan ruko Bang Rojak. Ngobrol basa-basi dengan Kang Dodo yang katanya asli dari Garut. Namanya juga usaha depan sma, gak jauh obrolannya juga seputar cewek-cewek sma gw itu.

Quote: "Za, gimana da dapet inceran blom lo ?" tanya Kang Dodo ditengah-tengah obrolan kami

"Inceran apa Kang ?" gw balik bertanya karena gak ngerti apa maksudnya

"Cewek laah... Apalagi coba, hehehe"

"Ooh... Ah gak ada Kang... Males..."

"Wah bo'ong banget lo, dari awal mos ampe sekarang gw da liat lo udah 2x boncengin 2 cewek... Yang satu gw tau tuh cewek anak osis... Sapa ya namanya... Mmm.. Lala kalo gak salah..."

"Lala ? Olla kali kang..."

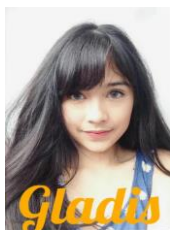
"Nah iya itu... Ketua osis kan tuh anak"

"Iya kang, terkenal ya dia ?"

"Ya gitu Za, siapa yang gak tau dia, keponakannya Kepsek sekolah..."

"Hah ? Ponakannya kepsek ? Kalo gitu jangan-jangan si Bernat..."

"Bernat yang tinggi maksud lo ? Anaknya Kepsek dia ma... Sepupuan dia ama cewek ketua osis itu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Weeh... Baru tau gw Kang, pantes aja tu anak cuma diskors matahin tangan orang..."

"Tau darimana lo itu bocah pernah matahin tangan anak kelas 3 tahun kemaren ? Kan lo baru masuk sekarang... Itu kejadian disebrang sono tuh... Gara-gara sepupu ceweknya itu dicolek ama kakak kelasnya"

"Ceritanya sih gw gak tau kang, cuma pernah denger dia pernah matahin tangan orang.... Masa cuma dicolek doang ampe dipatahin kang ?"

"Gimana gak dipatahin Za, lah nyoleknya aja dipantat bahenolnya si ketua osis... Hehehe... Jadi salut gw lo bisa deketin tuh cewek, tapi tetep tiati lo hehehe..."

Gw cuma bisa nyengir doang dengerin ceritanya si Kang Dodo soal kelakuan Bernat dan kepopuleran Olla. Bukan apa-apa sih, gw lagi mikir aja, yang nyolek aja patah tangannya, gimana yang *"nusuk jejanya"* Olla ? Beneran patah kali nih leher.

Masih asyik ngobrol dengan Kang Dodo Echa datang menghampiri gw dan langsung mengajak pulang. Ya alhasil ledakkan Kang Dodo dan Bang Rojak yang melihat gw "ngebawa" cewek yang berbeda lagi dari yang udah mereka lihat, semakin menjadi aja. Gak henti-hentinya itu mulut *Kang Potokopi* meledek habis-habisan diri gw sampai gw pergi dengan Echa.

Tujuan gw jelas kerumah Echa, kebetulan udah lama memang gw gak main kerumahnya, tapi karena badan gw yang udah lengket, cape dan belum mandi membuat gw lekas pulang setelah Echa sudah gw antar sampai depan rumahnya.

Malam hari gw terbangun jam 8 malam karena suara dering telpon, mata gw masih menyesuaikan cahaya ruangan yang terasa silau karena baru tidur sebentar dan kepala terasa sedikit pusing.

Gw lihat layar hp gw dan muncul nama penelpon dari Wulan.

Quote: *pembicaraan via line telpon*

Wulan : Assalamualaikum Yank...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw : Walaikumsalam, iya Lan ?

Wulan : Lagi apa Yank ? Suaranya kayak baru bangun ?

Gw : Iya nih, baru bangun tidur, tadi abis maghrib langsung ketiduran, mungkin cape karena acara "malam kemarin" di sekolah...

Wulan : Maaf ya ganggu istirahat kamu...

Gw : Enggak kok, gak apa-apa. Gimana tadi mos terakhir ?

Wulan : Betee... Huuhuuuu... Males pokoknya kalo inget kejadian tadi siang dihari terakhir mos ini

Gw : Loch ? Kenapa ? Dikerjain ama panitia apa kena hukuman ? Hehehe...

Wulan : Ilih kamu ma malah ngetawain... Bukan kena hukuman atau dikerjain... Tapi...

Gw : Tapi ditembak kakak panitia ? Heheh...

Wulan : Loch ? Kok kamu tau ?

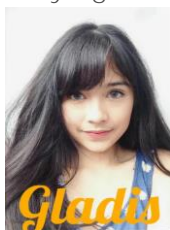
Gw : Eh ? Beneran ditembak cowok ? Aku cuma asal nebak tadi

Wulan : Iya, ada yang suka sama aku, terus pas acara penutupan mos selesai, aku diminta keruang osis, dibilangnya kena pelanggaran gitu, taunya pas aku sampe ruang osis, udah ada Kak Leo yang nunggu aku didalam sambil megang mawar gitu. Trus dia nembak aku Yank...

Gw : Kak Leo ? Terus gimana ?

Wulan : iya namanya Kak Leo, dia itu wakil ketua osis sekolah aku disini. Ya aku tolak Yank, aku bilang udah punya pacar. Tapi dia gak percaya, minta aku buktiin nunjukkin siapa cowok aku. Padahal aku udah bilang kalo kamu tuh sekolah di xxx gak di Jakarta sini

Gw : Terus akhirnya gimana ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Wulan : Ya pokoknya aku tetep bilang aku da punya cowok dan aku tolak Yank...

Gw : Hmm... Gitu...

Wulan : Kamu marah ya sama aku ?

Gw : Hah ? Enggaklah, kok marah ? Kan kamu udah jujur dan nolak dia, itukan udah bener...

Wulan : Yank... Aku jaga hati ini buat kamu. Kamu percaya ya sama aku. Aku sayang banget sama kamu... *Aku gak akan kasih kesempatan untuk orang lain masuk kehati aku.* Karena cuma kamu yang aku cinta, hati ini udah milik kamu seorang Yank

Deg... Menclos hati gw langsung, mendengar ucapan Wulan diujung sana. Kalimat terakhirnya seolah-olah membuat perasaan gw hancur karena menyadari semua kesalahan gw kepadanya... Bukan... Bukan kesalahan, tapi berkhianat. Ya, gw udah khianati Wulan.

Wulan : Yank ? Kok diem ?

Gw : Eh.. llii... Iya sayang... Makasih banyak kamu udah ngejaga hubungan kita. Maaf, tadi aku seneng banget denger kamu ngomong gitu sampe gak bisa ngomong apa-apa... Hehehe...

Wulan : Hihihi... Iya pokoknya kamu tenang aja ya, kamu gak usah meragu sama cinta dan sayang aku buat kamu. Oh ya... Aku kangen sama kamu... Sama jojo juga hihihi...

Gw : Iya makasih banyak ya sayang. Hahaha... Dasar, kamu tuh ada-ada aja kangen ama si jojo juga...

Wulan : Iiisshh... emang kamu gak kangen apa ? Gak kasian ama jeje disini kering kerontang hihihi....

Anjeeerrr nakal juga nih pacar gw

Gw : Wow... Kangen banget kok sayang, sini-sini Aa bikin *becek*... Hehehe...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Wulan : Iiihhh... Ayank ma... Jeje-nya kembang kempis nih denger kamu ngomong gitu.. Hihihiii

Faaaakkkk... Kembang kamboja kaleee Laan... Duh Aa Eza pingin cepet-cepet ketemu.

Spoiler for Joe Satriani a.k.a Kesatria Jojo:

Quote: "Bos... Ehm... Bukannya kemaren malem ane abis gedor pintu Olla bos"

"Betul Jo, tapi emang lo da gak mau ketemu "cinta pertama" lo Jo ?"

"Bukan gitu bos, Mau banget malah, cuma... Ehm..."

"Nape Jo ?"

"Jeje Neng Wulan becek banget bos kalo maen, bikin ane basah kuyup, jadi suka pingin cepet olab hehehe...."

"Woooo kampreett..."

"Tapi ane demen kalo dia lagi Mancur bos..."

"Sama Jo, air mancurnya Jeje Wulan bikin basah kuyup emang..."

Setelah telponan kurang lebih satu jam dengan Wulan, gw sulit untuk kembali tidur. Kepikiran, tapi bukan soal Jejenya... Gw mikirin perasaan dia. Dia udah nolak cowok yang suka sama dia dan cerita sama gw semuanya. Tapi gw ? Gw malah gak bisa ambil keputusan tegas buat kedua cewek yang baru gw kenal. Gw gak bisa seperti Wulan. Dan akhirnya setelah berpikir kembali dan sebelum terlelap lagi, gw berniat untuk bicara berdua dengan Vera sepulang sekolah besok.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

65. DUA SEPUPU

Pagi hari ini gw resmi menjadi salah satu siswa di sma negeri xxx. Gw sudah rapih dan sarapan pukul 6 pagi ini. Gw punya kebiasaan buruk yang baru, merokok. Padahal awalnya gak enak, tapi kok nagih, bahaya memang racun satu ini. Tapi yasudahlah, biarkan asap mengepul dari mulut ini.

Gw sudah nongkrong diatas si Bandot yang gw parkir pinggir jalan depan gerbang kompleks. Gw memang belum berangkat karena masih 45 menit lagi dari jam masuk sekolah. Jadi gw masih bisa santai dulu sambil mengepulkan asap.

Sedang enak-enaknya menikmati nikotin yang *kadar harganya* masih 500 perak lagi, tiba-tiba hp gw bergetar disaku celana sma baru gw ini. Gw keluarkan hp dari saku celana, eh kok malah jojo yang keambil. Kagak, kagaklah, gila aja si jojo jadi dildu ma...

Gw cek siapa gerangan yang mengirimkan sms kepada gw. Ternyata si dia. Okelah gak apa-apa. Gw turuti maunya pagi ini. C'mon Dot, kita jemput kerumahnya.

Jam setengah tujuh gw sudah berada didepan rumahnya dan langsung berangkat lagi kesekolah setelah pantatnya yang aduhai menduduki si Bandot dijok belakang.

Quote: "Za, mau sarapan dulu gak ?"

"Udah tadi dirumah, kamu belum sarapan ?"

"Ooh.. Aku belum sih. Ya udah aku sarapan disekolah aja nanti"

"Emang mau sarapan dimana dulu tadinya ?"

"Tuh abis belokkan didepan, ada yang jual bubur enak banget, tapi karena kamu udah sarapan ya udah nanti aja Za..."

"Ya udah kesitu dulu aja gak apa-apa..."

Vera sebenarnya mau memesan dua porsi, satu porsi untuk gw dan satu lagi untuknya sendiri. Tapi gw menolak karena memang sudah sarapan dirumah, jadilah satu porsi bubur yang dipesan oleh





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Vera.

Vera itu sangat rapih dalam berpakaian, pintar berdandan dan cara makannya elegan menurut gw, elegan ? Intinya rapih gak belepotan, gak asal nyendok makanan kemulut, tata cara dia makan tuh beda ama orang-orang yang gw kenal. *Almost perfect.*

Vera tersenyum dan tersipu malu ketika gw memperhatikan dia yang sedang makan buburnya itu. Lalu tiba-bisa sendok berisi bubur yang dia pegang diarahkan kemulut gw.

Quote: "Cobain Za, enak kok..." ucap Vera sambil tersenyum dan bersiap menyuapi bubur

"Eh ? Enggak apa-apa nih ?"

"Maksudnya ?"

"Iya itukan sendok kamu, gak apa-apa langsung aku cobain ? Kamu gak jiji gitu sama aku ?"

"Kamu kali yang jiji sama aku" jawabnya sambil menahan tawa

"Enggaklah, masa aku jiji sama cewek secantik kamu..." galau banget, mau dilepas malah ngegombal lagi.

Akhirnya gw disuapi juga oleh Vera. Anak sma makan bubur satu porsi berdua, diliat orang ma ngirit dan gak modal kali, heheheh...

Sepanjang perjalanan dari tukang bubur ke sekolah, tangan Vera memeluk erat perut gw dari belakang. Gw memang niat ngomong sama dia soal hubungan kami yang masih gak jelas ini. Tapi lebih baik sehabis pulang sekolah gw mengajak dia berbicara, seperti rencana semula.

Sampai juga disekolah dan akhirnya bisa parkir si Bandot di halaman sekolah, enggak perlu sembunyi-sembunyi lagi bawa Bandot ke sekolah.

Gw dan Vera berjalan beriringan melewati koridor-koridor kelas hingga masuklah kami kedalam kelas yang lalu disambut dengan sorak-sorai teman-teman. Dari mulai cie-cie, siulan, teriakan minta pajak jadian sampe ke lemparan batu, enggak-enggak, yang terakhir lebay.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Muka Vera gw lihat tersipu malu setelah duduk dibangkunya bersama Rara. Gw jalan kemeja gw dan Topan.

Quote: "Wuhuuu... Ada yang langsung jadian nih dihari pertama jadi anak sma hehehe..." ucap Topan ketika gw sudah duduk

"Apaan jadian ? Kagak ada jadian, ada juga manusia jadi-jadian kayak lo ini..." balas gw kepada Topan

"Hahaha... Pokoknya ma istirahat, traktir ah... Jelas aja kali pagi-pagi datang kesekolah berdua gitu, hehehe..." timpal Sandhi dari belakang

"Traktir ? Sorry nih San, gw yang mulai hari ini harus nerima gratisan makanan selama seminggu dari mereka berdua" jawab gw kepada Sandhi sambil menunjuk Topan dan Gusmen bergantian sambil tersenyum

"Iye iye... Gampang itu ma, gw traktir lo mulai hari ini ampe seminggu kedepan Za... Tapi lo bedua da barengan aja nih ma si Vera, da jadian lo ?" ucap Gusmen kali ini

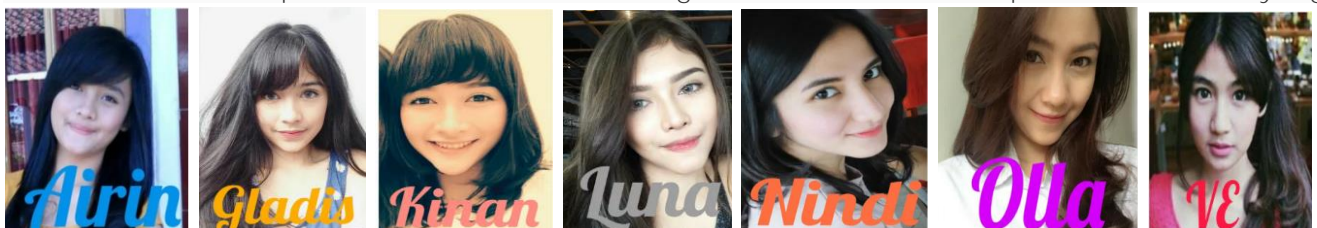
"Kagak, kagak jadian gw Men..." jawab gw sambil balik menghadap kedepan lagi

"Belom aja kalii... Belom jadian, tar juga jadian hahaha..." Gusmen tertawa bersama Sandhi dan Topan sambil mendorong bahu gw.

Tidak lama masuk seorang bapak-bapak memakai seragam pns. Lalu beliau memperkenalkan diri setelah mengucapkan salam sebelumnya.

Beliau bernama Pak Baskoro, guru mata pelajaran Biologi sekaligus Wali kelas kami dikelas 1-3 ini. Orangnya baik dan suka guyon, namun sikapnya tegas soal absensi kehadiran. 1x saja anak muridnya tidak masuk tanpa keterangan, maka hukuman siap menanti. Cukup mudah memang. Hanya diminta menulis kalimat "Saya akan kembali rajin sekolah" sebanyak kertas dibuku tulis penuh.

Kemudian masuk pemilihan Ketua kelas dan organisasi kelas. Pertama posisi ketua kelas yang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dijabat oleh Yuda, temen sekelas gw dan mantan ketua kelompok Tasmanian pada saat mos kemarin. Lalu wakil ketua kelas dijabat oleh Sandhi. Yap, Shandi yang duduk sebangku dengan Gusmen dan berada dibelakang Topan. Kemudian sekertaris kelasnya ini... Bisa-bisanya si Airin jadi sekertaris kelas, cewek jutek gitu. Apa cuma gw aja kali yang dijutekin.

Selesai terbentuk organisasi kelas dan segala peraturan khusus dari Pak Baskoro, kelas mulai berisik. Yap gak ada yang namanya langsung belajar dihari pertama ini, apa cuma sekolah ini aja gw juga bingung. Gusmen mengajak gw, Topan dan Sandhi ke gedung anak kelas 3. Apalagi kalo bukan buat isep nikotin.

Kami berempat sudah berada disamping Aula lantai 3, sebelah Aula ini ada tempat lapang yang belum dibangun, jafi banyak puing-puing bekas bangunan dan masih tanpa atap. Kami berempat sedang merokok sambil bercanda ngomongin Airin, Vera dan satu lagi anak kelas kami yang manis, Fitri. Ternyata si Sandhi ini yang udah jadian sama Fitri, selepas pulang mos terakhir kemarin Sandhi nembak Fitri dilapangan basket ketika semua siswa/i sudah sepi. Otomatis hari ini gw nambah jatah gratisan dari Sandhi setelah sebelumnya dapet traktiran dari Gusmen untuk seminggu kedepan.

Kami masih menghisap rokok yang belum habis terbakar ketika ada satu puntung rokok melesat dan mendarat tepat dibahu Topan.

Quote: "Hehehe... Hebat ya anak kelas 1 sekarang udah banyak laga..." ucap seorang cowok yang datang dari samping Aula bersama 2 temannya

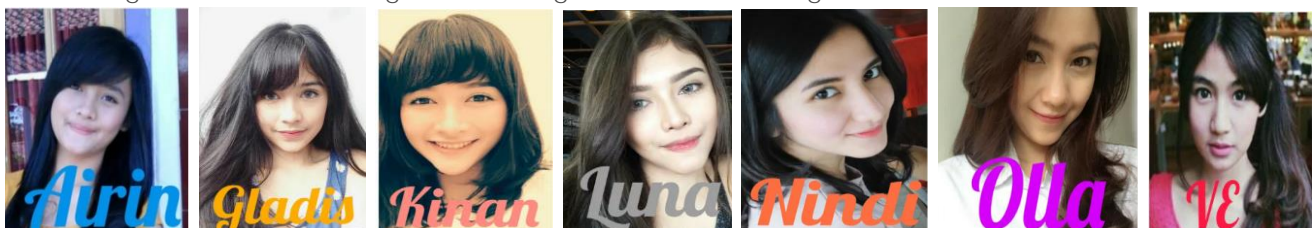
"Eh ada elo Za... Lagi asyik ngebul lo ?" tanya Bernat yang ternyata berada diantara mereka

"Eh iya nih Kak... Ngomong-ngomong sorry nih bukannya lancang, tapi gw ama temen-temen cuma numpang ngerokok aja disini, dikelas gak ada pelajaran soalnya..." jawab gw santai sambil berdiri menghampiri Bernat

"Ini yang namanya Eza Nat ?" tanya yang temannya Bernat yang lain

"Iya, yang gw bilang ada anak kelas 1 diincer ama Ketua Osis, hahaha...." jawab Bernat

"Kenalin gw Jefri..." dia mengulurkan tangan kanan kearah gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Oh iya, gw Ez... Ehhh?"

"Lo denger baik-baik, Olla itu gebetan gw, jadi lo gak usah sok mau deketin dia dan ngerebutnya dari gw!" ucap Jefri yang langsung tiba-tiba mencengkram kerah baju gw dengan tangan kirinya

"Tanya Olla, siapa yang deketin siapa..." jawab gw sambil menyeringai

"Anjj***ng!!"

Buughh pipi gw yang mulus tanpa jerawat ini terkena pukulan lemah dari Jefri cyiilin...

"Wow...wow... Gak usah ikut campur lo bertiga kalo masih sayang ama tangan lo semua, udah diem aja, biar mereka berdua yang nyelesein" ucap Bernat kepada Gusmen, Topan dan Sandhi yang hendak maju melawan

"Hahahaha... Lo belajar mukul sama siapa ? Tamparan Olla masih lebih berasa daripada pukulan lo tadi Nyet!" Gw tertawakan si Jefri dan hilang udah rasa hormat ke kakak kelas gw itu

"Anjj***ng" teriak Jefri sambil menghampiri gw dengan kuda-kuda mau memukul memakai tangan kanan.

Gw mengelak dengan membungkukkan tubuh lalu mengayunkan tubuh kearah kanan Jefri dan *Bam*, pukulan tangan kiri gw telak mengenai pelipis kananya. Jefri terhuyung jatuh kepuing-puing bangunan digedung ini lalu bangkit lagi dan mengambil balok kayu yang ada disampingnya.

Jefri sudah terlihat sangat emosi dan bersiap-siap menghantam gw dengan balok kayu ditangannya itu. Tapi ketika dia ayunkan balok kayu kebelakang. Bernat menahan balok kayunya, ditarik itu balok kayu dan dilemparkan lagi kearah puing bangunan oleh Bernat.

Quote:"One by One gak pake *barang*, You idiot!" ucap Bernat sambil melotot kepada Jefri

"Kalo lo mau pake barang, lo tunggu siang nanti, kita *tos-tosan* pake CR Jiing..." teriak Gusmen yang menahan emosi dibelakang gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"CR ?" tanya Jefri

"CERULIT Nyet!!" Vangke cerulit... Beringas juga ni temen gw satu. Tae lah suruh pake CR ma gw juga ogah

"Hahaha... santai, temen gw berlebihan, sekarang gw jamin dia gak akan ngegunain barang... Lo cuma lawan satu bocah masa gak bisa sih Jef ? Atau lo tetep mau make senjata dan ngikutin tantangan tuh temennya si Eza nanti siang ? Gw sih terserah lo..." ucap Bernat kepada Gusmen dan Jefri.

Jefri mau ? Kagak gais, mana berani dia, gw aja ogah suruh *tos-tosan* pake Cerulit ma, bisa-bisa usus keluar dengan mulusnya dari dalem perut atau gak punggung bolong-bolong dah. Entah siapa yang apes. Pokoknya parah tuh si Gusmen.

Gini nih, kentang namanya, sekali lagi dah kentaaaaangng.... Gak lanjut berantem gw ama si Jefri, malah ngerokok bareng Bernat dan satu temennya yang bernama Welly.

Jefri ? Cabut dia, nahan kesel tapi gak mau ngelanjutin baku hantam, padahal Bernat udah bilang gak akan misahin kecuali ada yang sampe pake senjata kayak tadi. Entahlah, mungkin aja Jefri *chicken or 'pussy'* kata si Gusmen, hahahaha.

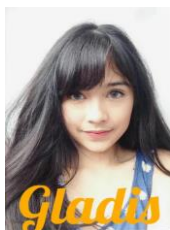
Quote: "Gw gak nyangka tu anak gak bisa berantem, bacot doang gede... Malu-maluin anak kelas 3 aja, terutama gw sebagai temennya..." ucap Bernat kepada kami

"Apa namanya kalo bukan banci Boss kalo berantem one by one make senjata sendiri... Parah temen lo Boss, hahaha...." timpal Gusmen ke Bernat

"Iya sih, t*i lah pokoknya, malu-maluin gw, hahaha..."

Tapi untuk lo nih Za, emang sengaja gw ama temen-temen gw tadi nyariin lo, karena Jefri pingin tau anak kelas 1 mana yang udah bikin Olla klepek-klepek katanya...." ucap Bernat kepada gw kali ini sambil menghembuskan asap rokok keatas

"Hahah klepek-klepek gimana coba, kagaklah... Oh ya Jefri itu da lama suka ama Olla ?" tanya gw ke Bernat





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Dari awal kelas 2, cuma Olla gak respon, karena waktu itu dia juga punya cowok, cowoknya dulu mahasiswa di U**, mungkin karena jarak dan jarang ketemu, putuslah mereka..."

"Ooh... Terus setelah putus, Jefri gak berusaha nembak Olla ?"

"Lo tau gak kenapa Olla liburan ke Pulau Seribu ?" Bernat malah balik bertanya

"Enggak..." jawab gw sambil menggelengkan kepala

"Itu bukan karena dia pingin liburan ama temen-temennya aja, tapi dia sendiri yang ngajak temen-temennya untuk liburan kesana. Dia pingin nenangin diri katanya. Biasalah galau abis putus... Terus daripada dia liburan cuma dirumah dan si Jefri hampir tiap hari kerumah, jadi sekalian dah Olla ngehindarin Jefri" jelas Bernat panjang lebar

"Berarti dia gak suka ama si Jefri nih... ?" tanya gw lagi makin kepo

"Enggak, Olla sama sekali gak ada rasa ke Jefri kecuali sebagai temen. Gw sih udah ngasih tau Jefri, tapi ya karena gimanapun Jefri temen gw, gw cuma bisa bantu sebisanya. Gw juga gak mau mutusin harapan Jefri walaupun gw tau Olla gak ada rasa ama dia..."

"Sayap-sayap patah..." ucap Sandhi tiba-tiba

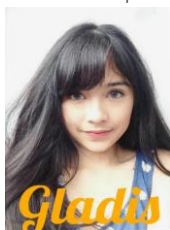
"Lagu Dewa tuh ?" tanya Topan

"Iya sayap-sayap patah, seperti burung yang biasa terbang mengitari langit, tapi kali ini salah satu sayapnya tidak bisa dikepakkan, maka sang burungpun tidak bisa terbang walaupun satu sayapnya lagi bisa mengepak..." ucap Sandhi lagi lebih dramatis

"*Sia sehat teu sih ? Geuring sugan yeuh budak!*" Gusmen kali ini angkat bicara dengan bahasa sundanya - (Lo sehat gak sih ? Sakit kali nih anak)

"Bertepuk sebelah tangan... Gak usah cari pribahasa baru lah San..." ucap si Topan meluruskan

"Udah biasa itu, makanya gw pake istilah sayap-sayap patah, lebih modern..." jawab Sandhi sambil menunjukkan muka so puitis





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hahahaha.... Tae lah gayamu so puitis..." Gusmen tertawa melihat ekspresi Sandhi tadi.

Gw dan yang lainnya akhirnya tertawa melihat tingkah Gusmen dan Sandhi yang adu mulut soal kepuitisan Sandhi, emang si Sandhi ini tipe cowok romantis kepada lawan jenis, makanya bahasa yang dia gunakan kadang boleh nyomot dari puisi, lirik lagu atau kata-kata yang awam dipakai untuk sebuah pribahasa.

Bernat dan Welly masih santai mengobrol bersama kami. Ternyata Bernat ini orangnya asyik asal gak diusik. Ya sama aja sih sama kita semua, asal gak ada yang ngusik pastikan santai.

Tapi maksud gw beda dengan pertama kali bertemu. Dia memang menjelaskan kenapa dia *over-protective* untuk urusan yang menyangkut sepupunya, Olla. Karena dia sendiri yang diamanatkan untuk menjaga Olla oleh Papahnya. Gak boleh tuh anak lecet sedikitpun karena urusan disekolah apalagi sama temannya ataupun pacarnya. Untuk yang terakhir, mungkin maksudnya kalo Olla punya cowok disekolah.

Setelah itu Bernat sempat cerita kalo Olla pernah curhat soal gw. Katanya, Olla suka sama satu cowok yang baru dikenalnya di Pulau Seribu waktu liburan kemarin. Padahal cowok itu gak minta kenalan duluan atau tebar pesona.

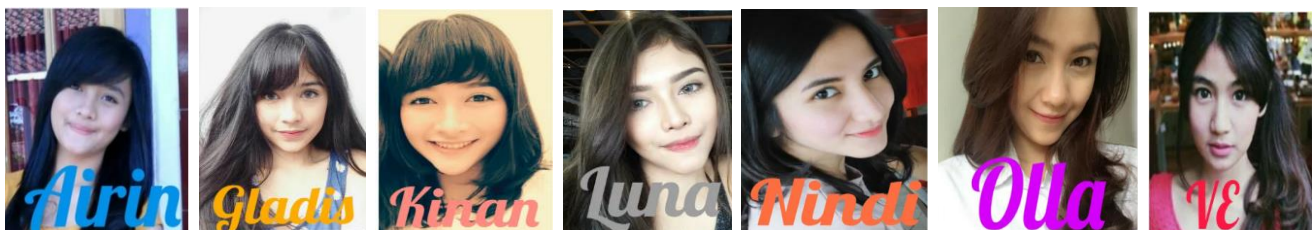
Cuma ngebayarin minuman dingin diwarung doang, dan itupun karena si cowok perlu kembalian uangnya. Setelah itu si cowok pergi begitu aja.

Dan yang membuat Olla bisa penasaran dengan Cowok itu karena, selama ini belum pernah ada cowok yang cuek kepadanya. Entah itu gak sengaja bertemu seperti gw dan Olla dipulau seribu, yang ujung-ujungnya si cowok bakal minta kenalan duluan, atau memang niat modus.

Baru kali ini Olla diacuhkan oleh cowok. Parahnya lagi, setelah Olla sendiri yang menggoda dikamar cowok itu, dia masih juga ditolak. Sampai akhirnya Olla bisa dekat banget setelah malam terakhir mos. Emang kampret, si cowok imannya goyah juga. Dan bertemulah *Jojo dengan another Jeje*.

Ehm, sedikit aja ya Gais. Kilas balik "Konser Pertama" Jojo dipanggung Olla.

Spoiler for Joe Satriani a.k.a Kesatria Jojo:





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Wiiuuhh Bosss... Panggung baru nih ?"

"Iye Jo... Jangan langsung Jingkrak-jingkrakan ya Jo, takut jebol panggungnya..."

"Oke slow but sure ajakan... Kalo gitu ane kasih tempo grave dulu aja biar gampang..."

"Sip, jangan maen hajar ketempo Adagio Jo, kasian dia..."

.....

.....

"Boss... bisa kali temponya ditambah lagi..."

"Bantai Jooo... naikin dah BPMnya ke Prestissimo...."

.....

"Boss..."

"Ape lagi ?"

"Jebol bos "snare"-nya..."

"....."

Kami akhiri acara ngobrol santai di bangunan belum jadi ini setelah mendengar bel istirahat berbunyi. Padahal gak perlu bel juga, kelas lagi bebas. Bernat dan Welly pergi keluar sekolah, entah kemana. Sempat gw diajak, tapi gw menolak karena dia mengiming-imingi minuman yang bisa bikin *tipsy. Daripada jadi ngawur lagi mending gw nagih traktiran Sandhi yang baru jadian di kantin.

Gw dan ketiga temen gw gak jadi ke kantin karena penuh, akhirnya bisa juga ngerasain istirahat diluar sekolah. Yap, kami berempat memilih makan nasi uduk diluar sekolah, disini cukup ramai sebenarnya, banyak juga cewek-cewek kelas 3 yang makan disini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Ketika gw menyantap nasi uduk yang masih setengah porsi lagi, tiba-tiba mata gw ditutup dari belakang oleh telapak tangan yang halus. Wanginya ini tangan, pastilah cewek cantik dan bersih yang jail dibelakang gw nih. Lama-lama kok kepala bagian belakang gw ngerasa disandarin yang empuk-empuk gini. Wah gw tau apaan nih, karena posisi gw duduk dan dia pasti berdiri dibelakang, ini yang empuk udah jelas pasti isi dibalik logo OSIS.

Quote: "Tebak siapa hayoo..." ucapnya sedikit berbisik

(Gw hapal suara ini... Apalagi kalo lagi tereak keenakan)

"Ampun Kakak... Jangan hukum saya Kakak..." jawab gw yang masih membelakanginya dengan mata tertutup tangannya

"liisshhh... Gak asyik ah, pura-pura gak tau dulu dooong..." ucapnya kali ini melepaskan tangannya yang menutupi mata gw dan malah memeluk gw dari belakang dengan kedua tangan dilingkarkan ke dada dan kepalanya menyender disisi kiri wajah gw.

Sandhi, Gusmen dan Topan jelas-jelas menghentikan aktifitas mereka yang sedang makan didepan dan samping gw. Mereka melongo melihat kelakuan ketua osis satu ini kepada gw. Malah mungkin beberapa siswa/i lainnya juga memeperhatikan kami berdua.

Quote: "Pulang sekolah nanti bareng, aku gak mau tau... Fuuuuh"

bisiknya kepada gw dan diakhiri dengan tiupan lembut dibelakang telinga ini sambil melepaskan pelukkannya dan pergi keluar warung.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

66. ASAL MULA KB

Gw menghabiskan suapan terakhir makanan didepan gw ini dengan diiringi ocehan ketiga teman gw yang meledek habis-habisan karena tadi gw dapet pelukan gemes dari ketua osis sekolah kami.

Masih duduk didalam warung sambil merokok, tiba-tiba ada yang mendorong pundak gw dari belakang. Gw menengok, gw lihat seorang cowok bersama dua temannya berdiri tepat dibelakang gw.

Quote: "Weeehh set**n, ngagetin aja lo" ucap gw

"Huahahaha... Sorry sorry Sob hahaha..." jawab Rekti sambil tertawa puas

"Abis makan juga lo Ti ?"

"Iye, nih baru mau beli *udud*, gile yee, sekarang da ngudud aja lo, baru juga satu hari resmi jadi

anak sma, eh satu hari aja belum malah.... Hahaha..." ledek Rekti yang melihat gw sedang

mengepulkan asap nikotin

"Hehehe... Nih gara-gara dua bocah somplak disamping gw ini..." jawab gw sambil menunjuk

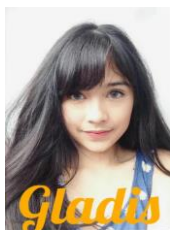
Topan dan Gusmen menggunakan dagu

"Wooo somplak, lo-nya aja yang duluan minta ke gw kali Za... Malah nyalahin gw edan..." jawab

Gusmen gak terima disalahkan

"Apalagi gw, gw kagak tau lo ngerokok duluan dideket Aula pas malem mos... Somplak emang nih

anak..." timpal Topan membela diri





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hehehe... Ya udahlah gak penting, ngomong-ngomong gw liat tadi ketua osis kita melukin anak kelas satu, bisa gitu ya ? Pake pelet apa tuh anak kira-kira ya Za ?" ucap Rekti kali ini sambil senyam-senyum dan menyindir gw

"Pelet apaan... Kagak ada pelet-peletan..." jawab gw

"Aah, gw tau, pelet kadal... Kadal Buntingnya si Dewa kan ? Huahahaha..." Rekti tertawa puas bersama kedua temannya, dan si Gusmen, Topan dan Sandhi malah ikutan tertawa mendengar ucapan si Rekti tadi.

Rekti memang tau soal "kebohongan kadal bunting", jadi waktu gw ngasih alesan ke Dini dulu dan ke Sherlin, gw sempet ceritain ke Rekti, kalo waktu Dini nanya dileher sama bekas dada gw itu merah kenapa, gw kasih dah alesan kena gigit piaraannya si Dewa, kadal gitu. Nah bagian gw kasih alesan yang sama pas Sherlin yang liat, laaah... kagak mempan. Dari situ si Rekti ngakak dan menyematkan gw sebagai playboy cap kadal bunting. Makasih Ti, puas lo ? Ngehe bener dah.

Setelah mendengar Cap Kadal Bunting, si Gusmen, Topan dan Sandhi langsung saja menyerbu permintaan yang aneh kepada gw. *"Za, gw mau dong digigit sama piaraan temen lo itu, biar nanti bisa mepet-mepet cewek kayak lo Za"*. Somplak dasar ketiga temen gw itu.

Gw dan ketiga temen gw tadi sudah balik ke kelas karena bel masuk kembali berbunyi. Rekti dan teman-teman angkatan kelas 2nya masih santai merokok di warung tadi.

Setelah sampai di kelas, ternyata memang masih belum masuk kebelajar efektif. Hanya beberapa guru yang gantian masuk ke kelas dan memperkenalkan diri mereka, sisanya hanya ngobrol santai di kelas.

1 jam pelajaran terakhir guru bahasa inggris pamit pergi sebelum jam mengajarnya selesai, tapi kami diamanatkan agar tidak pulang duluan sebelum bel tanda pulang sekolah berbunyi. Jadilah kelas ramai dan bebas lagi. Rata-rata memang pada asyik ngobrol dan gak ada yang keluar kelas.

Gw mendekati Yuda si ketua kelas, karena dia yang bertanggungjawab, maka gw meminta dia untuk





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

memberikan izin kepada gw dan Vera keluar ke lab. Komputer. Awalnya Yuda gak ngasih izin, tapi setelah gw membujuknya bakal dapetin no.hp Rara, diapun langsung setuju. Yap, Yuda memang suka sama Rara, tapi karena entah polos atau malu dan takut, ketua kelas gw ini sama sekali belum berani ngobrol langsung, apalagi minta no. Hpnya. Gw tau Yuda suka sama Rara dari si Topan yang sempat cerita waktu mos kemarin.

Gw memang sengaja meminta izin berdua keluar kelas bersama Vera karena ada hal yang harus gw jelaskan ke Vera. Gw dan Vera sudah berjalan melewati koridor sekolah dan kelas-kelas lainnya, sampai akhirnya kami berdua sudah berada dibalkon lab. Komputer yang menghadap ke lapangan basket gedung 2.

Quote: "Za, gak apa-apa kita keluar ? Pak Tio kan bilang jangan ada yang keluar sampai bel pulang berbunyi..." ucap Vera ketika sudah berada disamping dan tangannya sama-sama memegang railing seperti gw.

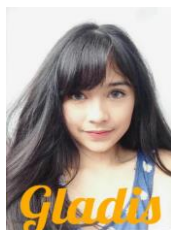
"Enggak apa-apa Ve... Aku udah izin ke Yuda tadi... Aman deh pokoknya" jawab gw sambil memberikan penekanan nada bicara agar dia yakin

"Hmmm... Terus sekarang kamu mau ngomong apa Za ? Kalo memang penting kan bisa pulang sekolah aja, dirumah aku berdua..."

"Masalahnya aku gak bisa pulang sama kamu nanti siang Ve, Kak Olla ada perlu nanti abis pulang sekolah sama aku"

"Kak Olla ? Ketua Osis itu ?"

"Iya... Gak tau perlu apa yang jelas kayaknya penting, makanya aku harus ngomong duluan sekarang ke kamu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Soal apa sih Za ? Kok aku jadi deg-degan..."

"Ve... Hubungan kita gak lebih dari sekedar temankan ?"

"..... Maksud kamu?"

"Waktu aku peluk kamu disini, malam itu aku ngerasa bersalah sama kamu, gak seharusnya aku memeluk kamu Ve..."

"Za, kamu mau bahas soal itu lagi ? Soal perasaan aku ke kamu ?"

"Bukan Ve, aku mau bahas soal hubungan kita. Aku gak bisa khianatin Wulan Ve, dan aku gak mau kamu berharap apa-apa dari aku selain sekedar teman..."

"Aku tanya lagi ke kamu Za, kamu suka sama aku apa enggak ?"

"Enggak..."

"Jawab jujur Za"

"Okey, aku emang suka sama kamu, tapi bukan berarti aku harus macarin kamu juga... Cukup perasaan aku suka sama cewek cantik kayak kamu dan aku gak berharap lebih Ve"

"Sampai kapan kamu mau bertahan dengan ngebohongin perasaan kamu ?"

"Aku gak bohongin kamu atau perasaan aku, aku cuma mau kita biasa aja, gak lebih dari sekedar





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

teman, seperti aku sama Rara, Fitri dan anak cewek lainnya dikelas"



Vera hanya terdiam dan enggak menangis seperti yang udah-udah, matanya menatap kearah lapangan, ekspresi wajahnya melukiskan kalo dia sedang berpikir. Entah gw gak tau dan gak bisa menebak apa yang sedang Vera pikirkan. Kemudian dia berjalan meninggalkan gw dibalkon ini tanpa sepatah katapun yang terucap dari bibirnya.

Gw enggak berusaha mengejarnya, gw paham dia pasti sedang marah, kesal dan mungkin aja benci. Tapi seenggaknya dia gak menangis lagi. Dan gw akan memperbaiki hubungan pertemanan kami berdua nanti, setelah dia gw rasa baikkkan dan gak emosi lagi.

Gw masih berdiri dibalkon ini sekitar 15 menit setelah Vera pergi. tiba-tiba hp gw bergetar dua kali disaku celana. Gw keluarkan hp itu dan mengecek sms yang masuk. Ternyata dari si Topan. Isinya hanya mengatakan kalo kelas 1 sudah boleh pulang sekarang, lebih cepat 15 menit sebelum bel pulang berbunyi.

Gw masih tetap berdiri dibalkon lab.komputer walaupun gw melihat anak-anak kelas 1 lain sudah keluar dari kelas mereka masing-masing. Sekarang yang gw pikirkan bagaimana caranya melepas Olla. Ini akan jadi hal yang lebih berat dari masalah gw dengan Vera.

Gw kesampingkan soal ancaman Papahnya Olla dan sepupunya yang bernama si Bernat itu. Apa yang harus gw jawab kalo Olla mengatakan "*Lo kan da ambil first gw... Terus sekarang lo mau ninggalin gw gitu aja ?*". Pusing kepala gw memikirkannya dan belum ketemu jawaban apa yang baik untuk itu.

Hp gw kembali bergetar dan kali ini tanda dari telpon masuk yang bergetar dan hanya nomor 08xxxx yang muncul dilayar hp gw.

Quote: Pembicaraan via line telpon :

Gw : Assalamualaikum, siapa ini ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

..... : Walaikumsalam... Eza ya ?

Gw : Iya, ini siapa ya ?

..... : Lupa nih ?

Gw : Hah ? Duh beneran gak tau, no.hp nya aja gak ada di ponbuk gw nih...

..... : lih parah banget, masa lupa sama suara gw ?

Gw : Mmm... Bentar... Suara siapa ya ini... (gw masih memikirkan siapa kira-kira nama pemilik suara serak-basah diujung telpon ini)

..... : Ssshhh... Aahh Ezaa... Eeuuhhh...

Gw : Whaaatt?! Ngapain mendesah Oiii ?? parah lo Kak...

..... : Inget sekarang ? Hihhi...

Dan gw pun hanya bisa mengeleng-gelengkan kepala mendengar ledakkan Sherlin ditelpon.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

67. STRATEGI yang SALAH

Gw sudah berada diatas si Bandot bersama Olla yang duduk dibelakang dan mengarahkan kearah rumahnya. Sekitar 20 menit gw sudah sampai didepan rumahnya, Olla jelas tidak memberi gw izin untuk langsung pulang. Seperti sebelumnya, gw mendorong Bandot dari gerbang kedalam halaman rumah Olla dengan mesin yang sudah dimatikan sebelumnya.

Gw duduk dikursi kayu teras rumah Olla. Menunggunya berganti pakaian dan menyiapkan minum. Tidak lama, keluarlah Papahnya Olla, gw langsung bangun dari duduk dan menghampirinya untuk mencium tangannya.

Quote: "Wah, sudah pakai seragam sma kau rupanya... Sudah pantas dibilang ABG ya..." ucap

Papahnya Olla sambil duduk dikursi satu lagi

"Eh iya Om hehehe..."

"Gimana hari pertama sekolah ?"

"Biasa aja om, yaa... udah dapet teman-teman baru yang baik juga kok.."

"Dan pacar baru juga ya ?" Tanyanya sambil melirik kearah gw

"Eh pacar ? Be... Belom om..."

"Hah ? Belum ? Ah kau ini... Memangnya kau dan si Olla belum pacaran kah ?"

"Eh ? Eng... Enggak om, kita gak pacaran kok... Cuma teman aja... Hehehe"

"Heh, jangan kau main-mainkan perasaan anak bungsuku itu ya... Aku tauu dia itu baru putus

sama pacarnya bulan lalu... Dia galau kata anak jaman sekarang, sekarang kau dekat dengannya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Dirumah ini, dia suka senyum-senyum sendiri melihat foto kau... Aku senang melihatnya kembali ceria... Kalau kau buat dia bersedih juga, habis itu kau punya burung...!" Ucapnya sambil menunjuk kearah Jojo yang ikut menciut didalam sempak

"Eh ? li.. Iya om, tenang om tenang... Tapi saya sama Olla cuma teman aja om, gak lebih om, beneran...."

"Kau tak paham juga rupanya. Anakku jelas-jelas suka sama kau! Sekarang mesti anakku juga yang menyatakan cinta pada kau ?!" Matanya mulai melotot, bikin bulu kuduk gw merinding (lah emang bapaknya Olla setan apa ? Mirip dikit, ngoahahaha, ampun om!)

"Eng.. Enggak sih om, gak perlu sampai gitu... Hehehe..." jawab gw sambil menggaruk kepala yang gak gatal

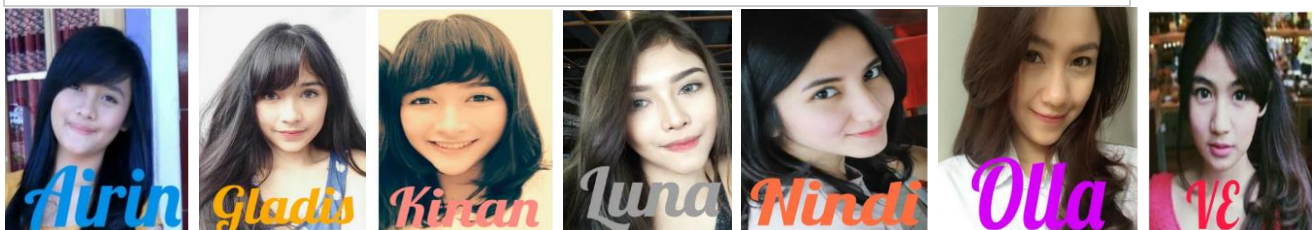
"Nah, kalau nanti kau main lagi kesini, aku harus sudah dengar kau pacarnya si Bungsku itu..."

"....." gw gak jawab omongannya kali ini, hanya diam tanpa senyum dan tanpa ekspresi.

Tidak lama kemudian Olla datang dengan membawakan satu cangkir berisi teh manis. Setelah itu Papahnya Olla pamit pergi menjemput ibunya yang sedang berada di toko busana (usaha ibunya Olla).

Gw dan Olla sudah pindah kedalam rumah, duduk berdua disofa ruang tamu bersebrangan. Bukannya pingin enak-enak, tapi jelas gw setuju sama Olla, lah diluar panas banget gais, masa kadal mau dipanggang, kasianlah nanti wanita-wanitaku ini.

Quote: "Za... Adek kamu sekolah dimana ? Masih tk apa udah sd atau smp ?" tanya Olla sambil menaikkan kedua kakinya keatas sofa dan melipatnya seperti orang mau bertapa





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hah ? Adek ? Aku gak punya adek Kak..." jawab gw sambil menaruh cangkir berisi Teh manis

setelah meminumnya tadi

"Loch ? Katanya kamu punya adek... Yang namanya Jojo kan ?" tanyanya lagi sambil memasang

raut muka yang heran

"HAH ? Eh... Eeuu.. Itu ma... Itu ma adek laen lagi Kak..." Gw kaget mendengar ucapan Olla, dan

gw lupa kalo pernah bilang punya adek yang bernama Jojo

"Adek lain ? Maksudnya adik tiri ? Adik angkat ? Atau apaan sih ?" Olla makin bingung dengan

jawaban gw

"Emmm... Adek... Adek sehidup semati..." jawab gw ngasal gak bisa mikir alesan lain

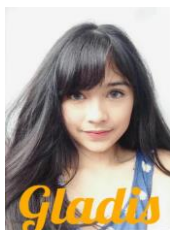
"Oooh... Aku tau deh maksud kamu... Hihhi..." Olla tersenyum jahil kepada gw.

Olla bangkit dari duduknya lalu pindah kesamping gw, dia langsung merapatkan tubuhnya kepada gw yang berada disisi kanannya.

Tangan kirinya menopang dagunya dan sikutnya berdiri dipaha mulusnya. Gw tersadar, ternyata Olla memakai pakaian sekseh, kaos pink ketat yang memperlihatkan lekuk tubuhnya dan celana berbahan tipis gemes sepaha.

Dia menatap gw sambil terseyum. Gw menjauh dengan mengambil jarak agar duduk kami tidak sedekat tadi. Sejujurnya gw ingin membicarakan hubungan gw dengan Olla seperti gw dengan Vera tadi siang disekolah.

Quote: "Kak, aku perlu ngomong sama kamu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ngomong apa sih Zaaa... Mau diperjelas siapa Jojo mu itu ? Hihihi..." ucap Olla sambil memegang paha kiri gw

"Bukan... Bukan soal itu, aku serius mau ngomong, soal hubungan kita" jawab gw sambil memindahkan tangannya dari paha gw tadi

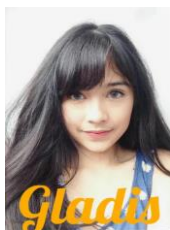
"Kenapa dengan hubungan kita ?" tanya Olla heran

"Loch ? Kok kenapa sih ? Emang Kak Olla gak ngerasa... Ngerasa aneh ?" tanya gw balik lebih heran

"Zaa... Aku tau kamu udah punya Wulan, tapi aku udah terlanjur suka dan sayang sama kamu, aku sadar ini salah. Tapi aku gak bisa nahan perasaan aku dari awal kita ketemu, jujur aku cuma penasaran awalnya sama kamu, dan setelah kejadian dikamar kamu, aku makin yakin, kalo kamu emang pantas buat aku perjuangin, sampai aku rela ngasih *first* aku buat kamu dimalam mos itu..." jawab Olla dengan wajah yang tampak serius dengan ucapannya itu

"Aku ? Pantas diperjuangin ? Kak, kamu salah, aku gak pantas buat kamu ataupun Wulan sebenarnya, aku sadar diri kalo aku da khianatin dia, dan sekarang kamu Kak. Aku udah ancurin masa depan kamu, aku minta maaf untuk itu dan aku juga tau aku gak bisa balikin semuanya seperti semula..."

"Za, maaf, mungkin aku udah curang, ya aku curang ngerebut kamu dari Wulan dengan cara ini... Tapi aku berpikir kalo dengan begini kamu akan bertanggungjawab dan kamu akan lepasin Wulan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

demi aku Za" ucap Olla kali ini dengan memegang tangan kiri gw

"Maaf juga Kak, kamu salah..." ucap gw sambil melepaskan genggamannya

"Maksud kamu ?"

"Kakak salah kalo aku lebih milih Kakak daripada Wulan. Aku memilih lebih bertahanin Wulan dan bertanggungjawab kepadanya karena keadaan yang sama dengan Kakak..."

"Maksud kamu... Kamu sama Wulan juga udah ?" Olla terkejut dengan apa yang gw ucapkan

"....." Gw hanya bisa mengangguk tanpa berniat melihat wajahnya.

Olla terdiam dan lama-lama tubuhnya mulai bergetar lalu suara tangisnya memecah keheningan diantara kami.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

68. YANG KEDUA

Olla masih menangis tersedu, pundaknya naik turun dan kedua telapak tangannya menutup wajah. Pada akhirnya gw mendekatinya, memeluknya, lalu menyandarkan kepalanya didada ini.

Quote: "Aku gak pantas buat kamu..." ucap gw dan mengelus lembut rambutnya

"...hiks...hiks..."

"Maaf... Maafin aku Kak..."

"...hiks...hiks..."

"Andaikan waktu itu aku bisa nahan, mungkin kamu gak ak..."

"... Cukup..." Olla memotong omongan gw

"... Semuanya udah terlanjur Za, gak akan bisa ngembaliin kondisi aku ataupun Wulan..." Olla menyeka airmatanya

"Aku tau, aku minta maaf untuk itu Kak, dan aku juga gak bisa ngejalanin ini semua... Aku gak mau buat kamu jatuh semakin dalam"

"Udah terlambat Za... Ini semua udah terlambat... Kamu dan aku udah memulai semuanya... dan aku.... Aku gak akan pernah mau kamu tinggalin" ucap Olla seraya bangkit dari pelukkan gw lalu...

Spoiler for *Only for 18+*:

Quote: *Olla mengecup bibir gw dan kembali menatap gw dengan matanya yang sudah sembab...*

"Kamu tau, aku gak akan lepasin kamu gitu aja... Aku udah jadi orang ketiga diantara kalian... Dan aku rela ngorbanin ini semua..." ucap Olla sambil memegang wajah gw dengan kedua telapak tangannya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Termasuk perasaan aku yang udah terlanjur sayang dan cinta sama kamu..." Olla kembali menitikan airmatanya lalu mencium lembut bibir gw

.....

.....

.....

Bibirnya masih memagut bibir ini, tangannya mulai melingkar kebelakang leher.....

.....

Lama sudah kami saling bergagutan bibir, hingga Olla berhasil melepaskan jaket yang gw kenakan.....

.....

Entah bagaimana gw lupa, posisi kami sudah tidak duduk lagi bersebelahan, sekarang Olla sudah berada diatas pangkuan gw saling berhadapan.....

1 kancing seragam gw dilepas

2 kancing....

3 kancing.....

4 kancing.....

Dan kancing terakhir.....

.....

.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sekarang kaos ketat dan cup-nya sudah terlepas...

.....

"Eeuh... Za... Sshhhh..."

"Mmm...mmpppphh.."

"Cuuppp....."

"Sruupp....."

"Zaa....."

"Hm ?"

"Pindah kekamar aku ajaa..."

.....

.....

.....

Dan terjadi lagi.....

=====

Gw bersandar kepapan bagian kepala ranjang yang gw alaskan bantal lagi sebagai penyangga punggung. Olla berbaring disamping gw dengan kepalanya disandarkan keperut gw. Tangannya melingkar memeluk pinggang ini. Peluh keringat masih terlihat mengkilat diwajah dan punggungnya, sama dengan kondisi gw saat ini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Hawa dingin dari pendingin ruangan kamarnya ini, enggak bisa menghentikan keringat yang keluar dari tubuh kami berdua ketika *bertempur* hingga 2 ronde tadi.

Gw belai rambutnya yang hitam kecokelatan sampai ke punggungnya. Kemudian Olla bangkit dan ikut bersandar disamping gw, kali ini tangan kirinya melingkar ditangan kanan gw dan kepalanya bersandar kepundak kanan ini.

Wajahnya menengok lalu tangan kanannya menyeka keringat didahi gw. Kemudian Olla tersenyum, kali ini keringat didagu gw yang dia seka.

Quote: "Za....."

"....." gw hanya melirik kearahnya dengan wajah tetap menghadap kedepan

"Kamu marah ?" Matanya terlihat sendu walaupun sebelumnya memang sudah sembab

"....." gw hanya menggelengkan kepala

"Aku minta maaf..."

"Udah Kak, gak perlu lagi minta maaf, aku juga udah salah, dan berkali-kali kita saling minta maafpun gak akan ngerubah kalo faktanya, aku udah khianatin Wulan dan menikmati ini semua sama kamu"

"Aku sayang sama kamu, aku tau gak akan bisa sama seperti Wulan, tapi aku akan berusaha ngebahagiain kamu Za..."

"Makasih banyak, tapi Kak... Aku mau minta satu hal sama kamu..."

"Apa Za ?"

"Aku belum siap lepasin Wulan, aku gak setega itu mutusin dia dengan alasan karena ada kamu sekarang, aku... Aku minta waktu untuk kamu nunggu..."

"Tapi aku gak bisa nunggu Za..." ucapnya dengan ekspresi yang sedih (lagi)

"Maksud kamu ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kamu tau maksud aku..." Olla menatap wajah gw lekat-lekat

"Gak mungkin... Kak ? Serious ?" Gw masih enggak percaya dengan niatnya itu

"Kalo itu bisa buat *aku* bahagia kenapa enggak..." ucapnya sambil tersenyum lalu kembali naik kepangkuan gw.

Malamnya gw sedang bermain gitar didepan teras kamar, entah jemari gw asal memetik senar gitar yang sedang ada dipangkuan gw.

Lingkaran hitam yang sedang gw masuki bersama Olla telah membuat pikiran gw gak tenang. kesalahan besar dalam melangkah dan membiarkan ini semua terjadi adalah hal yang fatal untuk kami. Walaupun gw enggak menampik bahwasannya "dosa" bersama Olla sungguh terasa nikmat.

"... Tetapi hatiku telah memilihmu... Walau kau tak mungkin tinggalkannya... Jadikan aku yang kedua, buatlah diriku bahagia... Walaupun kau takkan pernah... Kumiliki selamanya..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

69. KAU dan DIA

September 2003.

Gw lupa hari apa pada saat itu, yang jelas gw dan Olla sudah menjalin hubungan hampir 2 bulan. Enggak seperti orang pacaran pada umumnya, gw dan Olla gak pernah makan dikantin berdua, istirahat berdua ataupun pulang bersama. Hanya sesekali aja gw dan Olla pulang bareng naik si Bandot, itupun kalo Olla sedang gak bawa mobil kesekolah dan pulang barengpun gak naik si Bandot diparkiran, tapi diluar sekolah yang jaraknya cukup jauh dan gak terlihat oleh teman-teman lain.

Backstreet ?, ya bisa dibilang begitu. Padahal kalo dipikir-dipikir disekolah gak ada yang tau gw punya pacar diluar kota, mungkin hanya Rekti, Echa, Kinanti, Vera dan Olla sendiri yang tau siapa Wulan bagi gw. Sahabat gw dikelas, Topan, Gusmen dan Sandhi tidak tau kalo status gw sudah punya pacar.

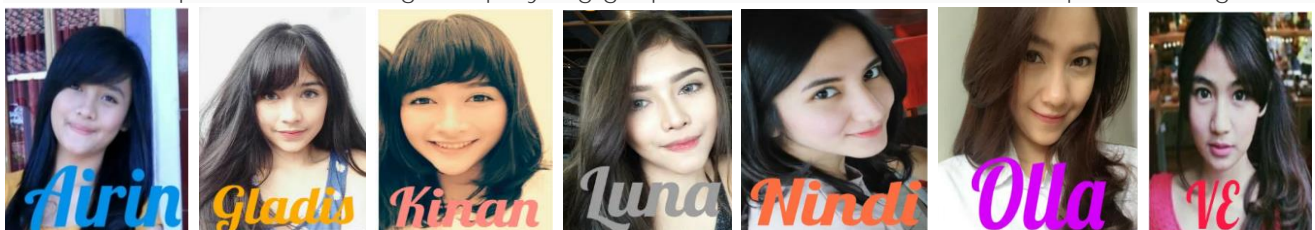
Bukan berarti gw mau mencari cewek lain lagi disekolah atau menjaga nama baik gw sendiri didepan Echa, Kinanti, Vera dan Rekti, tapi gw lebih mementingkan perasaan Vera.

Gw sudah bicarakan masalah Vera kepada Olla. Gw meminta Olla *lebih mengerti* perasaan Vera kepada gw. Jika Vera tau kalau gw lebih memilih Olla sebagai yang kedua. Perasaan Vera akan semakin hancur.

Vera dan Olla mempunyai keinginan yang sama. Mereka berdua rela mengorbankan perasaannya untuk menjadi yang kedua dihati gw. Olla jelas lebih dulu mengatakannya pada gw. Sedangkan Vera, dia memang gak pernah bilang duluan, tapi gw sempat memancing pertanyaan kearah itu untuk tau isi hatinya. Dan jawaban Vera membuat gw terkejut, jawabannya sama ketika dulu Olla mengatakan kalau dia gak bisa menunggu dan lebih rela dijadikan yang kedua.

Lantas apa gw menjadikan Vera juga yang kedua seperti yang dia inginkan ? Seenggaknya dimata Vera dia menjadi yang kedua, tapi yang sebenarnya adalah dia yang ketiga. Tapi gw gak menyetujui permintaan Vera. Ya, gw gak memberikan kesempatan padanya untuk mengorbankan perasaannya seperti Olla.

Setelah Olla paham dan mengerti apa yang gw pikirkan, maka kami berdua sepakat kalo gak ada





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

yang namanya pacaran disekolah. Itu semua kami lakukan demi Vera. Vera gak pernah tau hubungan gw dan Olla.

Mungkin hanya Kinanti dan Bernat yang mengetahui hubungan gw dengan Olla. Ada perbedaan yang tipis antara Bernat dan Kinanti soal apa yang mereka ketahui tentang gw.

Dimata Bernat, sepupu ceweknya udah pacaran dengan gw dan gak ada masalah apapun, sama sekali gak ada masalah, karena Bernat hanya tau gw memacari sepupunya seorang, gak ada yang lain. Sedangkan dimata Kinanti, dia tau gw mempunyai pacar bernama Wulan di ibu kota dan disekolah ini gw menjalin hubungan juga dengan Olla.

Olla, dia memang sepakat dengan hubungan backstreet kami demi menjaga perasaan Vera. Tapi bukan berarti dia gak cemburu. Karena dia tau, Vera masih mendekati gw, apalagi kami berdua satu kelas.

Jujur aja, ini semua membuat gw semakin pusing, alih-alih ingin bebas "pacaran" disekolah tapi yang terjadi malah sebaliknya. Jika Echa tau gw dekat dengan Olla, apalagi sampai tau gw memacari sang ketua osis itu, 100% gw jamin Wulan akan langsung menelpon gw. Ya jelas, Echa dan Wulan saling mengenal dan mereka berdua punya kontak no.hp masing-masing. Ini alasan gw kenapa pada saat malam mos gw lebih memilih curhat kepada Kinanti daripada kepada Echa. Semoga penjelasan gw yang ini bisa menjawab pertanyaan [agan Kemble182 diposting #1122](#).

"Yang namanya selingkuh memang gak akan pernah bisa membuat nyaman, walaupun mungkin sekarang rasanya senang, tapi itu semua hanya kebahagiaan semu. Suatu saat akan menguap dan hilang kemudian berganti menjadi kepedihan dihati mereka."

Sabtu sore ditahun 2003.

Quote: "Kangeeennn" dia memeluk gw dan langsung mencium pipi cukup lama

"Hehehe... Sama, aku juga kangen" ucap gw membalas pelukkannya

"Gak ada kamu tiap hari tuh beda banget... Kurang semangat Yank"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Belum terbiasa aja kali, lama-lama juga enggak...ngomong-ngomong boleh duduk gak nih?"

"lih gak mau dibiasin gak ada kamulah... Pinginnya dideket kamu terus... Eh iya, silahkan-silahkan Aa cakeeppp... Hahaha"

"Ya mau gimana lagi, kan maksimal kayak gini seminggu 2x bisa ketemu di weekend..." ucap gw sambil duduk disofa ruang tamunya

"Iya siih... Eh iya nanti jadinya jam berapa berangkat?"

"Abis maghrib aja kali ya, biar enak..."

"Oke deh, Papah sama Mamah juga udah ngijinin ini hihhi..."

Kami berdua larut dalam obrolan kegiatannya selama di ibu kota, dari mulai aktifitasnya dipagi hari sampai dia pulang sekolah dan mengikuti bimbel.

Jam 5 sore Papahnya Wulan pulang, gw diajak makan bersama diruang makannya. Berempat kami menyantap masakan ibunda Wulan sambil mengobrol santai.

Quote: "A, beneran kesana mau bawa motor aja gak pakai mobil Papah?" tanya Papahnya Wulan kepada gw

"Iya Pah, gak apa-apa pakai motor aja, kalo pakai mobil macet malam minggu gini, nanti malah kemalaman nyampenya" jawab gw setelah menelan makanan dimulut

"Hm.. Iya juga ya macet. Tapi tetep hati-hati di jalan ya. Bawa jaket yang tebal biar gak masuk angin. Pulangnya kalo kemalaman nginap aja dirumah Bibinya Wulan, deket kok daerah situ juga..."

"Iya Pah udah bawa pakaian yang hangat nih, ya mudah-mudahan sih gak sampai nginap Pah... Malu juga nginap-nginap gitu" ucap gw kali ini sambil menyudahi makan

"Ya pokoknya jaga diri baik-baik ya..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Pah..."

Gw memang sudah cukup dekat dengan keluarga Wulan, kedua ortunya meminta gw memanggil mereka Papah dan Mamah seperti anaknya sendiri, sedangkan gw dipanggil Aa oleh keluarga Wulan.

Jam setengah 7 malam gw sudah berangkat bersama Wulan mengendarai si Bandot. Pakaian kami berdua kali ini seperti orang yang akan touring motor, karena untuk menahan dinginnya angin malam dan tempat dingin yang akan kami tuju nanti.

Perjalanan kami memakan waktu cukup lama. Gw hentikan si Bandot disalah satu warkop pinggir jalan, kemudian memesan kopi untuk gw sendiri dan Wulan memesan teh manis hangat.

Quote: "Yank... Dari sini udah deketkan ?"

"Udah kok, paling 5 menit juga sampe..."

"Terus kenapa gak sekalian aja langsung kesana ? kan disana pasti ada warung juga yang jualin minuman..."

"Kalo dilokasinya, warung cuma ada dibawah dan biasanya rame gak kebagian tempat nanti... Jadi mending minum disini dulu, disana tinggal nikmatin suasana aja..."

"Oooh... Iya juga sih... Eh Ngomong-ngomong kok kamu jadi ngerokok gini sih?!" Wulan melotot melihat gw mengeluarkan rokok dan menyelipkannya dimulut

"Eh, euu... Iya... Baru-baru aja ini, jarang kok... Hehe..." jawab gw lupa kalo Wulan baru tau gw ngerokok

"Kenapa sih ? Kok jadi perokok gini ? Belum juga sebulan jadi anak sma Yank. Kalo udah kuliah atau udah kerja baru ngerokok masih mending, tapi ya lebih baik gak sama sekali. Lagian akunya sekolah kesehatan masa kamunya malah gak bisa jaga kesehatan ?"

"Heheh... Iya iya maaf... Suasananya dingin disini, kan sambil ngopi sama ngerokok pas hehe... Nih ditaro lagi deh ya rokoknya" jawab gw sambil mengembalikan sebatang rokok yang belum sempat





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

gw bakar ke bungkusnya lagi

"Jangan ngerokok lagi Yank, itukan gak baik untuk kesehatan, nanti kalo Papah tau, dia bisa marah loh, masa calon menantu dokter perokok ? HUUU..." ucap Wulan sambil memonyongkan bibir tipis dan seksinya itu

"Iya deh iyaa maaf ya... Hehehe... Eh ? Calon menantu ?"

"liih... Emang kamu gak mau nikahin aku gitu ?"

"Laah bukan gitu, kan masih lama itu sayang, sma aja baru masuk, da ngomong jauh kemana-mana... Hadeeeuhh..."

"Kok gitu sih ngomongnya ?! Kamu serius gak sih sama aku ?!" Nadanya mulai meninggi sampai-sampai beberapa pembeli lain melirik kearah kami berdua

"Ssstt... Jangan teriak-teriak, malu diliatin orang ah..." ucap gw sambil memegang kedua tangannya

"Bodo...!!" Makin ketus sambil memalingkan mukanya

"Yank, maafin aku deh ya, aku seriuslah sama kamu, masa main-main sih, tapi maksud aku, kalo kita ngomongin nikah masih jauhkan ? Aku berpikir logislah, kalo kita emang baru masuk sma kan ? dan kearah nikahan masih lama, belum kuliah terus kerja dan ngumpulin uang buat nikahin kamu" jelas gw agar pikiran Wulan terbuka

"Iya sih... Aku juga ngerti masih lama, tapi aku jugakan ngomongin masa depan kita, gak salahkan ?"

"Iya sayang, sekarang kita jalanin aja semua yang ada didepan mata kita dulu, pelan-pelan, nanti juga ada waktunya kok kearah sana. Ya udah sekarang kita berangkat lagi yuk, nanti kemalaman nih"

"Ya udah deh, yuk..."

Gw memang belum memikirkan hal-hal yang masih terlalu jauh untuk diri gw dimasa depan nanti,





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

karena gw pikir lebih baik fokus di masa sekarang. Gak salah memang Wulan juga berbicara seperti itu, mungkin aja karena dia lebih perasa sebagai perempuan daripada memakai logika seperti laki-laki pada umumnya.

Spoiler for *Maaf*:

Kami berdua sudah sampai disuatu bukit yang memberikan pemandangan indah dibawah sana.

Bukit ini memang sering dikunjungi para penikmat suasana malam hari karena lampu-lampu dari kota dibawah sana membuat suasan semakin romantis, bagi yang memiliki pasangan tentunya.

Banyak juga orang yang datang kesini, dari yang berpasangan seperti kami berdua ataupun bersama keluarga dan teman-temannya.

Gw memeluk Wulan dari belakang, kami menikmati pemandangan lampu kota dibawah sana, Wulan memegang erat tangan gw yang melingkar didepan perutnya.

Quote: "*I love you...*" ucap gw sedikit berbisik disamping wajahnya

"*Love you too...* , tumben banget hihhi..." jawab Wulan

"Enggak apa-apa, aku cuma ngerasa jarang banget ngucapin hal ini ke kamu..."

"Emang, hihhi... Ada apa sih ?"

"Enggak ada apa-apa, aku lagi ngerasa sayang banget sama kamu Lan..."

"Hm ?... Jujur Za, ada apa ?" Wulan melepaskan tangannya dari tangan gw dan berbalik menghadap gw

"Enggak, enggak ada apa-apa sayang" jawab gw sambil merapikan helaian rambutnya yang tertup angin dan menutupi sebagian sisi wajahnya

"Za... Aku tau kamu, aku tau sikap dan perilaku kamu selama ini... Aku tau kamu sayang sama aku walaupun sikap kamu suka cuek dan gak pernah ngucapin kata-kata romantis kayak tadi... Jadi ada apa sebenarnya ?" tanya Wulan lagi sambil memegang wajah gw dengan kedua telapak tangannya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"....." gw hanya terdiam memandangi wajahnya dengan perasaan bersalah

"Za... ?"

"Kita turun ya, udah mulai dingin banget disini... Aku gak mau kamu sampai sakit" ucap gw sambil memegang tangannya dan mengajak turun dari bukit ini.

Kami berdua menuruni bukit dengan berpegangan tangan, tapi seolah-olah pertanyaan yang keluar dari mulut Wulan tadi masih gw rasakan lewat genggaman tangannya. Genggaman tangannya terasa hampa, seperti meminta jawaban atas apa yang sebenarnya terjadi.

Gw memang jujur soal perasaan sayang yang sangat dalam kepada Wulan, gw benar-benar sayang dan merasakan cinta yang begitu dalam kepadanya. Gw akui ini semua karena Olla.

Olla yang menjadi selingkuhan gw saat ini malah membuat perasaan bersalah gw kepada Wulan berubah menjadi rasa sayang dan cinta yang begitu dalam untuk Wulan.

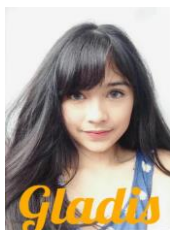
Begitu beratnya perasaan gw mengingat semua pengorbanan Wulan selama ini. Cinta dan kasih sayang yang dia berikan sungguh membuat gw semakin gak rela melepasnya.

Egois ? Ya silahkan anggaplah seperti itu. Tapi coba rasakan berada diantara dua hati yang sangat tulus menyayangi kalian, dan berat rasanya harus melukai salah satu orang tersebut (walaupun sudah ada yang terluka).

Olla memang mengawalinya dengan kesalahan, masuk sebagai orang ketiga diantara gw dan Wulan.

Kesampingkan soal pengorbanannya yang memberikan *"first"*nya untuk gw, karena itu sama dengan Wulan. Lalu lihat pengorbanan lainnya, korban perasaannya yang jelas-jelas mengatakan rela dijadikan yang kedua.

Gak usah merasa suci. Siapa yang kuat menahan LDR diwaktu lo-lo semua belum cukup dewasa ? Diumur lo yang masih labil, disaat otak lo cuma memikirkan gimana caranya besok minta tambahan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

uang jajan ke ortu buat maen sama teman-teman, atau untuk pacaran atau mungkin untuk menenggak *tokipan*.

Jangankan anak yang masih duduk dibangku kelas 1 sma, orang dewasa yang jelas-jelas lebih berpengalaman saja bisa tergoda dengan wanita lain jika menghadapi LDR.

Disini kita bukan hakim bagi manusia lainnya.

Cobalah lihat dari sudut pandang yang berbeda. Olla berharap cinta yang utuh dari gw, yang jelas-jelas gak mungkin bisa gw berikan, diapun tau akan hal itu. Dan pada akhirnya dia memilih merelakan membagi cintanya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

70. BASAH SUDAH

Gw dan Wulan turun kembali dari bukit, lalu Wulan meminta membeli jagung bakar. Kami duduk diatas si Bandot sambil menikmati jagung bakar yang tadi dibeli, tidak sampai habis jagung bakar yang dia makan lalu meminta gw yang menghabiskannya, alesan klasik wanita, takut gendut makan malem-malem, padahal kalo takut gendut ngapain nyoba-nyoba ngemil malem gini.

Quote: "Mau pulang sekarang ?" tanya gw

"....." Wulan hanya menggelengkan kepala sambil menundukkan kepala

"Kamu kenapa ?" tanya gw lagi sambil mengusap lembut kepalanya

"Aku gak mau pulang sebelum kamu cerita..." ucapnya sambil menatap mata gw lekat-lekat

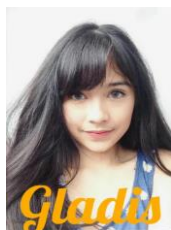
"Akukan cuma ngungkapin rasa sayang aku ke kamu, masa karena aku jarang bilang *i love you* trus tadi bilang, jadi ada sesuatu... Kan gak logis Lan" gw mulai terdesak

"Kamu gak akan pernah ngerti perasaan cewek, aku yakin kamu nyembunyiin sesuatu dari aku..."

ucapnya dengan tetap ngotot

"Gini-gini deh, apa salahnya aku bilang gitu ? Walaupun jarang. Terus pasti aku nyembunyiin sesuatu gitu ? Gak ada hubungannya..."

"Benerkan, jawaban kamu cuma muter disitu-situ aja, gak bisa jelasin kenapa tiba-tiba kamu pingin ngomong gitu ? Jelas hubungannya ada. Aku kenal kamu udah berapa lama sih Za ? Dan aku tau kamu bukan cowok yang bisa berubah dengan cepat kalo gak ada sebab yang kuat..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Udah kita pulang sekarang, aku rasa tadi aku salah ngucapin itu ke kamu, ujungnya malah adu argumen gini" gw mengambil helm diatas spion lalu memakainya

"Sebentar!"

"Apa lagi ?"

"Sepanjang perjalanan tadi ada yang beda sama kamu, tapi aku baru sadar. kapan kamu beli Helm baru ?" tanya Wulan sambil memperhatikan helm yang gw kenakan

Deg... Ini helm pemberian Olla, Wulan baru sadar, dan helm yang Olla beli satu lagi untungnya dibawa Olla, bukan gw. kalo Wulan sih, memang pakai helm sendiri dari rumahnya.

"Mmm... Ini baru bulan kemarin belinya, aku lupa cerita sama kamu, maaf ya"

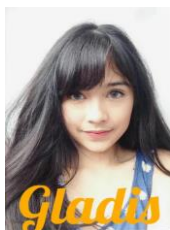
"Ooh... Bagus banget Za, kaya pilot pesawat tempur..." jawabnya sambil menutup kaca helm.

Saat ini gw berhasil menghindar dari pertanyaan Wulan tadi, bisa-bisanya dia curiga sampai begitunya, cuma karena gw mengungkapkan rasa sayang dengan kalimat yang umum, dia malah berbalik heran dan yakin gw menyembunyikan sesuatu.

Gw pacu si Bandot meninggalkan kawasan wisata ini. Waktu sudah menunjukkan pukul 9 malam ketika gw melihat jam dihp sebelum pulang tadi.

Wulan memeluk gw erat dari belakang karena terpaan angin malam yang terasa dingin dan laju si Bandot yang gw pacu hingga 100km/jam.

Sudah setengah perjalanan kami tempuh ketika rintikan hujan mulai menerpa, lama-lama hujan semakin deras, hingga mau gak mau gw menepikan si Bandot kedepan salah satu warung tenda yang menjual roti bakar.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kami berdua sudah duduk dibangku plastik dan meja yang masih kosong, gw memesan teh tawar hangat dan Wulan memesan Ov*ltine panas. Hujan diluar semakin deras turun membasahi jalanan, warung inipun semakin penuh karena banyak pengendara motor seperti kami yang berniat mencari tempat berteduh lalu sekedar menghangatkan tubuh dengan memesan minuman atau makanan yang hangat.

Gw mengeluarkan hp dan ternyata benar dugaan gw, basah. Celana dan jaket gw memang lumayan lepek karena terpaan hujan tadi. Sampai hp gwpun basah karena tembusan air hujan.

Kalo ente pernah ngerasain jaman kejayaan produk hp asal Finlandia ini, ente pasti ngerti, mau kebasahan gimanapun tuh hp *staying alive*. Gak perlu embel-embel *waterproof* kayak jaman sekarang. Udah cukup tahan air kalo sekedar kehujanan dan basah sih. Gw pernah punya pengalaman pakai seri N-Gage, menurut gw, ini hp seri game pertama kali didunia, dengan model yang anti-mainstream dijamannya, hp ini sukses memanjakan penggunaanya dengan keypad seperti *stick console*. Nah, soal ketahanannya, N-Gage patut diacungi jempol, karena pernah gw ngalamin tuh hp jatuh dari kantung jaket pada saat keadaan hujan. Sampe rumah gw baru inget kalo hp gw gak ada, gw balik lagi keluar menelusuri jalan yang gw lewati sebelumnya, dan alhamdulillah masih ketemu. Itu hp tergeletak gak berdaya dipinggir jalan dengan kondisi yang basah karena tergenang aliran air hujan. Dan *amazing!* N-Gage gw masih nyala dan cuma sedikit goresan disisi bodinya. Nah hp yang lebih jadul ini cuma kebasahan, jadi masih aman dan gak ngaruh sampe error.

Gw taruh nukie 8210 diatas meja disamping gelas. Wulan meniup-niup ov*ltine miliknya, lalu melirik kearah gw yang duduk didepannya.

Quote: "Yank, basahnya tembus ya ?" ucap Wulan

"Iya... Tapi gak apa-apalah cuma dikit ini..."

"Lepek gitu jaketnya yank... Nanti pulang masuk angin pasti, kita pulang kerumah Tante aku aja ya..."

"Lah, berarti balik lagi dong kearah atas ? Tanggunglah, dari sini paling 40 menit sampe rumah





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kamu"

"lih itu ma masih lama, kalo kita keatas lagi, kerumah si Tante kan lebih deket, paling 15 menit dari sini... Daripada kamu sakit"

"Hmm... Aku gak enak Lan, udah kemaleman nih, apalagi ampe nginep"

"Kan Papah tadi udah nelpo si Tante sebelum kita berangkat, ntar aku telpon lagi si tantenya biar dia nungguin kita... Gak apa-apa kok, yah ?"

"Mmm... Ya udah coba telpon dulu kalo gitu Tante kamu, kalo gak diangkat-angkat jangan maksain kesana ya, gak enak nanti, pasti udah tidur tantemu. Aku bayar makanan dulu ya bentar..." ucap gw sambil bangkit dari duduk dan menghampiri pedagang rotbak untuk membayar makanan.

Gw mengantri untuk membayar makanan karena cukup banyak orang yang sedang memesan makanan dan membayar juga.

Hujan diluar sudah cukup reda, mungkin sebentar lagi akan benar-benar berhenti. Sekitar 10 menit lamanya gw menunggu hanya untuk membayar makanan, akhirnya tiba giliran gw membayar makanan, gw berikan pecahan uang yang nominalnya cukup besar, si pedagang malah meminta gw menunggu lagi karena dia kehabisan uang yang nominalnya lebih kecil untuk kembalian.

Kembali gw menunggu, sampai si pedagang balik lagi lalu memberikan gw kembalian. Setelah selesai membayar, gw kembali menuju meja Wulan.

Quote: "Gimana Lan ? Diangkat telponnya sama tante kamu ?" tanya gw setelah duduk kembali didepannya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"....." dia hanya menggelengkan kepala sambil tertunduk, rambutnya menutupi sisi wajahnya

"Hm, ya udah kalo gitu kita gak usah kerumah tantemu, mungkin dia udah tidur, gak enak kalo ganggukan. Hujannya udah reda tuh, pulang sekarang yuk..." ucap gw mengajaknya pulang

Triit... Triit... (bunyi sms masuk dari hp gw)

Gw mencari hp gw diatas meja tadi, tapi gak ada. Perasaan tadi udah gw keluarin, gw merogoh kantung jaket dan celana tetap gak ketemu. Sampai akhirnya....

"Nih..." ucap Wulan menyodorkan hp gw yang dia keluarkan dari bawah meja didepannya

"Loch ama kamu, kirain ilang hp ku... Hehehe... Ada sms ya ?" tanya gw sambil menerima hp dari tangannya

DEG! Gw terkejut melihat layar hp yang menampilkan isi sms dari nomor yang sudah tersimpan dikontak hp gw itu. Nama si pengirim pesan itu tertulis dengan jelas diatas isi smsnya... OLLA.

Gw baca pelan-pelan isi smsnya.

Quote: Isi sms :

from Olla : Iya, kamu sampai jam berapa tadi ? Gak keuanankan ? Soalnya tadi ujan deres Za...

Oh ya, besok sore jadikan kerumah ? Aku kangen sama "jojo" hihhi...

Gw terdiam menatap layar hp ditangan gw. Gak percaya dengan apa yang gw baca.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw mengangkat wajah kedepan, melihat Wulan... Wajahnya menatap kearah jalanan diluar sisi kirinya, sehingga gw hanya melihat sebagian wajahnya yang sedang menengok itu.

Airmatanya mengalir membasahi pipi dan turun ke dagunya, kemudian menetes jatuh ke meja didepannya.

Quote: "Aku mau pulang kerumah sekarang..." ucapnya dengan suara parau.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

71. MALAIKAT TANPA SAYAP

Spoiler for *Dari Kamu untuk Aku*:

Spoiler for *Baper*:

Quote: *Dari gw mulai ketik cerita MyPI, part terberat adalah kehilangan Dini, tapi kali ini, untuk gw pribadi sebagai sang tokoh utama, ini adalah part kedua terberat selama cerita ini gw tulis.*

Gw melaju dengan kecepatan sedang, mungkin hanya 60km/jam. Menembus angin malam yang menjadi saksi bisu seorang gadis yang sedang terluka hatinya dan menangis tanpa henti dibelakang gw.

Wulan mendekap gw erat dari belakang, kepala yang terbalut helm itu disandarkan kepundak gw. Tangannya melingkar erat diperut gw, sangat erat malah. Gw bisa merasakan getar tubuhnya karena tangisnya yang pecah.

40 menit perjalanan pulang yang membuat gw akhirnya berada didepan rumahnya. Gw lihat jam dihp sudah hampir jam 11.

Kami berdua berdiri berhadapan didepan gerbang rumahnya. Gw melirik kearah dalam gerbang, lampu ruang tamu rumahnya masih menyala, terlihat jelas cahayanya nampak dari ventilasi.

Gw kembali menatap wajah Wulan yang sedang memalingkan muka kesamping. Matanya merah sembab, rambutnya sedikit acak-acakan setelah melepas helm yang dikenakannya.

Quote: "Lan..." ucap gw memulai obrolan

"....." Wulan terdiam tanpa melihat gw

"Aku minta maaf... Aku sadar ini udah buat semuanya berantakan, aku sadar ini salah aku, aku sadar aku gak bisa ngejaga kepercayaan yang kamu kasih, aku sadar gak bisa megang janji aku yang kamu minta untuk enggak deketin dia dan aku juga sadar, kalo luka yang udah aku gores dihati kamu malam ini gak akan bisa buat kamu maafin aku dengan mudah"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Lama Wulan terdiam dan matanya menatap gw dengan ekspresi wajah yang sulit untuk gw ungkapkan. sedih udah pasti, tapi bukan itu yang coba Wulan tunjukkan, bukan amarah atau emosi. Entah, gw benar-benar gak tau apa yang Wulan coba sampaikan.

Kemudian... Wulan tersenyum dengan tetap menatap mata gw.

"Eza... Kamu tau apa yang aku pikirin sekarang ?"

"... Aku udah siap terima semua konsekuensinya, aku... Aku bener-bener minta maaf untuk semua ini... Apapun mau kamu sekarang, aku terima..." jawab gw sambil tertunduk

"Za... Kamu salah kalo berpikir aku bakal mutusin hubungan kita..." ucap Wulan dengan tetap tersenyum

"... Hah ? Maksud kamu ?" Gw kaget mendengarnya sekaligus gak paham maksud ucapannya itu

"Za... Silahkan kamu bermain-main dengan hati kamu, silahkan kamu mainin hubungan yang udah kita jalanin selama ini, silahkan kamu mainin perasaan aku sesuka hati kamu..... Karena pada akhirnya kamu akan sadar dengan sendirinya... Kalo aku gak akan bisa kamu bandingin dengan *dia*. Dan satu lagi yang harus kamu tau, kalo aku gak bakal ngelepasin kamu begitu aja buat perempuan kayak *dia*!!" ucapnya dengan tatapan yang tajam dan tanpa airmata yang menetes.

DEG! Gw hanya bisa terpaku diam tanpa kata.

Ini lebih sakit dari apa yang lo semua harpin. Lo berharap gw kena gampar ? Lo berharap gw kena bogem mentah dari Wulan ? Sama! Gw juga lebih memilih kena gampar, cakar atau tinjunya daripada harus mendengar ketulusan cintanya!.

Wulan telah tumbuh jadi gadis yang lebih dewasa, bukan lagi anak abg yang gw kenal saat berpakaian seragam putih-biru. Dan Gw adalah salah satu cowok yang beruntung bisa memiliki hatinya, meraskan kasih sayangnya dan ketulusan cintanya.

Gak banyak, gak banyak sepengalaman gw nemuin seorang gadis sekuat Wulan diluar sana. Bertahan ? Bukan, gw melihatnya bukan bertahan demi hubungan ini, tapi gw lebih merasakan sebuah perjuangan cintanya. Gw kilas balik semua memori tentang dirinya. Awal kejujurannya yang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

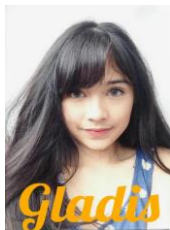
by : Glitch.7

udah suka sama gw dari kelas 1 smp, dia simpan dengan rapih perasaannya itu untuk gw ketika tau gw jadian sama Dini. Sekitar 2 tahun kemudian dia baru mendapatkan kesempatan untuk mengisi hati gw yang rapuh karena kepergian Dini.

Dan pilihannya kali ini adalah tetap memperjuangkan cinta yang udah dia berikan untuk gw selama ini. Dia gak akan mengalah, gak akan pernah mengalah. Dia memilih untuk membalikkan semuanya ke gw. Dia berikan gw waktu untuk melihat siapa yang benar-benar harus gw pilih.

Quote: *"Namun tak kau lihat
Terkadang malaikat tak bersayap,
Tak cemerlang, tak rupawan
Namun kasih ini, silakan kau adu
Malaikat juga tahu
Aku kan jadi juaranya"*

...Malaikat tanpa sayap itu kamu...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

72. LUKA yang LAIN

Wulan masuk kedalam rumah setelah mengungkapkan isi hatinya, meninggalkan gw sendirian diluar pagar rumahnya. Gw enggak berusaha mengejar, gw tau dalam kondisi seperti ini, siapapun butuh waktu sendirian untuk nenangin pikirannya.

Gw pun pulang bersama si Bandot, gw lalui jalan raya ini dengan kecepatan lambat, mungkin hanya 20km/jam. Gw berhenti sejenak dipinggir jalan untuk membakar rokok dan menikmati setiap racunnya masuk kedalam paru-paru ini.

Gw tatap *speedometer* si Bandot, gw perhatikan sejenak alat pengukur kecepatan itu. Kemudian pikiran gw melayang jauh, memikirkan sudah sejauh apa si Bandot melewati jalanan didunia ini ? Pertanyaan itu mengerucut kedua hal bagi gw. Jarak dan waktu.

Bandot memang hanyalah sebuah alat yang dirakit oleh tangan manusia. Tapi dia memang diciptakan untuk mempercepat waktu tempuh manusia mencapai tempat tujuannya.

Pada akhirnya gw menyimpulkan bahwa si Bandot adalah salah satu alat yang bisa membantu gw untuk memperbaiki hubungan antara gw dan Wulan.

Jarak kota gw dengan Wulan yang berada di Ibu Kota gak begitu jauh, bisa gw tempuh pulang-pergi dengan menggunakan si Bandot. Bersama si Bandot gw akan mencapai tujuan gw untuk mengikis jarak diantara kami selama ini dan seiring berjalannya waktu, gw akan membuktikan bahwa cinta Wulan harus gw pertahankan.

Sebatang rokok yang gw hisap sudah habis bersamaan dengan pikiran gw yang kembali menyadarkan kalo waktu sudah sangat larut malam ini.

Minggu pagi gw sudah berada didepan pintu rumah Wulan, setelah 3x mengetuk pintu dan mengucapkan salam, akhirnya pintu dibuka oleh Papahnya Wulan.

Quote: "Eh A, tumben pagi-pagi udah kesini ?" tanya Papahnya Wulan setelah melihat gw yang berada didepannya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Pah, mau ketemu Wulan, ada perlu nih..." jawab gw sambil tersenyum

"Loch ? Memang Wulan gak ngabarin kamu tadi subuh ?"

"Ngabarin ? Ngabarin apa ya Pah ? Gak ada sms atau telpon dari Wulan dari pulang semalam sampe sekarang..."

"Loch kok ? Gimana sih... Wulan kan udah balik lagi ke Jakarta tadi subuh, Papah juga sempat kaget kok buru-buru, biasanya sore dia baru balik lagi ke Jakarta. Dia bilang tadi abis shalat subuh, ada tugas untuk senin besok, jadi siang ini dia mau belajar kelompok. Makanya Papah minta tolong sopir untuk anter dia tadi subuh, Papah pikir kamu udah dikabarin..."

Gw cukup terkjeut mendengar ucapan Papah Wulan. Wulan memang tidak mengaktifkan hpnya dari semalam setelah gw coba telpon dan sms yang sampai sekarang masih belum bisa dihubungi.

"Ooh gitu Pah, mmm.... Mungkin dia lupa ngabarin Aa Pah..." jawab gw canggung

"Kalian lagi berantem ?"

"Ah enggak kok Pah, gak ada apa-apa..."

Gw pamit kepada Papahnya Wulan, lalu gw mengendarai si Bandot tanpa arah dan tujuan, sampai gw hentikan si Bandot diwarung kaki lima. Gw membeli sebungkus rokok dan sebotol teh dingin untuk sedikit menenangkan pikiran ini.

Sejenak gw berpikir kembali, apa yang harus gw lakukan sekarang, no.hp Wulan gak aktif, apa gw samperin ke Jakarta aja sekarang, tapi gw belum tau alamatnya, kalo gw balik lagi kerumahnya dan menanyakan kepada Papah Wulan, pasti Papahnya makin yakin kalo gw lagi berantem sama anaknya.

Akhirnya gw memilih untuk pergi kerumah Olla sekarang. Ya, gw harus ketemu dia dan menyelesaikan semuanya.





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

Gw sudah berada diruang tamu rumah Olla, duduk disofa bersebelahan dengannya. Kebetulan keluarganya sedang tidak ada dirumah.

Quote: "lihh... Udah dateng pagi-pagi gini... Tumben banget Za... Kirain bakal sore kerumah... Hihihi..." ucap Olla dengan berseri-seri

"Ada yang mau aku omongin sama kamu..." jawab gw datar

"Eh ? Kok serius banget sih ? Kamu kenapa ?" ucap Olla yang terlihat heran

"Wulan udah tau..."

Kemudian Olla terdiam. Tak ada sepetah katapun yang keluar dari mulut kami selama beberapa saat.

"Dari kapan ?" akhirnya Olla memecah keheningan diantara kami berdua

"Tadi malam... Saat kamu sms aku..."

"Maksud kamu ? Dia tau aku sms-an sama kamu ?"

"Dia gak pernah tau kalo kita sms-an..."

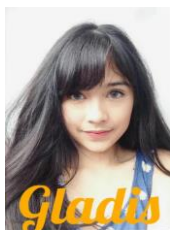
"Terus ? Maksudnya gimana ?"

"Semalam, waktu kamu sms pertama kali, aku ninggalin hp diatas meja didepan Wulan, sampai aku balik lagi... Wulan udah pegang hp aku..."

"Jadi ? Yang semalam sms-an sama aku pakai hp kamu itu....".

Olla akhirnya menceritakan kalo dia sms sekitar pukul 10 malam, dia sms yang isinya menanyakan gw sudah pulang atau belum dari rumah Wulan. Lalu Olla bilang dia saling berbalas sms seperti biasa tanpa mengetahui kalo Wulanlah yang mengetik balasan untuknya dari hp gw.

Olla meminta maaf karena dia gak tau kalo ternyata gw masih bersama Wulan, pikirnya gw sudah





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

ada dirumah, karena memang seperti yang sudah-sudah, setiap gw bersama Wulan, gak pernah lebih dari jam 9 malam.

Gw pun gak bisa sepenuhnya menyalahkan Olla soal smsnya, karena gw memang gak memberitahu dia sebelumnya kalo gw dan Wulan akan pergi keluar malam minggu kemarin.

Quote: "Aku minta maaf... Gara-gara sms aku sampe jadi kayak gini sekarang..." ucap Olla sambil menggenggam tangan gw

"Kamu gak perlu minta maaf, aku yang salah karena gak ngabarin kamu kalo aku pergi keluar sama Wulan..."

"Iya Za, tapi aku bener-bener gak tau dan gak ada niat sampai Wulan tau hubungan kita..."

"Kak, Aku minta maaf sama kamu, aku minta tolong mulai sekarang kita gak usah berhubungan lagi..."

"Maksudnya ?" tanya Olla dengan ekspresi terkejut

"Aku gak bisa ngelanjutin hubungan ini sama kamu... Aku gak mau menggoreskan luka yang semakin dalam lagi dihati Wulan..."

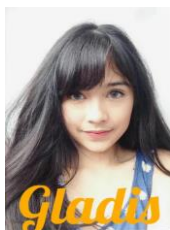
"....." Olla terdiam menatap wajah gw dengan rasa tidak percaya

Kami beruda kembali berada didalam keheningan untuk beberapa saat

"Sekali lagi maaf untuk semua yang udah pernah aku lakuin ke kamu, semoga kamu dapet cowok yang lebih baik dari aku, karena kita sama-sama tau, kalo aku bukanlah cowok yang baik untuk kamu... Cowok yang benar-benar tulus dan cinta sama kamu gak akan pernah ninggalin kamu Kak..." kali ini gw yang memecahkan keheningan diantara kami, lalu gw melepaskan genggamannya.

Gak lama gwpun pamit kepada Olla, gw pulang meninggalkannya tanpa perlu menatap wajahnya. Gw harus tega. Ya gw harus bisa tega kepada Olla sekarang. Karena semakin dalam cinta Olla untuk gw, akan semakin dalam juga luka yang nanti dia rasakan... Seperti Wulan saat ini.

Quote: *Slamat tidur kekasih gelapku*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

*Smoga cepat kau lupakan aku
Kekasih sejatimu takkan pernah sanggup
untuk melupakanmu
Slamat tinggal kasih tak terungkap
Smoga kau lupakan aku cepat
Kekasih sejatimu takkan pernah sanggup
Untuk meninggalkanmu*

.....

Gw melewati taman kota, melihat beberapa pasangan keluarga yang saling bercengkrama penuh canda tawa dan kebahagiaan.

Gw yakin dalam tawa dan bahagia mereka, pasti pernah dan mungkin juga sedang dalam masalah. Karena gw tau hidup gak selalu berjalan dengan apa yang kita harapkan. Ada kalanya kita bersedih dan pasti ada kalanya kita bahagia.

Hidup bukan hanya soal bagaimana kita menuai hasilnya, tapi soal proses mendapatkan hasilnya. Ya semua butuh proses, dan proses perjalananlah yang menempa kita menjadi seperti sekarang.

Menuai hasil dari proses yang kita lalui adalah bonus menurut gw. Karena belum tentu hasil yang kita tuai itu sesuai dengan apa yang kita harapkan.

Dan kita semua tau... Manusia hanya bisa merencanakan, tapi Tuhanlah yang menentukan. Manusia hanya bisa berharap dan Tuhanlah yang lebih mengetahui apa yang kita butuhkan saat ini dan nanti.

Quote: Satu keputusan yang gw ambil ini akan merubah perjalanan hidup gw kedepannya. Dan terimakasih untuk-MU Tuhan telah memberikan pengalaman yang sangat berharga disaat diri ini baru menginjak masa remaja





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

73. REHAT II

Empat hari sudah gw belum bisa mengontak Wulan, no.hpnya masih belum aktif. Gw jalani hari disekolah seperti biasanya, karena gw juga gak mau masalah ini sampai membuat sekolah gw berantakan.

Ya, ente semua pahami, kan banyak tuh diluar sana yang suka galau dan akhirnya bikin baper berlebihan sampai gak mau beraktifitas sama sekali. Nah coba deh dipikir ulang, gw gak menyepelakan masalah, karena gw tau kapasitas orang dalam menghadapi masalah beda-beda. Cuma kita semua juga harus tau, kalo dunia ini luas men... Gk sesempit yang kita bayangin. Terbuka dengan dunia baru gak ada salahnya kok, yang penting hal positif gais. Tapi entar dulu deh kalo positifnya karena jojo, urusannya berabe sangat, Hohohoho...

Jam istirahat kali ini gw sedang berada diwarung nasi uduk luar sekolah, bukan didalam kantin sekolah. Seperti biasa, gw, Topan, Gusmen dan Sandhi sedang menikmati racun yang dihisap lewat mulut lalu menusuk ke paru-paru kami masing-masing.

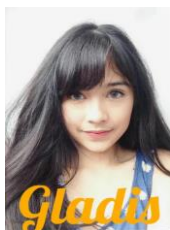
Quote: "Za... Dari kemaren-kemaren lo beda banget, lagi ada masalah ?" tanya Sandhi yang sedang asyik mengaduk es teh manis miliknya

"Waduh... Ada apa dengan Kadal bunting nih.... Hehehe..." timpal Topan sambil menghembuskan asap rokok dari hidung

"Ah beda gimana ? Biasa aja gw... Gak ada apa-apa" jawab gw yang kemudian menghisap rokok dalam-dalam lalu memalingkan muka kearah lain

"Sob... Ceritalah ama kita-kita, kalo lo ribut ama orang laen, bilang ama gw, tar gw bantu... Bantu do'a hehehehe..." ucap Gusmen kali ini sambil berdiri dan menepuk pundak gw

"Hahaha... Sial bener lo Men... Gw kira beneran mau bantu berantemnya..." jawab gw sambil





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

cengengesan

"Lah ? Emang bener lo lagi mao ribut ? Emang ama anak mana ? Apa ama si Jefri cupu lagi ? Dah biar gw abisin aja nanti, santai aja lo disini..." Gusmen salah paham sepertinya

"Yee kagak sompret, kagak berantem... Napsu bener lo kalo ama ribut-ribut..."

"Ya kirain beneran sob... Lumayan da lama gak olahraga laki... Tinju-tinjuan asyik juga..."

Hahahaha..." ucap Gusmen sambil memeragakan gaya seorang petinju

"Gaya lo maen tinju-tinjuan, dipelototin si Fitri aja langsung kabur lo Men...." teriak Topan

"Yoi Pan, Nyali ributnya aja yang gede... Ama cewek lemaahhh... Lemaah..." timpal Sandhi

"Gw yakin, si Gusmen nih, lebih milih kena gampar cewek daripada dicium cewek, bisa ngompol nih anak kalo ampe dicium cewek..." ucap gw sambil menyikut lengan Gusmen

"Aahhh tae... Kenapa jadi gw yang dicengin gini... Ngehe lo pada..." Gusmen K.O

"Ha Ha Ha Ha Ha Ha" tawa kami menambah berisik warung nasi uduk Mang Didin yang berada disamping belakang luar sekolah.

Begitulah, walaupun hanya sesaat, tapi bersama teman-teman adalah salah satu cara efektif melepaskan beban pikiran. *Obrolan warung kopi*, saling ejek dan tertawa bersama adalah obat pengusir galau yang cukup efektif gais. *Trust me it's work*. Laah iklan ini ma.

Gw kembali masuk kedalam sekolah duluan karena menerima sms dari seorang cewek. Gw melewati lapangan basket utama dan menuju lapangan basket gedung dua, kemudian gw berjalan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kearah sisi lapangan menuju cewek manis dan baik hati yang sedang duduk dibawah pohon depan kelasnya.

Quote: "Hai Za, maaf ganggu istirahatnya ya ?" Sapanya dengan santun dan senyum yang manis

"Ah enggaklah Kak, udah selesai isi amunisi kok hehehe..."

"Ada yang mau aku tanyain sama kamu..." ucapnya setelah gw duduk disampingnya

"Ada apa ? Kok mukanya serius gitu...?"

"Mmm... Maaf ya Za sebelumnya. Aku gak mau ikut campur urusan kamu sebenarnya, cuma aku perlu tanyain ini ke kamu... Kamu sama Kak Olla masih jalan ?"

"Eh ? Mmm... Memangnya kenapa ya Kak ?" Gw cukup terkejut dengan pertanyaannya

"Kak Olla itukan sebentar lagi udah selesai masa jabatannya sebagai ketua osis, karena dia udah kelas 3. Nah aku dan anggota osis yang lainnya sudah buat laporan kegiatan selama ini dan bulan depan ada serah terima jabatan kepada Ketua Osis yang baru Za..."

"Oh iya ya, dia kan udah mau selesai masa jabatannya... Terus hubungannya sama aku apa Kak ?"

"Kak Olla udah gak masuk selama 4 hari ini, katanya sakit. Maksud aku, mungkin kamu lebih deketkan selama ini sama dia, apa kamu tau dia sakit apa ? Karena yang aku denger, gak ada yang tau Kak Olla itu sakitnya apa Za..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Deg! Olla sakit... Sakit apa dia ? Gw gak tau sama sekali, karena semenjak hari minggu dirumahnya itu gw gak ada kontak sama dia.

"Mmm... Jujur aja, aku juga gak tau dia sakit apaan Kak. Aku malah baru tau dari kamu sekarang ini Kak..."

"Hah ? Kamu... Kamu lagi ada masalah sama Kak Olla ?"

"....." gw hanya mengangguk pelan

"Mmm.. Duh Za, maafin aku ya, aku gak tau kalo kamu lagi ada masalah sama dia, maaf ya Za..." ucapnya sambil menunjukkan muka bersalah

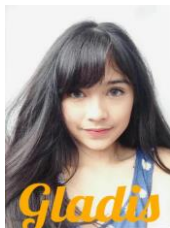
"Enggak apa-apa Kak, malah aku mau ucapin makasih banyak sama kamu, udah ngasih kabar dia... Kak maaf ya aku masuk kelas dulu, nanti kalo aku dapet kabar dia, aku langsung kabarin Kakak..." ucap gw sambil berdiri karena mendengar bel tanda istirahat telah selesai

"Oh iya Za, makasih ya Za..."

Gw berjalan menuju kelas dengan pikiran yang gak karuan. Wulan belum bisa dihubungi, sekarang malah Olla yang juga ikutan *menghilang*. Kinanti bilang tadi, dia sakit. Tapi gak ada yang tau dia sakit apa.

Gw memang gak melihatnya disekolah selama empat hari ini. Bukan gw menghindarinya, tapi gw mencoba untuk menjaga jarak dari Olla. Ditambah pikiran gw terfokus kepada Wulan, membuat otak gw semakin melupakan nama Olla beberapa hari ini sampai gw gak menyadari kalo dia gak masuk sekolah.

Didalam kelas, pelajaran fisika sudah dimulai, tapi gw gak fokus dengan guru yang sedang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

menerangkan rumus didepan sana. Otak gw kembali memikirkan masalah cewek, cewek dan cewek. Satunya jauh gak bisa dihubungi, yang satunya deket mau dipoligami. Eh... Bukan-bukan-bukan, makin ngelantur nih otak.

Pelajaran terakhir adalah bahasa indonesia, Gurunya santai kalo mengajar dikelas. Penuh guyonan yang membuat murid-murid bisa cepat menangkap apa yang disampaikan sang Guru. Tidak terkecuali hari ini, hampir seluruh kelas melepas tawanya ketika guru bahasa indonesia itu menceritakan soal pacaran cinta monyet dan diakhiri dengan guyonan kalo si cowok akhirnya ketahuan selingkuh dan kena tampar dipantatnya oleh kedua cewek yang dia pacari. Kok dipantat ? Mana gw tau, tanya aja gurunya noh.

Gw gak ikut tertawa. Ya jelaslah, nih guru seolah-olah lagi nyindir gw apa gimana coba ? Apa yang diceritain memang berbeda sama cerita gw dengan Wulan dan Olla, tapi intinya sama, karena perselingkuhan. Kan *ngehe*'.

Sebelum bel pulang berbunyi, gw sms Echa. Yap, gw rasa ini saat yang tepat mendengarkan saran yang bijaksana dari Kakak angkat gw itu, ya anggaplah begitu, karena gw memang menganggap Echa sebagai kakak gw.

Gw yakin kali ini Echa akan mengerti masalah gw, toh gw udah gak perlu takut kalo Echa ngontak Wulan. Wulannya juga udah tau kalo cowoknya yang kece ini selingkuh... Aaarrgghhh selingkuh lagi yang keketik. Tuhkan keketik lagi. Kampret bener.

Bel pulang sekolah sudah berbunyi nyaring dan gwpun membereskan buku kedalam tas. Tapi sampai gw selesai membereskan buku dan alat tulis, sms gw belum dibalas juga oleh Echa.

Teman-teman gw sudah mulai keluar kelas. Topan, Sandhi dan Gusmen sebenarnya mengajak gw main billiard, tapi gw menolaknya dengan beralasan ada perlu dengan keluarga. Bukannya gw gak mau cerita kepada ketiga sahabat gw dikelas ini, tapi saat ini, gw perlu seseorang yang lebih dekat dan mengerti keadaan gw.

Gw melihat gadis cantik yang sedang berdiri dikoridor ketika kaki ini baru saja melangkah keluar kelas. Dia melihat kearah gw sambil tersenyum.

Quote: "Hai Za... Tumben pulang paling terakhir ? Gak bareng geng kamu ?" Sapanya sambil tetap
tersenyum





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hai... Eh iya tadi lagi nunggu balesan sms, tapi belum dibales-bales sampe sekarang hahah..."

Lagi mau ada perlu juga sih, jadi gak bisa bareng mereka... Kamu sendiri kok masih disini ? kirain

aku udah pulang abis keluar kelas tadi..."

"Iya, aku gak langsung pulang, nungguin orang..."

"Nungguin siapa ? Kayaknya semua kelas disebelah kita udah pada kosong tuh..." tanya gw

sambil melirik kekelas sebelah dari koridor ini

"Kamu..." jawabnya dengan wajah yang malu-malu

"Eh ? Kok nungguin aku ?"

"Aku pingin pulang bareng kamu... Kalo kamu mau itu juga" kali ini wajahnya tertunduk

"Mmm... Aku mau ketemu anak osis dulu sekarang... Tapi dia belum bales sms sih... Gimana ya..."

ucap gw dengan perasaan gak enak

Drrrrttt...hp gw bergetar disaku celana. Kemudian gw cek sms yang masuk, ternyata balasan dari

Echa. Isinya dia bilang kalo sekarang sedang rapat osis dan baru pulang sore nanti.

"Ya udah kalo gitu Za, aku pulang dulu ya..." ucapnya setelah melihat gw membaca sms,

kemudian berbalik untuk berjalan kearah gerbang sekolah

"Eh tunggu Ve... Ayo pulang bareng..." jawab gw sambil berjalan disampingnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw berjalan melewati kelas-kelas yang sudah kosong bersama Vera, gw melirik kearahnya, dan tersungging senyuman menghiasi wajahnya.

Kami berdua sudah berada diatas si Bandot, gw mengarahkan Bandot kejalan rumah Vera. Baru setengah perjalanan, Vera meminta gw untuk mampir dulu kesuatu tempat.

Gw sempat berpikir untuk langsung menolaknya, tapi hati kecil gw juga mengatakan "*Gak ada salahnya istirahat sejenak dari masalah, merefresh otak agar kembali tenang*". Yap, gw bukan mau menjadikan Vera sebagai pelarian, enggak sama sekali. Gw hanya ingin rehat sejenak dari masalah ini.

.....

Ternyata Vera mengajak gw untuk makan disalah satu cafe pinggir kota. Soal kedai ini, gw rasa cukup cozy. Konsep cafenya outdoor, malah gw rasa ini cafe didalam kebun, karena banyaknya rimbunan pohon, tanaman dan beberapa bunga-bunga yang menghiasi pinggir cafe.

Gw sama sekali jarang untuk jalan ketempat-tempat seperti ini. Pacaran dengan Wulan lebih sering dirumahnya. Dengan Olla kebanyakan main ke Mall nemenin dia maen *arcade game* di "zona waktu". Dan untuk sekarang, gw malah baru tau ada cafe outdoor yang asyik dari Vera. Yap, ini pertama kalinya gw datang ke cafe ini.

Kami duduk bersebrangan dengan meja dan kursi yang dikhususkan untuk dua orang tamu saja. Vera melihat-lihat buku menu yang ada ditangannya, lalu mencatat pesanannya disecarik kertas.

Kemudian Vera memberikan buku menu kepada gw. Gw lihat daftar menu yang tertera dibuku itu, wah menunya kayaknya enak-enak nih pikir gw melirik ke sebelah kiri daftar menu, lalu melirik kearah kanan daftar menu. Bajiiiguuuurrrrr... Ini apa-apaan, gila harganya *gak masuk* sama kantong anak sma macem gw. Edun dah asli, gw lihat satu cangkir kopi hitam seharga 15 ribu rupiah, gw menelan ludah seketika.

15 ribu kok mahal gan ? Ente idup dijamin setarbak ama kopibin bree, harga segitu emang murah kalo sekarang. Tapi biar ente gak lupa yak, gw ingatkan sekali lagi. Ini masa sma gw dimulai taon 2003 gais. Dimana harga rokok 400 perak dapet 1 batang kalo ketengan dan kopi merk *fire ship* cuma 350 perak satu sachets diwarung, ngoahahaha.

Uang saku gw memang diberikan bulanan, tapi gw biasa atur uang saku perhari, dengan bawa uang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

cuma 10 rebu.

Gw masih memilah mana harga minuman yang termurah, gw gak mau melirik ke daftar makanan, pasti lebih gila harganya. Tapi sayang sekali, es teh manis aja udah goceng! gokil nih yang punya cafe. Bukan mau naek haji lagi tapi mau pergi ke planet Mars kayaknya. Jelas gw lebih milih makan diwarung Mang Didin, goceng da dapet nasi uduk dengan suwiran ayam, setengah potong telur balado, tempe orek sama es teh manis.

Quote: "Zaa... Kok bengong ? Gak ada menu yang kamu suka ya ?" ucap Vera membuyarkan

lamunan gw tentang pemilik cafe yang hendak minggat ke Mars

"Eh... Eeuu... Enggak, bukan itu..." gw bimbang, jujur apa enggak soal harga menu yang mencekik

ini

"Terus kenapa ?"

"Mmm... Gimana ya... Eh... Eeuu..."

"Kamu mikirin harganya ya ?" ucap Vera sambil tersenyum dan akhirnya mengetahui kegundahan

gw karena kampretnya harga menu dicafe ini

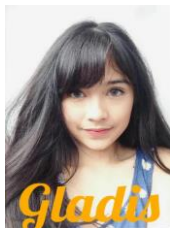
"Hehehe... Iya Ve, jujur ya, ini terlalu mahal buat aku, atau mungkin kita sebagai anak sma... Aku

belum pernah kesini juga sih..." jawab gw sambil tersenyum

"Kan aku yang ajak kamu kesini, kamu gak usah mikirin harganya, aku yang traktir kok..."

"Enggak Ve, bukan soal itu aja sih, jujur aja aku juga bisa aja maksain, aku bawa uang saku

bulanan, cuma... Menurut aku sayang aja kayaknya kita makan ditempat semahal ini..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

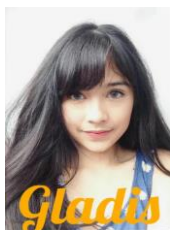
"Zaa... Pliiss... Sekali ini aja deh ya, aku traktir kamu, ya ?"

"Duuuh... Ya udah deh, kalo gitu aku pesen es teh manis aja ya..."

"Enggak! Kamu harus pesen makan juga pokoknya, minumannya okelah es teh manis, tapi kamu juga harus makan bareng aku..."

Gw pribadi bukan tipe cowok yang menjungjung tinggi kata gengsi. Gw lebih baik jadi orang apa adanya dengan memakai barang sederhana dengan yang gw punya. Sekalipun gw punya barang yang boleh dikategorikan mewah, itu harus sudah sesuai dengan kondisi gw. Misalkan udah punya penghasilan sendiri, gw membeli barang mewah, ya gak masalah. Tapi kalo gw masih dalam masa sekolah gini, gw tau diri aja, ngapain *ngentit* duit SPP buat pacaran, hura-hura atau membeli barang-barang yang belum pantas gw milikin.

Kalo barang mewah seperti motor dan hp misal, itukan pemberian, jadi bukan gw maksa pingin beli. Alhamdulillah malah kalo ada lagi warisan berupa mobil dari Om atau Bokap buat gw (saat itu). Ngoahahahaha.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

74. TAMBAH SATU (lagi)

Selesai menyantap makanan dan minuman di cafe yang harga menunya menguras dompet anak sma, gw mengantar pulang Vera kerumahnya.

Sampai didepan rumahnya gw diajak masuk untuk sekedar bertamu. Galau lagi, menimang-nimang masuk apa enggak, aman apa enggak, enak apa enggak, rapet apa longgar... Lah makin ngaco gw...

Gw sudah duduk disofa ruang tamu rumah Vera. Udah gak usah nanya kok malah masuk kerumahnya, diluar panas gais, bolehlah ane neduh dari teriknya matahari yang membakar hati ini.

Vera kembali dari dapur sepertinya, karena membawakan dua gelas es sirup jeruk. Vera duduk disamping gw. Tenang gan gak mepet kek sebelumnya kok, ada jarak. Dia membuka cardigans biru mudanya, lalu mengelap sedikit keringat yang nampak membasahi dagu hingga kelehernya.

Gw menenggak es sirup yang disuguhkannya tadi, pemandangan disamping gw ini bisa membuat otak gw kembali sengklek, bahaya kalo gak buru-buru cabut dari sini nih.

Quote: "Ve... Aku pulang ya, makasih nih minumannya sama tadi traktirannya..." ucap gw setelah menaruh gelas yang masih berisi setengah es sirup

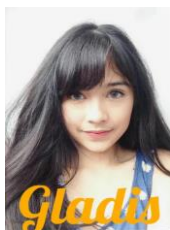
"Loch ? Kok buru-buru banget ? Itu minumannya belum abis juga Za..." tanya Vera

"Iya Ve udah kenyang juga tadikan... Aku pul... Eh ?"

"Za... Kenapa sih kamu selalu ngehindarin aku ? Apa segitu bencinya sama aku ? Salah apa aku sama kamu ?"

Vera memotong omongan gw dan memegang pipi kiri gw dengan satu telapak tangannya.

"Ve... Aku gak benci sama kamu, kamu gak salah apa-apa... Cuma jujur aja, aku gak mau kamu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

sampe jatuh hati lagi sama aku... Kamu taukan aku udah punya Wulan Ve..."

"Aku gak bisa ngilangin nama kamu dihati aku Za... Dan... Kalo memang kamu masih sayang sama Wulan kenapa... Kenapa kamu juga deket sama Kak Olla ?"

"Hah ? Kak Olla ?... Ka.. Kamu tau darimana ?" tanya gw kaget

"Kamu gak bisa ngelak Za, aku tau kamu ada hubungan sama Kak Olla kan ? Berapa kali aku liat kamu pulang bareng dia, janji sama dia tiap pulang sekolah..."

Gw kaget mendengar ucapan Vera, ternyata selama ini dia merhatiin atau mungkin malah ngikutin gw tiap pulang sekolah yang janji diluar sekolah sama Olla untuk pulang bareng.

"Za... Jawab... Kamu ada hubungan apa sama Kak Olla ?"

"Ve... Aku sama dia gak ada hubungan apa-apa, kita cuma temen aja, apa yang kamu liat gak berarti aku punya hubungan khusus sama Kak Olla..."

"Terus, apa kamu bisa jelasin hubungan yang enggak khusus seperti apa diantara kalian berdua waktu ciuman di aula ?"

"Hah ? Ka... Kamu liat ?".

Gw memang pernah *kissing* dengan Olla di aula lantai 3 gedung dua, sekitar dua minggu yang lalu, itu kejadian pada saat gw pulang sekolah dan diminta kekelas dia, sesampainya gw dikelasnya malah gak ada siapa-siapa, terus Olla sms gw kalo dia nunggu gw di aula.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw bingung sebenarnya sama Vera, segitunyakah dia ngikutin gw tiap pulang sekolah ? Tapi itu bukan masalahnya, yang jadi masalah sekarang apa yang gw takutin kejadian. Vera menganggap gw lebih memilih selingkuh sama Olla daripada sama dirinya.

Quote: "Za... Kenapa kamu lebih milih Kak Olla daripada aku ?"

"....." gw cuma bisa terdiam memikirkan apa yang harus gw jelasin ke Vera

"Za... Apa karena dia lebih seksi dari aku ? Apa karena pakaian seragam dia yang minim kamu suka sama Kak Olla ?"

Bujuuug dah Veee... Gak gitu juga Ve... Ini si Vera kenapa jadi mikir kesitu dah. Ah kacao ni otaknya Vera. Tapi... Gw akuin seragam Olla emang ketat, rok sma nya diatas lutut 5cm... Duh duh... Ngawur ini ma.

"Ve... Gak gitu juga, kamu salah paham soal ini... Ada alesan lain Ve yang gak bisa aku jelasin dengan gampang ke kamu..."

"Apa yang bikin kamu susah buat jelasin ke aku ? Aku mau dengerin kok semua penjelasan dari kamu... Kalo gak gitu, aku gak akan terima kamu lebih milih Kak Olla daripada aku Za..."

Ini nih yang bikin males. Beneran deh, tau gitu gw gak anter dia pulang. Niat mau nyari solusi curhat ke Echa eh malah harus cerita ke Vera. Gw sempat berpikir apa gw harus berbohong ke Vera, mengarang cerita layaknya dipelajaran bahasa indonesia waktu sd dulu... Ah ruwet dah. Padahal gw kira Vera beneran sedewasa pikiran dia soal cinta, waktu dia ngungkapin perasaannya ke gw di balkon lab.komputer dulu, lah sekarang kenapa jadi gini.

Okelah kalau begitu, kok kayak lirik lagu yak ?. Gw ceritakan sebisa mungkin yang baik-baik ke Vera, walaupun memang gak baik, mana ada cerita selingkuh baik sih. Intinya gw gak menceritakan soal IYKWIM bersama Olla. Bisa gempar dunia perlend**an eh persekolahan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw jelaskan dengan sangat hati-hati, karena gw tau si Vera lagi labil. Bahaya kalo gw salah cerita, bisa-bisa gw lagi yang dituntut buat milih dia. Jujur aja, gw demen ama Vera, dia itu kayak Alm. Dini sifatnya, cemburu-cemburu manja menggemaskan, tapi gw gak mau menyakiti hatinya (lagi). Jadi tolong simpan dulu Ve rasa dihatimu untuk Aa Eza ini. Ehm...

Quote: "Ve... Intinya aku emang salah udah deket sama Kak Olla, kalo aku pilih kamu, Apa kamu mau aku tinggalin juga kayak Kak Olla sekarang ?"

"... Yaa... Gak mau sih, tapi... Apa Wulan beneran gak mutusin kamu Za ? Kok bisa sih dia nahan sakitnya kamu selingkuhin ? Maksud aku... Apa dia gak takut bakal kamu mainin lagi hatinya ?"

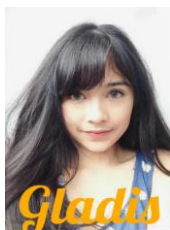
"Entah Ve... Aku juga gak tau dia bisa setegar itu, sekuat itu. Karena aku belum bisa ngehubungin dia... No.hpnya masih gak aktif..." ucap gw sambil tertunduk mengingat Wulan

"Za... Kamu udah bener kok memilih Wulan, dan soal Kak Olla... Jujur Za aku sempat pingin berada diposisinya dihati kamu. Aku sempat mikir waktu itu kalo aku mau kamu duain... Sama kayak Kak Olla..."

Ajimumpung nih... Eh salah bray, ajigilee nih si Vera. Gak mikir kali bakal sesakit apa dia kalo jadi orang ketiga diantara gw dan Wulan.

"Za..." Vera memegang wajah gw dengan kedua telapak tangannya

"Izinin sekali aja... Aku ikut masuk diantara kalian..." bibirnya terbuka sedikit dan wajahnya sudah sangat dekat.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ve... Mmmppphh..."

Kecium ? Mau sih gw juga, tapi sayangnya waktu itu iman gw lagi kuat-kuatnya, ceileh gaya gw kek yang bener aja. Otak gw udah bekerja dengan cepat memunculkan bayangan wajah Wulan.

Gw berhasil menutup bibir gw dengan telapak tangan kiri, dan gw menggeleng-gelengkan kepala tanda tidak mau diperkosa oleh Vera, eh dicium oleh Vera maksudnya gais.

Dan... Vera malah tersenyum lalu tertawa dan memeluk gw, menyandarkan kepalanya di dada gw.

Quote: "Kesalahan fatal kamu adalah selalu menolak ciuman aku Za... Aku makin sayang sama kamu... Dan aku gak akan nyerah... Sama seperti Wulan dan Olla..." ucapnya yang masih berada didada gw dengan nada yang lembut.

"Tambah lagi satu masalah soal Cewek... Cewek... Dan Cewek..!"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

75. BERANTAKKAN

Gw mengelus rambut Vera, lalu wajahnya menghadap keatas menatap gw sambil tersenyum. Gw turunkan kepala dan kemudian bibir ini mengecup keningnya.

Sebelum dia memperat pelukannya sebelum matanya terpejam menunggu bibirnya yang dikecup. Gw lepaskan tangannya yang melingkar dipinggang, gw pegang kedua bahunya.

Quote: "Jangan pernah sekalipun kamu masuk kedalam hubungan yang aku jalanin sekarang.

Karena kamu gak akan pernah menemukan kebahagiaan didalamnya Ve..." Gw bangkit dan pergi

dari rumahnya, meninggalkan Vera dengan mata yang sudah memerah dan sebelum kilauan air

yang berada dimatanya menetes.

Gw pacu si Bandot dengan kecepatan 60km/jam, melewati beberapa gedung pemerintahan, stasiun kereta dan masuk kesalah satu perumahan yang cukup elit.

Gw hentikan si Bandot didepan rumah yang pagar gerbangnya tertutup dan terlihat dibaliknya terparkir mobil honda jes berwarna biru telur asin. Gw keluarkan hp dari saku jaket lalu membuka kontak telpon dan menekan tombol call ketika namanya sudah muncul dimenu buku telpon. Dua kali gw coba menelpon tapi gw hanya mendengar "*tante veronica*" berbicara bahasa inggris diujung telpon.

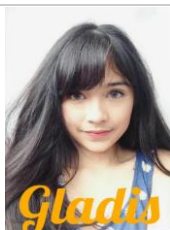
Setelah memang gw rasa hpnya gak aktif, gw memilih membuka pagar rumahnya lalu mendorong si Bandot masuk kedalam halaman parkir didalam.

Gw naiki 4 anak tangga teras rumahnya dan melihat pintu utama terbuka, gw menengok kedalam, lalu keluarlah seseorang yang gw kenal.

Quote: "Ngapain lo kesini ?"

"Maaf Kak, Kak Ollanya ada ?"

"Lo mau ngapain ketemu Olla ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gw denger tadi pagi dari Kak Kinanti katanya Kak Olla sakit... Jadi gw mau jenguk..."

"Udah empat hari dia sakit dan lo baru kesini ?! Kemana aja lo hah ?! Ngurusin cewek lo yang laen ?!" Nadanya makin meninggi

"Maaf Kak, kayaknya ada salah paham disini... Gw gak ma..."

"Bacoot lo anjj***ng!!!" tangan kanannya mencengkram kerah jaket yang gw kenakan

"Denger Za... Lo da gw beri peringatan jauh-jauh hari... Sekarang lo malah nantangin dengan ngebuat Olla kecewa, nangis dan parahnya sampe sakit!!! Mau alesan apa lo ?!!"

"Tenang dulu Kak, lo harus denger dulu penjelasan dari gw..."

"Gak perlu lo jelasin gw udah tau!!!".

Buuugghh... Ulu hati gw terasa sakit dan napas gw seperti tertahan, gw jatuh dengan posisi seperti orang bersiap untuk balapan lari *ditrack sprint*, bedanya tangan kiri gw memegang perut dan tangan kanan gw menopang tubuh.

Duuugghh... Daggu sisi kanan gw terkena tendangannya, dan sukses membuat gw jatuh terlentang kelantai teras dan membuat kepala gw pening.

Gorilla satu ini langsung menindih gw dengan duduk diatas perut lalu pukulan kanan-kirinya mencoba masuk mengenai muka gw yang gw tutupi dengan kedua tangan.

Dagh Bugh... Dugh... Bugh... dua sampai tiga pukulannya berhasil masuk mengenai pelipis dan pipi gw. Tangan gw pun cukup panas dan memar rasanya.

Finish Him...!!! Duugh!!! Yap, layaknya game fighting Mortal Kombat, Bernat seolah-olah melihat gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

sebagai player 2 yang isi *health bar*-nya sudah tinggal segaris tipis. Kemudian diakhiri dengan menarik rambut gw lalu membanting kepala gw kelantai, membuat kepala belakang terasa sakit aja, gak gak gak... Sakit pake banget.

Ulu hati gw masih terasa sakit, pipi panas dan memar, pelipis gw perih-perih dingin dan terakhir, pusing dari kepala belakang membuat gw seperti melihat kunang-kunang, pandangan gw kabur kemana gak tau... Gak jelas.

Gw hanya bisa mendengar suara orang yang menarik Bernat dari atas perut gw dan mendengar bunyi *Plak*, seperti sebuah tamparan.

Pingsan ? Kagak, pinginnya ma pingsan, biar bangun-bangun udah ada diatas kasur empuk atau sofa mahal yang empuk dan sambil diusap-usap sama gadis cantik. Tapi sayangnya semua itu gak terjadi. Kampret emang.

Gw dibantu berdiri lalu dipapah masuk kedalam ruang tamu oleh Bernat. Kemudian gw duduk disofa lalu merebahkan punggung dan kepala kesenderan sofa.

Mual yang gw rasakan sekarang, soal wajah yang perih gak begitu gw pedulikan. Gw mengatur nafas pelan-pelan, lalu gw melihat seseorang yang memberikan gw segelas air mineral dan meminta gw meminumnya.

Quote: "Ngerasa baikkkan sekarang ?"

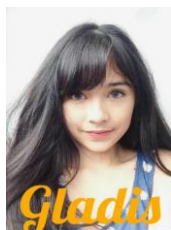
"....." gw menatapnya lalu menggelengkan kepala sambil tersenyum

"Ha ha ha ha... Hebat-hebat, kau boleh juga menahan serbuan ponakanku ini..."

"Hebat gimana Om ? Sakit banget ini..." ucap gw sambil memegangi wajah

"Eh... Tapi benar, aku tak bohong, kau lumayan hebat tidak pingsan setelah Bernat menjedotkan

itu kau punya kepala..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gila emang, malah dijadiin candaan gini sakit dan luka yang gw terima. Tapi gak apa-apa, gw ladenin, kepalang kecebur. Gila sekalian aja nanggepinnya.

"Terus gimana Om keadaan Olla ? Masih sakit ?"

"Eh... Jelaslah itu, kau buat anakku sakit! Bo*at juga kau rupanya... Dia tak mau makan, tak mau keluar kamar dan menangis terus selama dua hari kemarin... Kalau saja aku tidak dobrak itu pintu kamarnya... Selanjutnya kau yang kubuat bertemu dengan malaikat maut...!"

"Dan kalo bukan karena Olla yang nahan gw selama ini, udah gw gantung leher lo ditiang bendera sekolah Za!!" Bernat ikut menumpahkan emosinya (lagi)

"Boleh saya liat Ollanya ?".

Gw berjalan perlahan mengikuti Papahnya Olla, dia berhenti didepan pintu kayu didekat ruang makan. Kemudian Papahnya Olla mengetuk pintu kayu itu 3x lalu membuka gagang pintunya.

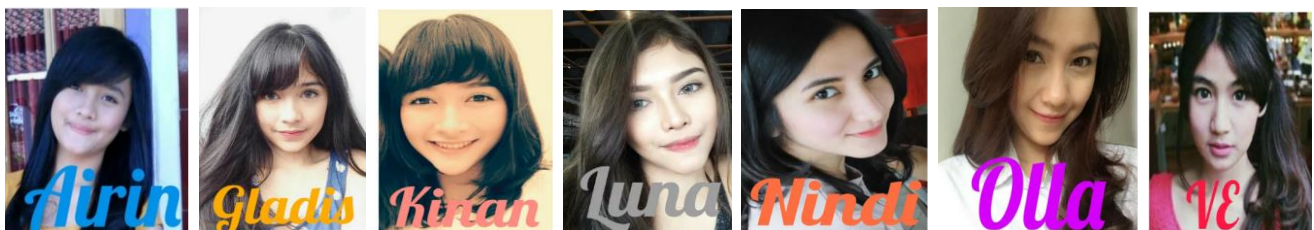
Pintu terbuka, Papahnya Olla memberikan gesture "ayo masuk" ke gw dengan menggunakan matanya. Lalu gw berjalan melewati Papahnya Olla dan menengok kedalam kamar ini.

Gw agak sulit menggambarkan apa yang gw lihat, karena lampu yang memang redup dan keadaan ruangan yang cukup berantakkan.

Papahnya Olla mendorong bahu gw pelan agar gw masuk kedalam, gw menengok kearahnya lalu menggukkan kepala.

Gw langkahkan kaki semakin masuk kedalam kamar Olla, gw melihat dirinya sedang duduk diatas kasur menghadap ke jendela luar, membelakangi gw. Hanya satu langkah kaki lagi gw berada tepat dibelakangnya, lalu gw mendengar suara pintu ditutup dari arah belakang.

Gw menengok sebentar kebelakang, Papahnya Olla sudah tidak ada diambang pintu dan pintu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kamar itu juga sudah tertutup rapat.

Gw pegang pundak kanannya Olla. Dia masih tetap dalam posisinya, tidak bergerak sedikitpun. Akhirnya gw sedikit menepuk pelan bahunya itu.

Quote: "La... Olla..." ucap gw

"....."

"Ah ? Eza ? Ini kamu bener ?" ucap Olla sambil menengok kearah gw

Gw terkejut... Sangat terkejut, apa yang terjadi dengan Olla sebenarnya... Tubuhnya memang kurusan tapi... Wajahnya... Dia terlihat berantakan, kelopak mata yang menghitam, pipi yang tirus, bibir putih yang pucat, dan bola mata dengan tatapan kosong. Sehancur inikah Olla ? Atau memang dia menderita penyakit lain ? Gw belum tau. Tapi yang jelas, Olla sangat bernatakan. Gw sedih melihatnya, gak tega melihat Olla seperti ini.

"..... Za ?"

"Eh... Iya La... Ini aku... Eza..."

"Wajah kamu kenapa ?" tanyanya sambil berdiri melihat wajah gw

"..... Enggak apa-apa, kamu sakit apa La ?"

"....."

Olla menitikan airmatanya lalu jatuh kedalam pelukkan gw, tangannya melingkar kebelakang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

memeluk punggung, lalu kepalanya bersandar didada ini. Tangisnya kembali pecah mengisi ruang kamarnya ini.

Gw diam tanpa membalas pelukkannya. Gw hanya menatap rambutnya yang berantakkan dari atas. Kepalanya masih bersandar didada gw, tubuhnya bergetar karena tangisnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

76. BERANTAKKAN II

Olla masih memeluk gw, suara tangisnya terdengar sesenggukan dan perlahan-lahan mereda. Dia memundurkan kepalanya lalu menatap wajah gw.

Quote: "Za... Aku mohon, aku mohon sama kamu, jangan tinggalkan aku... Aku gak mau kamu tinggalkan... Aku gak bisa Za ditinggalkan kamu... Aku.. Aku..."

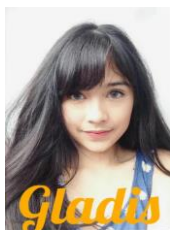
"Ssstt... Hei.. Hei... Dengerin aku La... Aku tau perasaan kamu ke aku kayak gimana, aku tau kamu sayang sama aku... Tapi maaf... Aku gak bisa... Aku gak bisa ngeduain kamu lagi dengan dia..." ucap gw pelan sambil memegang wajahnya

"..... Aku sayang sama kamu bukan tanpa alasan yang gak jelas Za... Aku awalnya cuma penasaran sama kamu, kamu gak mau kenalan duluan sama aku, kamu cuek sama aku... Sampai akhirnya, aku beraniin diri buat ngegodanya kamu.... tapi apa ? Kamu masih nolak juga... Itu semua buat aku makin penasaran sama kamu, dan kejadian di malam mos itu udah diluar nalar aku, kalo memang hal "itu" bisa buat aku dapetin kamu, aku rela. Akhirnya memang kamu terima aku, tapi... Sekarang ? Dengan aku berkorban perasaan, dengan aku rela membagi cinta dengan Wulan, kamu tetap ninggalkan aku...." dan kembali airmatanya mengalir membasahi pipinya yang pucat

"La... Andaikan ada kata yang lebih tinggi dari sebuah maaf, aku pasti udah ucapin ke kamu... Tapi kenyataannya aku cuma bisa bilang maaf, maaf dan maaf.... Aku gak bisa..."

"Oke... Kalo itu mau kamu Za..."

Olla melepas pelukannya dari tubuh gw, dia mundur satu langkah dan membalikkan badan lalu berjalan menuju meja riasnya. Gw mendengar sebuah laci terbuka dan gak lama tertutup kembali.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kemudian Olla berjalan kearah kamar mandi didalam kamarnya ini.

Gw melotot, gak percaya dengan apa yang gw lihat, gw berjalan cepat menghampirinya lalu menarik tangannya.

Olla kaget karena gw memegang erat pergelangan tangannya dan menariknya keatas, matanya menatap gw tajam.

Quote: "Lepaisn La! Jangan gila kamu!" ucap gw sedikit berteriak

"Lepasssiin....! Aku gak peduli lagi... Aku mau kayak kamu... Aku mau kayak kamu yang gak peduli sama aku!"

"Enggak! Aku gak akan lepasin tangan kamu sebelum kamu lepasin itu *cutter*...!"

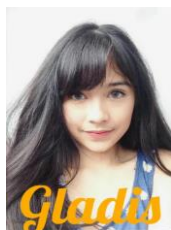
Diiighh... Pelipis gw yang masih luka dihantam oleh Olla, tepat diluka yang masih basah itu.

"Aaaww...uuufff...." gw melepaskan tangannya dan memegangi pelipis yang kembali mengeluarkan darah.

Olla berlari kekamar mandi, gw masih memegangi pelipis yang sakit dengan tangan kiri dan ikut mengejanya, dia berhasil masuk kedalam kamar mandi, tapi sebelum pintunya tertutup, tangan kanan gw berhasil masuk dan menahan pintunya.

Gw meringis kesakitan ketika Olla memaksakan pintu tertutup dengan kedua tangannya, tangan dibagian bawah ketiak gw perih terjepit oleh dorongan pintu yang coba Olla tutup.

Dan selanjutnya... Gw membelalakkan mata ketika cutter yang Olla pegang dikeluarkan, gw lihat tajamnya alat pemotong itu, Olla mengangkat tangannya lalu menyayat lengan tangan kanan gw yang masuk sebagian kedalam kamar mandi. 4 sayatan meluncur mulus merobek bagian dalam lengan gw.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw berteriak kesakitan, lalu menendang pintunya dan membuat Olla terjatuh karena pentalan pintu yang gw tendang. Olla mencoba bangun dari lantai kamar mandi. Tapi gw bergegas masuk dan memegang bagian tajam cutter dengan menggunakan telapak tangan kiri.

Gw menarik cutter dari genggamannya, gw berhasil merebutnya dengan menambah luka sayatan ditelapak tangan kiri. Gw membuang cutter keluar kamar mandi.

Olla menangis histeris seperti orang stres dan memukul-mukul tubuh gw. Gw berusaha menenangkannya, tapi tangisannya semakin menjadi.

Gw mendengar pintu kamar Olla terbuka dan derap kaki yang berlari menghampiri kearah kami. Gw menengok kebelakang dan melihat Papahnya Olla bersama Bernat sudah berdiri diambang pintu.

Quote: "Za mundur..." ucap Bernat sambil membantu tubuh gw yang lemas dengan memamapah keluar kamar mandi dan mendudukan gw diatas kasur

"Karena Olla ?" tanya Bernat yang melihat lengan kanan gw sudah bersimbah darah

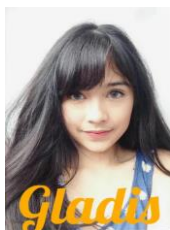
"....." gw hanya mengangguk.

Bernat bergegas keluar kamar, entah dia mau kemana. Gak lama kemudian Papahnya Olla sudah menggendong anak bungsunya itu keluar kamar mandi. Gw lihat Olla terkulai lemas dan tak sadarkan diri.

Quote: "Kamu tunggu disini dulu, nanti susul saya bersama Bernat..." sambil bergegas keluar kamar membawa Olla

Gw hanya bisa bengong, enggak tau maksud ucapan Papahnya yang meminta gw menyusul kemana...

"Nih bersihin dulu darahnya, sini gw bantu..." ucap Bernat yang sudah kembali berada didepan gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dengan peralatan P3K.

"Za... Gw minta maaf atas nama keluarga... Gw harap lo mau denger cerita ini sampai selesai.

Setelah itu, tolong lo simpan baik-baik semuanya tentang Olla..." ucapnya lagi sambil membuka perban dari gulungannya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

77. TERLALU PAHIT

Gw sudah berada didalam mobil milik Olla bersama Bernat yang menyetir, menuju salah satu Rumah Sakit untuk menyusul Papahnya Olla.

Didalam perjalanan gw memikirkan apa yang diceritakan Bernat. Gw enggak mengerti kenapa harus jadi seperti ini. Semua ucapan Bernat semakin membuat gw pusing dengan langkah apa yang harus gw ambil sekarang.

Putus cinta memang sakit rasanya, gw pernah meraskan ditinggalkan oleh seorang gadis yang gw cintai yang menjadi pacar pertama gw. Bukan putus cinta memang, tapi bagi gw waktu itu lebih sakit, karena gw harus ditinggalkan dan dipisahkan oleh suratan takdir. Gw beruntung menjadi seorang laki-laki yang kuat mental pada saat baru menginjak kelas 2 smp. Gw ikhlaskan dia dengan dukungan dari teman-teman, keluarga dan terpenting rasa pasrah menerima semuanya.

Tapi apa jadinya jika gw berdiri sendiri menghadapi kenyataan itu ? Gak ada teman yang menghibur, keluarga yang kurang peduli dan hati yang gak pernah bisa menerima kenyataan. Gw yakin, gw pun akan akan masuk kefase remaja yang mengalami depresi.

Olla Valentina, gadis cantik yang selalu terlihat enerjik dan pintar itu ternyata pernah mengalami sakit hati dari seseorang yang sangat dicintainya ketika dia berada dikelas 3 smp.

Usia yang masih belia dengan mental yang masih labil membuatnya tidak bisa menerima kenyataan bahwa kekasihnya yang dulu sangat dicintainya itu mengkhianatnya, dan camkan, pengkhianatan disini sangat *special*.

Laki-laki itu bernama Devan. Mereka berpacaran sejak kelas 2 smp, Devan adalah kakak kelasnya saat itu. Mereka mulai berpacaran ketika Olla baru naik kekelas 2 smp, selama masa pacaran dengan Devan, Olla selalu dibuat bahagia dengan perlakuan romantis Devan. Dari mulai setiap minggu sekali dibuatkan puisi, dinyanyikan lagu, diajak jalan-jalan ketempat wisata yang romantis sampai-sampai orangtua Devan sudah menganggap Olla sebagai anak mereka sendiri karena sering diajak kerumahnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw sempat berpikir, apa Devan pernah berhubungan intim dengan Olla ? Tapi pikiran itu gw tepis, karena jelas... Ehm, gw yang ambil *firstnya* di malam mos dulu.

Gaya pacaran Olla dan Devan waktu itu enggak seperti gw dengan Wulan, paling jauh mereka hanya melakukan *kissing*, Devan gak pernah menggerayangi tubuh Olla. Sama sekali gak pernah. Seenggaknya itu yang diceritakan Bernat kepada gw.

Masalah timbul ketika masa pacaran mereka masuk ke jenjang sma, Devan yang lulus smp duluan, harus mengikuti keinginan orangtuanya yang menginginkan dia melanjutkan sma keluar negeri. Devan disekolahkan ke sma yang berada di Australia.

Olla masih bisa menerima itu semua, karena dia juga berniat untuk menyusul kekasihnya itu setahun kemudian setelah Olla lulus nanti. Hubungan jarak jauh yang berbeda seperti gw dan Wulan, membuat komunikasi mereka kurang lancar. Memang mereka masih suka memberi kabar lewat telpon, tapi lama-kelamaan, entah siapa yang lebih sibuk, membuat komunikasi diantara mereka berkurang.

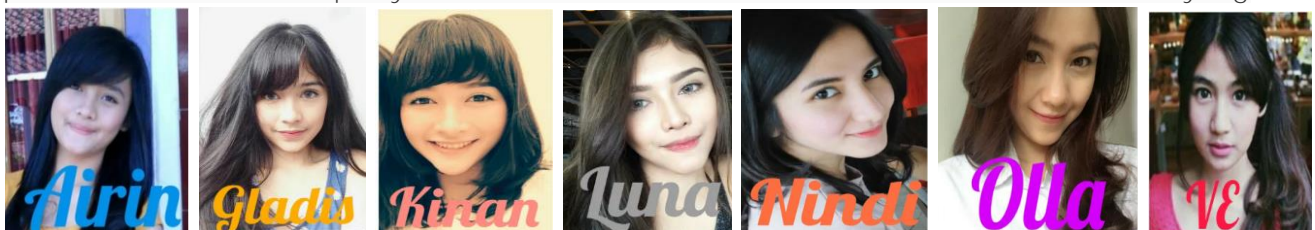
Sampailah disuatu kejadian yang membuat Olla harus menerima kenyataan pahit. Suatu hari kedua orangtua Devan pergi menengok anaknya yang bersekolah di luar negeri itu. Olla tidak bisa ikut karena dia tidak bisa meninggalkan ibunya yang sedang sakit saat itu.

Ketika Olla sedang berada di rumahnya, bergantian dengan kakaknya yang kerumah sakit untuk menjaga ibunya. Olla menerima telpon dari orangtua Devan, dia cukup terkejut ketika mendengar bahwa Devan sudah tidak sekolah selama 2 hari. Dan orangtua Devan menerima info kalo anaknya itu pulang ke indonesia dari teman satu apartemennya.

Orangtua Devan meminta Olla untuk mencari Devan kerumah mereka yang berada satu kota dengan Olla.

FYI : diceritakan oleh Bernat, keluarga Devan memiliki dua rumah, satu di ibu kota dan satu lagi berada di kota yang sama dengan gw dan Olla. Pada masa smp Devan tinggal sekota dengan Olla, kemudian pada saat sma, karena Devan bersekolah diluar negeri, kedua orangtuanya lebih banyak tinggal di rumah mereka yang berada di Ibu Kota.

Setelah mendengar kabar tersebut, Olla mendatangi rumah Devan yang tidak begitu jauh dari perumahan Olla. Sesampainya di kediaman Devan, Olla tidak melihat mobil atau motor yang





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

terparkir di halaman, tapi dia masih bisa melihat pintu rumah yang terbuka.

Olla membuka pagar yang tidak dikunci, lalu masuk kedalam dan berhenti diambang pintu rumah. Dia melihat ruang tamu yang kosong, namun dimeja ruang tamu terlihat ada 2 kaleng minuman beralkohol yang sudah terbuka.

Perasaan curiga langsung memenuhi isi hati Olla, membuatnya memberanikan diri untuk masuk kedalam rumah dan pada akhirnya dia sampai disalah satu kamar rumah itu.

Gw pribadi sebenarnya males pake banget nget nget nget harus ngetik kejadian yang satu ini, tapi ya mau gimana lagi, demi ente-ente yang haus akan fakta cerita disini, mau gak maulah gw ketik kejadian ini dengan perasaan *euneug*.

Spoiler for *MadaFakaYuMoron*:

Quote: *Olla mendekati pintu kamar yang sedikit terbuka, dia bisa mendengar dengan jelas suara deru nafas dua orang yang sedang berpacu dalam merengguk kenikmatan...*

Olla ragu-ragu, apakah harus membuka pintu lebih lebar dan melihat apa yang sedang terjadi didalam sana atau pergi meninggalkan rumah itu dan membiarkan rasa takutnya menang.

Tapi Olla berpikir, sudah terlanjur, dia sudah berada ditempat yang memang akan membuat hatinya luluh lantak tak bersisa lagi...

Olla menendang pintu kamar itu agar lebih terbuka...

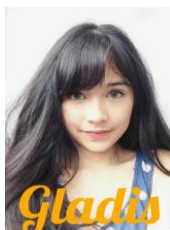
Dan...

Indra penglihatannya seketika nyaris kabur... Karena kenyataan yang dia lihat melebihi apa yang dia takuti...

.....

Kekasih yang dicintanya itu berada diatas kasur...

Posisinya tiduran dan diatasnya....





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

.....

.....

.....

Diatasnya ada seorang Pria Bule yang sedang mengeksekusi Devan...

.....

.....

.....

Syilit momen lebih parah dari part WahAyu yang gw ketik adalah part ini.



Olla akhirnya benar-benar kehilangan kesadarannya.

Apa yang ada diotak gw saat mendengar cerita yang gw dengar ini dari Bernat ? Gw gak percaya, otak gw belum bisa menerima kenyataan yang harus dialami Olla dalam kisah cintanya yang pahit itu.

Dia berusaha sekuat tenaga menepis kenyataan pahit yang harus dia lihat waktu itu setelah tersadar dari pingsannya, dia berharap apa yang dilihatnya hanya sebuah mimpi buruk.

Setelah kejadian itu, Olla menjadi depresi, kenyataan pahit yang lebih parah itu harus dia terima dengan hati yang gak akan bisa ikhlas.

Gak bisa gw jelasin secara detail gimana hancurnya perasaan Olla dan berantakkannya keseharian dia setelah kejadian itu, karena Bernat cerita ke gwpun hanya bilang, hancur sehancur-hancurnya kehidupan Olla ketika itu.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Keluarga Olla bersyukur anak bungsunya masih bisa lulus smp dengan nilai tinggi dan masuk kesalah satu sma favorit kota gw dengan psikologi yang labil dan bisa dikatakan cukup stres.

Pada saat kenaikan kelas 1 sma, Olla kembali menemukan cowok yang menyita perhatiannya dan membuat dia jatuh cinta lagi. Umur yang cukup berbeda jauh sekitar 4 tahun lebih tua dari Olla membuat cowok barunya ini sangat dewasa dan bisa membimbing Olla menjadi cewek yang baik dan menjalani hari-harinya kembali normal.

Soal gaya pacaran dengan si cowok dewasa ini, Olla menjadi lebih mahir dalam hal IYKWIM, dan sekali lagi, tentunya tanpa eLeM. Hanya sebatas pegang sana-sini dan ngemut-ngemutlah, hehehe... Kampret!.

Hubungannya dengan si Dewasa cukup lama sampai akhirnya si Dewasa harus pindah kota ke D.I.Y awal tahun ini (awal 2003 pada saat itu).

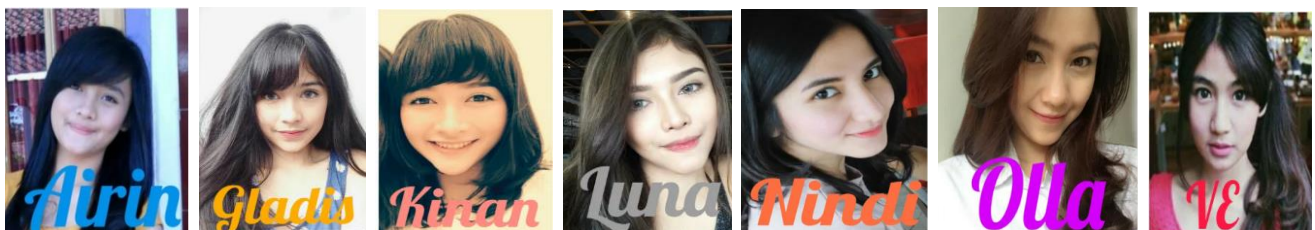
Si Dewasa meminta putus sebelum pindah, alasannya hanya karena dia yakin gak akan bisa menjalani hubungan LDR. Olla jelas gak terima, dia beranggapan bahwa kalo memang saling percaya dan yakin, jarak gak akan jadi halangan untuk mereka berdua (kek Neng Wulan aja kamu La, Ehm).

Memang harus diakui, patah hati yang kedua ini gak ada apa-apanya bagi Olla dibandingkan dengan yang sebelumnya. Tapi apakah ente pernah merasakan trauma karena patah hati ? Kalo belum ya syukur deh, dan gw harap ente gak akan pernah merasakannya.

Olla terkena "*Brokenheart Syndrome*". Jaman itu gak ada istilah ini, emang sindrom inipun baru dipakai oleh dunia kedokteran beberapa tahun lalu, entah kapan tepatnya, tapi tahun 2003 gw rasa belum ada istilah penyakit ini. Gw pakai istilah itu karena biar ente semua bisa lebih gampang memahami kondisi Olla pada waktu itu.

Oke kembali kecerita lagi. Tapi gw aus, bentar sruput kopi dulu gais....

Olla yang sudah merasakan manisnya jatuh cinta dua kali, harus juga merasakan pahitnya dari kedua cinta yang sama.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Stres kembali merasuki otak Olla, kenapa kembali ? Karena memang kenyataannya Olla belum sembuh benar dari sakit hati dan stres dari pengalamannya yang pertama. Boleh dibilang, saat pacaran kedua dengan si Dewasa, Olla dalam tahap penyembuhan, bersama si Dewasa itu Olla bisa bahagia. Tapi saat yang diharapkan bisa membuat Olla kembali baik dan kuat, si Dewasa memilih pergi meninggalkannya.

Sindrom patah hatinya ini membuat dia stres dan memilih berlibur untuk mencari ketenangan bersama teman-temannya sampai akhirnya bertemu dengan seorang cowok yang bernama Reza Agatha.

Nah... Nah... Naaahh!!! Kampretnya, si cowok barunya itu dikasih *mahkota* oleh Olla. Upacara serah terima mahkota dilakukan pada saat malam mos digedung 2 sekolah lantai 2. Ehm, gak perlu diflashbacklah ya.

Stres - brokenheart syndrome - normal - bahagia - langsung depresi. Wow banget, dari bahagia langsung depresi, gak pake yang namanya stres dulu. Dan gwlah yang harus menyusun puzzle-puzzle hati Olla saat ini.

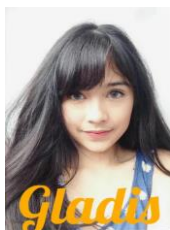
Spoiler for *Buka Hatimu*:

Gw sudah sampai di rumah sakit bersama Bernat, kemudian menuju ruangan dokter spesialis psikologi. Sesampainya disana, ternyata Olla sudah dipindah ke ruang rawat inap. Gw dan Bernatpun menuju ruang rawat inap dengan no kamar 201.

Kami berdua masuk kedalam kamar rawat inap kelas 1 ini, gw melihat Papahnya Olla duduk dibangku sebelah tempat tidur, melihat anak bungsunya yang sedang terbaring lemah.

Gw mendekatinya, ketika gw sudah berada disampingnya, Olla menatap gw dengan ekspresi muka yang sedih. Olla meminta Papahnya dan Bernat meninggalkan kami berdua.

Setelah pintu tertutup kembali dan Papahnya Olla juga Bernat berada diluar, Olla memegang tangan kiri gw yang berada disisi tempat tidur.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Maafin aku... Maafin aku Za..." ucapnya lemah

"Udah ya, jangan mikirin yang berat-berat dulu, aku gak apa-apa, aku yang harusnya minta maaf sama kamu..." ucap gw sambil tersenyum dan mengelus pipinya dengan tangan kanan

"Aku yakin, kamu pasti udah denger cerita masa lalu aku dari Bernat..."

"....." gw hanya tersenyum

"Za, maaf aku udah senekat ini. Aku cuma gak mau kehilangan kamu Za... Aku gak mau kehilangan orang yang udah aku cintai lagi..."

"....." gw terdiam

"Za... Aku sayang sama kamu, aku relain semuanya untuk kamu... Aku korbanin perasaan aku untuk jadi yang kedua, aku berusaha ikutin mau kamu dengan *backstreet* disekolah, aku berikan apa yang *aku jaga selama ini*, yang gak aku berikan kepada dua mantan aku sebelumnya... Semuanya aku lakuin untuk kamu Za... Aku gak pernah nuntut kamu mutusin Wulan dan jadiin aku satu-satunya yang ada dihati kamu... Aku gak minta itu... Aku cuma minta kamu terima aku dihati kamu Za... Walaupun jadi yang kedua, aku udah cukup bahagia... Tapi kalo kamu tetap gak bisa terima aku... Aku lebih baik pergi dari kamu... Dari semuanya... Dari dunia ini..."

Quote: *Berbagai Cara Telah Aku Lakukan Untuk Hidupmu...
Hingga Aku... Mengorbankan hidupku...*

*Buka Hatimu...
Bukalah Sedikit... Untukku...
Sehingga Diriku... Bisa Memilikimu...*

*Betapa Sakitnya... Betapa Perihnya Hatiku...
Selalu Dirimu... Tak Menganggapku Ada...*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

78. SEBUAH PERMINTAAN

Quote: "Aku sayang kamu Za..."

"La... Boleh aku minta waktu untuk mikirin ini ?"

"Apa yang harus kamu pikirin lagi ? Kita jalanin seperti sebelumnya..."

"Tapi Ak..." *brruuughhh*

"Eh... Za... Kamu kenapa ? Paaah! Papaah...!".

Gw terbangun diatas tempat tidur sebelah tempat tidur Olla. Yap, gw masih diruang kelas 1 rawat inap rumah sakt ini. Diruangan rawat inap ini memang ada dua tempat tidur, satunya dipakai Olla dan satunya lagi dipakai gw.

Gw jatuh pingsan ketika sebelumnya mengobrol dengan Olla. Bernat menceritakan kepada gw kalo hasil pemeriksaan dokter mengatakan gw pingsan karena belum mendapatkan asupan makanan dari siang hari, ditambah beberapa luka dan rasa sakit yang gw terima di beberapa bagian tubuh.

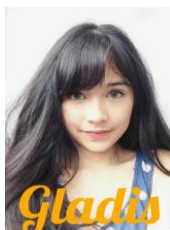
Gw lihat Olla sedang terduduk ditempat tidurnya dan menengok kearah gw. Papahnya Olla ada disebelahnya, dan...

Dia... Dia ada disini ? Gw tepuk pipi gw agak kenceng untuk memastikan kalo ini bukan mimpi. Kerasa pipi gw sakit karena gw menepuk pas dibagian benjut karena pukulan Bernat sebelumnya.

Quote: "Udah siuman sayang ?" ucapnya dengan tersenyum tapi matanya terlihat jelas habis menangis

"Eh ? Kok kamu bisa ada disini ? Aku dimana ?" Gw seperti amnesia bingung dengan keadaan sekarang

"Masih pusing gak ?" pertanyaan gw gak digubris





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Sedikit sih... Sekarang jam berapa ?" tanya gw sambil bangkit dan mencoba duduk diatas kasur

"Jam 7 malam Yank... Kamu beneran udah gak pusing ?" jawabnya sambil membantu gw bangun

"Iya udah baikkkan, cuma ini muka ama tangan kerasa banget perihnya".

Gw diperbolehkan pulang setelah Papahnya Olla memanggil dokter jaga, pingsan yang gw alami enggak terlalu berdampak parah hingga harus dirawat, setelah itu gw diminta pulang oleh Papahnya Olla, karena dia khawatir akan kondisi gw yang perlu istirahat dan asupan makanan.

Gw melihat senyum manis Olla ketika gw dan Wulan berpamitan dengannya. Gw gak melihat Bernat, mungkin dia pulang dulu ketika gw baru bangun tadi.

Gw dan Wulan sudah berada dimobil Wulan, ngomong-ngomong sejak kapan cewek gw bisa nyetir. Dia gak pernah cerita, ah gak apa-apalah, kan nanti bisa ngajarin gw jadinya.

Kami berdua langsung menuju rumah nenek gw. Sesampainya disana gw langsung masuk kamar dan menuju kamar mandi. Gw bersih-bersih tanpa membasahi lengan yang masih diperban.

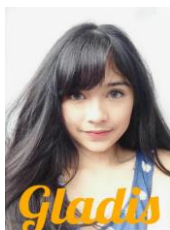
Selesai bersih-bersih, gw lihat Wulan berada diatas kasur gw, dia sedang membuka tasnya dan mengeluarkan box makanan. Wulan langsung meminta gw untuk makan.

Karena gw lagi enggak dalam kondisi fit, ya Wulan memaksa untuk menyuapi gw. Eum... Makanannya enak banget, ditambah perut yang lapar makin napsu gw untuk menghabiskan masakan Mamahnya Wulan ini.

Selesai makan dan minum, Wulan menutup pintu kamar gw yang tadi terbuka, karena diluar hujan dan cukup berisik karena rintikannya jatuh diatas seng penutup halaman parkir rumah.

Kami berdua duduk diatas kasur berhadap-hadapan, acara televisi yang dipilih Wulan tidak kami hiraukan.

Quote: "Lan, kok kamu bisa datang ke rumah sakit tadi ?" tanya gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Olla yang nelpo aku, dia ngabarin tadi sore, terus aku langsung minta tolong sopir Papah jemput ke Jakarta..."

"Kok Olla bisa nelpo kamu ?"

"Aku yang awalnya sms dia waktu senin. Aku save nomor dia di hp aku, waktu aku pegang hp kamu di warung tenda malam minggu yang lalu..."

"Jadi kamu sempat sms-an sama Olla selama empat hari ini ?"

"Gak setiap hari, cuma sms-an waktu senin sama kemarin aja... Maaf aku gak bilang sama kamu, waktu hari minggu aku pulang subuh ke Jakarta, siangnya aku beli hp sama nomor baru, buat sms Olla, dan aku non-aktifin nomor yang lama..."

Oke, sekarang gw paham, jadi Wulan beberapa kali sempat sms-an sama Olla dengan no.hp barunya. Pantas no.hpnya yang gw tau gak aktif.

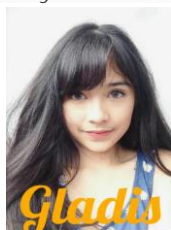
Kemudian Wulan cerita, kalo senin dia nelpo ke no.hp Olla, membicarakan soal hubungan gw dan Olla, Wulan menanyakan sejak kapan Olla jadi selingkuhan gw sampai kecerita Olla sms gw di malam minggu dan diketahui oleh Wulan.

Hari Rabu kemarin, Wulan sms ke Olla menanyakan kabar gw, tapi Olla bilang enggak tau soal kabar gw, karena dia bilang ke Wulan belum masuk sekolah dari senin kemarin.

Setelah itu sampailah di kejadian hari ini. Wulan memang gak tau awalnya gw datang ke rumah Olla sampai tadi ke rumah sakit. Dia ditelpo oleh Olla ketika gw dan Bernat masih di rumah Olla.

Olla menelpo waktu dia sudah berada di kamar rawat inap sebelum gw dan Bernat datang. Tapi Olla gak sempat memberitahukan gw karena gw sudah pingsan duluan.

Kemudian cerita Wulan berlanjut ketika gw sudah pingsan, dia datang ke rumah sakit setelah gw baru pingsan 30 menit. Olla menceritakan kejadian hari ini kepada Wulan, sempat terjadi adu mulut diantara mereka berdua ketika Wulan mendengar tangan gw disayat *cutter* oleh Olla. Untungnya saja ada Papahnya Olla dan Bernat tadi, mereka berdua ditenangkan dan kembali bicara baik-baik.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Oh ya, Wulan memberitahu gw kalo Bernat pulang terlebih dahulu mengambil pakaian untuk Papahnya Olla dan Olla sebelum gw siuman.

Quote: "Mmm... Gitu ceritanya, pantasen kamu bisa sampe rumah sakit tadi. Terus kamu bilang sama Papah mau jenguk aku ?"

"Enggak, aku gak bilang sama Papah kalo kamu sakit, aku bilang mau jenguk temen... Kalo aku bilang jenguk kamu, pasti Papah ikut, terus aku mau jelasin apa kalo ada Olla juga disitu ke Papah ?"

"Ii.. Iya sih... Mm... Lan maafin aku ya, aku ketemu Olla hari ini karena emang mau jenguk dia aja awalnya, tapi malah begini jadinya... Jujur aku kaget waktu liat Olla stres dan sampai nekat gini..."

"Kamu masih sayang sama dia ?"

"Aku gak tau Lan, aku kasihan sama dia, bukan sayang... Apa kamu udah tau cerita masa lalu dia Lan ?"

".... Ada apa dengan masa lalunya ?" ekspresi Wulan sedikit curiga.

Spoiler for *Miss You*:

Akhirnya gw pun menceritakan soal masa lalu Olla kepada Wulan yang gw dapat dari Bernat tadi sore. Gak ada sedikitpun yang gw tutupi tentang kisah cinta pahit yang Olla alami kepada Wulan, semuanya gw ceritakan.

Wulan sama sekali tidak menyela cerita yang keluar dari mulut gw. Dia mendengarkan dengan seksama, sampai akhirnya gw selesai bercerita, raut muka Wulan berubah sedih, dan butiran airmatanya mengalir membasahi pipi lalu memeluk gw.

Dia sandarkan kepalanya kedada ini. Gw mengusap rambutnya yang halus dan wangi. Gw mengecup rambut bagian atasnya itu. Lalu meminta maaf lagi kepadanya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Aku bukan nyerah..." ucap Wulan yang masih berada dipelukkan gw tiba-tiba

"Hah ? Maksudnya ?"

"Iya... Aku bukan nyerah karena harus ngelepas kamu Za..." ucapnya kali ini sambil melepaskan pelukkan dan kembali duduk tegak berhadapan dengan gw

"Ngelepas ? Aku ? Kamu ngomong apa ?" tanya gw semakin bingung

"Eza sayang... Aku mau kamu jadi cowok yang berarti buat pacar kamu... Bisa buat dia bahagia, apalagi sampai nyelamatin hidupnya..." kali ini dia memegang wajah gw dengan airmatanya yang makin mengalir cukup deras dari sebelumnya

"Lan... Kamu enggak maksud untuk..."

"Iya... Aku relain kamu sama Olla. Aku mau kamu buat dia bahagia dan membuat hidupnya jadi kembali ceria Za..." tangisnya semakin menjadi

"Enggak... Aku gak mau putus dari kamu Lan... Aku gak bisa jalanin ini semua sama Olla... Aku cinta ka..."

"Sssttt.... Jangan kamu bilang itu ke aku" potong Wulan sambil menempelkan jari telunjuknya dibibir gw

"....."

"Za, kamu tau cinta aku sebesar apa untuk kamukan ? Sayang aku sebesar apa ke kamu selama ini... Dan aku juga tau rasanya jadi Olla... Sekarang kamu dengar baik-baik ya Za... Kamu jalanin semuanya dengan Olla tanpa aku. Buat dia bahagia, buat dia lebih menghargai hidupnya lagi... *Karena... Olla gak akan pernah bisa sekuat aku Za... Olla gak akan bisa merelakan kamu demi orang lain seperti aku...* Aku sayang dan cinta ke kamu, dan akan selalu begitu selamanya. Perasaan ini dan hati ini udah milik kamu Za... Tapi maaf, hubungan kita harus aku akhiri sekarang... Dan bukan berarti cinta dan sayang aku udah habis untuk kamu".

Spoiler for *Only 21+*:





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: *Before you left me...*

Wulan lalu mencium gw sebelum mulut ini mengeluarkan kata-kata permohonan untuk tetap bersama...

Diawali dengan ciuman yang lembut...

Lalu ritmenya naik menjadi saling berpagutan dan memainkan lidah...

.....

.....

.....

Wulan turun kebawah... Kepinggang dan membuka celana gw...

Gw biarkan dia bermain dengan jojo...

Lama dia bermain-main dengan lidahnya dibawah sana...

.....

.....

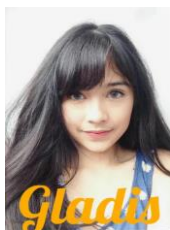
Lalu gw menariknya keatas sebelum jojo menembakkan cairan cintanya dimulut Wulan...

.....

.....

.....

"Give me the best for the last!" ucapnya terdengar memohon ditelinga kanan gw





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

.....

.....

.....

"Zaaa... Aassshhh..."

.....

"Gantian aku dibawah Za..."

.....

.....

.....

"Za... Cum inside me please!" Lirih terdengar dan gw berikan apa yang dia mau.

*Then I kiss your eyes and thank God we're together
And I just wanna stay with you
In this moment forever, forever and ever...*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

79. KEMBALI HADIR

Jatuh cinta memang indah rasanya, membuat bahagia, senang dan kadang sampai membuat sebagian orang enggak bisa berpikir logis.

Apa yang gw alami dengan hubungan percintaan gw dari dua orang gadis di masa sma begitu aneh. Seenggaknya itu yang gw rasakan.

Wulan adalah gadis pertama dari dua gadis terakhir yang gw maksud di masa sma. Memang dia bukan cinta pertama gw, Dini adalah pacar pertama gw, tapi bukan dia cinta pertama yang ada didalam hati ini. Ada nama lain yang pernah menyita perhatian gw, ketika gw masih memakai seragam merah-putih, dan pada saat itu, masih terlalu kecil bagi gw untuk mengerti arti kata cinta.

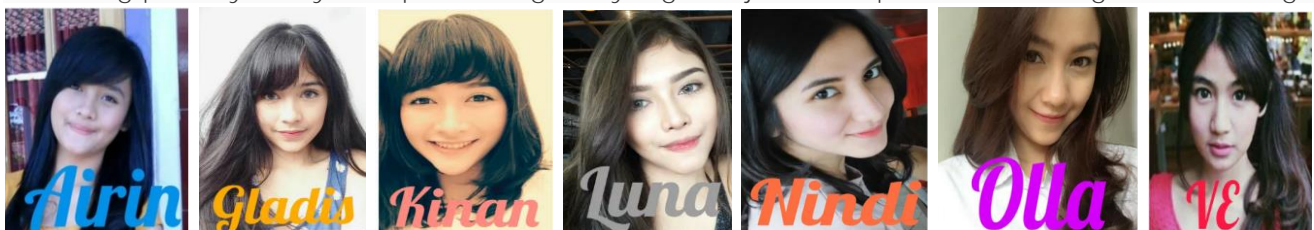
Perasaan aneh yang muncul pertama kali didalam hati seorang bocah ingusan waktu itu gak bisa gw ungkapkan. Hanya dengan sekedar memandangnya aja sudah membuat gw senang, melihatnya berada dikelas tanpa berani menyapanya duluan sudah membuat gw semangat untuk masuk sekolah.

Gadis polos yang manis, baik hati dan dia selalu menjadi juara kelas. Soal kecantikan itu relatif, tapi gadis yang masih sd waktu itu memang beda dimata gw. Dia tipe gadis yang gak bosan untuk dipandang orang disekitarnya. Bukan karena memiliki postur yang seperti gitar spanyol, tapi ada aura dalam dirinya yang membuat orang lain tersenyum saat melihatnya.

Apa yang ada dipikiran kalian jika mendengar "Cinta Pertama" ? Gw memilih kata suka sebagai definisi cinta pertama gw. Yap, gw merasakannya saat masih bocah ingusan. Hanya suka ? Gak masalah, seenggaknya karena gw masih bocah dan hati ini masih murni tulus mengungkapkan apa yang diinginkan, sama halnya ketika seorang bocah merengek minta mainan yang dia inginkan pada saat melihat barang tersebut. Perasaan bocah itu murni ingin memiliki apa yang dia lihat dan dia inginkan kemudian memintanya kepada orang tua.

Gw akui, gw memang buruk dalam hal mengingat wajah seseorang yang pernah gw kenal, bahkan gadis cantik sekelas Echa pun, otak gw gak bisa ingat. Memang sih, perubahan Echa drastis, jadi masih wajar kalo gw lupa-lupa lupa... Bukan lupa-lupa inget hahaha.

Sekarang pertanyaannya, siapa nama gadis yang menjadi cinta pertama seorang kadal bunting ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Oke biar gampang, gw masuk kedalam cerita lagi di masa sma ini ya gais, jangan lupa sruput dolo kopinya ☺.

Setelah malam terakhir bersama Wulan dirumah gw, jojo sempat berpesan kepada empunya.

Spoiler for Jojo jangan bersedih:

Quote: "Bos..."

"Ya Jo... Gw tau apa yang lo mau omongin..."

"Gak bisa gini Bos, biar kata ane udah secelup dua celup ama Jella (Jeje Olla), JeLan tetap gak bisa ane tinggalin hiks..."

"Ikhlas Jo... Gimanaapun Empunya JeLan udah memilih..."

"Berat bos, Hiks... Mancurnya gak ada duanya bos... Hiks..."

"Kampreeetttt..."

"Lah Bos, ane ma gak punya hati, realitanya ane emang soal begituan bos..."

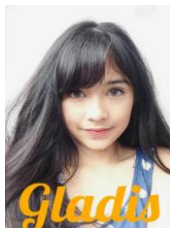
"Eh iya juga sih Jo... Tapi tetap aja lo kampret... Ini urusan hati manusia, lo diem aja dah..."

"Sip bos, tapi bilangin ke Neng Wulan ya Bos..."

"Apalagi ah elah...!"

"Kalo ada sumur diladang boleh ane menumpang mandi... Kalo ane makin panjang, coba tolong "maen lagi"..."

"Aaasssyuu kamu Jooo!!!".





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sialan emang si Jojo, bisa-bisanya tuh pantun dipelintir kek gitu... Leh uga, Ngoahahahaha.

Wulan sebuah nama sebuah cerita, nama yang akan selalu ada dihati gw selain Dini. Tapi sial bagi gw, kebanyakan nama cewek euy dihati. Kampret emang si Kadal satu ini.

Kaulah yang membuka mata hatiku Lan, dari seorang laki-laki yang belum pernah benar-benar mengerti apa arti dari sebuah pengorbanan hingga sampai kau lepaskan aku demi cinta seorang gadis lain kepadaku.... Terimakasih untuk kamu yang sekarang sudah menjadi salah satu anggota PDGI.

Hari berganti, bulan pun ikut berganti, dan sekarang sudah Desember 2003.

Quote: "Sayang, nanti... Eh maaf lupa hihihi..." ucapnya

"Ck... Kebiasaan, jangan pake panggilan itu lagi, udah berkali-kali juga diingetin ah..." jawab gw ketus

"Iya iya maaf... Kan maksudnya biar kamu juga gak lupain dia..." ucapnya lagi sambil menggoda gw dengan mencolek dagu ini dengan jari lentiknya

"Masih mau dibahas ? Aku pulang aja ya..." kali ini gw bangkit dari sofa ruang tamunya

"liih... Maaf deh maaf, becanda Zaa... Huu ambekkan..." tangannya menahan tangan gw agar kembali duduk

"....." gw membuang muka kearah lain

"Sini sini cium dulu biar gak marah..." tangannya memegang wajah gw agar berhadapan dengannya

cuuppp... capcipcupcepcop lah kita.

.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Tadi mau ngomong apa ?" tanya gw ketika udah cukup basah dan kebas bibir ini dicapcipcupcepcop olehnya

"liishh... Aku masih pengen nyium malah dilepasin... Tanggung tauu..."

"Yeee malah ngomongin gitu... Ntar si Papah keluar kamar berabe ah..."

"Hehehe... Biarin siih, udah sering ke "gep" jugakan ? Hihihi..." makin ngasal gini pikirannya hadeuuuh

"Udah ah, mau ngomong apaan tadi ?"

"Iya soal tahun baru... Nanti kita mau jalan-jalan kemana ?"

"Blom kepikiran, masih lama juga ah..."

"lisssh dia ma gitu mulu... Susah diajak jalan-jalannya, kita ke singapore ya ? Gimana ? Pasti keren *fireworks* disana..."

"Kakah Ollah yang sekseeh... Minum obatnya dulu giih..." ucap gw dengan nada dibuat-buat

"Kok minum obat ? Kan udah tadi pulang sekolah..." jawabnya heran

"Kirain belom diminum... Tapi kenapa masih belom normal yak ? Apa salah minum obat ?"

"liih kok ngomongnya jahat gitu sih ?!" mukanya bete kesel sebel

"Ya abisnyaa... Enteng banget ngomong mau ke singapore... Dikira cuma 2x naek angkot kali..."

"Duh pacarkuuu... Nyebelin banget siih, kan ada aku... Gak usah mikirin kayak gitu deh... Paspor, tiket pesawat, penginapan, semuaanya biar aku yang urus, Okey ?" ucapnya dengan gaya yang kocak.

Memang kalo si gadis pemilik tubuh seksi ini udah punya keinginan, susah buat ditahan apalagi ngelarangnya. Kebuktilah ya perjuangannya dapetin ini gw punya hati kek gimana kemaren-





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kemaren.

Spoiler for *Lady Antabellum*:

Suatu hari disekolah, gw lupa tepatnya, tapi masih dibulan Desember, beberapa minggu sebelum tahun baru kalo gak salah.

Gw sedang makan roti pemberian Kinan, dia (Kinan) memang sering memberi gw roti buatan keluarganya, memang gak setiap hari, tapi dalam seminggu mungkin bisa gw terima 3 sampai 4 roti darinya.

Lagi asyik menikmati roti rasa keju ini sendirian, masuklah Airin n' the genk. Dia melirik kearah meja gw, lalu berbalik jalan menuju tempat gw duduk ini.

Wah ada apaan nih cewek tumben mau nyamperin gw, soalnya gw emang sama sekali jarang bertegur sapa dengannya. Gak ada satu kegiatan dikelas atau tugas kelompok yang membuat kami saling komunikasi.

Tapi kali ini berbeda, dia sudah duduk dibangku Topan disebelah gw. Wajahnya menatap gw yang sedang mengunyah roti didalam mulut.

Quote: "Lagi apa ?" tanya Airin

"Lagi bikin anak..." jawab gw asal

"liih dasar otak mesum!"

"Lah lagian da tau nih lagi makan roti, masih nanya..." ucap gw sambil menunjukkan roti ditangan kedepan wajahnya

"Huuuh... Kamu tau gak kenapa aku gak pernah ngobrol sama kamu ?"

"Kesel mungkin..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Itu tau, kenapa gak nyoba nyapa duluan sih ?!"

"Males... Daripada dijutekkin mulu..."

"Bener ya... kamu tuh emang ngeselin..."

Apalah artinya ngajak ngobrol kalo ujung-ujungnya bikin dongkol. Dasar aneh nih cewek satu, pikir gw. Tapi gak lama kemudian, dia mengambil sesuatu dari dalam tasnya, gw masih bisa lihat dari temlat gw duduk karena enggak terhalang oleh teman-teman yang belum pada balik kekelas.

Gw lihat dia mengambil buku, mungkin sebuah diary, kemudian membukanya dan mengambil selembarnya.

Airin kembali berjalan kearah gw dan menaruh selembarnya itu didepan meja gw, lalu dia berbalik badan dan melangkah pergi kembali tempat duduknya didepan sana.

Bebarengan dengan itu, Vera masuk ke kelas dan menuju kearah gw. Gw melihat lembaran yang ada dimeja ini, ternyata bukan kertas...

Quote: "Ih foto siapa ini Za ?" ucap Vera yang sudah berdiri disamping gw dan mengambil lembaran foto didepan gw

"Gak tau... Itu punya Ai"

"Airin ?" ucap Vera sambil memperhatikan foto yang dia pegang

"Hah ? Iya sih itu punya Airin..."

"Kamu satu sekolah ya waktu SD sama Airin ?" tanyanya yang masih memperhatikan selembarnya foto itu

"Satu SD ? Enggak ah, aku gak pernah kenal Airin sebelumnya deh..."

"Terus, ini yang berdiri disamping Airin bukannya kamu ya ? Mirip banget kok sama kamu..." kali ini Vera memperlihatkan foto yang dia pegang dan menunjuk ke bocah laki-laki yang berdiri bersebalahan dengan bocah perempuan dibarisan depan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw perhatikan dengan seksama foto itu, gw fokus kepada bocah laki-laki yang ditunjuk Vera tadi diantara siswa/i SD yang terfoto berbaris berlatar sebuah sekolah dasar.

Gw akui ternyata itu memang foto diri gw waktu sd, lalu gw lihat kesebalah diri gw yang terfoto, ada seorang bocah cewek, manis, rambutnya dikuncir 2 arah kanan-kiri. Gw perhatikan lagi, lalu hati dan otak gw menyimpulkan bahwa dia adalah cinta pertama yang membuat gw selalu semangat masuk kekelas dulu.

*Boy it's been all this time
And I can't get you off my mind
And nobody knows it but me*

*I stare at your photograph
Still sleep in the shirt you left
And nobody knows it but me*

*I should've been chasing you
I should've been trying to prove
That you were all that mattered to me
I should've said all the things that I kept inside of me
And maybe I could've made you believe
That what we had was all we'd ever need*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

80. NANTANG KENTANG

Hari Sabtu dibulan Desember 2003.

Hari ini gw pulang sekolah gak bareng sama Olla, dia memberitahu gw pas istirahat kalo dia akan ikut keluarganya ke Tangerang karena ada keperluan keluarga.

Gw baru saja akan menghidupkan mesin si Bandot ketika pundak gw ada yang menyolek dari belakang, gw menengok dan seorang gadis manis berdiri kearah gw sambil tersenyum.

Quote: "Hai Za, pulang sendiri ? Kok gak sama Kak Olla ?" tanyanya

"Eh Rin, enggak nih, Olla lagi ada perlu sama keluarganya ke Tangerang... Kamu belum dijemput ?"

"Hari ini aku gak dijemput Za, cowokku udah pulang ke kota asalnya kemarin..."

"Ooh... Berarti gak tahun baruan bareng dong ? Kasian banget hahahaha...."

"Dih malah ngeledek... Eh aku boleh ikut bareng kamu pulangnyanya ?"

"Yee malah mau nebeng dasar..." ledek gw lagi

"Ih masa tega sih biarin aku pulang sendirian, nanti kalo ada yang nyulik gimana coba ?" ucapnya sambil cemberut

"Ya gak gimana-gimana, nanti aku titip pesen sama yang nyulik, jangan lupa kasih kamu makan dan minum palingan... Hahahaha..."

Namanya juga cewek, kalo diledek terus malah nyubit, perut gw jadi sasarannya, hadeuh.

Kami berdua sudah berada diatas si Bandot dan menuju salah satu kedai bakso. Yap, Airin mengajak gw untuk mengantarnya makan bakso dulu sebelum pulang.

Setelah sampai dikedai Bakso, kami berdua memilih duduk dipojok karena meja lainnya sudah cukup penuh oleh pengunjung lain. Kami duduk bersebalahan, setelah dua mangkuk bakso disajikan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

didepan kami, gw dan Airin mulai menyantap makanan ini.

Quote: "Za, liburan minggu depan mau kemana ?" tanya Airin disela-sela makanan yang kami nikmati

"Mmm... Gak tau sih, cuma Olla ngajakin aku tahun baruan ke singapore..." jawab gw setelah menelan bakso yang kenyal

"lih ikut doong Za... Ajakin aku ya.. Ya... Ya.. ?" tiba-tiba Airin menjadi antusias mendengar ucapan gw

"Laah maen mau ikut aja, aku aja belum tentu mau, lagian belum pasti..."

"lih.. Singapore loch Za... Masa gak mau sih ? Kurang baik apa coba Olla ama kamu ?"

"Laah kenapa kamu yang antusias sih ? Lagian gak minat sebenarnya, males aja jalan jauh-jauh gitu... Ngomong-ngomong kamu ada rencana liburan kemana ? Cowokmu kan lagi pulang kampung..."

"Ih payah kamu tuh... Hmm.. Kalo aku sih paling ikut keluarga, belum tau mau kemana sih, Papah belum bilang ada rencana kemananya, kenapa emangnya ? Mau ngajak aku jalan ya tahun baru nanti ? Hihhi..."

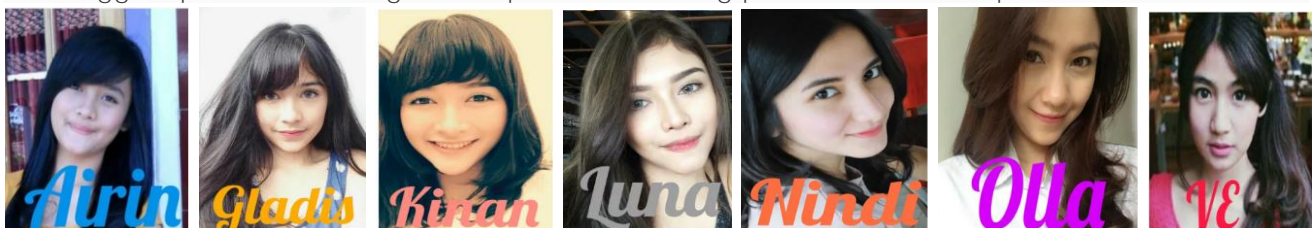
"Enggaklah... Mau kena amuk Olla Rin, ngajak jalan cewek orang ? hahahaha.."

"Hihhi... Ya kali aja gitu mau sembunyi-sembunyi..."

Lah malah ngasih kode ke gw dia, mau diselepet apa nih anak ama Jojo ? Hahaha...

Selesai makan, kami berdua keluar kedai bakso, lalu Airin melihat sebuah apotik disebrang jalan, dia meminta gw menunggu didepan kedai ini. Kemudian Airin menyebrang jalan menuju apotik, dia bilang mau beli obat, entah obat apa.

Tapi yang gw lihat agak aneh, kok sampai diparkiran apotik dia sempat berbicara dengan tukang parkirnya, seperti sudah kenal, lalu gak lama tukang parkir itu masuk kedalam apotik, Airin hanya menunggu diparkiran. Selang beberapa menit, tukang parkir keluar dari apotik sambil membawa





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

plastik dan memberikannya kepada Airin, kemudian Airin kembali berjalan ketempat gw menunggu.

Kami berdua melanjutkan perjalanan, kali ini gw arahkan si Bandot kedaerah kabupaten, rumah Airin memang lumayan jauh dari sekolah dan kotamadya. Sekitar 30 menit gw baru sampai didepan rumah Airin, dan tanpa bisa menolak ajakannya, gwpun masuk kedalam rumahnya.

Rumah Airin cukup nyaman dengan kesan sederhana, sepertinya Papahnya Airin menyukai gaya rumah minimalis dan ditambah dengan banyaknya furniture dari bahan kayu jati.

Gw duduk disalah satu bangku panjang yang berbahan kayu jati, Airin sudah kembali dari dapur dengan membawakan gw segelas jus alpukat dingin. Dia duduk disamping gw kemudian mempersilahkan gw meminum jus buatannya itu, kemudian dia pamit sebentar untuk kekamarnya.

Gw meminum jus alpukat buatannya, lumayan seger tenggorokkan setelah naik motor dengan cuaca yang cukup panas tadi, padahal ini bulan desember.

Kok lama-lama gw ngerasa makin gerah, gw buka jaket yang gw kenakan lalu tubuh gw malah makin merasa kegerahan. Akhirnya gw membuka 1 kancing seragam atas gw lalu mengipas-ngipas dada ini dengan buku yang gw ambil dari tas.

Tidak lama kemudian Airin kembali keruang tamu, dia berjalan mendekati gw sambil tersenyum. Tapi... Ini mungkin yang dinamakan godaan syahwat, beneran nih anak gak mikir apa kalo gw bisa aja memperkausnya, pakaian yang dia kenakan sungguh terlalu, gw gak tau nama model baju atau dress yang dia kenakan, pokoknya dia menggunakan pakaian terusan sampai keatas lutut dan tanpa lengan, gw belum tau dia pakai celana apa gak, soalnya setelah pakaiannya cuma sampai diatas lutut, gw langsung bisa melihat pahanya yang mulus kinclong.

Airin sudah duduk disebelah gw. Ini godaan banget, mana hawanya panas eh ditambah ada cewek yang seksi dengan pakaiannya disebelah gw, makin gerah aja gw dibuatnya.

Quote: "Za.. Gerah ya ?"

"Eh.. li..iya, kok cuacanya panas ya, padahal kayaknya udah mulai mendung tuh langit diluar" jawab gw sambil melihat kejendela luar

"Ya udah abisin dulu itu jusnya... Siapa tau bisa bikin adem..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Rin, makasih... Tapi ini kamu pake pakaian gini kegerahan juga ?" tanya gw lalu meminum jus alpukat lagi

"Iya nih aku juga kegerahan..." godaan banget, Airin mengipas-ngipas baju bagian bawahnya, lo tau ? Itu ujung bajunya yang dipaha, dia lagi duduk eh dikipas-kipas tuh bajunya yang bagian bawah, busyeeett dah, kagak pake celana, makin jelas gw liat paha bagian dalam nya

"Laah... Rin... Ngipasnya kok yang itu, emang gerah apa itu dalam nya ?" Sengklek sekalian otak gw da begini ma

"Mau ngipasin Za ?" ucapnya Na KaL.

Spoiler for *only for 21++*:

Quote: "Za... Sini..." Airin menarik tangan gw agar mendekat

"....." gw nurut aja dah

Airin mencium bibir gw lalu tangannya yang memegang tangan kiri gw diarahkan ke pahanya...

Capcipcupcepcop ria tak bisa dihindari...

Eh tangannya udah melepaskan semua kancing seragam gw...

Gw gak mau tinggal diam, tangan kiri gw arahkan ke arah "JeRin" yang masih tertutup segitiga berwarna pink dengan bahan licin...

.....

.....

.....

Airin sudah berada didepan Jojo...

Silahkan berkenalan dulu Rin...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

.....

Seluuurrupssss... Jiiirr seruputannya lihai juga nih

.....

Gila bahaya kalo dia gw biarkan maen sedotan lama-lama... Bisa gawat...

Gw coba tarik tangannya keatas, bermaksud gantian, biar dia gw buat tereak....

Wah kacau... Tangan gw ditepis lalu wajahnya menengadah keatas, kearah gw

"Diem! Aku pingin tau "ini" sekenceng apa kalo muntahin lava kamu..." ucapnya lalu kembali menyeruput Jojo...

Gila nih anak... Leh-uga Rin... Monggo deh keluarin, gw juga belum pernah diseruput ampe Jojo olab di Yu punya komuk...

.....

.....

.....

Deussss... Deussss... Deussss... Olab Jojo, lavanya mendarat tepat diwajah Airin...

Rambut, Alis, kening, hidung dan bibirnya sukses dihiasi lava...

"Fiiuuuhhh..." gw mengeluarkan napas dari mulut

"Hihihi... Enak gak ?" ucapnya sambil mencolek lava yang ada dihidungnya lalu menjilatnya dengan jari tengah





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Pengalaman banget kamu Rin..."

"Mmm... Jam terbang gak bisa bo'ong dong... Hihhi..." jawabnya sambil mencolek lava lainnya.

Gw sudah selesai bersih-bersih dikamar mandi, lalu keluar dan melihat Airin juga yang sudah membersihkan wajahnya di wastafel dapur.

Airin mengajak gw duduk dikursi meja makan, kami duduk bersebalahan. Dia menawarkan gw makan tapi rasanya gw masih kenyang setelah makan bakso.

Quote: "Rin, udah sering ?" tanya gw sebelum meminum air mineral digelas yang disediakan oleh Airin

"Cukup sering Za, kenapa ? Mau nilai aku buruk ?"

"Enggak... Gak apa-apa, cuma cukuplah buat aku terkejut, kamu udah pengalaman banget..." jawab gw sambil tersenyum

"Aku males bahas soal itu..."

"Oke deh maaf ya, oh ya... Kamu sakit apa ?"

"Sakit ? Enggak ah, aku gak sakit..."

"Loch terus tadi ke apotik beli obat buat siapa ?"

"Ooh maksud kamu ini ?" Airin mengambil plastik lalu mengeluarkan isinya

"Apaan itu ?"

"Balon... Buat pertandingan selanjutnya sama kamu... Berani ?" jawabnya sambil tersenyum nakal.

Hohohoho... *challenge accepted!*

".....Eh ada harim salah nendang
Maklum aja kalo nyumput,
Eh si Airin malah nantang
Belum aja gw serupuut..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

81. ALUR HANCUR I

Spoiler for *only for 21++*:

Quote: *Kami berdua sudah berada dikamarnya...*

.....

.....

Airin kembali bermain dengan Jojo dibawah sana...

Kali ini gw gak boleh lagi kebobolan seperti sebelumnya...

.....

Dia harus tau bagaimana "sundulan" Jojo bisa membuatnya menggelinjang...

.....

Gak gw biarkan dia bermain terlalu lama dibawah sana...

Kali ini dirinya sudah berada dipangkuan gw... Dress yang dia kenakan hanya menutupi bagian perut dan pinggangnya saja...

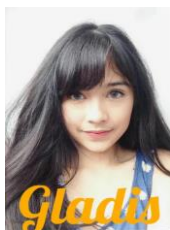
.....

Gw mainkan duo dribble miliknya...

"Terusiin... Isep yang kuat Za..."

Rambut gw dijangak kearah duo driblennya agar wajah gw semakin tertekan...

.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Sshhh.... Cukuupp... Aku gak tahan lagi..." ucapnya melepaskan wajah gw dari duo dribblenya lalu mendorong tubuh gw agar tidur terlentang...

.....

Srek... Dia merobek pembungkus Balon, lalu memasangkannya kepada Jojo... Duh apaan ini pikir gw, kok berminyak yak.... Gak enak banget, Jojo gw serasa pengap dan tercekik...

.....

.....

Kembali dia naik kepangkuan untuk mengenalkan JeRin kepada JoTa.... (Jojo AgaTha)...

.....

Like a Rodeo... Shes screamin' on the top...

"Aahhh....." ucapnya berisik

.....

.....

15 menit kemudian, dia meminta gw yang diatas...

.....

.....

.....

Pacu dan pacu... Berpacu dalam "melodiii".....

.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Za... Eeugggghhh..."

"Aaaww... Perih Rin..." kukunya mencakar punggung gw...

"Sssttt... Diema ah... Ssshhh..."

.....

.....

"Lepasiin... Lepasiin duluu..." ucapnya

Seerrrrr..... Cerrrrr.... Anjir nyembuuurrrr...

.....

"Bentar... Huufftt... Lemess... Istirahat dulu ya Za..."

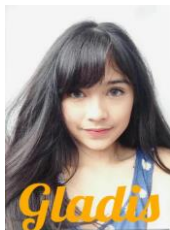
Lah ? Istirahat ? Alamakjaaang, gimana nasib JoTa ini... Kampret dikasih kentang gw ama Airin... Aeelaahh...

Dia masih terkulai lemas tiduran dikasur. Sedangkan gw hanya duduk disebelahnya melongo gak jelas memikirkan nasib Jojo yang kena tanggung. Gw bangkit dari kasur melepas Balon dan keluar kamar untuk menuju kamar mandi.

Didalam kamar mandi gw bersih-bersih, kemudian punggung gw kembali merasakan perih, gw lihat punggung gw dari cermin, dan terlihat empat garis bekas cakaran disisi kanan kiri punggung gw, oke total delapan cakaran kucing meong yang bersebrangan menghiasi punggung indah ini.

Spoiler for Jojo ngambeuk:

Quote: *"Sabar Joo... Tenang dulu... Sloww..."*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gak gini juga keleess...."

"Iye paham, paham..."

"JeRin mancur, lah ane bos ? Jadi mengkerut begini... Aelaah bos boss.."

"Nanti Jo ya, minta ama Neng JeLa aja dah..."

"Bilangin ama neng Airin, jangan kenal ane lagi dah!... Ini namanya Habis mancur Kentang ditabur..."

"....." Gw cuma bisa nyentil nyentil Jojo agar diam.

Gw sudah berpakaian lengkap dan berada diruang tamu rumah Airin, gak lama kemudian Airin keluar kamar dengan hanya menggunakan handuk lalu menghampiri gw dengan berdiri didepan meja ruang tamu.

Quote: "Za.. Kamu mau kemana ?" tanya Airin

"Aku mau pulang ya... Udah sore nih, kan rumahku jauh dari sini..."

"lih kok pulang, kan kamu belum *"selesai"*... Emang gak mau diberesin dulu apa ?"

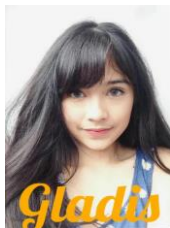
"Enggak deh Rin, udah gak *tinggi* lagi nih..."

"liih... Maaf deh maaf... Aku bukannya egois, tapi tadi lemes banget, abisnya kamu jago banget bikin aku *keluar*..." ucapnya kali ini duduk disebelah gw dan memeluk lengan kiri ini

"Ya udah gampanglah, aku pulang dulu ya..." ucap gw sambil bangkit dari kursi

"Zaa..."

Cuuppp... Airin mengecup bibir gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Makasih ya.. Maafin aku tadi, aku utang 1 pertandingan sama kamu..." ucap Airin kali ini tersenyum manis sekali.

Gw sempat menanyakan kenapa kok setelah minum jus alpukat buatannya jadi kepanasan gak jelas, Airin gak menjawab, dia hanya tersenyum jahil dan terkekeh. Kemudian gw lanjut pertanyaan berikutnya, apa dia gak malu minta tolong orang lain untuk beli balon di apotik... "udah biasa, kenal ama cowokku, jadi kalo beli minta tolong tukang parkir..." jawaban yang spektakuler.

Gw pun pamit dari rumahnya, Airin hanya mengantar sampai ambang pintu, ya gak mungkin juga ampe luar pager ma, tuh anduk kalo copot bisa diperkaos dia sama tukang cilok yang lewat.

Bulan September 2003 - alur mundur.

Spoiler for *Dan*:

Dan...

Bukan maksudku, bukan inginku melukaimu

Sadarkah kau di sini ku pun terluka

Melupakanmu, menepikanmu

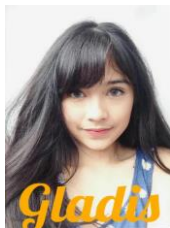
Maafkan aku...

Sepenggal lirik lagu dari Band SO7 itu ditulis dalam secarik kertas berwarna ungu olehnya. Hanya bagian lirik itu saja. Dan dibawah kanan ujung kertas dia tempelkan tanda bibirnya menggunakan lipstik berwarna merah terang.

Quote: "Aku gak akan lupain kamu, tapi saat ini, aku harus bisa... Maafin aku... Aku sayang kamu Za..." ucapnya lirih sambil melipat kertas ungu itu dan menaruhnya diatas meja dan ditindih oleh hp gw

"Aku masih bisa memilih, aku ingin ka..."

"Ssstt... Udah, aku gak mau bahas ini lagi. Besok, tolong kamu sampaikan pesan aku sama dia ya..." ucapnya memotong omongan gw dan menempelkan jari telunjuknya dibibir gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"....."

"Aku sayang kamu..." ucapnya lagi sambil memegang wajah gw

cuupp... kening gw dikecup sebentar olehnya

"Aku pulang, berikan yang terbaik untuk dia...".

Gw hanya bisa melihatnya masuk kedalam mobil dan perlahan meninggalkan halaman parkir rumah Nenek. Bersamaan dengan mobilnya yang sudah tidak terlihat lagi, hujanpun kembali turun didalam terakhir saat bersamanya.

Gw mengambil gitar lalu duduk disofa teras depan kamar ditemani segelas kopi. Tidak lama, Nenekpun pulang dari pengajian sambil menggunakan payung. Gw menyambut Nenek dengan mencium tangannya, lalu Nenek memeluk gw.

Seolah-olah dia tau ada sesuatu pada diri cucu tersayanginya ini. Nenek memeluk gw cukup lama sambil mengelus lembut rambut gw. Tapi tidak lama, Nenek melepas pelukannya dan mengatakan, "Jalani hidup dengan baik, niscaya Tuhan menyertai langkahmu Za...".

Gw tau maksud Nenek, dia pasti melihat wajah gw yang lebam dipipi dan pelipis yang dibalut perban. Mungkin dipikiran Nenek gw habis berkelahi disekolah. Seenggaknya dia gak melihat perban yang melilit lengan kanan gw karena gw memakai *sweater* saat itu.

Nenekpun masuk kedalam rumah, dan gw kembali duduk disofa teras. Gw petik senar gitar untuk masuk memainkan intro lagu yang sepenggal liriknya tertulis diselembar kertas ungu tadi.

Dari Wulan untuk gw. Lagu inipun gw nyanyikan dengan perasaan yang hancur, dengan diiringi nada-nada rintikan hujan yang menyentuh tanah diluar sana, semakin menambah sakit rintihan hati ini.

-Seandainya saat itu aku memilih kamu dan melepaskannya... Seandainya saat itu aku tidak menuruti keinginanmu... Seandainya saat itu kamu tetap bertahan... Tapi sayang, aku hanya bisa berandai-andai.-

Quote: *Dan kamu tau ? Aku sengaja membiarkan dia seperti itu, agar dia mengerti bahwa*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

pengorbanan kamu nyata, agar dia lihat dalam diri ini sebesar apa kamu berkorban untuk dia. Dan pada akhirnya kamu juga tau, siapa yang dia pilih...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

82. ALUR HANCUR II

September 2003 - 3 hari setelah *the last night with kamu*.

Olla sudah masuk sekolah kembali, sudah 2 hari dia bersekolah mulai selasa kemarin. Dan Rabu sore ini gw menjemput dia dirumahnya.

Gw parkirkan si Bandot didepan pagar, tidak seperti biasa yang gw bawa masuk sampai lahan parkir rumahnya, karena gw pikir pasti langsung berangkat lagi.

Gw baru sampai teras ternyata Papahnya Olla sudah berada diambang pintu rumah, beliau tersenyum melihat gw dan gw pun mencium tangannya, lalu tidak lama muncullah gadis cantik dan seksi dari dalam rumah.

Olla dan gw langsung pamit kepada Papahnya, karena jam sudah hampir menunjukkan waktu tayang film yang akan kami tonton sore ini.

Kami sudah berada disalah satu mall dan menuju kelantai paling atas. Sesampainya didalam gedung bioskop, gw mengantri untuk membeli tiket, berharap semoga masih dapat bangku penonton dibagian tengah. Syukur-syukur paling atas, bukan apa-apa, gw pernah nonton dapet bangku paling depan layar, selesai nonton sukses membuat gw pegel leher dan mata perih.

Akhirnya kami berdua dapat bangku ditengah-tengah. Lumayanlah enggak bikin mata perih, paling cuma kehalangan kepala penonton didepan kami yang lumayan juga membuat kesel. Masih kepaake gak tu pala ? Kalo kagak, biar ditebas aje ma cerulitnya si Gusmen, hahaha.

110 menit durasi film yang kami tonton selesai juga, lalu kami berdua berniat mencari makan diluar mall, tapi seperti kebanyakan penonton lainnya, Olla ingin buang kecil dulu ke toilet bioskop, gw bilang ke dia menunggu diluar gedung bioskop.

10 menit cukup lama menunggu orang ke toilet, 20 menit udah lama nih, 30 menit kelamaan gais. Gile setengah jam dia baru keluar gedung bioskop. Gw lihat dia menghampiri gw sambil tersenyum dan meminta maaf karena antrian di toilet wanita tadi cukup banyak.

Kami berdua sekarang sudah makan disatu resto makanan khas Yogyakarta dengan model resto lesehan. Rasanya enak dan manis makanan yang gw santap diresto ini. Cukup membuat gw kenyang dan kamipun beranjak pulang setelah membayar pesanan kami tadi.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sekarang sudah pukul 8 malam, 30 menit sudah gw berada di sofa ruang tamu bersama kedua orangtuanya dan tentu saja Olla. Kami hanya mengobrol santai, tidak ada obrolan yang serius, sampai akhirnya kedua orangtua pamit keluar untuk makan malam, gw dan Olla sempat diajak, tapi karena kami berdua masih merasa kenyang setelah menyantap makanan khas Yogyakarta tadi, kami pun memilih tinggal di rumah.

Olla langsung memeluk lengan kanan gw ketika suara pagar tertutup dan bunyi mesin mobil orangtuanya lama-lama menghilang.

Quote: "Za.. Mau minum es teh ?" tanyanya sambil melihat gelas air mineral gw sudah habis

"Enggak La makasih... Udah kenyang, nanti minum trus malah kembung juga..."

"Mmm... Ya udah, kalo mau minum es bilang ya..." ucapnya lagi kali ini sambil menyandarkan kepalanya ke bahu gw

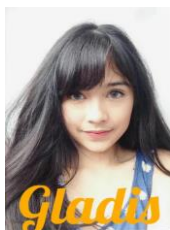
"La... Aku mau ngomong sama kamu... Soal Wulan..."

"Aku dengerin Za..." jawabnya sambil tetap menatap meja didepan kami dan kepala yang bersandar dibahu ini.

Gw menceritakan kepada Olla soal masa lalu Olla yang gw katakan juga kepada Wulan, intinya Olla sekarang mengetahui kalo Wulan juga tau masa lalu Olla. Kemudian gw menceritakan kalo Wulan merelakan gw tetap bersama Olla, tanpa dirinya diantara kami berdua, seperti sekarang.

Berat rasanya menceritakan apa yang Wulan harapkan ke gw dan harus gw ulangi lagi kepada Olla. Bisa saja gw tidak menceritakannya kepada Olla soal harapan Wulan kepada gw, tapi itu bukan keinginan Wulan. Gw harus memberitahu Olla karena itu pesan Wulan kepada gw.

Selesai gw bercerita, Olla masih terdiam dibahu gw, tangannya menggenggam erat lengan kanan gw ini, tidak lama kemudian Olla menangis lalu membenamkan wajahnya kedada gw.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Rambutnya yang panjang sepunggung itu gw belai lembut, lalu gw kecup kepalanya yang berada didada ini.

Quote: "Sekarang, kamu tau, kalo aku gak akan buat Wulan kecewa dengan membiarkan hidup kamu hancur... Aku akan berusaha ngebahagiain kamu... Maaf kalo aku harus perlahan-lahan membuka hati ini untuk kamu..." ucap gw yang masih membelai rambutnya

"....." Olla masih membenamkan wajahnya didada gw dan masih terisak

"Bantu aku untuk buat hati ini memberikan cinta kepada kamu juga La..." ucap gw lagi

Dan pelukkan Olla makin erat memegang punggung gw.

Kejujuran yang gw katakan kepada Olla adalah jalan terbaik, agar dia tau kalo hati gw masih mencintai Wulan. Sekarang dia tau juga kalo didalam hati ini belum bisa menerima namanya. Bahkan kalo gw bandingkan, nama Vera mungkin lebih beruntung, karena hati ini lebih bisa menerima nama Ve dibanding namanya, tapi gw akan berusaha untuk mencintainya. Ya, gw akan berusaha membahagiakan dia setulus hati ini, bukan dengan kebahagiaan semu seperti sebelumnya.

Oktober 2003.

Sudah sebulan lebih mungkin saat ini hubungan gw dan Olla berjalan setelah Wulan mengakhiri hubungannya dengan gw. Olla dan gw pun disekolah sudah tidak *backstreet*. Sekarang hubungan kami berdua sudah diketahui teman-teman lainnya.

Kinanti, Vera, Gusmen cs, Rekti dan sang ketua osis yang baru, Echa, semuanya mengetahui kalo gw memacari mantan ketua osis sekolah ini. Tidak ada masalah sepertinya dari pihak lain yang mengetahui hubungan kami berdua, mungkin hanya Vera yang *sedikit* cemburu. Tapi dia tau apa yang ada didalam hati gw. Seenggaknya dia masih mempunyai kesempatan, mungkin itu yang ada dibenaknya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Hubungan kami berdua disekolah seperti layaknya orang berpacaran, pulang bareng, istirahat bareng walaupun gak setiap hari begitupun kalo jemput pagi hari, tergantung gw bisa kerumahnya dulu atau enggak karena telat. Tapi yang pasti kami selalu pulang bersama.

Suatu hari ketika bel pulang berbunyi, gw seperti biasa membereskan buku dan alat tulis lalu bersama teman lainnya keluar kelas dan menuju parkiran motor.

Gw sudah melihat Olla berdiri disamping si Bandot seperti biasanya jika kami pulang bareng, langkah kaki gw pun berhenti tepat didepannya yang sedang tersenyum itu.

Quote: "Mau langsung pulang atau makan dulu La ?" tanya gw sambil memakai helm pemberiannya
dulu

"Mm.. Za, hari ini aku pulang bawa mobil sendiri, aku gak pulang bareng kamu..." jawabnya sambil
memasang wajah yang sedih dan menyesal

"Oh ? Tumben La, kok gak bilang pas tadi istirahat ?" tanya gw yang mencoba menghidupkan
mesin si Bandot

"Iya, aku mau ada perlu dulu, kerja kelompok dirumah Tia, maaf aku lupa sms dari malam dan
lupa juga pas tadi istirahat mau bilang ke kamu... Maaf ya Za... Kamu gak marahkan ?" Kali ini
tangannya memegang lengan kiri gw

"Ya enggaklah, masa aku marah cuma karena kamu mau kerja kelompok hahaha... Ya udah kamu
hati-hati ya bawa mobilnya, jangan lupa makan siang nanti... Aku gak mau kamu sakit lagi" ucap
gw yang sudah berbalik kearahnya dan membelai rambutnya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eh.. li... Iya Za... Makasih ya.." wajahnya terlihat malu dan menunduk

"Hei... Kok malu gitu sih ? Kan kita udah pacaran, hehehe.." ucap gw sambil memegang dagunya

agar wajahnya kembali melihat gw

"liya.. Iya Za, aku cuma kaget aja kamu jadi gini... Maaf ya..." jawabnya dengan pipinya yang

memerah

"Aku yang minta maaf kalo baru sekarang bisa memperlakukan kamu layaknya seorang pacar,

maafin aku ya, aku sayang kamu La..." ucap gw lagi kali ini sambil mencium keningnya.

Setelah itu Olla pun pergi ke arah parkir mobil sekolah didekat gerbang depan, memang parkir mobil dan motor disekolah gw beda tempat, kalo parkir motor untuk siswa/i berada dilapangan basket gedung dua yang posisinya dibagian area belakang.

Ketika gw sudah berada diatas si Bandot dan hendak pergi meninggalkan parkir motor, datang seorang cowok yang cukup gw kenal wajahnya, menghampiri gw dan berhenti tepat didepan si Bandot.

Quote: "Za... Ada yang mau gw omongin sama lo..." ucapnya

"Soal apa ?"

"Soal lo..."

"Kalo maksud lo mau nanyain hubungan gw dengan Olla, gw udah resmi macarin dia sebulan ini..."

So, lo gak ada hak lagi buat ngelarang gw deketin dia"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Mending lo matiin mesin vespa lo dulu, turun dulu dan ikut sama gw"

Waah... Ngajak ribut lagi kayaknya si Cupu satu ini, okelah gw layanin dah.

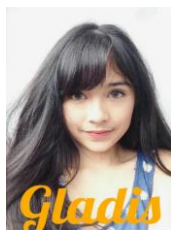
"Oke... Sekarang mau kesebelah aula atau dibelakang sekolah ?" tanya gw sambil melepas helm dan mematikan mesin si Bandot

"Enggak... Lo ikut ke mobil gw"

"Eh ? Lo mau ngeroyok gw ? Gak usah jauh-jauh, dibelakang sekolah aja bawa temen-temen lo, satu-satu gw layanin ampe beres Jef..."

"Lo gak ngerti, udah ayo ikut dululah buruan..."

Jefri langsung menarik jaket gw dan meminta gw mengikutinya ke arah parkiran mobil dan ikut masuk kedalam mobilnya. Kemudian setelah gw berada dibangku samping kemudi dan memakai *safety belt*, Jefri langsung memasukkan perseneling mobil ke gigi 1 dan mobilpun berjalan meninggalkan parkiran mobil sekolah ini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

83. ALUR HANCUR III

Jefri cukup kencang mengemudikan mobilnya, hingga tangan kiri gw harus memegang handle mobil diatas pintu. Ini anak sebenarnya mau bawa gw kemana ? Sampe buru-buru gini.

15 menit kemudian kami sudah berada disimpangan lampu merah, disisi kiri ada sebuah kedai kopi, Jefri menghentikan mobilnya lalu menunjuk kearah meja di kedai itu.

Quote: "Lu liat baik-baik Za, siapa yang lagi berduaan dimeja itu ?" ucapnya sambil menunjuk dua orang yang sedang berada di kedai kopi bagian luar

"... Siapa itu ?" tanya gw sambil memperhatikan cewek yang duduk membelakangi pandangan gw dan cowok yang menghadap kejalan kearah mobil ini

"Ck... Itu Olla! Pacar lo...!"

"Jling.. Gw kenal dan tau siapa Olla, dan gw apal dia tadi pake cardigans pink... Itu bukan Olla!" Gw tarik kerah seragamnya

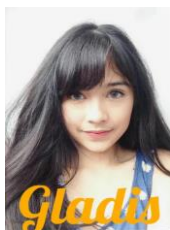
"Lu turun ama gw, biar lu percaya, ayo..." Jefri melepaskan cengkraman tangan gw lalu keluar dari mobil.

Gw mengikutinya melangkah masuk kedalam kedai cafe dan duduk disalah satu bangku dan meja yang masih kosong, mungkin hanya 4 meja dari dua orang yang Jefri tunjuk sebelumnya.

Jefri memesan dua gelas coffe latte panas, kemudian dia meminta gw memperhatikan dua orang tadi. Posisi duduk gw menghadap kearah meja dua orang itu, sedangkan posisi Jefri disebelah kiri gw, menghadap jalan raya.

Setelah gw memperhatikan dua orang tadi, gw langsung *nyuntringin* itu si Cupu punya pala, pelan sih, tapi cukup membuatnya kaget dan menahan emosi.

Quote: "Heh somplak, kalo punya kacamata udah jelek beli yang baru, itu cewek siapee ? Gw kagak kenal... Ah sompret bener lu..." ucap gw keki





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hah ? Masa sih ?... Eh, loch... Kok bukan Olla... Lah tadikan gw liat dia ama cowok dibonceng pake motor, trus temen gw sms kalo liat Olla ke kedai ini..." jawabnya sambil memperhatikan cewek yang tadi dikira Olla oleh Jefri

"Paraah lo ama temen lo, rabunnya udah akut... Masa lo gak kenal temen sekelas sendiri, Olla kan sekelas ama lo Jef... Hadeuh kacauuu..." ucap gw lagi sambil menerima coffe latte dari pelayan

"Sorry Za... Asli deh sorry banget, sompret emang temen gw. Cuma gw yakin pas pulang sekolah tadi, dia naik motor ama cowok dideket pangkalan angkot sebrang sekolah Za... Emang sih dia pake cardigans pink, beda sama itu cewek yang duduk disana..." ucapnya sebelum meminum coffe latte miliknya

"Ah udahlah, buktinyakan sekarang bukan Olla yang lo liat di kedai ini. Bisa jadi cewek yang naik motor juga tadi bukan dia, lo salah liat lagi... Dia tuh bawa mobil, kerumah Tia mau ngerjain tugas kelompok Jef"

"Lo liat dia bawa mobil ? Kerumah Tia ?"

"Iya kerumah Tia, gw gak liat dia bawa mobil sih..."

"Oke, kalo gitu coba gw telpon tia dulu nih sekarang..." kemudian Jefri mengeluarkan hpnya untuk menelpon Tia.

Satu kali panggilan sampai nada putus belum terjawab, dua kali jefri mencoba menelpon Tia masih juga belum diangkat. Akhirnya panggilan ketiga terdengar suara cewek yang menjawab telpon Jefri yang diloudspeaker.

Quote: Percakapan Via Line Telpon :

Tia : Hallo Jef, ada apa ?

Jefri : Eh Ya, lo lagi dimana ?

Tia : Dirumah, kenapa emang Jef ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Jefri : Enggak sih gak apa-apa, cuma mau nanyain, lo kapan ngerjain tugas kelompok bareng kelompok lo ?

Tia : Ini gw lagi ngerjain tugas kelompok bareng kelompok gw dirumah

Jefri : Ooh gitu, eh iya, lo sekelompok ama siapa aja sih ?

Tia : Kelompok gw tuh, Ratna, Diki, Budi, Olla sama Gw... Kenapa sih ? Lo belum dapet kelompok emang ?

Jefri : Ooh berlima ya, pada kumpul semua disitu sekarang ? Enggak, gw da dapet kelompok juga, cuma gw lupa si Budi kelompok gw apa bukan hehehe...

Tia : Iya pada kumpul semua kok, ih dodol, masa temen kelompok sendiri lupa, si Budi kelompok gw kali

Jefri : Ooh ya udah deh kalo gitu, makasih ya Ya... Hehehe sorry ganggu, lanjut deh ngerjain tugasnya, nanti kelompok gw tinggal liat hasil kelompok lo hahaha....

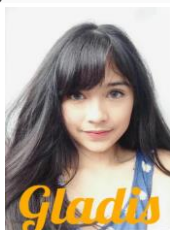
Tia : Yee sialan, enak aja mau nyontek, gak bisa la yauu... HUUU...

Boleh juga nih si Cupu aktingnya, bisa kejawab semua apa yang dia curigain hahaha.

Setelah menutup telpon, gw langsung meninju lengan Jefri pelan, dia pura-pura mengaduh lalu terkekeh. Gw langsung menggeleng-gelengkan kepala karena makin yakin kalo si Jefri siweur punya mata.

Akhirnya Jefri meminta maaf kalo dia udah salah sangka dan salah liat Olla. Gw pun membakar sebatang rokok lalu menikmati coffe latte teraktirannya ini. Kami hanya mengobrol santai seputar sekolah aja.

Tidak terasa sudah satu jam kami berada dikedai ini, lalu Jefri mengajak gw balik ke sekolah untuk mengantarkan gw mengambil si Bandot, tapi entah kenapa gw masih ingin berada dikedai ini sebentar lagi, akhirnya gw memesan 1 cangkir caffe latte lagi untuk menemani gw sendirian. Sudah tentu Jefri membayar 3 gelas caffe latte yang kami pesan setelah pamit duluan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sejujurnya, gw masih memikirkan apa yang dikatakan Jefri soal salah liat Olla hari ini, walaupun sudah tau kalo Jefri salah, entah kenapa pikiran gw masih memikirkan Olla, apa gw perlu samperin kerumah Tia ? Tapi gak enak, disangka gw *over-protective*, lagian gw gak tau rumah Tia dimana.

Spoiler for *I'm the stupid one*:

Gw menikmati coffe ini dan sudah menghabiskan 3 batang rokok, lalu sebelum minuman gw habis, gw beranjak pergi karena gw lihat langit sudah mendung.

Gw berjalan keluar cafe dan berniat menyebrang jalan di zebra cross lampu merah untuk naik angkot kearah sekolah, gw melirik kekanan untuk memastikan tidak ada kendaraan yang melintas. Satu jalur jalan raya gw sudah sebrangi, tinggal gw menunggu lampu merah menyala untuk menyebrangi lagi jalur kendaraan dari arah kiri kali ini. Gw berdiri menunggu kendaraan dari arah kiri pada berhenti karena lampu merah.

Dua motor dan tiga mobil berhenti diarah kiri gw, menandakan lampu merah sudah menyala. Gw berjalan menyebrangi jalan raya ini sambil menengok kekiri, takut kalo-kalo ada pengendara gila yang suka menerobos lampu lalu lintas.

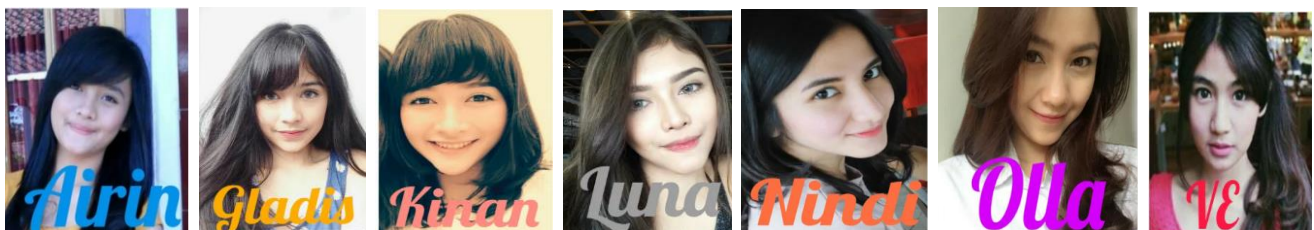
Gw berhenti ditengah jalan. Tepat didepan mobil yang kacanya bening memperlihatkan seorang cowok yang sudah cukup dewasa sedang memegang setir mobil dan disebelahnya ada seorang cewek memakai cardigans pink sedang merangkulkan tangannya kepada si cowok.

Lo tau film AADC pertama ? Sorry, gw lagi gak ngarang atau mendramatisir cerita, tapi kenyataannya hampir sama dengan adegan ketika si aktor cowok yang bernama Rangga melihat tokoh yang bernama Cinta sedang berada didalam mobil berdua dengan cowok lain, dan ketika Rangga menyebrang jalan dia melihat Cinta dan cowok lain itu sedang ketawa-ketiwi didalam mobil.

Bedanya, gw melihat cewek yang memakai cardigans pink kesukaannya sedang berada dimobilnya sendiri, hunda jes berwarna biru telur asin, dia duduk dibangku sebelah kemudi bersama cowok lain dan tangannya merangkul lengan kiri si cowok yang memegang kemudi.

Dia melihat gw seperti Cinta melihat Rangga ? Enggak. Hanya cowok yang memegang kemudi bersamanya didalam mobil itu yang menatap gw. Karena wajahnya sedang menengok kearah si cowok, entah sedang berbicara apa.

Ketika gw lihat si cowok menengok kearah cewek itu, yang gw tau maksudnya pasti akan memberikan isyarat kalo ada cowok ditengah jalan yang sedang menatap mereka, gw langsung berlari kecil keujung jalan. Gw langsung asal memilih angkot yang sedang *ngetem* dan naik





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7
kedalamnya.

Tidak lama kemudian gw lihat kendaraan yang tertahan lampu merah tadi sudah berlomba memacu gas agar kembali jalan.

Bersamaan dengan itu, mobil hunda jes tadipun berjalan meninggalkan lampu lalu lintas disisi belakang angkot yang gw naiki.

*"Dahulu terasa indah
Tak ingin lupakan
Bermesraan selalu jadi
Satu kenangan manis*

*Tiada yang salah
Hanya aku manusia bodoh
Yang biarkan semua ini permainkanku
Berulang ulang ulang kali*

*Mencoba bertahan sekuat hati
Layaknya karang yang
Dihempas sang ombak
Jalani hidup dalam buai belaka
Serahkan cinta tulus di dalam takdir"*

Spoiler for *Untuk Kamu*:

Quote:Kamu pasti tau lagu itu untuk kamu bukan untuknya, dan part beriringan ini adalah jawaban atas pertanyaan kamu selama ini ke aku, aku lakuin itu semua sesuai dengan apa yang kamu pinta kala itu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

84. TANDA TANYA ?

Liburan semester pertama, tepat 4 hari sebelum tanggal 1 Januari 2004, sore ini gw sedang berada dirumah Rekti bersama Unang.

Kami bertiga membicarakan rencana tahun baruan bersama, Unang menyarankan agar kami tahun baruan ke ancol, sedangkan Rekti dan gw sama-sama menginginkan tahun baruan dilapangan depan rumahnya, membuat acara sendiri, bakar jagung, beli kembang api dan tentunya beberapa kaleng berisi racun yang bisa bikin tipsy.

Kemudian setelah belum ada kesepakatan antara ancol dan lapangan, kamipun mengalihkan pembicaraan soal cewek. Awalnya Unang yang bercerita tentang seorang cewek yang dia taksir disekolahnya, tapi si cewek yang mau digebet oleh Unang ini malah sudah memiliki kekasih yang berbeda sekolah dengan mereka.

Rekti masih berpacaran dengan Desi, adiknya Sherlin. Rekti sempat bercerita kalo beberapa bulan lalu, Sherlin meminta no.hp gw kepada Rekti, maka gwpun langsung mengingat cewek yang menelpon gw ketika berada dibalkon lab.komputer sekolah.

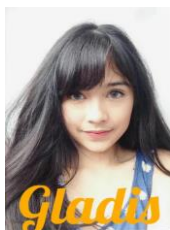
Lama kami membicarakan soal cewek yang ditaksir oleh Unang dan hubungan putus-nyambung antara Rekti dan Desi. Sebenarnya gw lebih banyak sebagai pendengar mereka, sampai akhirnya Rekti menanyakan soal hubungan gw dengan Olla.

Pertanyaan Rekti membuat gw tersenyum, lalu gw pun menceritakan kepada Kakak kelas gw yang satu ini dan didengarkan juga oleh Unang, gw ceritakan apa yang terjadi selama ini antara gw dan Olla.

=====

Gw sedang merokok diwarung nasi uduk belakang sekolah, seperti biasa bersama Gusmen cs. Kami bersanda gurau dan tertawa ketika Olla datang dan langsung memeluk gw dari belakang. Tangannya melingkar ke dada ini dan wajahnya bersandar disisi pipi kanan wajah gw.

Quote: "Eza cakeepp... Hari ini aku gak bisa pulang bareng kamu lagi yaa. maaf... Aku mau pergi sama Tia, dia minta anter aku beli alat *make-up*.... Gak apa-apa ya ?" ucapnya manja





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Oh iya gak apa-apa, tapi tumben si Tia mau dandan... Aku gak pernah liat dia dandan deh..."

jawab gw

"Iya, dia mau mempercantik diri katanya, kan da mau lulus, udah mau jadi gadis dewasa hihiii..."

"Ooh gitu, ya udah iya..."

"Makasihh... Aku kekelas dulu ya.. Daah"

Ccuupp... Olla berlalu setelah mengecup pipi gw.

Dari mulai Olla datang sampai pergi lagi, ketiga sahabat kelas gw menunjukkan muka yang sangat kentara sekali terlihat rasa tidak suka kepada Olla.

Kemudian gw menghisap rokok yang masih terbakar setengah batang diantara jemari gw ini, lalu Gusmen memulai obrolan diantara kami.

Quote: "Mau sampe kapan lo tutup mata Za ?" ucapnya tampak serius

"....." gw hanya menanggapi dengan senyuman

"Bukan gw mau ikut campur hubungan lo sama tu cewek... Tapi gw lama-lama *geudeuk* juga liat tingkahnya Za..." ucap Gusmen lagi kali ini sambil mematikan rokok yang diinjaknya

"Bukan gini cara yang bener ngedidik cewek lo Za... Lo pahami maksud gw" timpal Sandhi

"Kalo lo cuma ngerasa takut sama sepupunya. Tuh Gorilla biar gw gorok lehernya!" Gusmen mulai emosi dengan suaranya yang meninggi, gw tau dia lagi gak bercanda





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gak ada urusan Za sama si Bernat, lo yang jalanin ama Olla, cuekin aja semua ancamannya, lo terancam apalagi sampe dipukulin ma tu Gorilla, kita bertiga gak tinggal diem kok, mau semua turun satu angkatan kelas 3 juga kita bertiga gak takut..." ucap Topan kali ini ikutan emosi

"Udah marah-marahnya ?" ucap gw sambil tetap tersenyum

"....." ketiga temen gw ini terdiam

"Gini sob..." ucap gw sambil bangkit kemudian pindah dan duduk diantara Gusmen dan Topan

"Kayak yang Topan bilang, ini urusan gw sama Olla, biar gw yang nyelesein sendiri dengan cara gw, gw gak takut sama Bernat, lo juga udah tau kan cerita gw pas jenguk Olla dan berhadapan sama Bernat... Intinya bukan soal Bernat, tapi gw yang milih cara ini... Santai ya Sob, gw salut ama kepedulian lo bertiga, dan thanks banget nih, tapiiii... gw juga minta kalian bertiga liat apa yang gw mau lakuin dengan hubungan gw dan Olla nanti..."

"Jangan sungkan kalo lo butuh bantuan sob" ucap Gusmen sambil menepuk pundak gw

"Gak ada yang namanya susah dan senang sendiri. Satu terluka, kita semua terluka, satu bahagia, kita semua bahagia!" Ucap Sandhi menatap gw tersenyum sambil merangkul pundak Gusmen dan Topan yang berada dikanan-kiri gw.

Hanya dengan waktu kurang-lebih 5 bulan kami berempat saling mengenal satu sama lain disekolah ini, tapi cukup untuk membuat kami berbagi kesedihan dan kebahagiaan bersama-sama. Bukan prestasi dan sensasi yang kami cari, tapi rasa percaya diri dan saling peduli inilah yang ingin kami bagi.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kali ini Gusmen cs memang tau permasalahan gw dengan Olla, bukan gw yang menceritakan. Tapi karena Gusmen dengan mata kepalanya sendiri melihat pacar gw dengan seorang cowok yang tidak dia kenal berada di taman kota jam 9 malam sedang berciuman.

Kejadian itu dia lihat 3 hari setelah gw tidak sengaja memergoki Olla bersama cowok lain didalam mobilnya dilampu lalu lintas. Gw memang tidak langsung percaya dengan ucapan Gusmen, sampai gw akhirnya tidak bisa lagi mengelak atas apa yang ingin ditunjukkan Sandhi.

Ketika itu kami berempat sedang latihan band disalah satu rental studio musik, kemudian ada cowok yang dimaksud Gusmen waktu itu bersama Olla berdiri disebuang jalan rental studio, dan tidak lama mobil honda jess warna telur asin berhenti tepat disamping si cowok. Keluarlah Olla dari pintu kemudi dan menghampiri cowok itu lalu mereka berdua berpelukkan mesra, kemudian cowok tersebut masuk kedalam pintu kemudi dan Olla kembali masuk dari pintu sebaliknya.

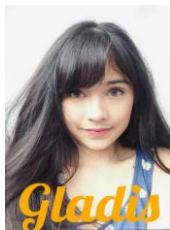
Kejadian itu gw biarkan walaupun ketiga sahabat gw tetap ingin mengejar dan membuntuti mobil Olla. Gw tahan mereka dan berusaha untuk tidak emosi. Biarkanlah seperti itu.

Dan kejadian selanjutnya, akhir Oktober 2003. Kali ini si Cupu sepertinya sudah membeli kaca mata baru. Gw terima sms dari si Cupu ketika bel pulang sekolah baru berbunyi. Isi smsnya adalah, dia meminta gw segera datang ke gerbang sekolah, gw turuti dan bergegas kegerbang sekolah. Pas sampai gw didepan gerbang, gw cukup jelas melihat kearah pangkalan angkot, disana terlihat pacar gw baru saja duduk diatas motor *Ninjitsu 2 tak* berwarna hijau, lalu bersamaan dengan mesin berisik yang keluar dari motor itu pula, sosok Olla yang gw lihat duduk dijok belakang perlahan menjauh dan tidak terlihat lagi oleh pandangan gw ketika berbelok kearah kota.

Keesokan harinya, ketika gw sedang fotocopy tugas diruko milik Bang Ucup, gw dilayani oleh Kang Dodo, karena memang sudah kenal dan cukup dekat, Kang Dodo juga tau kalo gw memacari Olla. Kang Dodo mengatakan kepada gw kalo dia sempat beberapa kali melihat Olla dijemput oleh cowok yang membawa motor *ninjitsu 2 tak* berwarna hijau, persis seperti apa yang gw lihat sehari sebelumnya.

=====

Kembali dimana gw sudah menceritakan kejadian-kejadian diatas kepada Rekti dan Unang didepan rumah Rekti. Mereka berdua menggelengkan kepala lalu Rekti membuka obrolan lagi.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Gw yakin itu semua ada hubungannya sama luka lebam yang ada diperut lo" ucap Rekti

"Ya gitulah Ti..." ucap gw sambil menghembuskan asap rokok kebawah

"Luka ? Lo kenapa lagi Za ?" tanya Unang

"Ini, luka baru 1 bulan yang lalu..." jawab gw sambil memegang perut bagian kiri dekat dengan tulang rusuk

"Kenapa bisa ampe parah gitu ?" tanya Rekti kali ini

"....." gw terdiam menatap langit sore dan memutar memori kejadian dibulan november.

Gw sedang berada dirumah ketika Bernat menelpon gw.

Quote: Percakapan Via Line Telepon :

Bernat : Za.. Dimana lo ?

Gw : Rumah, napa Nat ?

Bernat : Sama Olla ?

Gw : Enggaklah, kan dia tadi siang bilang ke gw disekolah kalo mau ke Jakarta ama ortunya

Bernat : Benerkan dugaan gw, Olla da bohongin kita semua...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw : Maksudnya ?

Bernat : Udah gini aja, sekarang lo kerumah Olla, gw baru mau balik dari Jakarta ama orangtuanya

Gw : Bentar, ada masalah apaan Nat ?

Bernat : Olla pulang sekolah balik kerumah, terus bilang ke bokapnya kalo gak bisa ikut ke Jakarta karena mau jalan sama lo. Dia pergi dari rumah gak bawa mobil, katanya janji sama lo didepan komplek, dan gw ama bokapnya Olla baru sadar, kalo

Gw : Kalo gw gak pernah jemput Olla didepan komplek... Udah gw paham, ya udah gw berangkat sekarang

.....

Bernat : Za...

Gw : Ya ?

Bernat : Kalo lu liat sepupu gw luka, *beceng* si Papah ada dibawah sofa ruang tamu...

Gw : Gw harap gak akan pernah nemuin barang itu...

Setelah menutup telpon, gw langsung bergegas mengganti celana pendek gw dengan celana *jeans* biru dan memakai jaket lalu bersama si Bandot menerobos jalan raya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

15 menit gw sudah sampai didepan rumah Olla, gw memarkirkan si Bandot didepan pagar rumahnya, gw melihat mobil Olla ada dibalik pagar dan disampingnya terparkir motor ninjitsu berwarna hijau, dimana si Bandot biasanya terparkir.

Gw masuki pagar yang tidak digembok itu lalu berjalan menaiki tangga teras rumahnya. Gw lihat pintu rumahnya tertutup, gw buka dan untungnya tidak dikunci.

Gw masuk keruang tamu yang kosong, gw berjalan kearah kamar Olla yang setengah pintunya terbuka, gw enggak mendengar suara apapun.

Gw tengok kedalam dan melihat seorang cowok yang membelakangi gw sedang duduk dilantai tanpa mengenakan baju tapi masih mengenakan celana jeans abu-abunya.

Langkah kaki gw berjalan mendekatinya, lalu ketika gw tinggal 4 langkah lagi sampai tepat dibelakangnya, tiba-tiba tubuh cowok didepan gw ini bergetar lalu mengejang, dan suara yang keluar dari mulutnya seperti orang sedang berkumur.

Kepalanya mendongak keatas beberapa saat, gw masih terdiam berdiri melihat pemandangan yang cukup bikin nyali gw menciut. Tidak lama, apa yang ada dipikiran gw benar-benar terjadi.

Tubuhnya jatuh terlentang kebelakang, dan sekarang gw benar-benar bisa melihatnya...

Tubuhnya masih mengejang lalu gw lihat dengan jelas, lengan kiri bagian otot terikat satu tali kemudian tangan kanannya melepaskan jarum suntik yang sudah tergletak dilantai.

Bersamaan dengan itu, pintu kamar mandi dalam kamar ini terbuka, gw melihat Olla keluar dengan pakaian lengkap. Olla kaget melihat gw berada didalam kamarnya, tapi dia lebih terkejut lagi ketika pandangannya tertuju kearah seorang cowok yang tergeletak tidak sadarkan diri berada 1 meter didepannya.

Quote: "liinndraaaaa...!!" Olla menghampiri cowok pesakitan itu yang ternyata bernama indra

"Draaa... Kamu kenapa ? Bangun sayang!" ucapnya lirih sambil memangku kepala indra

dipahanya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ayo La, aku bantu... Kita bawa kerumah sakit" ucap gw yang sudah jongkok dan berada disamping Olla

"Pergiii Bangsaa*! Gw gak perlu bantuan lo!" teriak Olla tepat didepan wajah gw lalu mendorong tubuh gw sampai terjatuh

"....." gw terdiam tak percaya dengan kata-kata yang keluar dari mulutnya

"La, ayo aku bantu dia kerumah sakit..." ucap gw sambil bangkit dan kembali menghampirinya

Olla meletakkan kepala indra perlahan kelantai lalu berdiri menghampiri gw.

Plaakk!!! gilaa! Sumpah tamparannya keras banget mengenai pipi kiri gw

"Kamu kenapa sih ?!" ucap gw sambil memegang pipi kiri yang terasa panas dan perih

Plaaakkk!!! kanan, ya kali ini pipi kanan gw digampar oleh punggung tangan kanan Olla dan gw yakin kuku jarinya yang panjang itu membuat goresan dipipi ini.

Kemudian Olla berbalik, berlari kearah dekat lemari samping kamar mandi, membuka pintu lemarnya dan mengambil stick golf yang mengkilat.

Dia menghampiri gw lalu mengayunkan stick golf itu kearah tubuh gw, sebelum pukulan stick golf berbahan besi itu mengenai tubuh, gw berhasil mundur dan mencoba menenangkan Olla.

Tapi apa yang terjadi, malah Olla makin beringas mengayunkan stick golf yang berada digenggaman tangannya itu kearah gw. Sampai akhirnya gw terpojok karena dinding kamarnya tepat berada dibelakang gw.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Olla sudah bersiap mengayunkan stick golfnya dengan kedua tangan dan wajahnya terlihat sekali benci menatap gw.

.....

.....

.....

Praakkk!!!





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

85. TERLALU PAHIT II

Gw terduduk dengan hati yang berdegup kencang, menelan ludah karena melihat Olla yang masih dipenuhi emosi.

pluk... Gw ambil sesuatu yang jatuh diatas kepala, gw lihat ternyata pecahan tembok. Yap, gw berhasil menghindar ketika Olla mengayunkan stick golfnya dan menghantam tembok dibelakang ketika gw sudah menunduk dan langsung terduduk.

Gw lihat Olla nafasnya tidak teratur, antara emosi dan terus mengincar gw dengan ayunan stick golf ditanganya itu membuat dia kelelahan. Gw buru-buru menerjang stick golf itu, kemudian menariknya hingga terlepas dari tangan Olla.

Olla langsung duduk dilantai lalu menangis histeris dengan kedua telapak tangannya menutupi wajah.

Apa yang harus gw lakukan sekarang, menolong Indra dengan membawanya kedalam mobil Olla dahulu atau menenangkan Olla ? Pikiran gw berkecamuk, gw tenangin Olla dulu, Indra bisa mati duluan. Kalo gw bawa Indra kemobil Olla dulu, siapa yang mau nyetir ?

Gw langsung teringat Bernat, gw ambil hp disaku celana dan menelponnya.

Quote: "Halo Za, gimana ?" ucap Bernat yang sudah mengangkat telponnya diujung sana

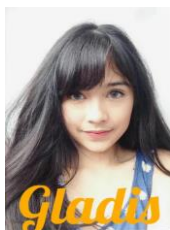
"Nat, lo masih lama gak ? Gw bingung disini..." gw cukup panik

"Bentar lagi Za, bentar lagi sampe, gw baru mau keluar tol nih..."

"Buruan deh Nat, kebut gak pake lama... gw udah gak bisa ceritain lewat telpon"

"Oke oke, pokoknya tunggu dulu disitu, gw bentar lagi sampe..."

Setelah gw menutup telpon, pikiran gw memilih untuk membawa Indra kemobil Olla dulu, seenggaknya Olla masih menangis dan gak mungkin macam-macam.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw letakkan stick golf, lalu berlari ke arah Indra dan berniat menyeretnya perlahan, bukan apa-apa, tubuhnya si Indra memang kurus, tapi dia jangkung gais, gw gak akan sanggup kalo harus menggendongnya.

Baru saja gw mengapitkan kedua tangan gw keketiak Indra dan berusaha bangun untuk menggesernya, gw dengar suara stick golf diseret.

Ketika gw menengok kesamping, ayunan stick golf sudah meluncur dengan mulusnya ke arah gw.

BUUGGHH!!!

"AAAARRGHHHH!!!"

Gw lepas tubuh Indra dan berteriak kesakitan...

Sumpah rasanya gak bisa gw ungkapin, rasa sakit karena hantaman besi disisi perut kiri gw benar-benar membuat gw menahan napas dan sukses membuat gw menitikkan airmata.

Gw tiduran dilantai dengan posisi menyamping kekanan, gw pegangi bagian sakit diperut kiri gw, perih banget ketika gw memegangnya, padahal masih tertutup oleh baju dan jaket.

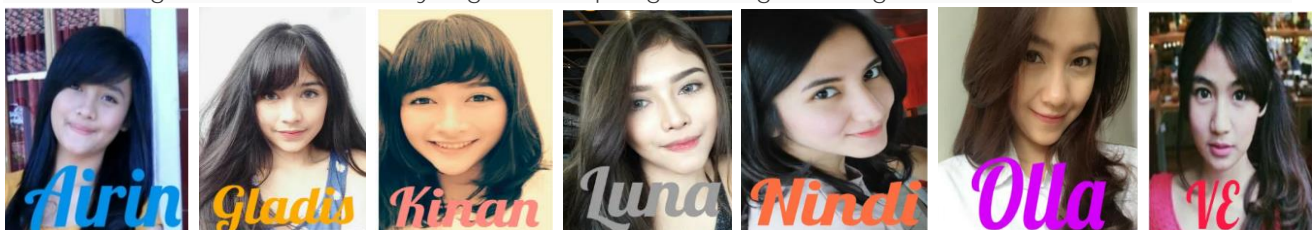
Suara teriakan gw hilang, karena rasa sakitnya membuat gw enggak bisa mengeluarkan suara sama sekali. Mata gw terpejam berkerut keras, menandakan seseorang yang sedang menahan sakit parah.

Gw gak tau Olla dan Indra bagaimana, otak gw masih merespon rasa sakit yang tak kunjung hilang. Gw hanya menggertakkan gigi dan meremas kuat-kuat ujung jaket yang gw kenakan.

Entah sudah berapa lama gw menahan sakit dan masih memejamkan mata dengan pipi yang sudah basah.

Lalu gw mendengar derap langkah kaki beberapa orang masuk kedalam kamar ini, gw gak bisa lihat siapa dan bagaimana selanjutnya tentang Olla dan Indra.

Kemudian gw merasakan ada yang membopong tubuh gw, dan gw kembali berteriak kesakitan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

ketika tubuh ini diangkat.

Sekarang gw berada didalam mobil duduk dijok belakang, gw lemas, masih menahan sakit, gw sempat melihat Bernat menyetir mobil dibangku kemudi, dan disebelahnya ada seorang cewek yang entah siapa gw gak kenal dan belum pernah melihatnya sama sekali.

Sekarang gw sudah dibopong keluar mobil oleh Bernat, cewek tadi masuk kedalam rumah sakit lalu keluar lagi bersama dua orang perawat yang salah satunya membawa kursi roda. Bernat dan satu perawat lainnya membantu gw duduk dikursi roda.

=====

Gw skip kehari ketiga setelah kejadian kacau dikamar Olla. Dimana saat ini gw sudah lebih baik setelah menerima perawatan dari rumah sakit dan hanya butuh 1 hari untuk dirawat inap waktu itu.

Gw sedang berada diteras rumah Nenek bersama Bernat dan Papahnya Olla. Mereka berdua datang setelah dua hari sebelumnya mengantar gw pulang dari rumah sakit.

Niat baik mereka gw halangi. Mereka berdua, terutama Papahnya Olla ingin meminta maaf secara formal kepada Nenek gw. Sebelumnya, Papahnya Olla meminta gw untuk dipertemukan dengan Paman gw, tapi karena Paman gw berada di Bandung, maka niatnya diurungkan lagi.

Pada saat itu, gw mengatakan kalau sudah cukup permohonan maaf yang beliau sampaikan kepada gw saja, gak perlu meminta maaf kepada Nenek. Jelas gw gak mau kalau Nenek tau ada masalah seperti ini. Bisa stres dan bahkan sakit mungkin kalo Nenek gw sampai mengetahui hal ini. Akhirnya beliau mengerti dan gak menceritakan kejadian yang sebenarnya kepada Nenek.

Setelah itu Papahnya Olla dan Bernat menceritakan satu hal penting kepada gw.

Indra, dia adalah si Dewasa yang memutuskan Olla dan pergi kuliah diluar kota. Itu artinya, Indra adalah mantan pacar kedua Olla.

Bagaimana ceritanya dia bisa kembali menemui Olla ? Semuanya berawal ketika gw dan Olla selesai menonton film dibioskop terakhir kali.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Ketidaksengajaan adalah kata yang pas mungkin untuk menggambarkan pertemuan mereka berdua. Masih ingat di beberapa part sebelumnya gw menceritakan kalo gw menunggu Olla diluar gedung bioskop selama 30 menit karena dia ke toilet ?

Nah ternyata, waktu yang dibutuhkan Olla hanya 10 menit didalam toilet dan sisa 20 menit lagi adalah pertemuan Indra dan Olla. Sudah pasti mereka bertukar no.hp dan mulai intens berkomunikasi lagi.

Kejadiannya sudah lama, dan semenjak itu mereka berdua sering bertemu sampai terakhir kali kejadian kacau dikamar Olla.

Skip...

Dua hari kemudian gw berada dirumah Olla, menjenguknya yang belum masuk sekolah.

Kami berdua berada dikamarnya, Olla tiduran dikasur dengan wajah yang cukup pucat. Gw duduk disampingnya dan membelai rambutnya.

Spoiler for *Jalan Terbaik*:

Quote: "Aku minta maaf Za..."

"Udah, gak perlu minta maaf lagi, aku udah maafin kamu kok La"

"Aku... aku gak tau kenapa bisa seburuk itu, aku bener-bener kalap waktu itu Za..."

"Ssstt.. Udah ya, jangan dibahas lagi, inget sama kondisi kamu yang harus pulih..."

"Aku sayang kamu..."

"Aku juga sayang kamu La..."

"Za..."

"Ya ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Aku... aku udah... udah pernah tidur sama Indra"

Degh! cobaan apa lagi ini ? Jujur, gw memang sempat berpikir mereka berdua sudah melakukannya selama ini, tapi mendengarnya langsung dari mulutnya membuat emosi gw naik seketika. Gw tahan sekuat tenaga agar gw bisa menerima semuanya.

"Za.. ? Kamu marahkan ? Kamu bencikan sekarang sama aku ?"

"....." gw menarik nafas dalam-dalam lalu menghembuskannya perlahan

"Bohong kalo aku gak marah sama kamu La, tapi untuk benci ? Aku gak ada alasan untuk membenci kamu... aku cuma mau tanya satu hal sama kamu La... kamu sayang sama Indra atau hanya cari pelampiasan ?

"....." airmatanya mulai menetes

"Aku mau kamu jujur" ucap gw

"Aku sayang dia... maafin aku..." jawabnya

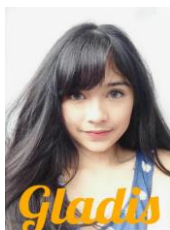
"Kamu mau aku mundur ?" tanya gw lagi

"....." dia menggangguk lalu pecah sudah tangisnya.

Karma ? Cobaan ? Ujian ? Apapun itu masih sanggup gw terima. Rasa bersalah gw cuma satu. Gw telah lalai menjaga amanat Wulan. Gw gak mampu membahagiakkan Olla seorang diri. Gw menyalahkan diri ini atas apa yang udah terjadi.

Kesalahan terbesar gw adalah membiarkan Olla berselingkuh, padahal gw udah tau dari awal. Dan apa yang dikatakan Gusmen benar, gw terlalu lama menutup mata, lalu yang lebih parahnya, ucapan Sandhi terbukti sekarang, gw udah salah mendidik Olla.

Gw menempatkan diri gw sebagai Wulan selama bersama Olla, dan gw sadar, gw gak akan bisa menjadi seorang Wulan yang bisa mengetuk pintu hati orang yang dicintainya dengan membiarkan gw selingkuh dengan Olla.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Tapi semuanya udah terjadi. Gak bisa merubah keadaan seperti semula. Dan pada akhirnya gw harus merelakannya.

Quote: "Za..." Olla menyadarkan gw dari lamunan setelah tangisnya reda

"Eh... iya, kenapa ?"

"Aku mohon, maafin aku, aku gak tau harus cerita kesiapa lagi selain ke kamu..." Dia duduk berhadapan dengan gw

"Maksudnya ?"

"Za... hiks... aku... aku... hiks..." airmatanya menetes lagi, tangan kirinya menutup mulutnya dan tangan kanannya.... tangan kananya memegang perut

"Olla... jangan bilang kalo kamu..." gw melotot melihatnya

"....." dia menganggukkan kepala

"Aku hamil Za..." Dia langsung menyandarkan kepalanya didada gw dengan diiringi isak tangis yang semakin menjadi.

Emosi gw menguap, hilang seketika mendengar ucapannya. Tubuh ini lemas, mata gw menatap dinding kamar yang dihiasi wallpaper bunga disamping kasurnya.

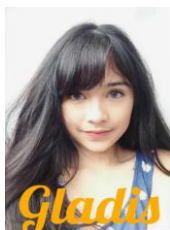
Gw peluk tubuhnya yang masih bergetar karena tangisnya itu, lalu gw cium rambutnya dan mengusap punggungnya lembut.

Quote: "Kamu gak perlu takut, kita hadapi ini semua bersama..."

"Za... Hiks... Alasan aku sayang dia dan milih dia karena ini..." wajahnya mendongak keatas melihat gw

"Oke, aku akan bantu kamu sebisa aku... Indra pasti akan tanggungjawab, percaya sama aku..." ucap gw yang sudah gak kuat menahan airmata.

"Maafin aku..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

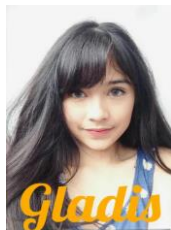
by : Glitch.7

"Aku yang harusnya minta maaf gak bisa ngejaga kamu selama ini La...".

*Semua telah berakhir
Tak mungkin bisa dipertahankan
Hanya luka jika kita bersama
Karna jalan ini memang berbeda*

*Semua yang terjadi
tak akan kembali
jalan kita memang berbeda
Namun hati ini tak ingin kembali*

*Ku yakin kita akan bahagia
Tanpa harus selalu bersama
Tak perlu di sesali
Tak usah di tangisi*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

86. PENGORBANAN I

Rekti dan Unang hanya bisa bengong mendengarkan cerita gw. Unang lebih gak habis pikir dan enggak percaya dengan cerita gw. Tapi apapun tanggapan sahabat rumah gw ini, mereka tetap mendukung gw selama ini. Dan cerita yang gw sampaikan adalah kenyataan yang gak bisa gw rubah.

Quote: "Dan sekarang dia sama Indra Za ? tanya Unang

"Enggak sekarang, setelah Indra keluar mungkin 2 bulan lagi..." ucap gw

"Maksudnya ? Keluar darimana ?" tanya Rekti kali ini.

Gwpun kembali melanjutkan cerita ini kepada dua sahabat gw itu.

Setelah gw mengetahui keadaan Olla yang sedang mengandung, gw berpikir keras. Bagaimana caranya untuk memberitahukan Papahnya Olla dan Bernat, bisa habis Olla dan si Indra.

Dengan memikirkan keadaan Olla, bukan berarti gw kuat dan merasa bisa nyelesaiin semuanya sendiri. Gw sadar, gw masih terlalu muda dan masih jadi anak sma kelas 1. Gw akui hati ini hancur, sakit dan ingin rasanya memaki Olla dan Indra.

Tapi hati gw lebih menyadarkan pikiran gw ketimbang rasa emosi yang biasanya merasuki pikiran dan terkadang membuat orang tidak lagi bisa memilah antara kebaikan dan kebencian.

Mendengar Olla yang telah hamil 1.5 bulan itu, hati gw terenyuh, gak bisa lagi gw menahan airmata dan sangat sedih melihatnya. Dia mungkin lebih tua 2 tahun diatas gw, tapi apa yang bisa dilakukan gadis sma kelas 3 dengan kondisi seperti itu ?.

Quote: "Aku gak akan berani kalo harus cerita ke Papah dan Bernat Za..." ucap Olla yang duduk

bersebrangan dengan gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gak ada pilihan lain La, Orangtua kamu harus tau... masalah ini gak bisa dibiarin terlalu lama"

"Tapi kamu tau sendiri, Papah gak suka sama Indra, hubungan aku sama Indra gak akan direstuiin

Za..."

"Aku bantu kamu, aku pasti bantu kamu ngomong... aku yakin Papah kamu ngerti masalah ini..."

"Kalo gitu aku minta sama kamu, coba kamu ngomong sama Bernat dulu... biar kita liat apa dia

bisa kasih saran buat masalah ini atau gak..." ucap Olla memberi saran

"Oke, nanti aku coba ngomong sama Bernat..."

"Mudah-mudahan dia bisa bantuin kita Za..."

Oke tahap awal gw harus bicarin ini sama Bernat, si Gorilla itu harus bisa ngertiin masalah sepupu kesayangannya ini, kalo dia gak mau ngerti dan bantuin, bolehlah sekali-sekali gw tinju rahangnya nanti.

Beberapa hari setelahnya, masih dibulan November, gw meminta Bernat datang kerumah gw malam hari. Tentu saja sendirian tanpa Papahnya Olla.

Gw jelaskan dengan hati-hati dan tidak langsung masuk kepopok permasalahan. Awalnya gw menanyakan kondisi dan keberadaan Indra setelah kejadian dikamar Olla. Bernat menceritakan kalo Indra ternyata "dibuang" oleh keluarganya.

Keluarga Indra baru tau kalo anaknya itu seorang pecandu narkoba. Motor yang biasa dipakai oleh Indra pun sudah diambil lagi oleh Bokapnya. Sekarang indra tinggal dirumah saudaranya didaerah Jakarta.

Gw melihat kebencian yang terpancar dari cara Bernat menceritakan Indra. Gw berpikir keras, bagaimana caranya agar si Bernat mengerti kondisi sepupunya sekarang.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gak ada pilihan lain, gw masuk ketopik yang sangat sensitif, gw ceritakan kalo Olla sedang mengandung anak dari Indra. Usia kehamilannya baru menginjak 1.5 bulan dibulan November ini.

Reaksi Bernat langsung terkejut, gw hampir saja ditinju ketika gw mengucapkan kalo sepupunya sedang berbadan dua. Bernat jelas tidak percaya dengan ucapan gw. Tapi setelah gw menyuruhnya menelpon Olla untuk memastikan kebenaran cerita gw, dia percaya. Walaupun dia enggak sampai menelpon Olla.

Bernat yang gw tau beringas, gak ada rasa takut sama siapapun dan suka berbuat seenaknya disekolah, akhirnya harus mengeluarkan airmata didepan gw. Airmata yang keluar dari matanya itu adalah rasa kecewa, bersalah dan sedih karena selama ini dia ternyata tidak bisa menjaga Olla, menjaga keluarganya.

Setelah Bernat tenang, dia bertanya kepada gw, apa yang harus kami lakukan untuk menyelesaikan masalah ini. Gw ceritakan kalo sekarang gak ada pilihan lain selain memberitahu Papahnya Olla. Bernat jelas ragu, Papahnya Olla sangat benci kepada Indra, dan lagi Papahnya Olla sangat menaruh harapan besar kepada gw untuk tetap jadi pacarnya Olla dan malah mungkin menantunya.

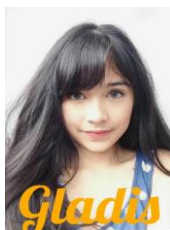
Gw bilang kepada Bernat, masalah ini gak bisa dibiarkan berlarut-larut, kondisi Olla masih labil, sedangkan dia sudah berbadan dua, dan itu bisa membahayakan kondisi Olla juga anak yang ada didalam kandungannya.

Pada akhirnya Bernat mengerti kondisi sepupunya itu. Sekarang waktunya kami menceritakan kepada Papahnya Olla.

Gw lupa kapan tepatnya, tapi yang jelas gw dan Bernat menghadap ke Papahnya Olla dihari minggu siang dirumahnya. Olla sengaja diungsikan dulu dari hari sabtu kerumahnya Bernat, takut kalo-kalo Papahnya Olla gak bisa nahan emosi.

Bernat yang memulai obrolan terlihat sekali kalo dia gugup, alhasil basa-basinya diketahui oleh Papahnya Olla. Papahnya Olla langsung *to the point* menanyakan kepada gw dan Bernat ada masalah apalagi sekarang. Bernat diam dan melirik kearah gw, seolah-olah menyerahkan apa yang mau kami sampaikan kepada gw.

Sebenarnya gw sendiri gak ada persiapan untuk memilih kalimat yang baik untuk menyampaikan kabar gembira atau duka ini, entahlah, yang jelas gak lama lagi Papahnya Olla akan menjadi seorang kakek.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Om, saya mau sampaikan kalo..." sial gw gugup, tiba-tiba gw *blank*

"....." tatapan mata Papahnya Olla tajam dan seperti mengintimidasi gw

"Ka... kalo... Olla... Olla sudah..."

"Sudah berbadan dua ?!" ucap Papahnya Olla dengan nada yang cukup tinggi

Gw dan Bernat terkejut mendengar ucapan yang keluar dari mulut Papahnya Olla. Kami berdua terdiam.

"Saya kecewa sama kamu Za... saya pikir kamu bisa jaga anak saya. Tapi saya salah, kamu buat keluarga saya malu sekarang! Saya tau Olla cinta sama kamu, dan kamu juga tau, saya memberi restu hubungan kalian berdua, tapi bukan begini caranya!"

Dugh! wajah gw dihantam Papahnya Olla tepat dibagian hidung... langsung keluarlah darah dari hidung gw.

Sakit banget asli, mata gw langsung berair. Tangan gw memegangi hidung yang belum berhenti mengeluarkan darah.

Bernat langsung menghalangi Papahnya Olla ketika dia lihat Papahnya Olla sudah memegang *beceng* ditangannya.

Quote: "Om, sabar om, tenang dulu, ini salahpahaman" ucap Bernat

"Minggir kau... biar kupecahkan kepala baji**an itu!!!"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Bukan Eza yang menghamili Olla Om!!!" Bernat meninggikan suaranya

"....." suasana hening sebentar

"Apa maksud kau ?" tanya Papahnya Olla kepada Bernat

"Tenang dulu om, saya ceritakan semuanya, tapi tolong itu pistol diturunin dulu... bisa mati konyol kami berdua" ucap Bernat dengan tubuh yang sedikit bergetar.

Setelah Bernat memastikan kalo *beceng* yang digenggam Papahnya Olla disimpan kebelakang pinggang Papahnya Olla, Bernat langsung menenangkan lagi emosi Omnya itu dan memintanya duduk kembali.

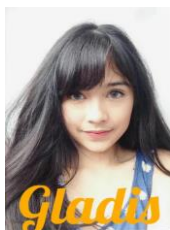
Kemudian dengan masih merasa gugup, Bernat menceritakan kejadian yang sebenarnya, dia menyebutkan siapa yang harus bertanggungjawab atas calon bayi yang ada didalam kandungan Olla.

Reaksi Papahnya Olla setelah mendengar nama Indra yang harus bertanggungjawab kepada anaknya itu, membuat laki-laki tua didepan gw ini semakin mengamuk. Dia angkat meja kaca yang ada didepan kami lalu membantingnya ketembok.

Berantakan sudah ruang tamu rumah ini. Gw lihat Papahnya Olla berdiri dengan nafas yang memburu, bahunya naik turun dan wajahnya merah padam karena emosi, mengisyaratkan kalo dia siap untuk membunuh orang.

Kemudian Papahnya Olla menanyakan alamat lengkap rumah saudaranya Indra yang di Jakarta kepada Bernat. Tapi Bernat balik bertanya, untuk apa Omnya itu ingin kesana. Dan jawabannya seperti apa yang gw pikirkan. Dia mau meledakkan kepala Indra.

Ketika Papahnya Olla akan berjalan menuju kamarnya. Gw memanggilnya agar mendengarkan apa yang gw ingin katakan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Om, tolong denger dulu apa yang saya mau omongin. Setelah om mendengarkan saya, silahkan lakukan apapun yang mau om lakukan kepada Indra..."

"....." Papahnya Olla berbalik menatap gw, lalu duduk kembali disofa

"Oke, sekarang gini om... Coba tolong om pikirkan baik-baik, apa dengan om membunuh Indra akan membuat semuanya kembali seperti dulu ?" tanya gw

"Karena sudah hancur seperti ini, saya akan buat dia menemui ajalnya!" jawab Papahnya Olla penuh emosi

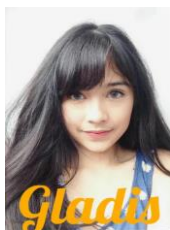
"Dan om rela melihat Olla semakin hancur ?" tanya gw lagi

"Kamu gak perlu mengajari saya! Kamu hanya anak abg bodoh yang belum tau kerasnya hidup di dunia ini!" Bentaknya kepada gw

"Benar, apa yang om katakan memang benar... Saya hanya bocah bodoh yang belum merasakan kerasnya hidup, tapi... saya tau bagaimana sakitnya terpisah dengan orangtua sejak kecil..."

"....." Papahnya Olla terdiam tanpa ekspresi

"Om pasti paham maksud saya. Saya masih beruntung, walaupun kedua orangtua saya pisah tapi mereka masih hidup sampai sekarang. Tapi anaknya Olla ? Sampai kapan kita semua bisa menutupi cerita kalo ayahnya dibunuh oleh kakeknya pada saat dia masih didalam rahim ibunya..."
Entah darimana gw bisa dapat keberanian berbicara seperti itu kepada Papahnya Olla





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"....." Bernat dan Papahnya Olla melotot menatap gw

"Eh, maksud saya, kalo sampai kejadian Om ledakkin kepala Indra..." ciut lagi nyali gw

"Dan masih banyak yang harus dipertimbangkan Om, salah satunya kondisi Olla, kita tau dia

gampang stres dan depresi, itu pasti berpengaruh kejanin yang ada dikandungannya" ucap Bernat

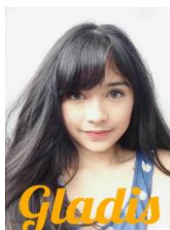
"Apalagi kalo sampai Olla harus kehilangan Indra dan calon bayinya, saya yakin mentalnya akan

hancur dan gak menutup kemungkinan dia bisa gila, dalam arti yang sebenarnya, dan om gak

mungkin setega itukan ?" timpal gw mengatakan hal yang mungkin saja bisa terjadi.

Sesaat suasana hening diruang tamu ini. Tensi panas yang kami semua rasakan daritadi mulai menurun. Sudah terlihat jelas sekarang Papahnya Olla tidak lagi dilingkupi emosinya. Beliau menyenderkan punggungnya kebadan sofa dibelakangnya, menutup matanya lalu bernafas dengan pelan.

Tidak lama kemudian dengan posisi yang tidak berubah dan mata yang masih tertutup, beliau mengatakan satu hal yang akan membuat gw menebus pengorbanan Wulan selama ini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

87. PENGORBANAN II

Logika kadang benar dan kadang juga bisa salah, menurut gw tergantung emosi yang sedang kita rasakan ketika menghadapi masalah.

Setelah gw mendengar persyaratan yang harus dipenuhi oleh Indra dari Papahnya Olla, gw pikir gak berat, sama sekali gak berat seperti apa yang dibayangkan readers dimari, hehehe... Gw gak diminta untuk tanggungjawab atas janin yang ada didalam kandungan anak bungsunya itu. Yaiyalah, bukan gw yang nanem benihnya gais.

Mau taukan apa yang diucapkan Papahnya Olla kepada gw dan Bernat ? Ini nih...

Spoiler for Request Om Rambo:

Quote: *Saya minta anak itu masuk rehabilitasi dulu, setelah itu baru dia boleh meminta izin kepada saya untuk mempertanggungjawabkan anak yang ada didalam kandungan Olla...*

Simple as that... Dan gak ada hubungannya sama sekali dengan gw.

Tapi sayang sekali, kalo kenyataannya harus berbeda dengan apa yang gw bayangkan saat itu.

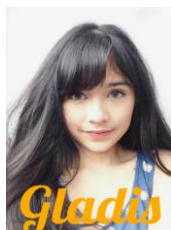
Bernat menyuruh gw untuk memberitahu Olla perihal permintaan Papahnya itu. Maka saat itu juga gw dan Bernat pergi menemui Olla dirumahnya Bernat.

Sekitar jam 4 sore dihari yang sama, kami bertiga sudah duduk diteras rumah Bernat. Gw duduk berhadapan dengan Olla, sedangkan Bernat berada disisi kanan Olla terhalang meja teras.

Bernat menceritakan kepada Olla apa yang terjadi siang tadi dirumah Olla. Sampai gw harus memasang plester dihidung mancung ini, untungnya gak patah dan bengkok. Gak enak dong kalo nama panggilan gw berubah jadi Eza menyeng... Kampret!.

Setelah mendengar cerita dari Bernat, Olla menangis. Dia meminta maaf kepada gw dan Bernat, perasaan bersalahnya kembali bertambah dengan apa yang terjadi pada diri gw saat siang tadi.

Seperti biasa, memaafkan lebih baik rasanya daripada memperpanjang masalah. Cukup airmatanya keluar hampir setiap hari layaknya meminum obat dokter.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw yakin, gak akan ada yang tega kalo liat Olla dalam kondisi seperti saat itu. Badannya kurus, pola makannya gak teratur, beban pikirannya menumpuk, calon ayah atas anak yang ada dirahimnya sedang diasingkan oleh keluarganya sendiri. Kurang berat ? Cek lagi penyakit yang diderita Olla dan pendidikannya yang terancam pupus.

Tugas gw sepertinya hampir selesai, tinggal menunggu kabar aja dari Olla dan Bernat soal permintaan Papahnya kepada Indra.

Selang dua hari dari kejadian dihari minggu yang hampir mematahkan hidung gw, Olla menelpon ketika gw sedang berada diparkiran motor sekolah, dia meminta gw menemuinya di rumah Bernat, jelas gw langsung mengiyakan permintaannya itu. Toh gw juga perlu tau perkembangan masalah Olla dan Indra.

Ah iya, gw hampir lupa, Olla selama itu belum masuk sekolah, ya ada lah pasti sedikit campur tangan keluarga, kan Bokapnya Bernat Kepsek, jadi gak masuknya Olla bisa "dimaklumi" oleh pihak sekolah, satu lagi semenjak Bernat dan gw memberitahukan masalah Olla kepada Papahnya, Olla tinggal di rumah Bernat untuk sementara waktu.

Skip... Gw sudah berada di rumah Bernat untuk menemui Olla. Kami berdua berada diteras.

Quote: "Za, maaf ya aku bikin kamu cape gini, maafin aku... karena aku gak tau harus ngomong kesiapa lagi, Bernat aja kalo gak aku tahan kemarin, mungkin udah bikin nyawa Indra melayang..."

"Gak apa-apa La, apapun itu selama aku bisa bantu, pasti aku bantu kamu kok..."

"Makasih banyak Eza, aku bener-bener beruntung bisa kenal sama kamu..."

"Oke cukup, gak pake nangis lagi, kering nanti tuh lama-lama..."

"lihhh.. dia ma masih aja candain truss..."

Alhamdulillah Ya Tuhan, dia belum lupa caranya tersenyum...

Okeylah kalau begitu, ada tugas lagi nih. Siang itu juga, gw dan Olla meminjam mobil Bernat untuk pergi ke ibu kota.

Ibu kota Jakarta, kota yang pernah ada dibenak gw untuk mendatangnya minimal seminggu sekali, untuk menemui *dia* yang dulu pernah singgah didalam hati dan sayang sekali, dasar belum jodoh... Gw ke kota ini bukan untuknya.

Gw lupa nama daerahnya, yang gw masih inget, Indra tinggal di rumah sodaranya di daerah timur. Gw dan Olla sudah berada didalam rumah yang cukup sederhana. Diruang tamu rumah ini, kami berdua disambut oleh Bibinya Indra.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Setelah kami berbasa-basi, gw dan Olla masuk kedalam kamar yang ditunjukkan oleh Bibinya Indra. Dikamar inilah seorang cowok kurus dengan wajah yang tirus terbaring dikasur dengan selang yang ujungnya tertancap kepongung tangan kananya.

Olla duduk disisi kasur dekat dada Indra, sedangkan gw berdiri disebelah Olla.

Quote: "Sayang... aku kesini sama Eza" ucap Olla kepada Indra yang terbaring lemah

"Oh.. iya, halo bro, maaf gw belum bisa bangun nih karena masih sakit..." ucap Indra kepada gw dengan senyum yang terlihat bersahabat

"Enggak apa-apa... udah santai aja... sorry ya kalo ganggu waktu istirahat lo" ucap gw yang malah merasa gak enak

"Enggak kok, gw seneng malah kalo ada yang datang ketemu gw..." senyumnya gak pernah hilang menghiasa wajahnya

"Mmm... Aku beliin bubur dulu ya kedepan, kamu sama Eza dulu ya..." ucap Olla sambil bangkit dan mengangguk pelan ketika sudah berhadapan dengan gw lalu berjalan keluar kamar.

Pintu kamar sudah ditutup Olla. Sekarang tinggal gw dan Indra didalam sini. Sebelumnya, memang gw dan Olla sepakat untuk menemui Indra dan kali ini, gw yang harus bisa membujuk Indra, karena kemarin usaha Olla dan Bernat gagal, apalagi akhirnya malah Bernat tersulut emosi yang hampir saja mencekik leher Indra.

Indra menunjuk kursi yang ada dipojok kamar ini agar gw bisa duduk. Kemudian setelah gw menarik kursi dan menempatkannya didekat kasur, gw pun duduk lalu kami memulai percakapan.

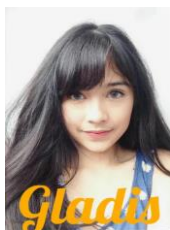
Quote: "Gw tau, lo pasti sama dengan sodaranya Olla, mau ngasih tau soal permintaan Papahnya Olla kan ? maaf bro, kalo emang itu maksud lo, jawaban gw masih sama, dan gw yakin lo juga udah tau dari Olla..." ucapnya *to the point*

"....." Gw hanya tersenyum

"Gw gak akan bisa sembuh... gw udah minta Olla untuk pergi dan tinggalin gw, biar dia bahagia tanpa gw" ucapnya lagi

Oke gw paham sekarang, kenapa Bernat ingin mencekik leher Indra.

"Gw bukan mau lari dari tanggungjawab, tapi pikir pake logika, gak akan ada orang yang bisa bahagia hidup bersama seorang *junkies*" ucapnya kali ini dengan wajah yang sendu





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"....." gw masih tetap tersenyum menanggapi ucapannya

"... bro ? Lo paham gak ama omongan gw ?" tanyanya heran

"Paham... udah selesai berlagak kayak bancinya ?" tanya gw balik

"....." Indra terdiam tanpa sedikitpun menunjukkan ekspresi marah atau tersinggung

"Sekarang denger baik-baik khotbah gw Dra, Hahahaha..." ucap gw yang langsung membuat Indra terheran

"Gw percaya sama apa yang lo omongin barusan. Gw percaya lo gak bakal bisa sembuh, gw percaya Olla bakal bahagia dengan orang lain... Tapi semua itu gak akan terjadi kalo niat lo dari awal adalah berjuang untuk hidup yang lebih baik" ucap gw dengan tetap tersenyum

"Lo mau ngomongin soal logika sama gw ? Hehehe... logika lo cuma sampah Dra... masalah lo bukan soal logika... gw tanya deh, siapa sekarang yang harus nanggung beban karena masalah ini ?" tanya gw kepada Indra

"Iya gw ngerti... Olla, dia yang harus nanggung semua ini..." jawabnya

"Salah"

"Salah ? Maksud lo ?" tanya Indra

"Orang tua lo" ucap gw dengan menatap tajam

"Hahahaha... lo ini bener-bener sok tau, ngerti apa lo soal orangtua gw ? Mereka udah ngebuang gw broo, mereka udah gak nganggap gw anak lagi... gw udah gak punya siapa-siapa lagi sekarang!" emosinya mulai tersulut

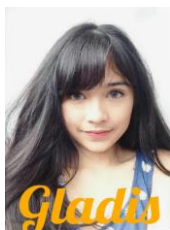
"Lo tau kenapa mereka ngebuang lo ?" tanya gw lagi

"Jelas, karena gw pecandu, mereka malu sama kelakuan gw... logika lo dikemanain sih broo... hal kayak gini aja ditanyain..." masih emosi, wajarlah ya gais

"....." gw tersenyum dan menggelengkan kepala

"Apalagi ? Masih mau ngomong gw salah ?" nyolot juga ni anak

"Dra... cukup lo boongin diri lo sendiri, cukup lo gunain logika sampah lo itu, cukup udah lo nyembuiin perasaan lo selama ini..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"....." Indra kembali terdiam

"Gak ada orangtua yang biarin anaknya sengsara, gak ada orangtua yang buat anaknya menderita, stop udah lo pura-pura didepan gw Dra... udah saatnya lo gunain perasaan lo sekarang..."

"....."

"Tanya sama hati kecil lo Dra, kenapa sebenarnya mereka tega kayak gini ke lo... gw mau denger jawaban dari hati lo, bukan logika sampah lo itu..."

".... gw sadar, gw tau Za, mereka gini agar gw berpikir, apa yang udah gw jalanin selama ini salah... gw udah ngecewain mereka... gw udah buat semuanya berantakkan..." airmatanya mulai menetes

"Dan karena mereka ingin liat pendewasaan dalam diri lo Dra... Dari anak yang selama ini mereka sayang, mereka rawat, dan mereka penuhi semua kebutuhannya... Sampai kapanpun keluarga adalah tempat dimana kita bisa kembali, gak akan ada tempat didunia ini yang bisa nerima kita apa adanya kecuali keluarga... Dari sinilah gunain perasaan lo. Karena logika gak akan pernah sanggup menerka apa yang akan Tuhan simpan untuk kita didepan nanti..."

"....." suaranya terisak karena tangisnya yang pecah

"Tuhan gak akan ngasih apa yang lo mau, karena Dia lebih tau apa yang lo butuhin..."

Indra menangis didepan gw, dia menyadari dirinya sudah terlalu jauh berada dilingkaran hitam.

Sekarang saatnya Indra bangkit, dia tanamkan dalam dirinya kalo dia bisa buktiin, bahwa pecandu masih bisa sembuh, masih bisa menggapai mimpi-mimpinya, masih bisa bertemu dengan keluarganya, masih pantas menerima kebahagiaan yang nyata dan terakhir... Tuhan masih bisa memaafkannya (*syarat & ketentuan berlaku).
Iya dong masa yaiyalah...

Spoiler for keberuntungan:

Quote: Dra, waktu gw mau balik dari rumah bibi lo, gw inget banget omongan lo ke gw.

Lo bilang, orangtua gw beruntung mempunyai anak seperti gw kan ?

Dan lo inget gw hanya tersenyum ngedenger ucapan lo kala itu....

Lo mau tau apa yang gw jawab didalam hati gw waktu itu ? Ini jawaban gw didalam hati...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Lo gak akan pernah tau seberuntung apa diri lo Dra memiliki Ibu yang selalu bisa menerima anaknya kembali..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

88. SI BESI TUA

Olla sudah masuk kembali kedalam kamar ini dengan sebungkus bubur ditangannya. Dia melihat jelas mata Indra yang sembab sehabis menangis.

Olla cuek saja, seolah-olah tidak melihat bakal calon ayah untuk anak yang ada didalam kandungannya itu sudah menyesali segala perbuatan dimasa lalunya yang pahit.

Gw bangkit dari duduk, menepuk bahu Indra pelan dan tersenyum. Lalu gw melangkah kaki keluar kamar ini, menutup pintunya dan berdiri dipekarangan rumah untuk menghisap nikotin.

Tidak lama kemudian, Bibinya Indra menghampiri gw dan menawarkan secangkir kopi hitam, oke ini kayaknya pas, gak enak kalo duet maut disia-siakan begitu saja. Kopi + Udud = nikmat dunia kesekian (katanya). Hahaha...

Setengah jam gw mengobrol dengan Bibinya Indra, gw jadi tau cerita Indra dari masa kecil hingga sma. Masa kuliah Indra dihabiskan diluar kota, sehingga Bibinya hanya tau kelakuan baik keponakannya itu hingga masa abgnya di sma. (Gw gak bisa menceritakan secara detail kisah hidup Indra, *that's not my business.*)

kedua orangtua Indra bukanlah dari golongan kaya raya, tapi seenggaknya berkecukupan dan mampu menyekolahkan Indra sampai kuliah dan membiaya dua orang adiknya.

Selesai mengobrol dengan Bibinya Indra, Olla keluar kamar dan memanggil gw. Gw menghampirinya diambang pintu kamar, gw melihat matanya juga sembab tapi jelas ekspresi mukanya bahagia. Kemudian Olla bilang ada yang ingin Indra omongin ke gw.

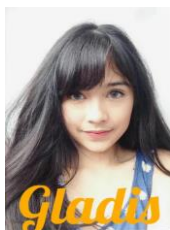
Quote: "Za... Thanks banget ya, lo udah mau datang kesini... Lo udah buat pikiran gw terbuka, lo udah bikin hati gw tersentuh dan membuat semangat hidup gw balik lagi... Gw pasti berusaha bahagiain Olla... Gw akan bina rumah tangga gw dengan Olla dan membesarkan anak kami berdua nanti..." ucap Indra kepada gw yang sedang berdiri disampingnya dan Olla disebelah gw

"Alhamdulillah... Sip Dra, lo pasti bisa, gw yakin... nah sekarang tinggal fokus kepenyembuhan diri lo ya... kapan bisa rehab Dra ?" tanya gw

"....." Indra terdiam, raut mukanya bingung dan sedih lagi, kemudian menatap Olla

"Za, Indra udah nelpon orangtuanya tadi, terus mereka seneng Indra udah nyeselin perbuatannya selama ini dan meminta maaf ke mereka. Tapi..." kali ini Olla yang berbicara kepada gw

"Tapi kenapa ?" perasaan gw mulai gak enak





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gw gak bisa rehab sekarang Za, motor gw udah dijual karena dipakai biaya berobat bokap yang sakit setelah tau kemaren-kemaren gw jadi pecandu..." jawab Indra kali ini

"Dan aku udah nelpon Bernat untuk minta tolong, tapi Bernat gak ada tabungan buat biaya rehab Indra. Dan kamu pasti tau, kalo aku ngomong ke Papah reaksinya bakal gimana..." Olla menjelaskan lebih rinci permasalahan baru yang dia hadapi

"Aku sempet kepikiran buat jual mobil aku Za, tapi apa yang Indra omongin bener, kalo Papah sampe tau aku jual mobil, dia pasti ngamuk dan lagian surat-surat kendaraan ada di Papah... jadi gak mungkin aku bisa jual mobilnya..." ucap Olla lagi.

Ini masalah serius. Gw ceritakan lagi pada saat Papahnya Olla mengetahui anaknya sudah berbadan dua.

Waktu itu Papahnya Olla menelpon Olla. Dia bilang kalo Papahnya mau memaafkan Olla dan Indra kalo Indra bawa surat pendaftaran atas nama Indra dari panti Rehab.

Keinginan Papahnya Olla, Indra akan dinikahkan dengan anak bungsunya itu tanggal 29 Desember 2003. Jadi setelah Indra mendaftarkan dirinya ke panti rehab, mereka langsung menyelenggarakan pernikahan, biaya pernikahan ditanggung oleh Papahnya Olla. Tapi untuk rehab ? Papahnya Olla gak mau tau.

Kalo sampai Indra enggak bisa memenuhi keinginan beliau, Olla akan dibawa pergi ketempat kerabatnya diluar pulau jawa. Dan untuk Indra, gak akan ada lagi harapan untuk bertemu dengan Olla maupun calon bayi yang ada dirahim Olla.

Quote: "Sekarang gini aja, masih ada waktu 3 minggu lebihkan untuk lo cari biaya buat rehab, gw dan juga Olla bakal mikirin gimana caranya kita bisa daftarin lo kepanti rehab Dra... Sekarang, lo istirahat lagi deh ya..." ucap gw pada akhirnya

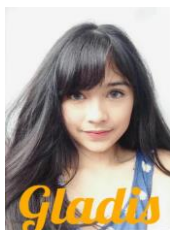
"Iya Za, mudah-mudahan gw bisa daftar ke panti rehab... Thanks banget ya Za, dan gw kayaknya masih harus ngerepotin lo lagi nih..." ucap Indra

"Kenapa Dra ?"

"Gw titip Olla, tolong jagain dia selama gw disini. Gw percaya sama lo Za..." ucapnya penuh harap

"Pasti... lo tenang aja pokoknya, lo pulihin kondisi lo dan usaha buat daftar rehab ya Dra..."

Indra kemudian menyalami gw, kami berjabat tangan. Lalu Olla memeluk Indra sambil berpamitan, gw berjalan melangkahkan kaki keluar kamar, setelah gw berada diambang pintu, Indra memanggil gw dan gw tengok kearahnya yang sedang tersenyum.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Siapapun orangtua Lo Za, mereka sangat beruntung udah mempunyai anak seperti lo..."

Dan gw hanya tersenyum mendengar ucapannya itu...

Kembali dimana waktu gw menceritakan ini semua kepada Rekti dan Unang - 28 Desember 2003.

Quote: "Ckckckck... ini ma bukan masalah anak abg lagi sob sob... masih gak percaya gw lo masih waras sekarang Za..." ucap Unang sambil menggeleng-gelengkan kepalanya kekanan dan kekiri

"Hahahah... stres gw sob, kata siapa gw gak nyaris gila... kalo bukan karena kasihan sama Olla dan Indra mungkin gw juga udah kolaps.... hahaha..." ucap gw

"Bentar Za... Lo bilang, mereka bakal dinikahin tanggal 29 Desember ? Itu artinya besokkan ?" tanya Rekti

"Yoiiii.... hehehe" jawab gw sambil terkekeh

"Lah terus gimana kelanjutannya ? Jadi apa gak besok mereka nikah ?" Rekti makin antusias

"Wah berarti soal biaya rehab beres dong ?" timpal Unang

"....." gw menghembuskan nafas lalu tertunduk

"Kenapa lo ?" tanya Rekti lagi

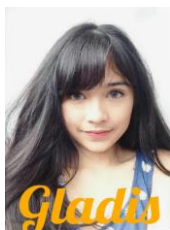
"Gw aus kampreettt... sialan gw disuruh cerita mulu, noh aer diteko lo da kering kerontang... apa perlu nih gw ambil sendiri dirumah... gw balik dulu nih..." asli dah gw cape cerita 2 jam didepan mereka berdua dengan aer minum yang udah abis daritadi

"Wuahahaha... maaf sob maaf... lo khotbah ampe buat gw terpesona sih... hahaha... oke slow slow sob, baik-baik disini jangan balik dulu, gw seduhin kopi yak ? Buat sajen cerita lo ama kue dilemari deh... hahaha..." ucap Rekti sambil tertawa kemudian bangkit dan masuk kedalam rumahnya

"Hahaha... parah ya si Rekti, tega biarin kita keausan gini Za..." Unang belaga bego

"Sama kayak lo nyong! Sono beli rokok, anteng daritadi ngabisin rokok gw, sisain kek sebatang..." gw keki ama si Unang

"Waduh nyadar juga lo... hehehe... oke oke sob, tunggu dimari... biar gw ke warung Teh Nining dulu, semboro apa super nih ?" tanyanya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Semboro aja lah, sekali-kali lah lo beliin yang mahal dikit, hehehe" jawab gw

"Kampret... ya udahlah"

"Ooiii Nang, ada duitnya gak ?"

"Slooww adaaa..." jawabnya yang sudah 10 meter dari tempat gw duduk.

=====

Sama ya kayak Unang ama Rekti ? nungguin gw ngelanjutin cerita ?

Yaudah gih, pesenin gw kopi ama udud dulu... biar enak ngetiknya nih... 🍹

=====

Balik lagi gais, mundur lagi yak kedalam cerita perjuangan Indra dan Olla mendapatkan restu sang Rambo.

Awal Desember 2003, gw masih menunggu kabar baik dari Bernat, Olla dan Indra. Tapi setelah Bernat bercerita, ternyata Indra belum bisa mendaftarkan dirinya ke panti rehab.

Gw sendiri bingung kalo soal biaya, uang darimana gw buat bantuin mereka. Ada sih tabungan, tapi gak sampe 1 juta waktu itu. Sedangkan biaya rehab untuk Indra sama dengan biaya membeli motor bekas.

Waktu terus bergulir, sampai dimana gw dan Olla malah membicarakan soal tahun baruan nanti. Ingetkan part dimana Olla ngajakin ke singapore ? Nah dari situ kami semua masih belum mendapatkan biaya untuk Indra. Tapi kenapa Olla malah ngajakin liburan ? Itu karena pesan yang Indra sampaikan sama dengan pesan yang Papahnya Olla katakan ke gw. Jagain Olla sementara Indra belum bisa rehab.

Pikiran Olla emang unik, lagi susah malah memanfaatkan kebaikan Papahnya untuk membelikan tiket ke singapore buat kami berdua. Untung saja gw ngomong duluan ke Papahnya, dan menolak pergi kesana.

Gw runut lagi, setelah part obrolan soal tahun baruan dengan Olla lewat. Gw jalan sama Airinkan ? Itu waktunya 1 minggu sebelum tahun baruan 2004.

Dan akhirnya... Sampailah gw disatu hari setelah Natal 2003. Tanggal 26 desember, gak akan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

pernah gw lupakan.

Liburan semester pertama dihari itu gw berada dirumah pagi hari, sedang mencuci si Bandot dan mengeringkan butiran air yang masih menempel dibodinya. Tidak lama hp gw berdering, gw lihat nama Olla yang muncul dilayar.

Gw angkat telponnya, lalu Olla meminta gw datang kerumah Bernat. Dia bilang ada Indra sedang bersamanya disana.

Gw berangkat jam 9 pagi, sampai disana gw melihat mereka bertiga sedang duduk diteras rumah Bernat. Gw duduk disebelah Bernat, didepan Olla dan Indra.

Gak ada hal lain selain membicarakan masalah rehab dan pernikahan yang terancam batal. Kami berempat masih bingung bagaimana caranya bisa menyelesaikan masalah ini.

Beberapa saran yang gw sampaikan, menurut Bernat dan Olla belum bisa membuat Papahnya Olla mau membantu Indra. Papahnya Olla bersikukuh tidak mau membantu persoalan biaya rehab, beliau hanya akan membiayai pernikahan mereka berdua.

Siang harinya, gw sudah berada dirumah Dewa, salah satu sahabat rumah gw. Dewa ini anak motor, banyak temannya dari berbagai kalangan walaupun dia masih kelas 1 sma seperti gw. Pergaulannya luas, dari tukang tambal ban sampai ke anak pejabat dia kenal.

Quote: "Serius lo Za ?" tanya Dewa setelah mendengar keperluan gw

"Serius, mau gimana lagi coba ?" ucap gw balik bertanya

"Hmm... Lo mau bilang apa ke keluarga lo nanti kalo mereka sampai nanyain ?"

"Udahlah, soal itu biar jadi urusan gw, tenang aja.. gw gak akan bawa-bawa nama lo Wa..."

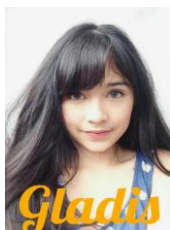
"Gak abis pikir gw ama lo, inikan udah diluar tanggungjawab lo sob... Lo udah cukup berkorban buat mereka. Ah gila lo... Bisa di dor tu pala kalo ampe Om lo tau Za..."

"Kalo gitu Om gw gak perlu tau kan ? Beres udah..."

"Ckckckck... Zaa za... Gak tega sebenarnya gw ama lo, tapi sorry banget sob, gw juga mana ada kalo segitu. Paling yaa... Opsi yang gw bilang tadi"

"Ya udah hayu berangkat sekaranglah..."

"Haduuh... Anjiir bener lo ya... Okelah hayu cabut..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Skip ke 2 jam setelah percakapan gw diatas, tapi masih dihari yang sama.

Gw telpon Indra untuk bertemu gw dan Dewa disalah satu kedai dekat komplek perumahan Olla. Gw bilang ke dia, jangan bilang mau ketemu gw kepada dua sepupu itu.

Quote: "Ada apa Za ?" tanya Indra yang sudah duduk didepan gw dan Dewa

"Kenalin dulu ini Dewa temen gw Dra..."

Dewa dan Indra berjabat tangan sambil saling menyapa, Indra seperti biasa menunjukkan wajah bersahabat dengan senyumannya, tapi Dewa... Dia menahan emosi kepada cowok yang ada didepan kami ini.

"Ini... Besok pagi lo daftar ke panti rehab..." ucap gw sambil menaruh amplop coklat diatas meja

"Eh ? Apaan ini Za ?" tanyanya bingung

"Gak usah basa-basi, temen gw udah korbanin semuanya buat hubungan lo sama mantan ceweknya..." ucap Dewa mengambil alih pembicaraan gw

"Olla maksud lo ?" tanya Indra

"Gw gak peduli namanya... Yang jelas, kalo sampe calon istri lo dan temen gw ini lo buat kecewa... Gw abisin hidup lo!" Entahlah, tapi gw ngerasa ucapan Dewa bukan isapan jempol belaka

"Oke, gw paham... Dan untuk lo Za, gw bakal ganti in..."

"Udah udah, gw gak mau denger soal masalah itu. Sekarang lo temuin Papahnya Olla, bilang besok lo bakal daftar rehab, lo bilang ortu lo yang biayain..."

"Tapi Za.."

"Dra... Gw cuma mau lo bohong soal yang satu ini kesemuanya. Jangan pernah lo bilang gw yang bantu, sekalipun mereka tau nanti, lo jangan sampe kasih tau darimana gw dapet uangnya. Biar gw nanti yang jelasin kalo udah waktunya" ucap gw menjelaskan

"Gw berhutang banyak sama lo. Gw tau, sekalipun gw ganti dengan uang yang lebih dari ini nanti, itu semua gak bisa ngelunasin pengorbanan lo selama ini buat gw dan Olla... Makasih banyak Za.. Makasih banyak... Makasih..." airmata Indra mengalir pelan dari sudut matanya.

Sekarang sudah saatnya gw lepas semuanya... Tanggal 26 Desember 2003, gw relakan *dia* dengan diiringi tangis sepanjang perjalanan pulang bersama Dewa.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Wa, makasih banyak, tenang aja, nama lo gak bakal disebut sama mulut ini..." ucap gw didepan rumahnya

"Za... Maafin gw gak bisa bantu lo ya, lo udah terlalu jauh berkorban, hidup memang gak ada yang tau kedepannya bakal gimana, tapi gw yakin sama lo... Lo bakal jadi laki-laki yang bertanggungjawab kelak... Gw seneng bisa kenal sama lo... Dan hormat tertinggi gw untuk sahabat gw yang satu ini..." dia menunduk layaknya orang jepang memberi hormat kepada lawan bicara

"Makasih Sob... Bantuan lo tadi udah nyelamatin dua orang dan satu calon bayi diluar sana..." ucap gw menjabat tangan Dewa.

Kembali ketanggal 28 Desember 2003. Satu hari sebelum *wedding day*.

Langit diatas sana sudah berubah warna menjadi kuning, menandakan sebentar lagi malam akan tiba. Rekti dan Unang sempat misuh-misuh kepada gw setelah mendengar bagian cerita dimana gw dan Dewa akhirnya mendapatkan uang.

Tapi pada akhirnya mereka sadar, semua yang udah gw lakuin ini untuk kebaikan dua orang yang sudah putus asa. Gw gak tau, tapi gw juga ngerasa kalo dua sahabat gw ini pasti akan berjuang demi orang-orang yang mereka sayangi.

Quote: "Jam berapa besok ?" tanya Rekti

"10 pagi Ti... Lo mau ikut ?" tanya gw balik

"Oke, gimanapun dia kakak kelas gw... Dan siapa lagi anak sekolah yang tau ?"

"Bernat aja... Yang lainnya gak ada yang tau soal acara besok"

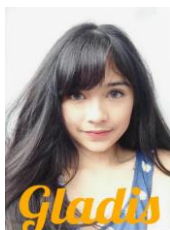
"Gw jemput lo besok jam 9 kalo gitu ya Za... Lo mau ikut Nang ?" tanya Rekti kepada Unang kali ini

"Enggaklah... Gw gak kenal, gak enak lagian... Gw do'ain aja semoga besok lancar deh..." jawab Unang.

Saat adzan maghrib berkumandang, Gw mengakhiri cerita panjang dari mulut ini tentang kisah cinta dua orang manusia yang sekarang sudah memiliki tiga orang anak.

Spoiler for *VELOCE*:

Quote: *Terimakasih yang sebesar-besarnya, walaupun belum genap dua tahun kita bersama, tapi kau sangat berarti bagiku. Setiap deru mesin yang kau keluarkan akan selalu terngiang dimemori ini..*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kaulah si Besi tua yang setia menemaniku melewati hari-hari yang keras. Tak pernah kau mengeluh dari hujan badai dan panasnya terik matahari yang menghujam kita berdua dijalanan kota ini.

Aku relakan kau berpetualang dengan tuanmu yang baru... Dan semoga kita bisa berpacu bersama lagi dilain waktu.

Bandot - Desember 2003.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

89. ALUR BARU

29 Desember 2003 - Wedding Day

Tidak banyak tamu yang hadir di acara pernikahan Olla dan Indra, hanya kerabat dekat saja yang diundang dari kedua belah pihak.

Ini pertama kalinya bagi gw dan Rekti berada didalam tempat ibadah umat khatolik.

Bangunan yang sudah didirikan dari waktu jaman hindia-belanda ini sangat luas dan memiliki langit-langit ruangan yang tinggi.

Kursi panjang yang terbuat dari kayu berada disisi kanan dan kiri dalam bangunan ini. Kemudian diujung depan, ada satu meja kayu dan penopang kaki/dengkul yang juga terbuat dari kayu dibawahnya.

Didepan sanalah Olla dan Indra sedang menjalani proses pemberkatan oleh seorang pastor.

Selesai acara pemberkatan tidak ada acara resepsi. Intinya setelah mendapatkan sertifikat pernikahan digereja, acara selesai.

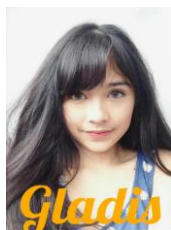
Kerabat dan saudara dari kedua keluarga yang hanya terhitung oleh jari itupun mulai menyalami kedua pasangan suami-istri yang masih sangat muda.

Rekti menepuk pundak gw dari kiri, lalu tersenyum dan memberi isyarat untuk ikut memberikan selamat kepada pasangan pengantin tersebut.

Gw berjalan dibelakang Rekti, kemudian Rekti lebih dulu menyalami Indra dan Olla, sampai tibalah gw didepan mereka berdua setelah Rekti selesai memberikan selamat kepada Kakak kelasnya itu.

Quote: "Dra, selamat ya..." ucap gw sambil menjabat tangannya

"Iya Za, makasih banyak, lo adalah orang yang berjasa besar buat gw, dan gw harap kita bisa jadi saudara... Maafin gw ya Za..." ucap Indra dan langsung memeluk gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Dra, gw pasti jaga silaturahmi ini, dan jangan lupa untuk berjuang demi diri lo dan keluarga kecil lo nanti Dra... Dari sini, gw cuma bisa bantu Do'a..."

Kemudian Indra melepas pelukkannya dan menepuk pundak gw.

"Sungguh beruntung perempuan yang akan jadi pendamping lo nanti Za..."

Gw tersenyum mendengar ucapan Indra, kemudian gw melangkah kesampingnya, dimana Olla berdiri menunggu gw.

Spoiler for *LOBOW*:

Gw lihat Olla sangat menawan dengan gaun berwarna putih yang berkilau, hiasan bunga diatas rambutnya sungguh indah, riasan diwajahnya simpel, tapi itu yang menjadikannya terlihat berbeda, dan rambut panjang kemerahan yang digeraai lurus itu sangat indah.

Kau cantik hari ini... Dan aku suka...

Kau lain sekali... Dan aku suka...

Quote: "Zaa..." ucap Olla ketika gw sudah berada didepannya

"Selamat ya La..." ucap gw sambil tersenyum

Olla langsung memeluk gw dengan erat. Kepalanya disandarkan kepundak kiri ini. Lalu gw melirik kearah Indra, dia mengangguk pelan dan tersenyum. Saat itulah gw balas pelukkan Olla dan mendekapnya dengan cukup erat. Airmata gwpun menetes pada akhirnya.

Quote: "Maafin aku za... maafin aku..." ucap Olla lirih yang masih berada dalam pelukkan gw

"Semuanya udah aku maafin dari awal, aku ikhlas demi kebahagiaan kamu... Jangan bersedih lagi hai nona cantik..." ucap gw setelah melepas pelukkannya lalu memegang dagunya

"Kamu adalah laki-laki yang berjiwa besar Za... Aku beruntung pernah memiliki kamu..." airmatanya masih menetes dan melunturkan sedikit riasan dipipinya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kamu tau La ? Tujuan aku adalah kebahagiaan kamu, apapun caranya, apapun hal yang bisa buat kamu bahagia bakal aku usahain untuk kamu... Sekalipun harus melepaskan kamu..." gw pegang kedua pundaknya

"Dan kalo kamu ketemu Wulan, tolong bilang sama dia, kamu udah berhasil memenuhi permintaanya Za, kamu udah buat aku bahagia..."

Senyumannya sangat manis, dan kali ini dia yang menyeka airmata dipipi gw.

Selamat menempuh hidup baru untuk kalian berdua, semoga pernikahan ini menjadi yang pertama dan terakhir, Do'aku selalu menyertaimu...

kata-kata itu terucap didalam hati ketika gw melangkah keluar dari gereja ini.

Gw berada di area parkir sekarang, membakar sebatang rokok sambil memandangi gereja itu. Kemudian Rekti menepak pundak gw dari samping lalu tersenyum dan genggaman tangannya dipundak gw semakin erat.

Quote: "Melepaskan apa yang kita sayangi memang sulit sob, tapi kalo itu memang yang terbaik untuknya, kita harus bisa merelakan..."

"Iya Ti... Gw terima dengan ikhlas, semua pengorbanan gw selama ini gak sia-sia. Olla bilang kalo dia bahagia sekarang, dan itu udah lebih dari cukup bagi gw untuk ngerelain ini semua"

"Lo cukup dewasa nerima ini semua, lo bukanlah pecundang, lo adalah pemenang..."

"Thanks Ti..." ucap gw sambil tersenyum

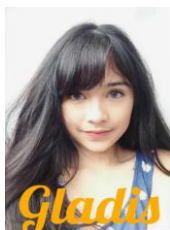
"Masih mau disini apa cabut sekarang ?"

"Cabut, gak ada makanan gratis nih... hehehe..." ucap gw terkekeh

"Ah somplak lo hahaha.... Ayo dah, mau makan dimana kita ?"

"Warteg depan komplek enak nih kayaknya..."

"Berangkaaattt..." ucap Rekti sambil merangkul pundak gw dan menuju mobil bokapnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Relakanlah semua yang pernah kita miliki dan bersiaplah menerima Sang Pengganti..."

31 Desember 2003.

Di malam pergantian tahun baru ini gw sedang memegang pipi yang memerah dan perih. Gw duduk disofa ruang tamu rumah. Jam 23.00 wib, satu jam sebelum tanggal 1 januari 2004.

Quote: "Gak habis pikir saya sama pola pikir anak ini...!" emosinya mulai surut

"Udahlah Pah, kasihan dia, siapa sih yang mau kehilangan ?" tanya sang istri

"Sudah ***!!, kamu tampar lagi anak itu, Mamak yang akan pukul kamu..." Bela sang Ibu sepuh

"Gak masuk diakal Mak, bisa-bisanya hilang sama suratnya! Makanya aku yakin dia jual itu vespa!" emosinya kembali tersulut

"Sudah, kalo gitu berapa harga vespamu ? biar Mamak yang ganti!"

"Mamak ini selalu bela dia, kalo salah dibela terus... Kapan dia bisa dewasa ?! dia ini anak laki-laki! harus belajar tanggungjawab!"

Tidak lama masuk satu sms ke no.hp gw, bunyinya membuat semua mata orang yang ada diruangan ini memandang kearah gw.

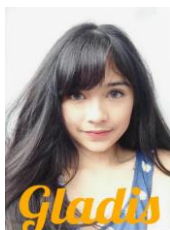
Gw keluarkan hp dari saku dan membaca isi smsnya...

Quote:SMS :

From Unang : *"Nyong, da kelar blom jadi samsak idup ? Hehehe... Buruanlah, kita da dilapangan nih..."*

Gw : *"Jemput kemari, gak bakal kelar kalo gak disamper nih!"*

From Unang : *Sorry, gw ama anak2 masih pengen liat kembang api dilangit bentar lagi, lu aja duluan*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

sob kalo mau liat kembang api disurga...

Itu juga kalo masuk surga, Hahahaha.

Kagak setia kawan nih anak-anak, demen banget liat sahabatnya disiksa, syiit.

Gw masih mikirin gimana ini caranya bisa keluar tahun baruan ama Rekti cs dilapangan. Om gw masih melototin pula, alamat gagal keluar ini ma.

Memang yang namanya bantuan itu bisa datang darimana aja dan kapan aja. Gw mengalaminya sendiri sekarang. Disaat kuping panas karena masih diceramahi Om gw, diluar rumah terdengar suara mesin mobil yang datang dan berhenti.

Bukan gw yang mengecek keluar rumah untuk melihat tamu gak tau diri itu. Iyalah, jam 23.35 wib ngapain coba bertandang kerumah orang ?

Gw dengar suara cewek yang sepertinya tak asing ditelinga ini sedang mengobrol dengan om gw. Kemudian Om gw kembali keruang tamu, berdiri didekat pintu rumah dan mengatakan ada teman gw yang mencari.

Durian runtuh, eh bukan... Semangka gondal-gandul ajalah... Bener-bener pertolongan untuk *seonggok* kadal bunting disaat yang tepat.

Gw keluar rumah, lalu melihat dia sedang berdiri dan tersenyum jahil kearah gw. Ckckckc.... Udah lama gak ketemu makin semlohay aja tuh boudinya.

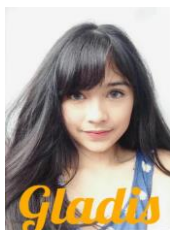
Quote: "Ezaaa...!! Kenapa itu pipi lo ? Ya ampuun..." ucapnya kaget setelah menghampiri gw lebih dekat

"Kagak apa-apa, tumben lo kesini Kak, ada angin mamiri ya ? Hehehe..."

"Diih... Bukannya makasih, Udah nyelamatin lo dari amukkan beruang kutub tadi... Hihhi..." ucapnya pelan

"Hehee... Iya iya makasih, mau masuk dulu ?"

"Eh ada *Sherlin*, sini masuk Nak..." ucap Nenek gw yang sudah ada diambang pintu



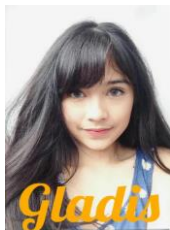


Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eh Nenek, apa kabar Nek ?" Sherlinpun menghampiri Nenek yang berada dibelakang gw lalu mencium tangan.

- Dan perjalanan si Kadal Bunting kembali dimulai -





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

90. KITA

Gw dan Sherlin, Rekti dan Desi, Dewa dan Meli, Robi dan Chika, nah yang terakhir ini nih, pasangan terbaik nan unik... Icol dan Unang, hahahaha.

Berapa orang tuh ?, 4 pasang manusia normal ditambah 1 pasangan abnormal sedang berada dipinggir lapangan sepak bola komplek rumah Nenek. Selain gw, Sherlin, Unang dan Icol, pasangan lainnya berstatus pacaran. Ngomong-ngomong Meli ini adiknya Mba Siska gais, dia masih kelas 3 smp, Pacaran sama Dewa, cinlok satu komplek hehehe.

Kesepuluh muda-mudi itu sedang menunggu pergantian malam tahun baru dengan api unggun yang alakadarnya, menyantap jagung bakar plus beberapa kaleng bir sebagai tambahan penghangat tubuh.

Masih ada waktu 10 menit kurang lebih sebelum jam 00.00.01 wib. Setelah Sherlin "menyelamatkan" gw, kami berdua menuju lapangan dimana sahabat-sahabat gw berkumpul.

Quote: "Za, gimana ceritanya lo bisa keilangan vespa om lo itu sih ?" tanya Sherlin yang berada disamping kiri gw

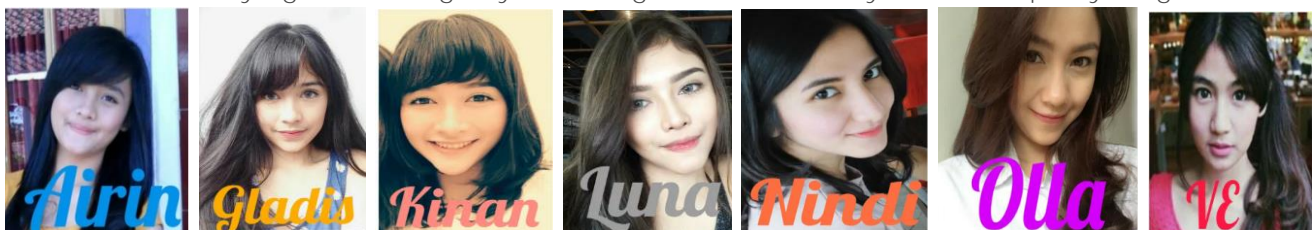
"Ya ilang, dicuri kata yang liat sih... Jadi waktu itu gw lagi parkir motor di kedai bakso deket tamkot, gw makan disana sendirian, trus sekalian ngebungkus 1 porsi lagi buat Nenek, eh pas udah beres dan keluar tempat makan, tuh vespa udah gak ada..." jelas gw kepada Sherlin dan juga didengarkan oleh yang lain

"Masa gak ada yang tau itu motor lo Za ? Emang gak ada tukang parkirnya ?" tanya Robi

"Enggak ada Rob, tuh kedai bakso emang gratis parkir, jadi yang liat cuma orang-orang yang lewat aja dan mungkin pikiran orang yang liat tuh vespa punya si pencuri kali.... Mana ada yang nyadar vespa itu pemiliknya siapa?" ngarang bebas dulu deh

"Ya udahlah, namanya juga lagi sial, laen kali bawa gembok aja Za..." ucap Unang pura-pura gak tau soal si Bandot

"Nih anak blo'onnya gak ketulungan yak, mao gembok dimanenyee ituu vespa nyoong..." ledek





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Dewa kepada Unang

"Eh ? Iya yak... Hahaha.... Lupa coy sorry hahaha..." Unang sadar akan kebodohnya tadi

"Tuh, mending rante ama gembok tangan si Icol aja Nang, biar makin lengket lo bedua... Hahahaha..." timpal Rekti meledak pasangan abnormal itu

"Ha ha ha ha ha.." tawa kamipun lepas mengiringi ledakkan Rekti kepada dua sejoli yang suka c*li ha ha ha ha...

Sherlin menceritakan kepada gw, kalo dia disms Desi jam 11 malem tadi, itupun Rekti yang minta tolong agar Sherlin datang kerumah gw. Salut gw ama sahabat gw itu, thanks sob.

Oh ya, soal pernikahan Olla dan si Bandot yang "ilang", hanya diketahui oleh Rekti, Unang dan Dewa apa yang terjadi sebenarnya. Jadi disaat malam ini kami berkumpul, tidak begitu banyak yang menanyakan soal Bandot hingga menjadi topik utama.

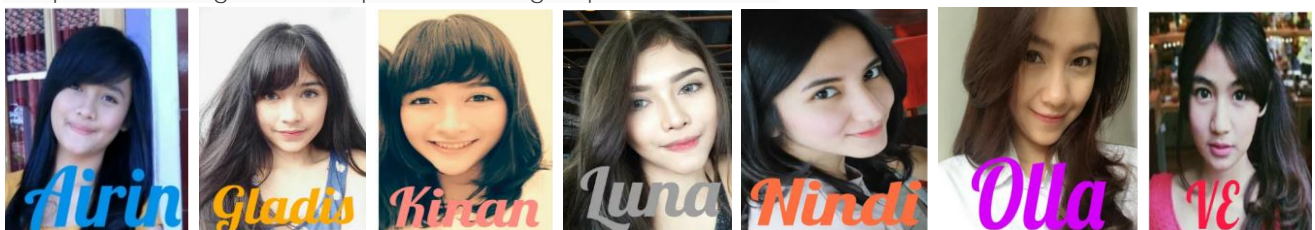
Topik utama malah membicarakan hubungan gw dan Wulan yang sudah berakhir hampir 4 bulan lalu. Yang mengawali siapa lagi kalo bukan Nona Semlohay disebelah gw. Dia cukup terkejut mendengar putusnya gw dan Wulan, gw hanya bilang mungkin karena hubungan jarak jauh yang gak bisa kita jalanin aja.

Sherlin gak pernah tau ada nama Olla setelah Wulan dikisah cinta gw, seenggaknya sampai waktu itu. Memang Sherlin ini unik, suka muncul tiba-tiba dan hilang sesuka hati dikehidupan gw. Tapi sekalnya muncul kok gw rasa selalu disaat yang tepat.

Awal perkenalan dengannya waktu gw sama Rekti kerumahnya pas masih smp. Sebelumnya gw pernah melihat dia, tapi ya gitu, cuma liat aja tanpa tau nama dan siapa. Kenalan pertama kali gak disengaja dan berlanjut keberbagai hal sampai gw mengalami kejadian mistikpun gara-gara sama dia.

Selalu ada cerita yang berbeda dengan kamu ya...

Dentuman kembang api yang meledak dilangit malam ini cumiakkan telinga kami, warna-warni letupan itu menghiasi hamparan awan gelap diatas sana.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kamipun tidak ingin ketinggalan, Dewa yang sebelumnya sudah membeli beberapa petasan/kembang api menyuruh Icol dan Unang untuk menembakkan keatas sana. Suara tawa dan keceriaan dilapangan ini menambah meriah suasana.

Saat gw masih melihat ledakkan kembang api diatas sana, lengan kanan gw ditarik dari belakang, dan gw mengikutinya menjauh dari yang lainnya, keluar lapangan. Masuk kedalam mobilnya duduk dibangku samping kemudi dan dia duduk dibangku kemudi.

Quote: "Ada apa sebenarnya sama Wulan ?" tanyanya langsung tanpa basa-basi

"Ya masalah jarak, kita sama-sama belum bisa kalo harus ketemu seminggu 2x aja..."

"Gw gak percaya" ucapnya lagi

"Ya terserah, kenyataannya gitu kok..."

"Coba nanti gw telpon Wulan..."

"Ya telpon aja, denger nanti dia mau ngomong apa..."

"Diiih nyebelliin ih... Sekarang gitu ya, gak mau jujur ama gw, mau rahasia-rahasian sekarang nih ?" kesel juga dia akhirnya

"Laah beneran kali Kak, gak ada rahasia apa-apa kok... Sueerr deh... Hehehe"

"Addaaawwww..." teriak gw ketika dua jarinya mencubit pinggang gw.

Akhirnya Sherlin nyerah juga menanyakan hubungan putus gw dengan Wulan. Gw mengganti topik menanyakan soal sekolahnya, cowok-cowok yang mendekatinya dan akhirnya melow momen kembali membuat wajahnya sedih pada saat dirinya menceritakan hubungannya dengan seorang cowok yang mendekatinya akhir-akhir ini tapi dia tolak.

Sebut saja nama cowok itu Feri. Dia orang yang baik, ramah, pintar dan sangat gigih mendapatkan hati Sherlin. Tapi malang baginya, cinta Feri bertepuk sebelah tangan ketika Sherlin menolak





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

pernyataan cinta Feri sebulan lalu.

Semenjak Feri ditolak oleh Sherlin, cowok itu langsung drop, mungkin patah hati dan cintanya sangat besar kepada Sherlin. Feri jarang masuk sekolah, pergaulannya jadi ngawur, sering dia terlihat masuk sekolah terlambat dengan kondisi seperti habis mabuk semalaman, karena itulah Sherlin menjadi merasa bersalah dan sedih telah menolak cinta Feri.

Quote: "Kenapa gak lo coba terima dia Kak ? Dia kan orangnya baik kata lo..." tanya gw

"Gw gak bisa boongin hati gw Za... Kalo gw terima dia karena kasian, gw yakin hubungan kami gak akan bertahan lama, dan akhirnya bakal sama aja, dia bakal seperti itu juga..."

"Tapi seenggaknya dia pernah bahagia sama lo Kak, dan belum tentu juga kalo lo jalanin sama dia trus putus, dia bakal sehancur itu..."

"Lo gak ngerti Za, bentar... Lo taukan gw suka tipe cowok kayak gimana ?"

"Eh, Iya juga sih... Lo mana demen ama *goodboy* kayak dia"

"Nah itu tau... Lagian gw bilang sama dia kalo gw udah suka sama cowok lain..." ucapnya sambil memandang kedepan

"Loch ? Lo lagi deket ama siapa emang ?"

"Deket sih enggak, malah gw yang ngejauh... Tapi hati gw selalu inget sama dia"

"Lo ini aneh Kak, suka ama orang tapi ngejauh..."

"Karena gw gak mau ngerusak hubungannya..."

"Wah... Da punya cewek ternyata cowok yang lo suka itu, sabar deh ya Kak..."

"Tapi katanya dia udah putus sama ceweknya..."

"Udah putus ? Ya berarti lo bisa deketin dia lagi dong Kak... Bagus tuh"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Tapi gw gak yakin dia suka sama gw dan bisa nerima gw..." wajahnya kali ini tertunduk

"Hmmm... Lo belum coba kan Kak ? Jangan takut jatuh sebelum melangkah, kalupun terjatuh, lo harus inget Kak, selalu ada tangan yang menopang untuk bangkit lagi..." ucap gw sambil mengelus lembut rambutnya lalu dia menengok kearah gw

"Ngomong-ngomong siapa sih cowok yang bisa bikin lo ampe *hopeless* gini ? hehehe... Penasaran gw Kak..." tanya gw lagi.

Spoiler for *Kita*:

Sherlin tidak menjawab pertanyaan gw, dia menyandarkan kepalanya kesandaran jok kemudi lalu menengok lagi kearah gw. Ekspresinya gak bisa gw jelaskan, bukan sedih atau senang. Entahlah gw bingung.

Kemudian masih dalam kebingungan, gw menerka siapa cowok yang dia maksud. Kami masih saling menatap satu sama lain, pikiran gw terus mencoba menerka nama cowok yang dia suka.

Seolah-olah dari matanya itu gw bisa merasakan dia sedang memberitahu gw siapa yang ditunggunya selama ini. Gw terkejut, cukup terkejut ketika otak gw tiba-tiba memunculkan memori kenangan saat dulu berdua dikamarnya.

Gw langsung menegakkan posisi duduk lalu membuang muka kearah kiri, kekaca mobil disamping. Gw menghindari tatapannya. Salah ? Gw rasa gw bukan egois kalo gw enggak merasa salah. Saat itu dia tau ada siapa diantara kami.

Quote: "Udah tau sekarang ?" ucapannya memecah keheningan diantara kami

"....." gw masih memalingkan wajah dan masih terdiam

"Kenapa diem ?"

"....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Atau... Lo mau bilang gw harus bangkit saat ini juga ? Tanpa perlu melangkah dan terjatuh... Lagi..." nadanya pelan tapi cukup menusuk hati gw.

Silahkan cek part Sherlin dari Bab I. Dimana ketika itu dia pernah mengatakan gak akan pernah menyerah dari Wulan.

Gw tarik kesimpulan dari sini. Inilah salah satu wanita dewasa yang gw kenal, Sherlin... Selama ini bertahan dengan kesendirian, mencoba berjalan dan berusaha tetap menunggu gw. Perbedaan yang sangat jelas, Olla datang dan "frontal" menyatakan cintanya kepada gw, walaupun Sherlin awalnya sama, tapi lihatlah ketika dia benar-benar tau kalo gw cinta dengan Wulan.

Dia menjauhi gw selama ini karena gak ingin mengganggu hubungan gw dan Wulan. Dan selama ini dia menunggu gw... *What are you waiting for ?*

Quote: "Za, apa menurut lo dia suka sama gw ?" tanyanya

"....." gw terlalu penakut dan masih diam membisu

"Oh ya, seperti yang lo ucapin tadi, seenggaknya dia buat gw bahagia dulu walaupun dalam kebohongan... Bukannya gitu Za ?" senyum yang gw lihat dari bibirnya itu membuat gw sangat bersalah

Layaknya senjata makan tuan, ucapan gw sebelumnya agar dia mencoba menerima Feri dulu agar Feri bahagia malah berbalik kepada gw.

"Kak... Lo udah menunggu selama ini untuk dia, mencoba menjauhinya demi hubungannya dengan gadis lain tetap utuh. Dan sekarang..." ucapan gw tertahan

=====

"Dan sekarang ?" tanyanya

"Dan sekarang biar gw sambut penantian lo Kak..." akhirnya gw berani juga mengatakan hal itu pada gadis tangguh ini.





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

Aku selalu ingat ucapan kamu, "biarkan orang melihat kita sebelah mata, bermain-main dengan pikiran picik mereka, menghina dan mencaci. Dan pada akhirnya hanya kita berdua yang menjalani. Karena kebahagiaannya hanya kita yang rasa, bukan milik mereka yang selalu menjadi hakim orang lain".

...She's a Woman... Not a girl anymore...

*Reguk dan reguklah, mimpiku dan mimpimu
Terbelenggu satu, oleh ucapan janjimu*

*Dan kau bisikkan kata cinta
Kau telah percikkan rasa sayang
Pastikan kita seirama
Walau terikat rasa hina*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

91. KISAH BARU

Gak sempat terbayang kalo tahun baru 2004 ini bertemu dia lagi dan langsung mengisi sudut hati yang kosong. Padahal baru aja sebulan lalu gw jomblo, tapi inget... kasih sayang ma gak kekurangan gais, ada si Ai dan si Ve kan. Hehehehe...

Rejeki emang gak kemana, ini yang gw bilang relakan yang pernah kita miliki dan bersiaplah menerima pengganti.

Masih bersama pacar baru gw, cihuuy... dimobilnya... oh yeah... lagi aps ? Lagi cipika cipiki... huahahaha.

Quote: "Sayang kamuu..." ucapnya dalam pelukkan gw

"Hahaha..."

"Ih kok ketawa sih ?" kepalanya mundur dari dada ini dan kemudian menatap gw dengan wajah cemberut

"Geli ngedenger lo bilang aku-kamu gitu... hehehe"

"Ck... ya udah ya udah... gw-lo aja deh..." dia kembali bersandar kebangku kemudi dan melipat tangan dibawah dadanya, cemberut terus si sekseh ini

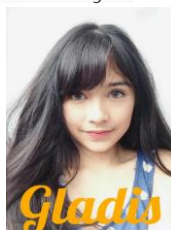
"Aiih ngambeuk dia... sini sini"

"Gak mau..." wajahnya berpaling kesisi kanan

"Ya iya iya iyaa deh... aku juga sayang kamuu... hehehe" rayu gw dari sisi kirinya

"Bodo..."

Gw pegang tangannya lalu ditepisnya, wajahnya masih berpaling dari gw. Masih gak percaya gw, dia bisa ngambeuk kayak gitu, hahaha. Okelah gak enak juga ama dia, udah bela-belain romantis padahal bukan sifatnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw dekati dulu untuk merapatkan barisan, tangan kiri gw melingkar keperutnya lalu tangan kanan gw bersandar ke joknya dan mengelus pelan rambut atasnya.

Dia masih cemberut dan memalingkan wajah, gw berusaha enggak tertawa lagi. Setelah mengatur nafas dan berdeham. Gw coba lagi membujuk si sekseh ini.

Quote: "Kak, eh sayang... maaf ya, tadi cuma iseng aja kok... jangan bete gitulah" rayu gw

"....." masih diam

"Ehm... akunya dicuekkin nih ?" jujur susah untuk menahan tawa disituasi kayak gini.

"Gak enak didengernya, gak usah pake aku-kamu lagi!" kesel banget kayaknya nih cewek itu.

Okey pacar baru ceritanya marah, iya ceritanya... apa yang akan gw lakukan dengan si sekseh ini ?Merayu bukanlah hal yang bagus untuk ngadepin tipe cewek kayak Sherlin. *So take an action for da real seduced...*

And here we go...

Spoiler for *only for 18+*:

Quote: *Tangan kiri gw memegang pipinya agar wajahnya berpaling kearah gw...*

Wajahnya masih cemberut walaupun gw sudah tersenyum dan berulang kali minta maaf...

Gw belai sisi pipi kirinya, perlahan gw usap lembut...

Lama kelamaan matanya terpejam...

Bibirnya terbuka sedikit...

Apalagi yang akan gw lakukan selain bercapcupcupcepcop dengannya...

.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

.....

.....

"Mmmppmuuaahh... Zaa..." dia melepaskan pagutan bibir gw

"Kangen banget sama kamu..." ucapnya lagi diikuti dengan tangannya melingkar kebelakang leher gw dan menarik kearah wajahnya lagi

.....

Capcipcupcepcop

Capcipcupcepcop

.....

Tangan kiri gw diarahkan ke duo dribble-nya yang masih tertutup jaket sporty kesayangannya itu...

.....

.....

.....

"Eeughhh... Ezaa..." lirih suaranya terdengar ditelinga gw

Gw turunkan wajah menelusuri dagu lalu lehernya...

Baru saja gw buka resleting jaketnya...

.....

Tiba-tiba suara kaca mobil dibelakangnya diketuk dari luar.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Cukup kaget tapi gw santai aja memundurkan wajah dan tersenyum kepada Sherlin. Lain cerita dengan Sherlin, wajahnya menunjukkan muka bete lagi hahaha... Seolah-seolah gak terima dengan gangguan yang datang.

Sherlin membuka kaca mobil disampingnya dan terlihatlah sang adik tersenyum jahil kepada kakanya itu.

Ternyata Desi bilang dia dan yang lain mencari kami yang tiba-tiba hilang dari lapangan. Sms dan telpon yang masuk ke hp gw dan Sherlin memang belum kecek, lagian ngapain juga ngecek, wong lagi enaena. Hahaha...

Hari senin di bulan Januari 2004.

Gw sedang istirahat bersama ketiga sahabat kelas gw. Seperti biasa diwarung nasi uduk luar sekolah.

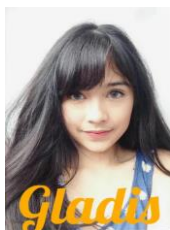
Setelah menikmati makanan murah meriah, kami berempat membakar sebatang rokok masing-masing dan membicarakan soal hubungan gw dan Olla.

Sebelumnya, pada saat sehari setelah pernikahan Olla, Bernat memberitahukan kepada gw kalo ada teman sekolah yang menanyakan Olla, bilang dia pindah sekolah karena sakit, jadi dia *home schooling* diluar kota.

Kenyataannya memang Olla pindah keluar kota dan mengambil pendidikan *home schooling*. Sedangkan Indra mulai masuk panti rehab dibulan januari ini.

Gw hanya menceritakan soal putusnya Olla dengan gw karena dia lebih memilih Indra, dan sakitnya dia membuatnya pindah keluar kota. Walaupun sahabat-sahabat gw heran dan gak percaya, tapi mereka gak bisa menekan gw untuk menceritakan yang sebenarnya.

Kabar soal Olla pindah sekolah dan hubungan dengan gw yang sudah putus cepat menyebar di sekolah. Kinan, Echa, Vera, Airin dan beberapa teman lainnya sudah mengetahui si Kadal Bunting ini berstatus *sing le*.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Padahal hanya Rekti dan gw sendiri yang tau kalo sudah ada Sherlin dihati ini, karena sekarang pacar gw beda sekolah, maka gw mengaktifkan mode *undercover*, alhasil status gw yang sebenarnya menjadi tidak terdeteksi, ngoahahahaha.

Hasilnya cukup mengejutkan, menurut data yang diperoleh dari BSIKB, grafik gadis yang mengidolakan sang Kadal Bunting di sma negeri terfavorit kota gw ini meningkat drastis, kenaikan ini berdampak langsung pada sektor ekonomi dan konsumsi.

Setiap istirahat sekolah tidak kurang dari 2 roti dan 2 air kemasan menyambangi kelas gw. Belum lagi jika menuju kantin sekolah, minimal 1 porsi bakso, 1 porsi ketoprak atau sepiring nasi goreng ditawarkan kepada sang Kadal.

Tak ayal semua itu membuat grafik perekonomian sang Kadal naik drastis. Cuma butuh lima ribu rupiah untuk bayar ongkos angkot PP sendiri dan mendapatkan 3 batang rokok sudah terpenuhi. Tidak perlu mengeluarkan biaya konsumsi.

Roti dan air kemasan sudah jelas dari Kakak kelas yang penuh pengertian nan baik hati, sekaligus anak pemilik produk roti tersohor dikota gw, Kinanti.

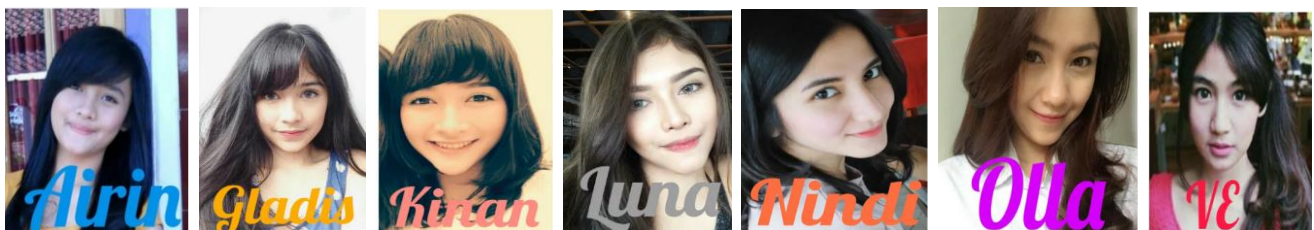
Tawaran makanan berat seperti bakso sering dilontarkan oleh si cantik Vera, semakin hari semakin gencar aja gadis tercantik dikelas gw itu mendekati sang Kadal, apalagi dirinya tau kalo sang Kadal sudah "kehilangan induk semangnya".

Prak ketoprak topraak... Makanan satu ini juga sering ditawarkan oleh si manis Airin kalo Vera sedang tidak berada disisi sang Kadal. Sedikit nakal dan menggoda menjadi taktik Neng Airin untuk mendapatkan "Our Time" disekolah.

The last one, fried rice... This is a special food from the extraordinary girl - made with love. who gave this to the lizard ? a sister, an oldfriend, the girl from childhood and a student council president.

Pesona sang Kadal memang mematikan, apalagi setelah statusnya kini *free-transfer* disekolah. BSIKB sudah memberikan data yang baik dan akurat dari sektor ekonomi juga konsumsi.

Sekarang BSIKB harus memberikan data persaingan yang bisa membuat karir sang Kadal pensiun dini. Dilihat dari banyaknya gadis populer yang mendekati sang Kadal, tidak menutup kemungkinan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

akan banyak lutung kasarung yang meneror si kadal.

Salah satu contoh adalah roti yang selalu diberikan kepada sang Kadal menjadi pemantik api cemburu bagi seorang siswa kelas 2 bernama Erwin. Dan gak perlu diperjelas dia menyukai siapakan ?

Data selanjutnya menunjukkan ada siswa satu angkatan yang berbeda kelas dengan sang Kadal sedang menebar ranjau cinta kepada si cantik Vera. Tak ayal siswa tersebut menyatakan perang dengan cara mengirim sms kepada sang Kadal.

Itulah sebagian data yang bisa ditunjukkan oleh BSIKB untuk bulan januari 2004.

Quote: "BSIKB" (*Badan Statistik Idola Kadal Bunting*).

Kembali dimana gw dan ketiga sahabat sekolah gw sudah selesai istirahat. Kami balik masuk kekelas, gw masuk paling terakhir dibelakang ketiga sahabat gw itu. Sudah pasti gw menengok ke gadis tercantik dikelas yang duduk didekat pintu. Senyumannya selalu menyambut gw sehabis istirahat.

Setelah itu gw kadang melirik kemeja depan lainnya, si manis Airin sudah tidak pernah memasang tampang jutek kepada gw, berganti senyuman manis yang selalu dia tunjukkan ke gw semenjak kenal dengan *JoTha*.

Dengan kondisi seperti ini, gw berharap masa yang indah selalu mewarnai kisah gw dalam waktu 2 tahun kedepan disekolah ini. Hohohoho...

Bel pulang sudah berbunyi setelah kami para penuntut ilmu menyerap dua mata pelajaran terakhir hari ini.

Gw pulang kadang bareng Rekti kalo dia sedang gak jemput Desi, atau pulang sendiri naik angkot. Ini fakta, sebenarnya Echa dan Kinan acap kali menawarkan tumpangan ketika kami pulang sekolah. Enggak setiap hari memang, tapi cukup seringlah.

Gw sengaja menolak ajakkan mereka. Karena pertama, gw tau Heri masih menjadi pacar Echa (awet euy, teu kos urang). Kedua, gw takut sama Kinanti. Kenapa ? Gw takut Kinan akan seperti Vera yang menunggu tanpa tau kapan perasaannya akan terbalas. Kepedean ? Bodo amat! Kalo mereka udah terbius oleh racun Kadal Bunting, gw juga yang pusing, dan ente semua yang sinting





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7
ngetawain.

Gw pulang hari ini bareng Rekti, naek motor satria 2 taknya. Emang ya, nih motor tarikannya cakep banget, apalagi dijamin gw itu sempat menjadi primadona di negeri ini. Ngomongin soal motor sepanjang perjalanan bareng Rekti membuat gw teringat si Bandot.

Dot, lagi apa dikau hiks... maafkan daku wahai sobat jalananku. Semoga kau sehat selalu.

Akhirnya gw sampai didepan rumah Nenek, Rekti langsung pamit setelah melihat sepertinya ada tamu. Gw masuk lewat pintu rumah utama dan melihat Nenek yang sedang membaca kitab suci Al-Qur'an diruang tamu.

Gw mengucapkan salam lalu mencium tangan beliau dan beliau membalas dengan mencium kening gw. Selalu seperti itu tanda kasih yang beliau berikan kepada cucu kesayangannya ini.

Quote: "Nek, ada tamu ya ?"

"Tamu ? tamu siapa ?"

"Ya enggak tau Nek, itu di halaman kendaraan siapa ?"

"Ooh itu... Sebentar".

Nenek bangkit lalu menuju kekamarnya. Gw melangkah masuk ke kamar gw, menaruh tas kemudian melepaskan jaket dan menggantungnya dibalik pintu kamar.

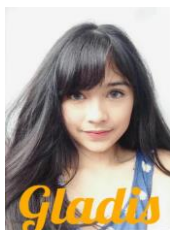
Tidak lama kemudian Nenek masuk dengan membawa sebuah barang dibungkus kertas tipis yang terlihat segi empat seperti buku.

Quote: "Reza... Ini untuk kamu..." ucap Nenek menyodorkan barang tersebut sambil tersenyum kepada gw

"Apa ini Nek ?" jawab gw bingung sambil menerima barang itu

"Buka aja dulu Nak..."

Sreekk... Sreekk... gw membuka bungkus kertas yang ternyata kertas kado berwarna merah





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Plluukk... sebuah kunci jatuh kelantai ketika gw merobek kertas kado tersebut

"Eh ? Ini... Ini stnk, bpkb dan kunci motor ? Punya siapa Nek ?" tanya gw bingung

"Punya kamu... Itu hadiah dari Nenek dan Om mu..." ucap Nenek sambil tetap tersenyum

"Hah ? Serius ? Aa... Aahh.. Ini.. Ini jangan-jangaan motor didepan tadi ?" sumpah gw terkejut

"....." Nenek hanya mengangguk dan selalu tetap tersenyum

"Ya Allah Nek, ini kado mahal banget, eh tapi Eza baru besok ulang tahunnya..." gw masih tak percaya dengan kado ini

"Enggak apa-apa, kata om mu biar besok sudah bisa kamu pakai dihari lahir mu Za... Om mu langsung pesan motor itu setelah malam tahun baru, dan Nenek patungan sama dia untuk kadomu itu"

"Ya ampun Nek, makasih banyak... Hiks... Hiks..." aseeliii gw mewek waktu itu gais gak pake boong.

Gw langsung memeluk Nenek yang terkasih, menangis meraung dipelukkannya. Seketika itu gw ingat semua dosa-dosa gw selama ini, dan yang terbaru... Ya soal si Bandot, gw merasa sangat bersalah kepada Nenek dan Om gw.

Gak sangka bakal secepat ini gw mendapatkan pengganti si Bandot, kurang dari 2 minggu, motor baru sudah diberikan sebagai kado ulang tahun gw di tahun 2004 ini. Alhamdulillah Ya Allah.

Setelah tangis gw mereda, gw melangkah lagi keluar untuk melihat tunggangan baru itu. Wow ini... Super wow bagi gw. Gak kebayang bakal punya motor seperti ini.

Gw masukkan kunci kontak dan menyalakan mesinnya...

Treeeuuungg.... Treeuung... Trrngng... mantab jivva ini suara raumannya....

Gw menggeleng-gelengkan kepala masih enggak percaya bisa mempunyai barang mahal ini.

Nenek masih tersenyum melihat gw dari ambang pintu rumah, tidak lama kemudian Rekti dan Dewa





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

datang dan menghampiri gw.

Quote: "Wiiiiihhhh... Anyar yeuuh (baru nih)..." ucap Rekti yang sudah ada disamping gw

"Gokilkan Ti kata gw, cakeplah ya sobat kita make NSR 150SP ini hehehe...." ucap Dewa sambil menepuk pundak Rekti

"Langsung nambah sob kegantengan si Kadal satu ini... Parah deh, makin jadi aja jiwa pleeeiibooiii nya Wa..." celoteh Rekti yang langsung membuat kami tertawa

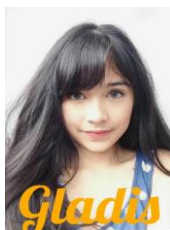
"Ha ha ha ha ha..."

Selidik punya selidik ternyata Om gw mengontak si Dewa diam-diam untuk menanyakan motor apa yang cocok buat gw. Tentunya Dewa enggak bilang soal penjualan si Bandot ke om gw, bisa didor juga itu palanya. Seperti yang gw bilang, Dewa ini anak motor, dia terkenal dikomplek rumah nenek karena banyaknya teman-teman motornya diluar sana dan keluarganya memiliki bengkel motor.

Dewa gak tanggung-tanggung, bak seorang Marketing Profesional, dia mendeskripsikkan spesifikasi motor NSR 150sp. Dan akhirnya Dewa sukses membuat om gw memilih motor itu sebagai kado gw ditahun 2004 ini.

Seolah-olah semuanya seperti dimulai dari awal... Kisah masa sekolah gw kali ini akan berbeda, dengan suasana yang baru, hati yang baru, lingkungan yang lebih luas, dan kisah baru ini lambat laun akan menuntun *hatiku kepadamu*.

Quote: *Thanks for youre kindness my family's and my friends... You'll da best i ever had"*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

92. MALAM YANG INDAH

Pagi yang cerah untuk memulai aktifitas, udara pagi ini membuat gw yang sedang berdiri didepan teras mengembangkan senyuman. Masih ada waktu 2 jam sebelum gw berangkat ke sekolah. Selesai shalat subuh gw pun pemanasan di halaman rumah untuk memulai lari pagi dilapangan depan.

Gw berjalan ke lapangan sepak bola depan, gw lihat beberapa tetangga rumah yang sedang memanaskan kendaraan mereka sebelum berangkat kerja.

Berbagai aktifitas manusia yang gw lihat tadi dalam memulai hari mereka, membuat gw berpikir sambil mulai berlari kecil mengitari lapangan ini. Pikiran gw jauh kedepan membayangkan "siapa ya jodoh gw nanti ? wanita seperti apa yang akan berdiri menjadi makmum dibelakang gw kelak", mudah-mudahan *dia* adalah pengingat dikala gw salah arah, pendamping dikala susah, dan tentunya gw harus bisa memantaskan diri untuknya. *Dan semoga kamu selalu begitu sampai nanti ya Bun.*

Tak terasa keringat gw mulai bercucuran, matahari mulai terasa menyengat tubuh ini. Gw sudah lari pagi ini setelah 10x putaran, lalu berjalan santai kembali kerumah Nenek.

Sampai didepan rumah Nenek ada mbak Yu (biasanya dalam bahasa jawa) penjual kue yang suka keliling komplek, gw panggil mbak Yu itu untuk membeli sarapan, enggak lama Nenek keluar rumah dan ikut membeli beberapa kue jajanan pasar tersebut.

Selesai membeli sarapan dan keringat yang sudah cukup mengering, gw menuju kamar mandi dalam kamar, membas tubuh ini sambil keramas karena masih bau rasanya rambut ini, otak gw pun mengingat kejadian semalam.

=====

Tadi Malam...

Gw sedang tertidur ketika tepukkan tangan Nenek menyentuh lengan gw. Gw mengerjapkan mata sambil menahan kantuk.

Quote: "Za, bangun..." ucap Nenek gw yang terlihat memakai mukena





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eeuuhh... Hooaamm... Ada apa Nek ? Udah subuh ya ? Cepet banget, perasaan baru tidur

bentar tadi..." ucap gw sambil terduduk dikasur dan pusing dikepala seketika itu juga menyeruak

"Belum subuh, itu ada tamu diteras kamarmu... Cuci muka dulu gih..." jawab Nenek gw

"Hah ? Emang ini jam berapa ? Kok Nenek abis shalat kayaknya..."

"Sekarang jam 1 pagi, Nenek habis shalat tahajud... Ayo bangun, itu temannu nungguin daritadi"

"Hah ?! Jam 1 pagi ?! Siapa jam segini bertamu Nek... Wah gak tau diri itu temen Eza.." umpat gw

kesal

"Hush... Udah sana temuin cepet".

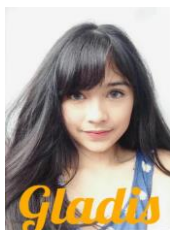
Gw menuju kamar mandi dan mencuci muka, walaupun sudah dibasuh air, tetap saja rasa kantuk yang gw rasakan masih kuat. Dengan langkah malas gw keluar kamar, baru saja gw membuka pintu kamar keteras depan, suara bising langsung menyambut gw.

Trreeeeeettttt!!! Treettt!!!... suara terompet tepat didepan muka gw

Quote: "Bangkeee!!!" Teriak gw sambil reflek memundurkan wajah setelah menutup kuping dengan mata yang terpejam

Pleeekkk!!! muka gw terasa dipukul krim dan kue

"Selamat ulaaang... Tahuun... Selamat ulaaang.. Taa...huun... Selamat ulaang tahuuuun.. Selamat ulaang tahuun..." bacanya sambil nyanyi gais.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw masih menutup mata dengan krim yang memenuhi wajah gw. Kemudian gw menyeka krim dikedua mata lalu perlahan membuka mata dan melihat mereka masih menyanyikan lagu ultah.

Plokk..! satu

Ploook..! dua

Plook..! tiga

Plook..! empat telur ayam sukses dipecahkan dirambut kepala bagian atas .

"Wiiih satu lagi biar afdool soob..."

Srrrr.... tepung terigu pun mendarat menutupi kepala sampai dada gw.

Anjirr da selesai gw jadi adonan kue, entah muka berantakkan kek mana tau.

Gw menghela napas pelan, menahan emosi didalam jiwa. Sabar, sabar, sabaarr, mereka sahabat gw, mereka ce'es gw, mereka temen kecil gw, dan mereka emang Kamprettt!!!.

Setelah gw membuka mata dan suara tawa mereka sudah reda karena sukses menganiaya gw. Gw melihat Rekti, Unang, Icol, Robi, Dewa, Sherlin, Desi, Meli dan... Ada dia ? Mba Siska wew... Mereka sedang berdiri berkumpul diteras depan kamar.

Duh rame banget nih pagi buta gini sama sahabat-sahabat gw dan ehm, pacar ketiga gw. Mudah-mudahan tetangga kanan-kiri gak manggil Pak RT karena merasa terganggu dengan suara berisik mereka.

Sherlin lah yang pertama maju menghampiri gw lalu tersenyum manis kemudian mengucapkan selamat dan medo'akan orang yang dia sayangi ini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Selamat ulang tahun ya sayang, semoga panjang umur, banyak rejeki, makin pinter

sekolahnya, makin sayang sama aku, makin dewasa dan selalu dilindungi Tuhan..." ucap Sherlin

"Makasih banyak ya, Aamiin Yaa Robb..." balas gw sambil tersenyum

"Kadonya mana nih ? Hehehe..." tanya gw sambil terkekeh...

Sherlin tambah maju mendekati gw dan wajahnya berada disamping wajah gw dan kemudian

berbisik pelan.

"Besok ya dirumah aku, spesial pokoknya..." ucapnya genit sekaleeeh

"Wookeeeey... Siplaah... Hehehe..." otak gw ngawur mengkhayal kemana-kemana.

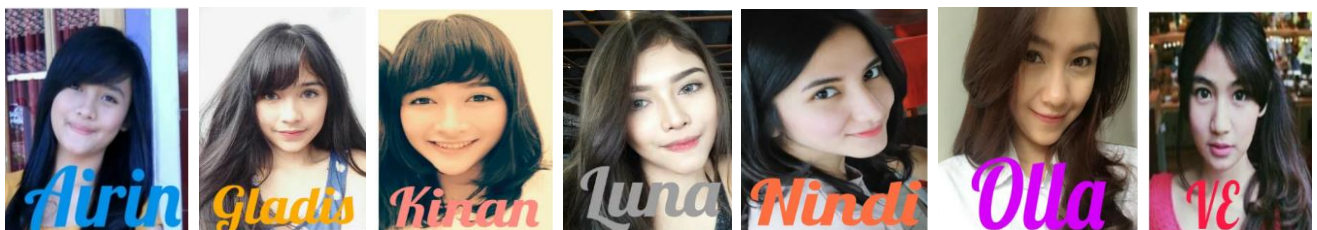
Kemudian bergantian yang lain mengucapkan selamat kepada gw dan kado dari kelima sahabat gw itu sungguh membuat penasaran, kado yang panjang dan cukup berat gw terima dengan terheran-heran. Akhirnya mereka mempersilahkan gw membuka kado yang cukup besar tersebut.

Gw robek sedikit kertas kado pembungkus itu perlahan-lahan, lalu gw melihat sebuah *softcase* berbahan kulit sintetik warna hitam. Lalu setelah terbuka semua pembungkus kadonya, dan gw keluarkan barang dari *softcase* tersebut, gw tercengang, gak percaya dengan apa yang mereka berikan, sebuah *guitar bass* bermerk *washburn type Lyon* warna hitam sedang gw genggam.

Hebat sahabat-sahabat gw ini, gak menyangka mereka mau patungan membelikan kado yang mahal seperti ini, terimakasih wahai sahabat-sahabatku. Terharu sekali gw.

Kemudian Desi dan Meli mengucapkan selamat juga kepada gw dan terakhir Mba Siska yang menyalami gw dan memberikan ucapan selamat juga do'a.

Selesai acara kejutan dihari ultah gw ini, mereka pamit pulang kerumah masing-masing, sebelumnya Rekti sempat memberikan peringatan gw, kalo nanti pagi pergi kesekolah jangan lupa





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

bawa pakaian ganti, ya dia bilang gak ada salahnya "sedia payung sebelum hujan".

Sherlin dan Desi membantu gw membersihkan sisa-sisa tepung, telur dan kue yang jatuh kelantai. Lalu setelah mereka benar-benar pergi kealamnya masing-masing, gw masuk kamar dan menuju kamar mandi.

Gila bener jam setengah 2 pagi mandi itu bikin gw berdisko ria terkena air yang sangat dingin sampai menusuk tulang.

Gw sudah selesai bersih-bersih, gw bersiap tidur lagi tapi tiba-tiba hp gw berbunyi menandakan sms masuk, gw cek sudah ada 7 sms yang belum terbuka.

Quote: Isi sms :

Sms 1

From Echa : "Selamat ulang tahun jagoan, semoga kamu selalu dalam naungan Allah SWT, semoga setiap langkahmu selalu di ridhoi-NYA.

Maaf, enggak banyak kata yang bisa terangkai selain Do'a yang terlantun dalam hati disetiap sujudku untuk kamu.

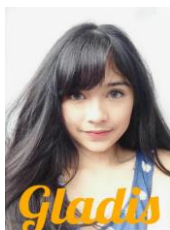
Besok aku kerumah 😊"

Echa paling bisa bikin hati gw tersentuh.

==

Sms 2

From 0812xxx : "Selamat ulang tahun Agatha, semoga selalu diberikan kesehatan, rejeki dan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

selalu disayang oleh keluarga, jadi lebih dewasa dan jangan lupa bahagiain Olla ya.

-Wulan"

Degh! Wulan ? Ah iya, gw cuma punya no.hpnya yang udah gak aktif. Dia masih inget ultah gw ternyata. Duh Lan, apa kabar kamu ? Olla udah bahagia Lan...

===

Sms 3

From Olla : *"Eza sayang, happy birthday ya, semoga kamu selalu dilindungi Tuhan dan mendapatkan wanita yang lebih baik dari aku. :* kecup sayang."*

Semoga Sherlin bisa aku pertahankan La...

===

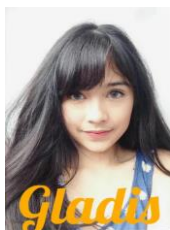
Sms 4

From Vera : *"Happy Birthday Reza, wish you all the best and God bless you Za..."*

Besok pulang bareng aku ya, ada kado buat kamu... 😊."

Vera tau Ultah gw ternyata.

===





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sms 5

From Kinan : "Dek, met ulang tahun ya, Do'a ku yang terbaik untuk kamu pokoknya. Mudah-mudahan selalu disayangi teman, keluarga dan...."

Aku. 😊."

Deugh! Dududuh Kakak Kinankuu hiks...

===

Sms 6

From Airin : "Eza... met ultah ya sayang, semoga kamu panjang umur, murah rejeki dan inget terus sama aku 🙄"

Nanti disekolah ada kado khusus buat eza junior... Hihhi."

Wooyooo ini *first love* malah kangen Jotha.

===

Sms 7

From 08xxx : "Za udah tidur ? Mba lagi didepan rumah kamu. Bisa keluar sebentar ? Siska."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Lah ? Mba Siska balik lagi kedepan rumah ?.

Gw pun bergegas keluar kamar lagi dan melihat Mba Siska bener udah didepan rumah. Gw berjalan mendekatinya yang sedang tersenyum.

Ketika gw sudah berada didepannya, dia memberikan gw sebuah kado segi empat kotak agak besar.

Quote: "Eh, ini kado untuk aku Mba ?" tanya gw sambil menerima kadonya yang terasa berat

"Iya, maaf ya tadi mau aku kasih gak enak sama Sherlin..." jawabnya sambil tersenyum

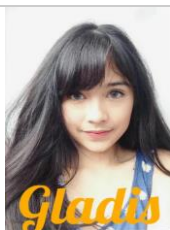
"Eh.. Hehe.. Iya Mba, duh makasih banyak ya Mba, kok jadi ngerepotin gini, sampe bela-belain balik lagi kesini..." ucap gw yang ngerasa enak, enggak enak sih hahaha

"Iya gak apa-apa kok, semoga suka sama kadonya ya Za..."

"Pasti suka, apapun isinya yang pentingkan yang ngasihnya hehehe... Oh ya Mba, dapet no.hp aku dari siapa ? Mmm... Terus kok tau Sherlin pacar aku ?"

"Aku minta nomor kamu ke Dewa.. Terus Meli yang cerita kamu udah pacaran sama Sherlin... Semoga langgeng ya, jangan pacaran banyak-banyak, gak baik mainin hati perempuan loch... Hihhi..." ujung-ujungnya ketauan gini belang gw, ah tapi gw kan gak pernah maenin hati para gadis, ngoahahaha

"Eh ii..iya Mba, hehehehe... Kalo... Kalo ama Mba Siska sih mana mungkin aku berani maenin hati kamu Mba... Hehe..." anjir ni mulut songong masih berani godain perempuan laen





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ih ? Emangnya kenapa ?" tanyanya sambil tersenyum

"Yaa.. Laki-laki bodoh aja kalo udah dapetin hati Mba tapi dia masih berani maen-maen..."

"Oh.. Emang kalo kamu yang dapetin hati aku, bisa serius gitu ?"

"Tujuannya bukan maen-maen lagi Mba, kalo Tuhan ngizinin sih... Ehm, Aku pasti jadiin kamu
makmum dalam rumah tangga kita..." hanjeeerr ini bisa-bisanya otak ama mulut ngasal kalo cocot,
adeuuh berabe oy

"Ya ampun, ahahaha... Kamu ini ya masih abg ngegombalnya jago banget, pake acara ngomongin
masa depan lagi... Hahaha..." Jaaah dia malah ketawa, kagak mempan bener ini ma, gak ngepek
coy

"Mmm..... Emangnya Mba gak mau ya kalo aku jadi imam kamu Mba ?"

"Eh ?...." tiba-tiba Mba Siska terdiam dan pipinya memerah

Hanya sebentar kami saling terdiam, lalu senyumnya kembali menghiasi wajahnya.

Cuupp... Pipi gw dikecupnya secepat kilat

"Mba pulang dulu ya, sekali lagi met ultah... Bye...".

What the hell is going on ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Apa tuh maksudnya ? Gw masih terdiam gak percaya kalo dicium pipi ini sama Mba Siska. Walaupun dia sudah berjalan menjauh hingga tak terlihat lagi ketika berbelok kekanan jalan, tapi gw masih berdiri mematung didepan rumah. Memegang pipi kanan gw dan takjub dengan perasaan yang menyeruak kedalam hati ini.

=====

Gw sudah selesai mandi dan mengingat kejadian tadi malam, masih ada waktu 50 menit sampai bel sekolah berbunyi.

Setelah gw memakai seragam lengkap, jaket dan tidak lupa peringatan Rekti tadi malam membuat gw memasukkan kaos polos warna hitam juga celana jeans biru dongker kedalam tas selempang, lalu gw kaitkan tas ke bahu kanan.

Sekarang gw menuju ruang makan dan disambut oleh Nenek yang sudah duduk disalah satu kursi. Kami berdua memakan kue jajanan pasar yang tadi dibeli. Tidak lupa setelah gw selesai makan lalu mencium tangannya dan dibalas dengan kecupan dikening gw.

Kali ini berbeda, gw bersimpuh didekat kakinya, rambut gw dibelai dan ucapan Do'a dia lantunkan kepada cucunya yang sedang berulang tahun hari ini. Setelah do'anya selesai, gw pamit untuk berangkat ke sekolah.

Tidak lupa gw memanaskan dahulu motor NSR baru ini. Gw pakai helm *fullface* merk *Sh*ei* bercorak merah putih pemberian kado dari Mba Siska tadi malam.

Gw sudah duduk diatas jok motor ini dan menarik resleting jaket dari bawah keatas sampai menutupi bagian depan tubuh gw.

Treeenggg... gw tarik tuas gas satu kali.

Lalu gw pejamkan mata... Setelah mengucapkan Basmala, gw berdo'a agar hari ini lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

Treeuungng... Ngeeeuungg...!

Gw tarik kopling dikiri, lalu kaki kiri menekan tuas perseneling, kemudian dengan perlahan melepaskan kopling dan tarikan tangan kanan gw pada handling gas membuat *Si Kiddo* melaju





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

meninggalkan halaman rumah...

...It's a New Day for Me...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

93. TAK AKAN SAMA LAGI

Sampai disekolah gw parkirkan si kiddo dibagian lapangan basket gedung dua dekat kolam ikan.

Setelah itu gw membuka helm kemudian turun dari motor, baru saja gw mau berbalik badan dan menuju gedung 1 dimana kelas gw berada, gw mendengar suara teriakan gorilla dari sebrang lapangan.

Quote: "Wooy Kamprett... Motor baru yee... Gokiill... sini dulu lo..!" teriak Bernat dari lantai 2 depan kelasnya

"Ooiii Gorillaa... bentar bentar..." balas gw berteriak dan sukses membuat dia cemberut hahaha...

Gw gak jadi menuju kelas, langkah kaki gw akhirnya berbelok ke gedung 2 dimana kelas si Gorilla berada. Baru aja mau menaiki tangga lantai 1, gw melihat beberapa siswi kelas 3 sedang duduk dikursi depan kelas mereka. Seperti genk cewek sekolah gitu.

Beberapa diantara mereka sedikit berteriak, "Hei cowok... nih ada yang mau kenalan"... "adeeek... ini nih ada kakak yang mau kenalan"... "Dek, sini dulu... ini Kakak yang ini mau kenal katanya". Yoi, tiga cewek itu meneriaki gw sambil menunjuk temannya yang berada ditengah.

Gw menengok dan tersenyum, gw kembali menaiki tangga tapi salah satu diantara mereka langsung meneriaki gw lagi... "Ih sombong banget siih...". Wah gak enaklah gw dikata sombong, balik lagi gw kearah mereka.

Spoiler for *Mulustrasi Dis & Nin*:

Quote: "Maaf Kak, ada apa ya ?" tanya gw ketika sudah berada didepan empat Kakak kelas cewek itu dengan tetap tersenyum

"Nah gitu dong nyamperin hehe... ini nih temen Kakak katanya mau kenalan..." ucap salah satu cewek sambil menunjuk teman disebelahnya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ooh... hai Kak, kenalin aku Reza, panggil aja Eza" gw langsung melirik kearah cewek yang dimaksud dan menyodorkan tangan kanan untuk kenalan

"Eh.. ii..iya.. Hai juga, kenalin aku Gladis..." ucapnya sedikit gugup sambil tersenyum lalu menyambut jabatan tangan gw.

"Lo temennya Rekti kan ya ? Gw pernah liat lo balik bareng Rekti kemaren-kemaren..." tanya temannya yang lain

"Oh iya Rekti sama gw tetangga Kak..."

"Mmm tetangga, yaudah kalo gitu gampang dapetin infonya, hahaha..." ucap temannya lagi.

Info apaan coba, info togel ? Apa info BSIKB ? Halaah...

Sekilas Gladis ini mirip dengan Vera, mempunyai rambut yang panjang hitam tergerai dan ah... bulu halus diatas bibir atau biasa yang disebut kumis tipis seperti alm. Dini, dan alisnya juga tebal alami. Tinggi semampai untuk ukuran gadis sma kelas 3, *almost perfect*.

Kemudian temannya meminta no.hp gw, lalu gw kasih aja daripada kelamaan nanti keburu bel masuk sekolah berbunyi.

Selesai perkenalan singkat itu, gw kembali menaiki tangga menuju kelas Bernat. Disana dia sedang berkumpul didepan kelas bersama Jefri dan teman lainnya, ada juga beberapa cewek kelasannya yang ikut duduk disana.

Quote:"Mantap, artis kelas 1 udah punya motor baru..." ucap Bernat yang sudah melihat gw berjalan kearahnya

"Wiih gak main-main sekarang penampilannya Nat... kelepek-kelepek dah sekarang cewek-cewek sekolah ini" timpal Jefri disebelahnya

"Ngawur lo bedua, ada apaan Nat ?" tanya gw yang sudah berada didekat mereka

"Kagak ada apa-apa Za, nih gw ada kado dari Olla, suruh kasihin ke lo, baru sampe kemaren via





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

pos..." ucap Bernat sambil memberikan satu kantung plastik berisi kado

"Wiih thank you Nat, hehehe... nanti gw sms Olla deh. Oh ya, lo bedua gak mao ngasih gw kado apa ?"

"Weitsss adaa, tenang aja bro... pokoknya khususlah buat adek kelas tercintah satu ini wuahahaha..." geubleuk si Jefri ketawa ngakak die

.... Tiba-tiba keluar satu cewek dari kelasnya Bernat menghampiri kami bertiga

"Nat, ini mantannya Olla yang anak kelas satu itu ya ?" ucap si cewek

"Iya, kenapa ? Mau kenalan ?" tanya Bernat ke si Cewek

"Boleh... Kenalin aku Nindi..." tangannya mengajak bersalaman

Asliiiiiii gak pake bokiisss, ini cewek cantiiikk dan manis abis, Gimana ceritanya gw gak tau kalo ada mahluk secantik dan semanis Nindi dikelasan Bernat, syitt iman gw goyah kalo gini caranya ma.

"Eh, iya Kak, Aku Eza..." gw sambut tangan halusnya itu, mulus abis ini telapak tangan.

Lagi asyik berjabat tangan dan masih terpesona dengan kemulusan Nindi, bel sekolah berbunyi cumiakkan telinga. Ah dasar gak berpripengertian nih kang pencet bel.

Skip...

Gw sudah berada dikelas bersama Topan disebelah gw, Shandi dan Gusmen seperti biasa dibelakang kami berdua. Pelajaran pertama adalah matematika, waktunya bobo tampan ini ma, hahaha...

Pelajaran kedua adalah bahasa inggris tapi gurunya tidak ada waktu itu, jadi ketua kelas dan sekertaris memberikan lembar soal yang harus dikumpulkan kembali pada saat bel istirahat berbunyi, sebelumnya mereka diberi amanat oleh guru matematika untuk menyampaikan tugas tersebut.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Karena kelas "bebas" dan waktu ke istirahat masih sekitar satu jam setengah, teman-teman sekelas malah sibuk mengobrol sebagian. Gw sendiri bukannya mau so rajin, tapi karena gw ingin cepat selesai agar santai, jadi gw kerjakan duluan tugas bahasa inggris ini. Setelah 30 menit gw menyelesaikan tugas, lembar soal dan jawaban gw berikan kepada Topan untuk disalin, biasalah hahaha...

Lagi asyik memperhatikan Vera dari belakang sini, hp gw bergetar dua kali disaku celana, gw keluarkan hp dan mengecek ada sms masuk.

Quote: *Isi sms :*

From Airin : *"Za, ikut aku keluar ya, nanti kamu ikutin dari belakang..."*

Gw : *"Kapan ?"*

From Airin : *"Sekarang."*

Gw melirik kearah Airin dikanan depan, dia tersenyum lalu bangkit dari duduknya dan melangkah keluar kelas. Setelah dia keluar pintu kelas, giliran gw bangkit dari duduk untuk menyusulnya. Topan sempat menanyakan gw mau kemana dan nyaris ingin ikut, tapi gw bilang mau ke toilet sebentar.

Tentunya gw melewati meja Vera didekat pintu kelas, ketika gw sudah diambang pintu, Vera memanggil gw.

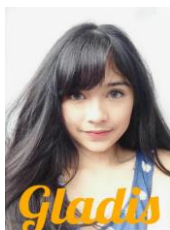
Quote: *"Za, mau kemana ?"* tanya Vera

"Keluar bentar Ve..." jawab gw sambil tersenyum

"Aku ikut..." ucapnya sambil bersiap berdiri dari tempat duduknya

"Eh ? Enggak usah Ve, jangan ikut, aku mau ke toilet bentar kok..." gw kaget karena dia ingin ikut

"Ooh ke toilet, kirain..." dia duduk kembali seperti semula





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kirain ? Kirain apa Ve ?"

"Kirain mau keluar berdua sama Airin" seketika mukanya bete

"Ah enggkalah... Aku gak tau dia mau kemana kok, hehehe... Bentar ya, da kebelet nih..." ucap gw sambil bergegas keluar setelah melihatnya menanggukkan kepala dengan cepat.

Iye gw kebelet pingin ngikutin Airin ini, hohoho... Gw lihat Airin menunggu dikoridor depan kelas 1-1. Gw menghampirinya lalu dia kembali berjalan turun kearah lapangan basket utama, gw masih mengikutinya dari belakang.

Airin berbelok ke kiri ketika sudah sampai diruangan administrasi sekolah. Gw tau Airin belok kesitu mengarah kelorong arah gudang. Digudang itu tempat menyimpan matras, bola volley, bola basket, net/jaring *badminton* dan lain-lain.

Gw ikuti dan kemudian berbelok juga, dia sudah menunggu didepan pintu gudang lalu tersenyum kearah gw dan membalikkan badan untuk membuka pintu gudang. Weh kebuka, itu gudang apa gak dikunci pikir gw. Lalu Airin masuk kedalam setelah gw sudah 2 langkah lagi sampai didekatnya.

Gw sudah berada didalam gudang sekolah ini bersama Airin berdua. Gw tutup pintunya dari dalam dan menguncinya menggunakan slot pintu.

Airin duduk diatas meja kayu dipojok ruangan, melipat kaki kirinya diatas kaki kanannya. Dia tersenyum kepada gw yang melangkah mendekatinya. Jarak gw sudah satu langkah lagi tepat berada dihadapannya.

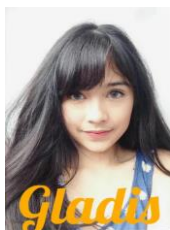
Quote: "Ada apa Rin ngajakin ke gudang ini ?" tanya gw bingung dan sok polos

"....." Airin tidak menjawab, dia malah menarik kerah seragam gw ketika gw sudah berhadapan dengannya.

Spoiler for *only for 21++*:

Quote: *Apalah yang akan dilakukan dua insan berbeda kelamin jika sudah berduaan...*

Capcipcupcepcop...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Capcipcupcepcop...

Capcipcupcepcop...

.....

"Za.. Duduk sini..." ucap Airin setelah melepaskan pagutannya

Gw berganti duduk diatas meja dan Airin berdiri...

Enggak... Dia menunduk didepan gw, membuka seragam bavian bawah gw...

Okey... JoTha it's youre time...

.....

.....

"Rin... Jangan kelamaan, takut gw ada yang datang nanti..."

"Mmmpph... Plookk... Sluurppps..." ngilu gais

Airin mengambil sesuatu dari saku celananya lalu merobeknya... Yey balon

"Za, diri aja yaa... Bisakan ?" ucap Airin yang sudah berdiri dan menghadap meja

Kedua sikunya bertumpu dimeja... Bemper belakang nungging dengan rok yang aah... Udah terangkat keatas gais... Syitt..

Gw turun dari meja lalu menuju kebelakangnya...

Balon sudah terpasang daritadi...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Rin... Gak ada nanggung lagi kayak waktu itu ya..."

"Ssh... Aaahh... Iiyaaa..." matanya terpejam setelah JoTha bertemu.

Jangan lama-lama, ngeri-ngeri sedap nih maen di gudang sekolah tempat peralatan olahraga tersimpan.

JoTha puas, JeRin juga puas, lutut gw makin lemas karena hari ini bakal makin panas.

Dia sudah kembali kekelas, sebelumnya Airin duluan yang masuk kekelas agar tidak terlalu dicurigai yang lain. Baru selang beberapa menit kemudian gw yang masuk setelah sebelumnya ngerokok di toilet bawah.

Baru aja gw memasuki kelas, Vera langsung bangun dari kursinya dan menarik tangan gw kembali keluar kelas. Gw sempat melihat Airin tersenyum ketika gw ditarik oleh Vera.

Gw mengikutinya dari belakang, tangan gw masih ditariknya, duh mau kemana sih Ve, kalo kegudang sekolah jangan deh Ve, JoTha perlu istirahat sebentar nih... Oke gw ngawur.

Kantin, ya ternyata dia membawa gw kekanin dalam sekolah. Masih sepi karena bel istirahat masih 30 menit lagi berbunyi. Kami berdua duduk bersebelahan didekat tukang bakso.

Quote: "Aku mau penjelasan!" suara Vera tegas

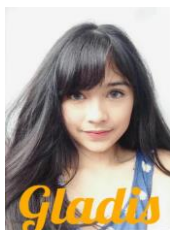
"Penjelasan apa Ve ?"

"Kamu sama Airin..."

"Aku gak ada apa-apa sama dia, beneran Ve, tanya aja anaknya..."

"Terus sebelum liburan semester pertama ngapain kamu pulang bareng dia ?! Kalo aku yang ajak gak pernah mau, ada aja alesannya!" makin cemberut hadeeuuh...

"Lah kamu liat ? Gini deh... Waktu itu dia gak bisa dijemput pacarnya, terus karena mungkin dia liat aku sendirian gak pulang bareng Olla waktu itu, jadi dia minta bareng, lagian kamu tau sendiri cuma sekali-kalinyakan aku ama Airin pulang bareng..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Huuuh alesan mulu! Pokoknya aku gak suka!"

"Iya iya... Enggak lagi kok... Kenapa sih kamu gak suka ama Airin?"

"Karena aku cemburu Za! Aku cemburu waktu itu karena kamu pulang bareng dia..."

"....." gw cuma bisa diam, ini lagi ujungnya yang dibahas, duh Ve Ve.

Kita berdua sama-sama terdiam, bingung gw mau ngomong apalagi sekarang. Gak lama kemudian datang dua orang cewek menuju kantin, gw sempat melirik kearah mereka berdua. Salah satu cewek itu melihat gw dan tersenyum, langkah kakinya sekarang malah menuju kearah meja kantin dimana gw dan Vera duduk berdua.

Duh cantik juga ini cewek, lama-lama bukan goyah dan oleng lagi hati gw kalo gini caranya. Bisa gak punya hati nih. Kacaaaao...

Quote: "Hai Za, udah istirahat duluan sih?" tanyanya setelah berada didepan gw dan Vera

"Eh iya nih Kak, lagi gak ada gurunya, jadi kesini duluan hehe..." jawab gw salting

"Ooh, eh ini kalian berdua aja? Oooh... Aku tau, kalian pacaran yaaa?" tanyanya jahil

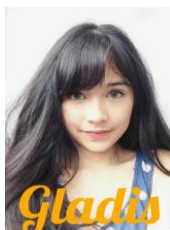
"Iya kita pacaran! Emang kenapa?!" Ajigile si Vera kenapa jadi kena darah tinggi gini, mana ngomongnya sambil melotot lagi

"Wow, biasa aja ngomongnya ya, gak usah nyolot gitu! Matanya juga biasa aja deh, apa mau gw congkel sekalian keluar?!" Gak kalah tinggi nada suaranya dengan Vera, kacaa nih bentar lagi

"Emang kenapa?! Suka-suka gw! Apa urusan lo?! Lo kira gw takut cuma karena lo Kakak kelas?!" Veraaa sabar Vee... Anjiir dah ah

"Gila, berani juga lo ya! sini ikut gw!" tangannya menggapai tangan Vera.

Sebelum tangannya menarik Vera, gw pegang tangan Gladis dan menariknya pelan, gw bawa Gladis menjauh dari kantin. Gw ajak dia kedekat gerbang sekolah.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Kak maafin ya, dia lagi marah daritadi... Maaf deh ya Kak, jangan diperpanjang..." ucap gw setelah kami berdua sudah didepan pagar gerbang sekolah

"Za, denger ya... Bilang sama cewek kamu itu, jaga mulut sama sopan santunnya kalo gak mau put*ngnya aku gunting!"

Gilaaa put*ng ? Digunting ? Ah kampret, ngilu gw ngebayanginnya, sadis amat ini cewek ternyata... Anjiirr... Kemudian Gladis jalan balik ke kantin lagi, baru 4 langkah dia membalikkan badan lagi.

"Oh ya, dia udah nyatain perang sama aku, jadi sekalian bilang juga ama dia, jagain "cowoknya" baik-baik! karena mulai sekarang aku gak akan mundur!"

Cowoknya ? Cowok Vera maksudnya ? Lah emang Vera udah punya cowok ? Bingung gw.

Gw bergegas kekantin lagi sebelum melihat dua cewek sadis jambak-jambakan. Tapi syukurlah Vera sudah berjalan mendekati gw, Gladis sedang bersama temannya yang tadi didekat penjual minuman.

Quote: "Gak usah macem-macem mulai sekarang!" ucap Vera yang berjalan melewati gw dan berlalu pergi berjalan meninggalkan gw kearah kelas.

Gw cuma bisa bengong berdiri didekat kantin, melihat Vera berjalan sendirian menelusuri koridor sekolah. Pikiran gw makin bingung dengan maksud Vera tadi.

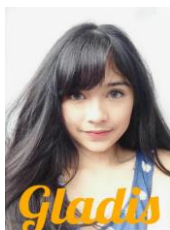
Bel istirahat berbunyi, gw jalan keluar sekolah, kearah belakang sekolah untuk pergi kewarung nasi uduk. Bisa makin stres gw kalo dikantin sekolah ini.

Gw turun kelapangan basket utama dan melewati ruang BP, kemudian dari belakang ada yang memanggil gw. Suara yang sangat gw kenal selama ini. Gw tengok kebelakang dan melihatnya tersenyum sambil berjalan menghampiri gw.

Quote: "Mau istirahat ya Za ?" tanyanya dengan senyum yang mengembang

"Eh iya Teh..."

"Bareng yu..." ajaknya sambil mengajak gw jalan bersebelahan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Cerita ini tak akan pernah sama..."

Tak akan pernah sama lagi..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

94. PERIH II

Gw makan siomay dikursi kayu panjang bareng Echa, lumayan dapet gratisan, apalagi ditambah es kelapa kesukaan gw, bikin hati adem dan kepala dingin. Pusing gara-gara mikirin emosi Vera dikantin tadi.

Selama menikmati siomay gratisan dari Echa, kami fokus menghabiskan makanan ini, kebiasaan Echa dari dulu, jarang makan sambil berbicara. Setelah habis dan meminum es kelapa barulah gw dan dia mulai membuka obrolan.

Quote: "Selamat ulang tahun ya Za, semoga sehat selalu banyak rejeki, selalu sayang sama Nenek juga keluarga dan makin dewasa..." ucapnya sambil tersenyum manis sekali

"Aamiin... Makasih do'a nya ya Teh, oh ya maaf tadi malem udah ketiduran jadi gak sempat balas smsnya, hehehe..." jawab gw mengamini do'a nya dan mengeluarkan sebatang nikotin untuk siap dibakar

"Eh ? Kok kamu ngerokok sekarang ?!" Echa kaget melihat gw bersiap membakar rokok

"Eh... ii... Iya nih baru-baru aja Teh, jarang-jarang kok, cuma sekali-kali aja.." gw masih menyelipkan rokok disela jemari ini tanpa berniat membakarnya lagi

"Hmm... Jangan ngerokok kalo bisa, kan kamu pasti tau itu gak baik untuk kesehatan. *Sayangi diri kamu dulu, baru kamu bisa menyayangi orang lain...*" suara yang lembut tanpa rasa marah sukses membuat hati gw tersentuh

"Iya Teh, makasih udah ngingetin ya..." mau jawab apalagi gw kalo udah gini ?





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7



"Za, Aku mau nanya... maaf ya sebelumnya... Kamu masih suka komunikasi sama Olla ?"

tanyanya

"Enggak Teh, cuma kemaren malem aja dia ngucapin met ultah.."

"Ooh... Terus kalo sama Kinan ?"

"Kinan ? Maksudnya gimana ?"

"Iya, kamu sedeket apa sama dia ? Kayaknya kalo aku liat kamu lumayan deket sama dia ?"

"Mmm... Gak deket banget sih Kak, ya cuma sebatas ngobrol aja, itupun jarang..."

"Ooh... Tapi aku rasa beda ya..."

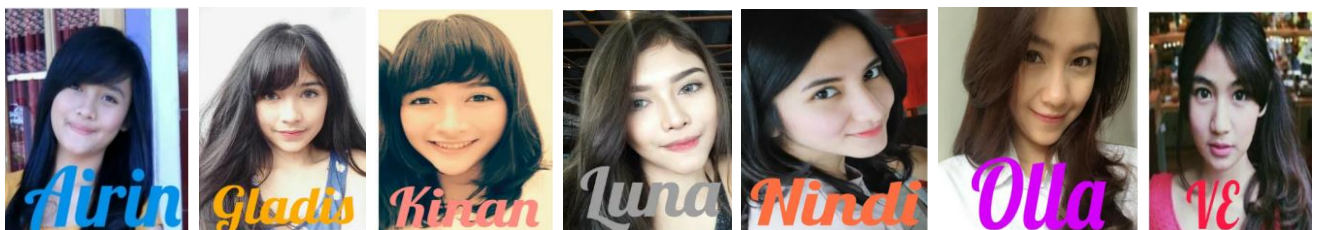
"Beda gimana ?"

"Hm... Gak usah dipikirin, gak apa-apa... Aku duluan ya Za, oh ya nanti malem aku kerumah kamu..."

Setelah Echa kembali menuju sekolah, gw baru membakar nikotin tadi. Lumayanlah mumet pikiran gara-gara ucapan Vera, Gladis sekarang Echa yang gak gw tau maksudnya apa nanyain Kinan.

Baru dua hisap gw menikmati racun ini, hp gw bergetar, gw cek sms dari Kinan yang meminta gw datang kekelasnya. Kemudian gw matikan rokok lalu bergegas menuju kelasnya.

Sesampainya disana gw lihat Kinan duduk dibangku tengah bersama satu teman ceweknya, setelah





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

melihat kedatangan gw, temannya berdiri dan keluar kelas sambil tersenyum kearah gw. Gw masuk kedalam kelasnya dan memberikan senyum yang sangat sangat sangat dibuat-buat kepada Echa yang berada dimeja paling depan.

Quote: "Loch Za ? ada apa ? Ada yang kelupaan sama aku ?" tanya Echa setelah gw menghentikan langkah disamping mejanya

"Eeeu... Eng... Enggak Teh, ini lagi ada perlu sama Kak Kinan... Hehehe..." gw salting asli salting

"Kinan ?!" ekspresi wajahnya cukup terkejut

"li... Iya Kak Kinan..." jawab gw lagi

"Eza.. Siniii.." tiba-tiba Kinan teriak dari posisinya

"Mmm.. Teh, aku kesana dulu ya, maaf... Heheh..." gw bergegas berjalan menghampiri Kinan

"....." Echa hanya diam saja tanpa menengok kearah belakang, dimana Kinan berada.

Gw sudah duduk disamping Kinan, gw malah memperhatikan Echa yang berada 3 meja didepan sisi kanan dari sini. Gw perhatikan Echa yang diam saja walaupun teman disebelahnya sedang mengajak ngobrol, berbeda dengan tingkahnya ketika gw baru datang kekelasnya ini. Kinan dan Echa memang satu kelas dikelas 2-1.

Sedang melamun memperhatikan Echa, tiba-tiba gw dikejutkan dengan genggam tangan Kinan diatas tangan kiri gw yang berada diatas meja belajar.

Gw melirik kaget ketangan yang sedang dipegang Kinan, baru kemudian gw menengok kewajahnya.

Quote: "Kamu kok bengong Za ? Kamu dengerin aku gak ?" tanya Kinan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eh.. Eeuu.. Gak apa-apa, ada apa tadi Kak ?" ucap gw sambil melepaskan tangan yang digenggam Kinan

"....." Kinan melirik kearah tanganya yang sudah tidak memegang tangan gw

"Kak ? Kok malah gantian kamu yang bengong ? Tadi Kakak ngomong apa ?"

"Enggak... Enggak ngomong apa-apa kok....."

Oh ya... Ini aku hampir lupa, mau kasih kamu kado... Sebentar..."

Gw sempat melihat ekspresi sedih diwajahnya pada saat mengucapkan kalimat diawal

omongannya, kemudian baru dia berubah tersenyum lagi ketika sudah mengambil kado untuk gw diatasnya.

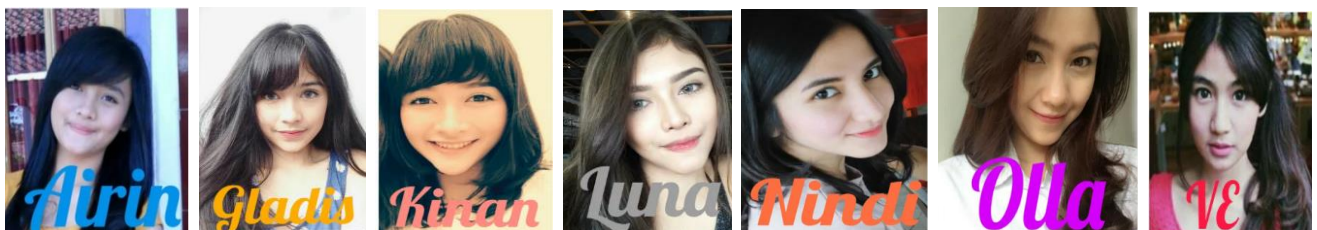
"Semoga kamu suka ya Za... Maaf kalo kadonya kurang bagus..." ucapnya lagi sambil memberikan kado yang berbentuk kotak agak kecil seperti kubus

"Eh makasih banyak Kak, aku pasti suka apapun kadonya... Maaf jadi ngerepotin loch. Hehee.." ucap gw sambil tersenyum.

Gw lihat Kinan tersenyum, senyum yang berbeda dari biasanya, senyumannya kali ini terlihat dipaksakan. Ada apa dengan kamu Kak sebenarnya ?

Gw pamit kepada Kinan setelah mengecek sms yang baru masuk. Ternyata dari Sandhi yang mengatakan mereka sedang ribut-ribut dikelas. Ribut ? Ribut sama siapa coba ? Gw gak tau, makanya gw langsung bergegas menuju kekelas.

Gw lewati Echa agak terburu-buru tapi gw sempat pamit kepadanya dan hanya dibalas dengan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

senyuman, kali ini senyuman Echa berbeda, entah apa hanya gw yang terlalu berlebihan. Seolah-olah senyumannya itu bahagia dan seperti ucapan terimakasih. Gw makin bingung dengan Echa.

Gw sampai dikelas dan benar saja Topan sedang berantem, Gusmen dan Sandhi duduk dibangku mereka masing-masing dengan wajah tertunduk. Gila apa dua orang itu gak mau misahin atau malah harusnya bantuin sahabatnya yang sedang di cekik oleh Bernat.

Gw langsung menuju kearah Bernat dan Topan dan melerai mereka, gw pisahkan Topan dari cengkraman Bernat.

Quote: "Ooii santai... Ada apaan nih ?!" teriak gw yang sekarang menahan Bernat karena kembali mau menghampiri Topan

"Lo gak usah ikut campur Za! Gak usah lo bantuin temen cemen lo itu!" teriak Bernat dengan emosi yang meluap-luap

"Iya iya tapi sabar dulu Nat, lo ada masalah apa ini ama temen gw ? Jelasin dulu..." ucap gw yang masih menahan Bernat

"Lo gak usah ikut campur, ini urusan mereka berdua, mau jadi pahlawan kesiangan lo ?! Temen lo tuh yang salah!" teriak Jefri yang memang berada disamping Bernat daritadi

"Eh Jef, gw gak nanya ama lo ya, lo yang gak perlu ngebacot!" gw mulai panas karena tingkah Jefri

"Lo mau ribut ama gw ?! Ikut kelapangan lo kalo berani!" ucap Jefri yang mencengkram kerah seragam gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Dengan senang hati..." kemudian gw melepaskan tangan yang menahan tubuh Bernat lalu mengikuti Jefri dari belakang keluar kelas.

Gw ikuti dia dari belakang menuruni tangga dan berjalan menuju lapangan basket gedung dua. Kami sudah berada ditengah lapangan, Jefri masih berjalan didepan gw.

Tiba-tiba kaki gw ditengkas dari belakang dan pundak gw ditarik kebelakang, otomatis gw limbung dan nyaris terjungkal, tapi langsung ada yang menahan tubuh gw dengan kedua tangannya mengapit badan gw. Kemudian Jefri berbalik dan memegang kaki kanan gw, yang lebih kagetnya lagi, gw lihat Gusmen tiba-tiba muncul dari kiri belakang lalu secepat kilat memegang kaki kiri gw.

Tiga orang membawa gw dengan posisi tiduran dengan kedua kaki direntangkan menuju tiang ring basket. Gw diem ? Kagaklah, gw meronta, maksudnya apa nih gw dibawa dengan cara tidak senonoh seperti ini.

Dan kampret momen ini gak akan gw lupakan! Dengan dilihat oleh siswa-siswi yang berada digedung dua, dari lantai 1 hingga lantai 3, dari anak kelas 2 sampai anak kelas 3, menonton penyiksaan tak berprikemanusiaan ini!.

Setelah sampai di tiang ring basket, Bernat yang memegang tubuh gw, Jefri dan Gusmen yang memegang kedua kaki gw yang direntangkan... *Menggesekkan* selangkangan gw ke tiang ring basket, naik turun! Anjj***ng!!! Gw berteriak kesakitan, perih banget selangkangan gw digesek naik turun oleh ketiga bangs*t ini. Semua isi kebon binatang dan sumpah serapah gw teriakkan, tapi apa lacur ? Makin beringas ketiga kunyuk ini menaik turunkan selangkangan gw ke tiang besi ini.

Terdengar nyaring tawa ketiga kunyuk ini, ditambah semua siswa/i digedung 2 juga ikut menertawakan gw. Kalian memang kejam, tak berprikemanusiaan, malu udah bodo amat! Sakitnyalah yang gak bisa gw tahan, sumpah perih banget. Lecet pasti nih, pastiiii!

Akhirnya penyelamat datang, setelah gw menahan perih dan malu, guru BP yang bernama Pak Rofiq melihat kejadian keji ini dari lantai 2. Beliau langsung bertolak pinggang melotot kearah kami.

Quote: "Hei! Sedang apa kalian itu ?!" Teriaknya dari lantai 2





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Brruugh...!!!

Ini kampret momen kedua nih, setelah ketiga kunyuk melihat dan ditegur Pak Rofiq, gw malah langsung dijatuhkan begitu saja kebawah. Yap, mereka bertiga langsung melepas tubuh gw dan sukses membuat gw merasakan nyeri dipunggung dan sikut karena berbenturan dengan lantai lapangan.

"Enggak Pak, kita cuma lagi merayakan ulang tahun..." ucap Jefri dengan santainya

"Siapa yang ulang tahun ?" tanya Pak Rofiq

"....." tanpa menjawab dengan suara, ketiga kunyuk menunjuk gw dibawah sini yang masih kesakitan terlentang dilapangan

"Ooh... Reza Agatha anak kelas 1 ya... Bantu bangun itu anak, dan..."

LEMPARKAN DIA KE KOLAM IKAN DISANA!" teriak Pak Rofiq lagi.

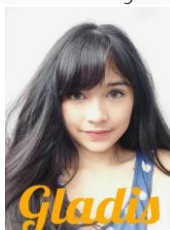
Guru kam****. Ya terimakasih Pak telah menyelamatkan saya, jasa anda sungguh besar dihari ulang tahun saya ini. Dan inilah kampret momen ketiga.

Gak perlu gw perjelas bangetlah ya, Ketiga kunyuk otomatis membawa gw ke kolam ikan dekat si Kiddo parkir tadi pagi. Dan dihitungan pertama langsung gw dilemparkan ke kolam ikan itu.

Tawa mereka semua, semua, semuaaaa.... Gak akan gw lupakan!

Gw duduk didalam kolam ini, gak dalem sih cuma selutut paling. Tapi yaaa... Lumpurnya ini, perih diselangkangan ini, sakit disikut dan punggung ini membuat gw lemas dan menarik nafas perlahan.

Seorang gadis cantik muncul diantara kerumunan teman-teman sekelas gw yang masih menertawai disisi kolam. Dia tersenyum kepada gw dan mengulurkan tangannya untuk membantu gw bangun.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Sakit ya ?" jujur gw lihat ekspresi mukanya khawatir

"....." gw hanya mengangguk, gw gak boong, ini selangkangan dan sikut perih banget, ditambah punggung yang nyeri

"Ya ampun, sikut kamu berdarah Za, udah-udah yuk kita ke uks dulu, eh tapi kamu bawa pakaian ganti gak ?" ucapnya sambil merangkul tangan kiri gw

"Bawa..." ucap gw lemah hiks

"Happy biiirth... Day to youuu... Happy biirrthh.. Day to youuu.... Happy biiirth... Day... Happyyy biiirthhh day... Happyyyyyy biiiiiirth daaaaayyy toooo youuu.... HOREEE!" Lantunan lagu ultah dan teriakan teman-teman sekelas gw yang berada dilapangan membuat kakak kelas 2 dan 3 yang berada dilantai 1 sampai 3 ikut bernyanyi...

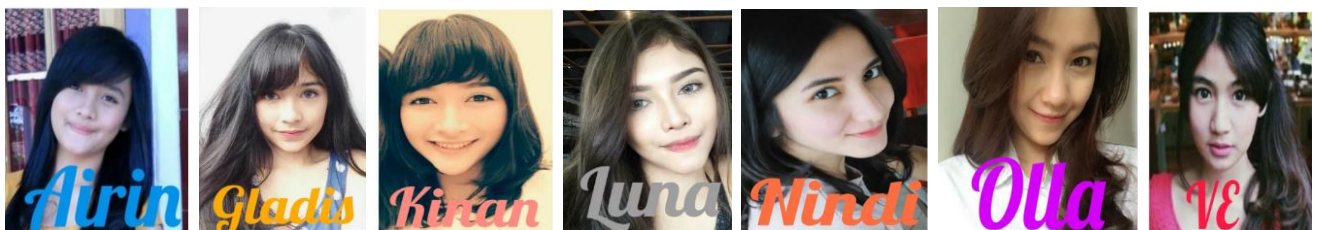
"Reezaaa..." teriak Pak Rofiq yang masih berdiri dilantai 2 dan melihat kearah gw

"....." Gw hanya bengong melihat tingkahnya.

Guru BP yang terkenal *killer* itu tersenyum, menaik turunkan kedua alis matanya dan... Jempol tangan kanannya diangkat sedada... Seolah-olah mengatakan *MANTAP!*

Gw sudah berganti pakaian dikamar mandi, dan sekarang berada diruang UKS sekolah berdua dengan Vera.

Teman-teman kelas gw sudah masuk kekelas kami dan mengikuti pelajaran, kebetulan pelajaran





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

sehabis istirahat ini yang mengajar adalah wali kelas kami.

Tas Vera dan tas gw juga sudah berada diruang UKS ini. Ketika tadi wali kelas kami menanyakan ada kejadian apa dengan gw hari ini, Gusmen dan ketua kelas Yudha yang menjelaskan, akhirnya gw diberikan izin untuk pulang lebih dulu.

Vera dan Gusmen sempat adu pendapat ketika wali kelas kami meminta salah satu teman sekelas mengantar gw pulang. Gimana ceritanya Vera yang akhirnya berhasil ditunjuk oleh wali kelas kami untuk mengantar gw pulang ? Tentunya dengan mata tajam dan pelototannya ke Gusmenlah yang membuat salah satu sahabat gw itu menciut nyalnya.

Motor gw akan dibawa pulang kerumah Gusmen dulu, ya hari ini Vera ingin mengantar gw pulang dengan mobil barunya. Semenjak masuk sekolah semester kedua ini, Vera memang membawa mobil ke sekolah.

Gw sudah berada didalam mobil susuki aerio berwarna silver milik Vera. Kami berdua sudah berjalan meninggalkan parkir mobil sekolah.

Quote: "Za, ke apotik dulu ya beli salep..." ucap Vera sambil menyetir

"Hah ? Salep ? Buat apa ?"

"Itu kamu jalan sampe nganggang gitu berarti perih bangetkan ?"

"Eh.. euu... gak usah deh, sekarang udah mendingan kok.."

"Beneran ?"

"Iya bener, udah gak apa-apa kok"

"Mmm... kalo gitu kerumah aku dulu ya Za, soalnya kado ultah kamu masih dirumah Za... hihhi..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ooh, ya udah oke Ve..."

Mobilpun diarahkan kerumah Vera, setelah 20 menit kami sampai di halaman rumah Vera. Kami berdua turun dari mobil lalu masuk kedalam ruang tamunya.

Gw duduk di sofa yang diperuntukkan untuk satu orang, bukan di sofa panjang seperti biasanya jika gw bertamu kerumah Vera.

Vera sudah kembali keruang tamu setelah mengambilkan gw es sirup dari dapur tadi. Dia duduk di sofa panjang disisi kanan gw.

Dia meminta gw untuk meminum sirup yang disuguhkannya tadi, setelah gw meminum es sirup sedikit. Vera memulai obrolan dengan gw.

Quote: "Za, maafin aku sama temen-temen sekelas ya, kita semua yang ngerencanain kejadian tadi buat ngerayain ultah kamu... tapi jujur, aku gak tau kalo kamu bakaal.... bakaal... bakal dikerjain "itunya" sama Gusmen dan dua kakak kelas 3 tadi ke tiang ring basket..." ucapnya dengan wajah menyesal dan malu diakhir ucapannya

"Iya Ve gak apa-apa, iseng banget emang tuh anak bertiga... huuft lumayan perih sih..."

"Masih sakit ya ? Kata aku juga tadi ke apotik dulu"

"Iya sedikit, udahlah gak apa-apa Ve..."

.....

Cukup hening sejenak diantara kami, karena bingung mau membiacarakan apalagi. Vera masih menatap gw dengan tersenyum lalu tangannya memegang tangan kanan gw yang bersandar





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

disandaran sofa.

"Za... kamu sama Olla udah putuskan ? Dengan Wulan juga ?" tanyanya tiba-tiba

"Eh ? Iya Ve... aku udah putus dengan mereka..."

"Sekarang kamu gak ada pacar dong ?" Senyumnya makin mengembang

"....." Seharusnya gw gak bingung dan gak diam saja seperti ini

"Za... Aku udah cukup nungguin kamu... aku gak mau sampai ada perempuan lain yang jadi pacar kamu lagi, apalagi kalo sampai anak kelas 2 itu yang jadian sama kamu... aku gak akan rela"

"Anak kelas 2 ?"

"Yang tadi dikantin"

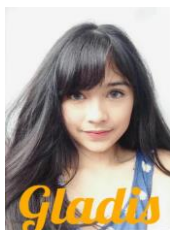
"Gladis maksud kamu ?"

"Gak usah diperjelas deeeh..." ucapnya kali ini cemberut

"Mmm... terus ?" gw bingung mau ngomong apa

"Aku mau hubungan kita lebih dari sekedar teman... Aku mau kamu jadi pacar aku Za..."

"Pacaran ? Kita ?" ucap gw sedikit terkejut





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya... kenapa ? Kamu mau nolak aku lagi ?... Sekarangkan kamu udah sendiri, mau alesan apalagi ke aku ? Atau kamu emang gak suka sama aku dari awal ?"

"Eh euu... bukan, bukan gitu.. duh gimana ya Ve..."

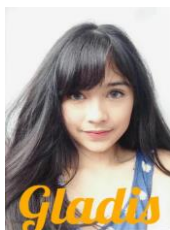
"Kalo gitu, ijinin aku untuk mencoba buat kamu bahagia Za..."

Vera bangkit dari duduknya lalu menghampiri gw dan duduk dipangkuan gw. Posisinya menyamping, tangan kanannya merangkul pundak gw. Lalu tangan kirinya memegang wajah ini.

Quote: "Aku sayang kamu Za..."

ucapnya pelan sedikit berbisik

Matanya terpejam dan wajahnya mendekati wajah gw...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

95. SATU dan DUA

Spoiler for *only for 18+*:

Quote: Vera masih berada dipangkuan gw, matanya masih terpejam dan wajahnya semakin mendekat. Kecupan lembut dan hangat dari bibirnya sangat terasa dibibir ini....

Lama-kelamaan pagutan bibirnya semakin gencar melumat ai punya lips...

Cengkraman tangannya sedikit menekan kepala bagian belakang rambut gw...

Jambakan halus dirambut belakang gw itu beriringan dengan lumatan bibirnya dan lidahnya yang semakin intens menelusup kedalam rongga mulut gw...

Nafasnya memburu lalu wajahnya turun kesisi kiri dagu ini...

Bohong kalo gw gak dibawa permainannya...

Gw mulai mengelus lembut sisi kiri pinggangnya dari atas kebawah...

Tangan kanan gw memegangi tengkuknya....

Gw tarik keatas wajahnya ketika bibirnya mulai mengecup keras leher gw...

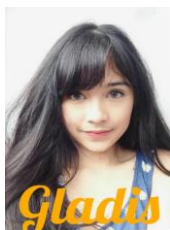
"Jangan Ve..." inilah pertama kalinya gw menolak diberikan ikan cupang dari perempuan

"Kenapa ? Takut keatuan temen-temen disekolah ya ? Hihhi..." ucapnya memandang gw lalu menyeka area bibirnya yang basah

"Eh.. Euu.. Iya Ve..." jawab gw kikuk

"Kalo gitu dibagian yang gak keliatan aja..." senyumnya nakal kali ini

Vera mencoba melepaskan kaos yang gw kenakan...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Tapi gw menahan tangannya.

Tidak lama gw mendorong pelan dan hati-hati pundak Vera. Gw gak mau sampai kejadian "tanda merah" yang dulu diberikan Wulan terulang lagi saat bertemu Sherlin dan dia melihat "cap" didada gw. Mungkin dulu Sherlin gak begitu marah karena tau Wulan adalah pacar gw, tapi kali ini ? Mau jawab apa gw ke Sherlin kalo nanti dirumahnya, dia melihat *red signs* didada gw lagi. (Jaga-jaga, siapa tau Sherlin mau ehm ehm...).

Kemudian setelah ada jarak diantara wajah kami, Vera membuka matanya dan tersenyum.

Quote: "Makasih ya Za... Aku sayang kamu, aku akan berusaha berikan yang terbaik untuk kamu..." ucapnya dengan airmata yang menetes kepipinya

"....."

Gw hanya bisa diam, kesalahan yang sama telah gw ulangi lagi, kali ini bersama Vera. Diam yang gw lakukan malah membuat Vera beranggapan gw menerima dirinya.

"Za.. Kok malah diem ?" ucapnya membuyarkan lamunan gw sambil mengelap airmata dipipinya.

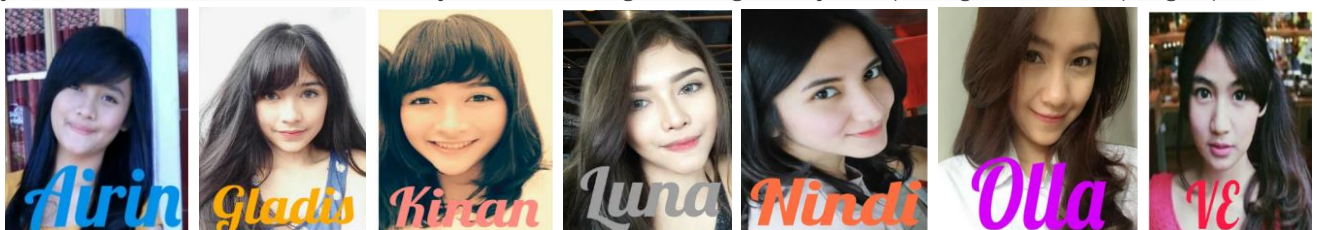
"Eh, mmm.. Enggak apa-apa kok Ve... Mm... Maafin aku ya Ve... Maafin aku udah buat kamu seperti ini..."

"Aku gak masalahin karena nunggu kamu selama ini, yang terpenting sekarang, kamu udah mau terima aku Za..." senyumnya sangat manis sekali.

Dan sekali lagi, ucapan maaf yang tadi gw berikan untuknya salah diartikan lagi oleh Vera. Andai kamu tau Ve, kalo Sherlin udah lebih lama menunggu dari kamu. Maafin aku Ve.

Vera bangkit dari pangkuan gw, dia meminta gw menunggu sebentar dan berlalu kearah dalam rumah, mungkin kekamarnya. Tidak lama dia balik lagi membawa kado untuk gw, bentuknya agak tebal dan lebar.

Gw diminta membukanya, dan langsung merobek bungkus kertas kado itu. Terlihatlah sebuah jaket model bomber berwarna hijau lumut. Bagus banget ini jaket pikir gw. Tidak lupa gw pun





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

mengucapkan terimakasih kepada Vera.

Setelah itu, kami berdua hanya mengobrol santai diruang tamunya. Obrolan kali ini sebenarnya lebih banyak membicarakan soal keluarga Vera, bukan gw bermaksud gak sopan menanyakan keluarga Vera, tapi dari pertama gw kerumahnya dulu sampai sekarang, gw belum pernah bertemu dengan kedua orangtuanya.

Gw gak bisa menceritakan soal kedua orangtua Vera, intinya kedua orangtuanya Vera bekerja dan menjadikannya sering sendirian dirumahnya ini.

Kami masih asyik mengobrol hingga waktu menunjukkan pukul 11.30 wib. Saat itulah sebuah sms masuk ke hp gw. Gw ambil hp disaku celana dan membukanya.

Quote: isi sms :

From Sherlin : *"Za, nanti siang jemput aku ya disekolah, aku gak bawa mobil hari ini... sayang kamu."*

Gw : *"Oke, nanti aku jemput kamu kesitu."*

Vera sempat menanyakan siapa yang sms, gw jawab saja dari Gusmen, menanyakan soal motor gw yang nanti akan dia bawa. Untung aja dia percaya.

Kami kembali mengobrol berdua, tapi gw gak fokus dan hanya menjadi pendengar saja. Gw memikirkan alasan apa yang akan gw berikan ke Vera untuk pamit dari rumahnya ini.

Masih berpikir, gw mendapat ide yang cukup masuk akal. Gw bilang hari ini akan pergi mengantar Nenek kerumah saudara. Sempat dia bersikeras untuk ikut mengantar dengan mobilnya, tapi gw tolak halus walaupun ujungnya dia cemberut juga.

Jam 12 siang gw sudah keluar dari rumahnya dengan diiringi wajah sedikit kesalnya Vera karena gw gak mau diantar pulang kerumah olehnya.

Gw berjalan sampai keluar komplek perumahan Vera lalu naik angkot kearah sekolah. Didalam angkot gw sms Gusmen, isinya gw meminta dia jangan pulang dulu karena gw mau ambil motor. Gw memintanya menunggu didekat perempatan jalan menuju sekolah.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sesampainya diperempatan gw turun dari angkot lalu duduk dikursi kayu warung kaki lima, gw menunggu Gusmen sambil membeli Teh butul dingin dan membakar rokok. Masih ada waktu 15 menit sampai bel pulang sekolah berbunyi. Gw sms Gusmen dengan mengatakan gw sudah menunggu disini.

Setelah habis 2 batang rokok gw hisap, Gusmen datang dengan mengendarai si Kiddo bersama Shandi yang membawa motornya sendiri dan Topan yang mengendarai motor Gusmen.

Quote: "Thanks Sob, sorry ngerepotin..." ucap gw sambil menerima helm dan kunci motor dri Gusmen

"Sloow hehe... ngomong-ngomong kenapa jadi balik lagi kemari lo Za ? Gak minta anter Vera aja ?"

"Gak enak gw, ngerepotin dia ah... lagian gw mau ada perlu. Gw gak bilang ama Vera ambil motor lagi dan ketemuan ama lo. Jadi jangan sampe bocor yak..."

"Anjliirr... bokis lo ye ama si Vera, ah tau gini gw gak ikutan, abis gw kalo si Vera tau lo ama gw boongin dia..." ucap Gusmen

"Yeee.. makanya jangan ampe bocor lo ama yang laennya yak..."

"Ya udalah, eh iya nih ada kado dari kita bertiga, sorry yak tadi, enak gak selangkangan lo ?... Hahahahaha..." tawa Gusmen sambil memberikan sebuah kado yang persegi

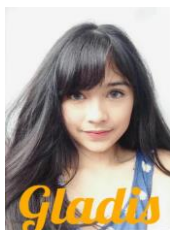
"Weh makasih sob ya, kalian memang keren hahaha.... anjrit, kampret lo betiga ama si Bernat dan si Jefri, perih nyong selangkangan gw..."

"Wuahahaha.... biar makin mulus lu punya paha dalem Za, hahaha..." ucap Topan.

Setelah itu mereka pamit pulang kerumah masing-masing. Gw masukkan kado pemberian ketiga sahabat kelas gw itu kedalam tas, dan ternyata tas gw cukup berat dan penuh karena sebelumnya sudah ada kado dari Olla, Kinan dan Vera. Belum lagi plastik yang berisi seragam gw yang kotor.

Gw naiki si Kiddo dan memakai helm pemberian Mba Siska lalu mulai berangkat menuju sekolahan Sherlin.

Dengan kecepatan 60km/jam gw sudah sampai disekolahan Sherlin dalam waktu 10 menit. Gw hentikan si Kiddo didekat gerbang sekolahnya. Gw lihat sudah banyak siswa/i yang keluar dari





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dalam sekolah untuk pulang.

Kemudian gw berniat sms Sherlin dengan mengeluarkan hp dari saku celana, tapi ketika gw lihat layar hp, ternyata sudah ada 1 sms masuk dari Sherlin, gw lihat jam masuknya sms, dan sepertinya sms masuk ketika gw masih dalam perjalanan tadi. Isi smsnya mengatakan kalo Sherlin meminta gw tunggu didepan sekolahnya sebentar, karena dia ada perlu keruangan guru dulu.

Gw melepaskan helm ketika melihat Ben, Ucok dan satu cewek yang gak gw kenal diantara mereka melintas didepan gw. Gw panggil mereka lalu mereka bertiga menghampiri gw.

Quote: "Weiiss adek gw kemana aja bro... Udah lama gak maen kesini lo..." ucap Ben ketika sudah berada didepan gw lalu kami ber-*high five*.

"Hehehe... Sorry-sorry Ben, gw sibuk sekolah kemaren-kemaren... Apa kabar lo bedua?"

"Alhamdulillah baik... Ada apa nih? tumben kemari..." ucap Ben lagi

"Iya, ini gw mau jemput Sherlin..."

"Wah wah wah... Jangan-jangan kau sudah jadian dengan si seksi itu yah?" tanya Ucok kali ini

"Hehehe... Gitu deeh..." jawab gw sambil terkekeh

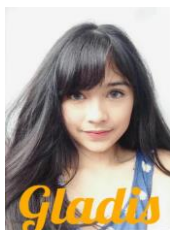
"Wiiih... Akhirnya penantian si seksi gak sia-sia ya Cok, hahaha... Selamat deh ya Za... Biar awet lo ama dia... Kasian da nunggu lama-lama tuh anak.." ucap Ben lagi

"Betul Ben... Mantap kali kau Za... Jangan lupa teraktarinnya yaa... Ha ha ha ha..." timpal Ucok
.....

Gw cukup terkejut dengan ucapan Ben tadi, dia tau kalo Sherlin menunggu gw selama ini... Berarti Sherlin curhat ke Ben cs nih. Dan kalimat terakhir Ben membuat gw tersenyum kecut... "Awet", Kata itu sangat mengusik hati gw. Karena baru saja hari ini gw mengkhianati Sherlin.

"Oh ini pacarnya Sherlin ya?" tiba-tiba cewek yang berada diantara Ben dan Ucok bertanya

"Iya, nih si Eza anak kelas 1 di sma negeri xxx..." jawab Ben kepada si Cewek





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Gak aneh sih kalo Sherlin sampe nolakin si Feri terus karena nungguin cowok kayak gini. Ngomong-ngomong tinggi juga baru kelas 1 sma, kirain udah kelas 3 juga... Pantas dia betah ngejomblo dari kelas 1..." wah ini cewek tau juga kalo Sherlin nungguin gw dan ternyata 2 tahun di smk ini Sherlin gak punya pacar.

"Oh ya, kenalin nih temen gw Za..." ucap Ben kepada gw

"Oh.. Kenalin gw Reza, panggil aja Eza..." ucap gw sambil mengulurkan tangan kepada cewek berambut panjang tergerai lurus, mata yang indah, berkulit putih dan cantik ini

"Aku *Luna*..." balasnya menjabat tangan gw sambil tersenyum manis.

Tidak lama, gw melihat Sherlin berjalan keluar gerbang sekolah, gw melambaikan tangan kepadanya.

Kemudian sebelum Sherlin sampai dimana gw menunggunya bersama ketiga teman sekolahnya ini, Ben mendekati gw lalu berbisik.

Quote: "Jangan bilang lo kenalan sama Luna ke Sherlin..."

"Eh ? kenapa ?" tanya gw kaget

"Nanti juga lo tau..." jawab Ben sambil memundurkan tubuhnya lalu menyambut Sherlin yang sudah sampai diantara kami.

Kami berempat mengobrol sebentar lalu enggak lama Ben, Ucok dan Luna pamit pulang duluan.

Sherlin naik ke jok belakang Kiddo, baru saja gw mau memakai helm, Sherlin mendekatkan wajahnya kesamping kanan wajah gw dari belakang.

Quote: "Kamu kenalan tadi sama Luna ?" tanyanya dengan nada yang dingin

"....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7
BEFORE MyPI I

September 2016

Lokasi : Dapur Rumah

"Kamu jadi mau share ke netizen ?"

"Share ? Nge-share apaan ?"

"Itu cerita kamu..."

"Ooh.. Eh... kan gak boleh sama kamu..."

"Kamu mau aku izinin ?"

"Ya mau sih..."

"Ada syaratnya"

"Apa ?"

"Kamu minta izin dulu ke semua teman dan orang yang terlibat dicerita kamu itu, bukan sekedar telpon, silaturahmi kerumah mereka ya..."

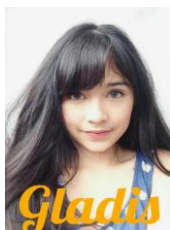
"Hmm... aku coba deh... tapi kalo kayak tukang parkir, terus bos fotocopyan di SMA aku dulu gimana ? Masa harus aku cari mereka..."

"liih... ya gak perlu kalo itu ma... emang kamu ada hubungan serius gitu sama tukang parkir dan bos fotocopy ?"

"Hahaha... Enggak sih..."

"Kalo udah dapet izin dari mereka semua... baru kamu bilang lagi ke aku"

"Tapi..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kenapa ?"

"Kamu yakin minta aku dapetin izin ke semua orang yang ada dalam kisah masa lalu aku ?"

"Iyalah... Emang kenapa ?"

"....."

"Kok diem ?"

"Serius Bun, kamu yakin ?"

"Bentar... kok malah kamu yang na... eh..."

"Udah ngerti maksud aku ?"

"....."

"Ssshhh.... iih.... Emang harus ya kamu ketemu *dia* ?! Minta izin ke *dia* juga ?!"

Aneh gw, bukannya dia yang awalnya nyuruh gw minta izin ke semua karakter dicerita gw nanti.

"Laah... kan kamu tadi yang minta aku dapetin semua izin orang-orang yang ada dicerita, malah diminta ketemu juga..."

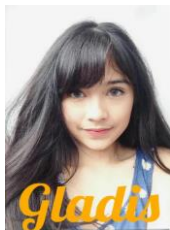
"Udah... gini aja deh, kamu dapetin izin kesemuanya kecuali *dia*. Nanti kalo *dia* udah mau diceritain, bilang dulu ke aku... jangan langsung dishare pokoknya."

"....."

"Kok diem ?"

"Kan dari awal harus dapetin izin semuanya dulu, kalo aku gak dapet izin "*dia*", nanti ceritanya ngegantung ditengah-tengah, gak bisa sampai selesai"

"liisshhh.... eerrrr.... yaudah yaudah... khusus *dia* biar aku yang temuin..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Aku gak diajak ? kan aku yang harus minta izin..."

"Gak Usah!"

"Kan silaturahmi kata kamu..."

.....

.....

.....

"Bun ? Kok pergi ? Buun..."

"Buuun... Ini kopi aku gimanaaaa ? Belom diseduuhin ooii..."

.....

"Seduh aja langsung dalem mulut kamuu!!!" Teriaknya dari ruang tamu





by : Glitch.7

96. JANJI

Masa Yang Paling Indah Bab 2

Kami berdua sudah berada di foodcourt sebuah mall. Menyantap nasi goreng dengan tandem es teh manis.

Quote: "Bener kamu gak kenalan sama Luna tadi ?" tanyanya disela-sela makan siang ini

"Enggak, dia cuma dengerin aku sama Ben dan ucok ngobrol..." jawab gw setelah menelan nasgor

"Hmm... Bagus deh"

"Emangnya... Ada apa sih antara kamu sama Luna ?" gw mulai kepo

"Males bahas"

"Pernah musuhan ?"

"Ck... Ngeyel dibilangin, ntar aja aku ceritainnya, aku gak *mood* makan lagi nanti nih..." mukanya langsung cemberut

"....." gw kembali menyendok nasgor dan menuruti keinginannya.

Kami masih berada di foodcourt setelah menghabiskan makanan. Duduk santai sambil menunggu cacing-cacing diperut mencerna asupan tadi.

Kemudian Sherlin mengira gw dikerjain lagi disekolah dengan cara yang sama dengan tadi malam oleh Rekti cs dirumah Nenek, karena dia melihat gw enggak memakai seragam sekolah. Lalu gw menjelaskan kejadian kampret disekolah pada saat istirahat tadi pagi. *And guess what ?* dia tertawa ? Enggak. Dia malah khawatir dengan keadaan gw.

Jujur gw baru tau dia sekhawatir ini sama gw, dibalik sikapnya yang cuek, dia adalah gadis yang sangat menyayangi pacarnya. Ekspresi wajah sedih dan khawatir yang dia tunjukkan setelah mendengar kejadian tadi pagi itu bukanlah ekspresi yang dibuat-buat.

Setelah ngobrol cukup lama di foodcourt ini, kami berdua beranjak pergi menuju rumahnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw masih ingat, dalam perjalanan kerumah Sherlin dimotor, gw melewati taman kota dan mengarah ke jalan protokol, setelah masuk ke jalan protokol ada lampu lalu-lintas dan kebetulan lampu warna merah sedang menyala, dan sebagai pengendara yang taat lalu-lintas, gwpun menghentikan si Kiddo tepat dibelakang mobil Jeep.

Sisi kanan jalan masih kosong, gw berniat masuk kesitu agar sejajar dengan mobil Jeep didepan gw, tapi baru saja gw mau membelokkan si Kiddo ke kanan, satu mobil model SUV berwarna biru sudah lebih dulu masuk yang membuat gw tidak jadi mengambil sisi kanan.

Tiba-tiba Sherlin mencolek pundak kanan gw lalu gw menengokkan kepala dan membuka kaca helm *fullface* yang gw kenakan.

Quote: "Kamu tau itu mobil siapa ?" tanyanya

"Yang mana ? Jeep didepan ?"

"Bukan, itu yang depan kanan kita, yang biru..."

"Enggak... emang punya siapa ?"

Jujur aja gw sempat sedikit memperhatikan mobil suv biru itu, rasanya pernah lihat tapi gw lupa dimana.

"Itu mobil Luna..."

"....."

"Kok diem ?"

"Ya aku mau ngomong apa ? Aku gak tau itu mobil Luna, ini baru tau dari kamu, oh ya... mobil gitukan cukup banyak, belum tentu punya Luna"

"Enggak, aku apal banget... itu sticker klub sepak bola favorit dia yang ditempel dibelakang kaca mobil"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sticker itu, sticker logo dan lambang kebesaran salah satu klub sepak bola tersohor dari kota mode di dunia... klub yang menjadi favorit gw juga. *I Rossoneri.*

"Ooh... ya udahlah, gak ada urusan juga sama kita kan ?" tanya gw

"Bakal jadi urusan kita kalo kamu sampe deket sama dia" nada suaranya dingin (lagi).

Lampu lalu-lintas sudah berwarna hijau, Jeep didepan gw sudah melaju, lalu gw menarik gas si Kiddo dan membelokkannya kekiri ke jalan arah rumah Sherlin, sedangkan mobil suv biru itu berbelok kekanan... Ke jalan raya arah rumah gw.

5 menit cukup waktu yang gw tempuh dari lampu lalu-lintas tadi sampai kerumah Sherlin.

Gw duduk dilantai terasnya, rasanya matahari siang ini panas sekali. Gw duduk santai dan bermalas-malasan karena hari ini cukup melelahkan, selangkangan yang diadu dengan tiang ring basket, dilemparkan ke kolam ikan, ditambah sebelumnya tadi malam kurang tidur karena ulah Sherlin dan Rekti cs cukup membuat gw kekurangan stamina walaupun tadi sudah makan siang bersama si pacar sekseh.

Sherlin menghampiri gw diteras, dia berdiri disamping gw dan meminta gw duduk didalam ruang tamunya. Tapi gw menolak karena sedang menikmati angin sepoi-sepoi di siang yang panas ini. Kemudian dia memberikan gw air mineral dingin digelas yang langsung gw teguk sampai habis. Beneran ni siang sampe bikin tenggorokan gw kering kerontang.

Spoiler for *Terbaik untukmu*:

Akhirnya Sherlin ikut duduk dilantai disebelah gw. Kami berdua memandang kearah taman rumahnya. Tidak ada suara dari mulut kami berdua, kemudian kepalanya disenderkan kepundak kanan gw. Kami menikmati desiran angin sepo-sepoi diteras ini.

Suasana ini sungguh terasa teduh didalam hati walaupun panas matahari menyengat diluar sana. Dan dengan adanya seorang gadis yang berada disamping gw sekarang, semakin membuat diri ini sangat nyaman.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Za..."

"Ya ?"

"Aku sayang kamu"

"Aku juga sayang kamu"

"Maafin aku ya..."

"Untuk ?"

"Maaf untuk yang dulu... udah hampir membuat kamu nyakitin Wulan, malah mungkin dia udah sakit"

"Udah Sher, jangan bahas itu lagi, toh sekarang kita udah sama-sama. Dan putusnya aku dari Wulan sama sekali gak ada sangkut pautnya sama kamu"

"*I Love You*" ucapnya kali ini sambil tersenyum memandang kearah gw

"*Love You too*" balas gw sambil mengecup keningnya.

Kemudian Sherlin bangkit dan masuk kembali kedalam rumah, hanya sebentar dia sudah kembali dengan gitar akustik ditangannya.

Kembali kami duduk berdua dilantai teras rumahnya, dan senyumannya itu mengeringi permintaannya kepada gw untuk memainkan sebuah lagu.

Gw berpikir sejenak lagu apa yang akan gw nyanyikan dan mainkan. Ketika terlintas nama sebuah band ditahun 2001 lalu, gw langsung membiarkan jemari gw menari diselar gitar berbahan nylon ini dan lagu inilah yang gw nyanyikan bersamanya.

Quote: *Duhai engkau sang dewi ciptaan raja
Dari langit kau turun ke dunia
tuk' jadi milikku
Jadi pendampingku selamanya*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

*Dengarkanlah setiap kata yang terucap
Mengertilah karena hidup takkan
Semudah kau kira
Kau harus berlari mengejarnya*

*Ku takkan berhenti
Beri cinta dan rinduku
Sampai kau mengerti dan pahami
Semua yang kuberikan*

*Jangan kau pergi dariku
Bila waktuku sedikit untukmu
Setiap hembusan nafasku
Ku lakukan yang terbaik untukmu*

Kami berdua bernyanyi bersama hingga lagu selesai, lalu Sherlin memeluk gw dan mengecup pipi ini.

Quote: "Aku akan selalu ada untuk kamu" ucapnya





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

STOP SEMBORO

2 weeks later - September 2016

"Hassshh... fuuuuhhh..."

"Ayah kok ingkar janji terus ?"

"Eh ? Janji ? Janji apa ?"

"Heum... katanya mau berhenti ngerokok kalau Orenz udah lahir, sekarang anaknya udah berapa tahun tuh... masih aja ngerokok..."

"Eh.. hehehe... susah Bun berhenti ngerokok itu, kamukan udah tau aku udah pernah coba tapi cuma kuat satu bulan..."

"Iya harus nunggu sakit dulu baru berhenti lagi, terus kalau enggak sakit, gak berhenti-berhenti ngerokoknya ?"

"Yang penting cintaku sama kamu gak berhenti Bun..."

cuuuppp....

"Yah..."

"Ya Bun ?"

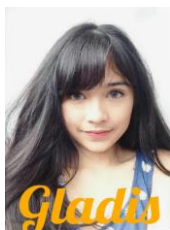
"Udah enggak mempan gombalan kayak gitu, cari yang lain bisa ?"

"Bentar, aku ambil kitab dari si cu pat kai dulu..."

"Mau kemana ? Sini duduk, aku belum selesai ngomong sayaang..."

"Oke duduk lagi nih..."

"Yah, kalo mencintai keluarga itu seperti shalat, sudah kewajiban... enggak perlu dipakai untuk menggombal. Topik utama kitakan kesehatan kamu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Bun... terus sekarang aku berhenti nih.. tuh aku matiin rokoknya... udah ya aku berhenti nih"

"Bener ? Berhenti beneran apa enggak ?"

"Benerlah... berhenti ngerokok semboro... ganti ke mild hehehe.... waaadddaaawwwwww.... ampun ampun ampun... sakit sakit beneran Bun..."

"....."

"Duh sakit nih beneran, eh jangan ngambeuk dong, sini mukanya ngadep aku lagi Bun... sayaang..."

"....."

"....."

"Mau ngapain ?"

"Laah.. udah deket ini, mau nyium yu punya lips lah..."

"Enggak! Cuci mulut dulu, gosok gigi 3x baru boleh..."

"Boleh nyium ?"

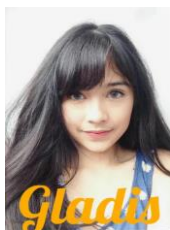
"Boleh tidur disofa ruang tamu bawah"

".... Astagfirulloh hal adzim... sungguh tega dikau menganiaya diriku wahai istriku... hiks... apa salahkuu... kau buat beginii... kau tarik ulur hatiku hinggaa..."

"Hingga kamu berhenti ngerokok!"

"....."

Bun ? Beneran nih aku tidur diruang tamu bawah ? tak pernah terucap dan tersimpan sebuah tanya dalam hati.





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

97. BERLEBIH

Gw sudah berada dikamarnya sekarang, duduk disisi kasur empuk miliknya. Sherlin sedang membuka lemari, dan dari tempat gw duduk ini, membuat pandangan gw terhalang untuk melihatnya karena pintu lemari yang dibuka.

Ngambil apa ya ini pacar gw, kayaknya kado nih yang mau diambil dari lemarnya. Tapi kado apaan yak, kok lama amat ngubek-ngubek lemari kalo cuma ambil kado doang.

Karena gw penasaran, akhirnya gw tanyakan saja tanpa beranjak dari kasurnya ini.

Quote: "Sher... Kamu ngapain sih ? Kok lama banget ngubek-ngubek lemari..."

"Ini bentar lagi udah kok, bentar bentar..."

"....."

"Taaraaa.... Ini kado buat kamu sayaang..."

"..!!!!!!..." mimisan gw.

Spoiler for *BIG NO*:

Quote: *Sherlin sudah menutup pintu lemari dan berjalan kearah gw. Gw masih terkejut, mata gw terbelalak dan asli gw akui, mulut gw cukup terbuka karena melihatnya...*

Seumur-umur, dari gw lahir sampai kelas 1 sma ini, belum pernah gw melihat gadis belia memakai dress setipis itu, dan... Aiishhh madafaka! Itukah yang dinamakan G-Minor ? (g-string)!!!

Jelas pakaian yang dikenakan Sherlin berbeda dengan bikini yang dikenakan Wulan dulu waktu di pulau seribu.

Ini... Ini... Aahh suee bener gw!!! JoTha berontak sudah diberi sajen yang memanjakan mata ini.

"lih.. Kok malu-malu gitu ? Jangan bengong dong Za... Hihiihihi..." ucapnya menggoda gw dan duduk diatas pangkuan gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eeh... Euu.. Eu... Duh... Kacau ini ma Sher..." gw memalingkan muka ke arah lain

"Kacau kenapa siiih... Santai aja kalii..." jemari lentiknya memegang dagu gw dan mengarahkan wajah ini agar kembali menatap dirinya

Capcipcupcepcop...

Capcipcupcepcop...

Cqpcipcupcepcop...

Okey gw terbawa... Tangan gw melingkar dipinggangnya... Tangan kanan Sherlin sudah merangkul belakang leher gw dan...

Dan...

Dan tangan kirinya sudah berhasil mengeluarkan JoTha dari kandangnya...

Naik turun Cantik rupanya yang dilakukan tangan kirinya itu.

Lama-lama dia turun kebawah, and it's youre turn Jo...

Jotha Menelusup kedalam rongga mulutnya....

Oke stop ini terlalu bugar (vulgar).

Gw masih duduk diatas kasurnya tapi kini gw memeluknya, wajahnya terbenam didada ini, dan gw rasakan tubuhnya bergetar karena tangisnya.

Gw membelai lembut rambutnya yang panjang, lalu gw pegang wajahnya agar bisa melihat





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

wajahnya yang sedang menangis itu.

Quote: "Maafin aku Sher..."

"Kenapa ? Kenapa kamu nolak ? Kenapa Za ?" ucapnya sambil tetap menangis

"Aku gak mau buat kamu kecewa nantinya..."

"Kenapa kamu mau sama Wulan ? Apa aku kurang dimata kamu ?"

Gile lu ndroo. Jujur aja Sher, kamu terlalu *berlebih* malah, itu duo dribble ampe tumpeh-tumpeh gitu Sher... Wadaw dah pokoknya.

"Bukan soal itu Sher, aku sayang kamu, aku gak mau sampai harus ngelakuin "itu" sama kamu"

"....."

"Jangan selalu dibandingin sama Wulan, jujur waktu itu godaannya terlalu besar buat bocah ingusan yang masih smp..."

"Emang godaan aku kecil apa ?"

"Wiiss... Gede... Gede banget malah..." jawab gw sambil melotot kearah duo dribblenya dengan alis yang naik turun

"liihh... Nyebelin malah ngeliatan ini lagi..." ucapnya sambil mencubit hidung gw pelan

"Hehehe.... Kenyataannya emang gede itu kamu heheh..." gw terkekeh.

Dari awal Sherlin memakai dress yang wow, gw tidak melepaskan seragam dan jaket yang gw kenakan, hanya resleting celana sma yang terbuka, hehehe.

Lumayan, kemajuan buat gw bisa menahan godaan seperti ini, apalagi godaannya dari seorang Sherlin.

Gw meminta dia berganti pakaian yang lebih tertutup lalu gw menunggu diruang tamunya. Selang beberapa menit Sherlin keluar kamar dan memberikan gw sebuah kado yang terbungkus rapih. Jujur aja, sebenarnya gw bingung ini mau gw taro mana nanti kado dari Sherlin, tas gw udah gak muat





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

untuk menyimpan kado lagi.

Kemudian Sherlin meminta gw membuka kado darinya, gw robek kertas kado lalu gw keluarkan isinya. Gw terkejut dengan barang yang diberikan oleh Sherlin ini, ini terlalu *berlebihan* buat gw.

Quote: "Sher... Ini ?... Kan aku udah ada..."

"Enggak apa-apa, ini khusus buat sama aku nanti hehe... Lagian ada kameranya loch... Jadi bisa foto-foto berdua..."

"Tapi... Ya ampun ini berlebihan, bukan aku nolak, kayaknya aku belum pantas kamu hadiahin barang mahal kayak gini Sher..."

Cuuppp... Sherlin mengecup bibir gw

"Aku sayang kamu Za, bukan berarti aku kasih lewat barang mahal kayak gini, aku cuma pingin kamu punya hp khusus buat komunikasi kita berdua aja..." ucapnya sambil tersenyum

"li.. Iya sih, tapi... Duuh... Gimana ya..."

"Udah ah, aku gak mau debat, kalo kamu gak mau, sini biar aku banting aja..."

"Eeeh... Eh... Jangan-jangan... Jangan maen rusakin aja, beli mahal-mahal kok dirusak..."

"Makanya, mau pake apa gak ? Itu udah aku beliin jug nomor barunya"

"Iya iya dipake... Makasih banyak ya, aku ganti nan... Eeh... Eh eh.. Iya iya..."

"Gak usah ngomong ganti-ganti, aku gak suka. Ini aku beliin buat kamu, hadiah dari aku, bukan kamu pinjem!"

Gak enak ? Kasih kucing aja ? Emang kucing demen ama nukie 7650 ? Hm..... Gw beneran ngerasa Sherlin berlebihan, anak sma kelas 1 dijamin dimana hp adalah barang mewah banget udah memiliki 2 buah hp.

Gimana ini. Ribeut pasti nih bawa-bawa hp dua biji kemana-mana, aaah Sher Sher, kamu kok jadi berlebihan gini. Entahlah, tapi gw udah niat buat gantiin, gak tau sih mau pake uang, barang atau





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

hal lainnya. Yang jelas gw gak bisa nerima kado dari Sherlin dengan biasa aja. Terlalu berlebihan titik.

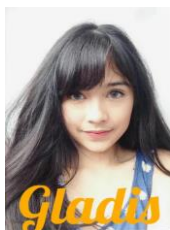
Gw bilang sama Sherlin, box hp biar ditaruh olehnya, gw gak mau kalo sampai nanti (amit-amit) jual barang pemberian dia ini. Jaman dulu mana gw kepikiran kayak jaman sekarang bisa jual beli hp ke counter dengan hp batangan. Beda cerita mungkin sekarang betebaran di fjb kaskus yang deskripsinya (kelengkapan : hp + charger. Yang gak ada jangan ditanyain.) heheheh.

Sebenarnya sih gak terlintas kalo gw suatu saat jual barang pemberian siapapun, cuma entah kenapa gara-gara kejadian Bandot kadang gw mikir suatu barang bisa menjadi solusi untuk keuangan. Tapi ini sesat, gak baik jual-jual barang pribadi, bisa jadi kebiasaan buruk kedepannya. Beda cerita kalo bener-bener *urgent* atau mau ganti baru.

Gw lihat jam dinding rumahnya sudah menunjukkan pukul 15.00 wib. Gw pingin pulang sebenarnya, cuma kalo dilihat dari gerak-gerik Sherlin, dia masih betah bersama gw.

Alasan gw ingin pulang cuma satu, gw pingin tidur, cape dan ngantuk banget hari ini. Karena gw udah gak tahan, gw pun meminta izin ke Sherlin untuk rebahan disofa ruang tamunya ini sebentar. Tapi Sherlin melarang gw tidur disofa, gw diminta tidur dikamarnya, sementara dia mau keluar sebentar, lah gw ditinggal sendiri ini ma.

Gak lama Sherlin memang keluar memakai mobilnya. Gw pun rebahan dikasurnya lalu memejamkan mata dan terlelap.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

98. RISALAH HATI

Pernah gak kalian lupa akan seseorang yang ternyata selama ini berada disisi kalian atau minimal ada disekitar kalian tapi kalian enggak sadar kalo sosoknya sangat menawan dan mempesona ? Kalo pernah, berapa waktu yang kalian habiskan hingga akhirnya menyadari bahwa sosoknya seperti oase dipadang pasir yang membuat kita mengharapkannya tapi terkadang hanya ilusi yang kita lihat sebagai fatamorgana, dan akhirnya oase itu muncul menjadi nyata diantara fatamorgana lainnya.

Gw terbangun sekitar 2 jam setelah terlelap dikamar Sherlin. Gw mengerjapkan mata lalu terduduk dikasurnya. Menunggu kesadaran gw pulih 100% dengan mata yang menyapu isi kamarnya ini.

Gw bangkit dari kasur dan menuju pintu kamar, tapi ketika gw baru memegang daun pintu ini, gw mendengar ada suara seseorang yang mengobrol. Gw urungkan niat untuk keluar kamar, karena merasa takut, malu dan gak enak kalau-kalau suara bapak-bapak yang gw dengar itu adalah Papahnya Sherlin.

Suara lainnya dari seorang ibu-ibu, sepertinya itulah lawan bicara dari suara sebelumnya yang terdengar seperti bapak-bapak tadi. Gw kembali duduk diatas kasur, memikirkan gimana caranya keluar kamar ini, gw gak mendengar suara Sherlin diluar sana, jangan-jangan dia belum kembali dari luar rumah.

Efek bangun tidur dan berada dikamar seorang gadis yang belum gw nikahi (iyalah) membuat gw melupakan kalo ada alat komunikasi berupa hp. Setelah otak gw mendapatkan ide untuk menghubungi Sherlin lewat sms, gw pun langsung merogoh saku celana gw.

Ah ? Kok ada dua hp ? Gw lupa kalo hp baru digenggaman tangan kanan gw ini adalah hadiah dari Sherlin tadi. Gw sms Sherlin pakai hp dan nomor baru pemberiannya ini. Notif *delivered* sudah muncul dilayar, tanda sms gw sudah terkirim ke no.hp Sherlin.

Gw menunggu balasannya, 1 menit, 2 menit, 3 menit sampai 10 menit belum juga dibalas. Gw mulai panik lagi, karena belum mendapatkan sms balasan dari Sherlin ditambah suara bapak-bapak dan ibu-ibu dari ruang tamu diluar kamar ini masih terdengar.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Mungkin sekitar 20 menit menunggu, tiba-tiba daun pintu kamar ini berbunyi, terbuka karena dorongan dari luar kamar.

Quote: "Eh ? Udah bangun kesayangan aku..." ucap pacar sekseh gw itu

"Eh iya Sher, da dari tadi, kamu dari mana ?"

"Ooh... Aku tadi jemput mamah sama papah ke stasiun pas kamu mau tidur... Terus aku pulang lagi, ngecek ke kamar ternyata kamu masih tidur, mau aku bangunin tapi gak tega, keliatannya cape banget, ya udah aku ngobrol sama papah dan mamah dari tadi, terus sekarang baru beres mandi" jelasnya sambil masuk kedalam menutup pintunya lagi dan duduk disebelah gw

"Ooh... Pantas aku sms daritadi gak dibales..." ucap gw

"Sms ? Emang kenapa harus sms ?"

"Ya gimana gak sms, aku bangun denger suara bapak-bapak sama ibu-ibu lagi ngobrol diluar, mana berani aku keluar kamar..."

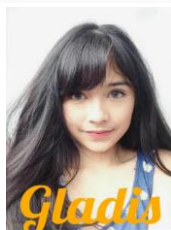
"Ooh hahaha... Maaf ya, aku lagi mandi tadi, hp aku taruh diatas tv luar tadi, belum aku cek hihhi... Ngomong-ngomong gak apa-apa kok keluar aja, Papah sama Mamah tau ada kamu dikamar daritadi..."

"Hah ? Yang bener ? Duuh... Makin gak enak aku mau keluar kamar nih, gimana Sher ?"

"liih gak usah panik gitu, biasa aja kok hahaha... Udah santai aja, yuk keluar..."

Sherlin membuka pintu kamar dan keluar diikuti oleh gw dibelakangnya, memang gak langsung keruang tamu, karena kamar Sherlin berada didepan ruang Tv/ruang keluarga. Gw berjalan mengikutinya keruang tamu didepan.

Disini gw melihat Papah dan Mamahnya Sherlin sedang duduk bersebalahan disalah satu sofa panjang. Mereka berdua tersenyum melihat gw dan Sherlin yang sudah berada didepan mereka, lalu gw menghampiri mereka dan mencium kedua tangan mereka secara bergantian.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Gimana mas Eza sudah seger sekarang ?" tanya Papahnya Sherlin ketika gw sudah duduk disofa untuk satu orang dekat pintu, sedangkan Sherlin duduk disofa sebarang gw

"Eeh, iya Om, udah seger.. Mmm... Maaf ya om saya tadi numpang tidur dikamar Sherlin..." jawab gw rada kikuk karena merasa malu

"Oalah hahaha... Ndak apa-apa Mas, Mba Yu nya Desi ini sudah cerita kalo kamu lagi istirahat tadi... Oh ya, Kamu sekolah di sma negeri xxx ya ?"

"Ehh iya Om makasih hehe... Iya om saya sekolah disitu, baru kelas 1..."

"Hoo.. Baru kelas 1 toh, piye Nduk ? kamu ndak cerita sama Mamah mas mu ini lebih muda dari kamu Nduk... Hihhi..." kali ini Mamahnya Sherlin yang bertanya kepada anak sulungnya itu sambil tertawa

"Hehe iya Mah, aku lupa cerita tadi dimobil kalo Eza masih brondong hihhi..." jawab Sherlin cuek memakai kata "brondong" kepada Mamahnya

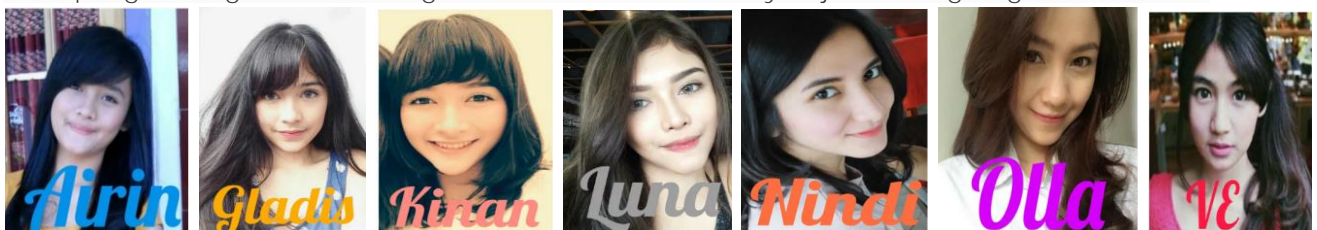
"Tapi tinggi ya kamu baru kelas 1 sma... Tampangmu juga tampan, pantes Mba Yu suka sama kamu..." ucap Mamahnya Sherlin sambil tersenyum kearah gw

"Eh.. Euu.. Itu... Ah makasih Tante, saya jadi malu hehe..." sueer gw salting diomongin gitu sama Mamahnya Sherlin.

Kemudian kamipun larut dalam obrolan soal panggilan Sherlin dirumah yang sering dipanggil Mba Yu oleh keluarganya. Jujur ini gw baru tau, karena memang sebelum-sebelumnya gw gak pernah ngobrol dengan kedua orangtuanya. Ya apalagi setiap gw kerumahnya, kedua ortunya itu sedang keluar jadi menyebabkan kami jarang bertemu.

Dari obrolan ini juga gw mengetahui kalo kedua ortu Sherlin sudah tau hubungan gw dan Sherlin ini berpacaran, dan dari apa yang gw lihat, kedua ortunya sudah pasti menyetujui hubungan Mba Yu nya Desi itu berpacaran dengan gw.

Cukup lega hati gw ketika mengetahui kalo mereka menyetujui hubungan gw dan Sherlin





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

berpacaran. Sekarang gw seperti merasa berpacaran dengan Wulan dulu, bukan soal gaya pacaran atau sifat Sherlin, tapi keluarga. Ya keluarga Wulan dulu menyetujui hubungan gw dan anaknya, sekarang keluarga Sherlin yang menerima gw.

Ada persamaan lain yang gw lihat antara keluarga Sherlin dan Wulan, mungkin ini yang disebut serupa tapi tak sama. Soal panggilan, yap... Dulu gw dipanggil Aa oleh kedua ortu Wulan, sekarang gw dipanggil Mas oleh kedua ortunya Sherlin. Pahami? Memiliki arti yang sama tapi beda bahasa dan budaya saja.

Gw pamit pulang kepada *Mba Yu* dan kedua orangtuanya ketika jam sudah menunjukkan pukul setengah 6 sore. Oh ya, Gara-gara kedua orangtuanya Sherlinlah gw sering memanggil Sherlin *Mba Yu*, entahlah, mungkin karena enak didengar aja menurut gw, dan sering membuat wajah Sherlin merona ketika gw yang mengucapkannya.

Masih dihari yang sama, gw sudah berada di sofa teras depan kamar gw saat malam hari. Sekarang sudah jam 7 malam, gw sudah mandi dan bersih-bersih setelah pulang dari rumah Sherlin tadi sore.

Gw duduk sambil menikmati kopi hitam dengan sebatang nikotin terselip diantara jemari gw. Entah gw melamun apa ketika itu.

Masih melamun gak jelas, datanglah sebuah mobil dan berhenti dilahan parkir depan teras rumah. Gw tertegun ketika *dia* turun dari pintu kemudi dan berjalan masuk ke arah teras.

Senyumannya menghiasi wajah cantik dan putihnya itu, lamunan gw yang gak jelas berganti dengan lamunan baru. Ya, wajahnya mengalihkan dunia gw sesaat.

Entah gw yang memang gak pernah sadar atau karena jarang dekat dengan dia semenjak sma ini, ternyata *dia* benar-benar anggun mempesona. Gw terpukau, gw benar-benar terpukau ketika dia sudah berdiri tepat 1 langkah dari tempat gw duduk.

Quote: "Aww!!" gw terkejut karena merasa panas juga perih disela jemari gw, ternyata rokok yang sudah habis itu masih menyisakan bara api dan membakar sela kulit jemari gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Eh kenapa Za ?" ucapnya bingung

"Eng.. Enggak, enggak apa-apa, ini cuma kena bara rokok yang udah abis aja..."

"Ngerokok lagi ?"

"Hehe.. Sekali-kali aja, gak sering kok..."

"Hmmm... Ngomong-ngomong kok salam aku gak dijawab daritadi ? Malah bengong sampe aku samperin depan kamu nih..."

"Eh i...iya maaf... Walaikumsalam..."

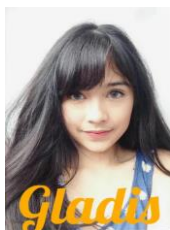
Gilaaa... Kenapa gw bisa jadi kikuk dan salah tingkah didepan dia gini sih, lamunan gw karena pesonanya bener-bener membuat gw seperti cowok cupu yang baru liat cewek cantik. Gak biasanya gw seperti ini, apalagi karena dia, cuma gara-gara dirinya, aneh. Asli aneh.

Kami duduk bersebrangan, gw hendak mengambilkan minum untuknya ke dapur tapi dia melarang. *And guess what ?* dia mau ngajak gw *dinner*. Wah wah wah... Gw kaget, jelas gw kaget, dia gak bilang apa-apa sebelumnya, tiba-tiba ngajakin makan malam berdua. Iya sih gw akui dia cuma bilang makan malam diluar berdua, gak make kata dinner, tapi artinya sama aja dong.

Gw sempat protes kepadanya karena gak memberitahu gw sebelumnya. Tapi dia bilang sengaja biar *surprise*, lagian dia percaya kalo gw gak mungkin memakan waktu lama layaknya perempuan yang suka bersolek.

Gw memang cuek soal penampilan, seperti sekarang saat dia ngajak dinner malam ini, gw hanya mengenakan kaos hitam dibalut sweater hitam juga, celana *long-jeans* biru gelap, dan sepatu *converse* hitam. Pokoknya serba gelap kecuali kulit tubuh gw yang bisa dikategorikan teranglah.

Gw keluar kamar mengunci pintunya dan menghampirinya disofa teras. Entahlah mungkin, ya mungkin... cuma rasa ge'er dan kepedean gw aja kali karena sekarang, gw ngerasa dia yang sedang terpesona oleh penampilan gw. Padahal gak ada yang menarik dari pakaian yang gw kenakan.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Quote: "Ehm... Kok malah bengong ?"

"Eeh.. Ee.. Eeuu. Enggak kok, enggak apa-apa.. Udah selesaikan ? Berangkat sekarang yu, nanti kemalaman..." jawabnya sambil merapikan rambut yang masih rapih dan bangkit dari duduknya

"Ooh oke... Ngomong-ngomong pakai mobil kamu atau motor aku ?"

"Mmm... Kayaknya mobil ya, aku agak sulit kalo duduk dimotor dengan *dress* kayak gini..."

"Aah iya juga, maaf... Hehehe.."

.....

"Za, sebentar...." ucapnya ketika gw berjalan keluar teras

"Eh ? Kenapa ?" tanya gw ketika dia berada didepan gw

"Rambut kamu udah mulai panjang depannya, sebentar... Nah... Lebih ganteng kalo diacak-acakin depannya" dia sedikit mengacak rambut bagian depan gw

Gw memang menyisir rambut kesamping sebelumnya, karena biar terlihat rapih, tapi dimatanya, dia lebih suka rambut depan gw sedikit menutupi mata dan dibuat "berantakan".

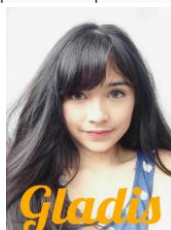
"Mm.. Serius kayak gini ?"

"Iya... Lebih keliatan dewasa dan... Laki banget..." ucapnya tersenyum

"Laki banget ?"

"Aku suka gaya rambut kamu yang gak rapih, mmm... Apa ya, kesannya sedikit bandel dan *badboy*, makanya aku bilang laki banget... Hihhihhi...".

Gak salah denger gw ? Serius ? Kok ? Sama dengan pacar gw seleranya ? Mmm.. Beda tipis sih, kalo dia gaya penampilan rambut badboy gw yang disukai, bukan sifat cowok badboy yang bisa





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

membuat hati Sherlin meleleh. Tapi tunggu, bukannya cowoknya kaleum, baik dan gaya penampilannya rapih banget. Ah sebodo dah, pusing amat gw mikirin cowoknya.

Dia berjalan kearah mobilnya lalu memberikan kunci mobil kepada gw sebelum masuk kepintu samping kemudi. Gw terima kuncinya lalu masuk kepintu kemudi.

Inilah pertama kalinya gw mengendarai mobil bersama seorang gadis. Lebih tepatnya gw yang mengemudikan mobil bersama seorang gadis yang duduk dibangku sebelah kemudi. Yap, biasanya gw yang duduk disebelah kemudi, tapi lain cerita kali ini. Gw sudah bisa mengendarai mobil dengan cukup lancar.

Sedikit info, gw belajar mobil dengan Robi walaupun gak intens, tapi cukup membuat gw paham dan mengerti soal cara mengendarai kendaraan roda empat ini, waktu itu gw dan Robi menggunakan mobil bokapnya setiap malam hari untuk belajar mobil. Ditambah dengan kebaikan Dewa dan nyokapnya yang memberikan gw izin untuk belajar mobil menggunakan mobil keluarga Dewa dan setiap sore sehabis pulang sekolah mengelilingi komplek perumahan militer kami. Hasilnya alhamdulillah cukup untuk lulus tes mendapatkan sim A jika mengikuti ujian dikepolisian. Oh ya kalo ditanya kenapa pada saat pagi bersama Vera gw belum mau mengendarai mobil, itu semua karena gw takut dengan mobil Vera, mobil Vera baru, baru banget kebeli, lebih waswas rasanya memakai barang milik orang lain yang masih baru. Tambahan terakhir, mobil yang gw kendarai malam ini sama tipe dan modelnya dengan mobil Dewa, hanya tahunnya lebih muda dan warna mobil malam ini berbeda dari mobil Dewa, jadi gw ngerasa pede mengemudikannya.

Gw sudah menyalakan mesin honda civic silver miliknya, gw pindahkan tuas persneling ke R untuk memundurkan mobil. Masih dengan tetap mengendarai mundur mobilnya sambil melihat kaca spion, dia mulai bertanya lagi.

Quote: "Udah bisa bawa mobil niih..." ucapnya sambil tersenyum jahil

"Eh ? Maksudnya ?"

"Kan aku tadi cuma ngetes aja pas ngasih kunci mobil ke kamu, ternyata kamu terima dan beneran kamu yang ngemudiin mobil... Hihhi.."

"Aah... Iya ya... Aku gak kepikiran kamu tau darimana aku udah bisa ngemudiin mobil... Dasar





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

hahaa.."

"Ya baguslah, jadi sekarang lebih pantas lagi disebut laki-laki, hihihi..."

"Waah emang kalo gak bisa bawa mobil bukan laki gitu ?" tanya gw lagi ketika mobil sudah keluar gerbang kompleks perumahan

"Ya enggak gitu juga Za, cuma kan nilai tambah kalo seseorang apalagi laki-laki bisa ngemudiiin kendaraan roda empat ini..." jawabnya sambil tetap tersenyum.

Gw mengikuti arahnya ketika menanyakan hendak makan malam dimana, Setelah tau tempat atau bisa dibidang restoran yang cukup terkenal dikota ini, gw mengarahkan mobil kesana. Sekitar 30 menit kami sudah sampai ditempat tujuan, kami turun setelah gw memarkirkan mobil.

Dengan dihiasi lampu taman diparkiran mobil ini, gw kembali terbius oleh pesonanya, ampun, hati gw meleleh ini hanya dengan memandangnya yang sedang berdiri dibelakang mobil menunggu gw menutup pintu kemudi.

Gw tutup pintu kemudi dan menekan tombol lock dari *remote-key* yang gw pegang. Setelah memastikan mobil sudah terkunci, gw berjalan menghampirinya.

Senyumannya sekali lagi membuat gw terpesona, selalu begitu, entah malam ini rasanya dia berbeda, sangat berbeda, walaupun penerangan di area parkir ini agak redup tapi tidak membuat kecantikan alami yang dia miliki tersamarkan. Mungkin inilah yang disebut *inner-beauty*, jangan tanya soal kecantikan dalam hatinya, jelas dia unggul dari.... Ah sudahlah. Pokoknya malam ini gw merasa sedang bersama *Bidadari* dunia.

Gw cukup terkejut ketika sudah berjalan masuk kedalam restoran ini, kami memang berjalan berdampingan dari area parkir tadi, tapi setelah kami sampai ditempat resepsionis restoran, dia melingkarkan tangan kirinya ketangan kanan gw.

Setelah sedikit berbincang dengan mba resepsionis, kami berdua diantar ke meja yang ternyata sudah di reservasi olehnya dari kemarin. Gw kembali dibuatnya kaget. Yap, gw gak menyangka kalau dia sudah mempersiapkan malam ini dari satu hari sebelumnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Ini mungkin yang dinamakan romantis, gw gak pernah berromantis-romantis ria sebelumnya. Apalagi sampai mempersiapkan *candle-light dinner* semacam ini.

Seromantisnya gw paling nyanyiin lagu buat seorang gadis. Eh sekarang malah gw yang sebagai cowok diberikan suasana dan perlakuan romantis malam ini oleh dia.

Kami duduk bersebrangan dimeja resto yang memang dikhususkan untuk sepasang pengunjung. suasananya *cozy* dan lagi-lagi, romantis. Karena ada satu band sedang bermain akustik disamping kanan kami yang berjarak 4 meja dari sini.

Entah sudah berapa kali dibuat terpesona diri ini oleh keanggunan dan kecantikannya, bak bidadari dunia, dia terasa sempurna dimata ini. Begitu butakah mata ini menyadari sosoknya yang sangat menawan, atau diri ini yang berpura-pura menutup mata dari pesonya selama ini ?. *I'm so blind.*

Kami menikmati makan malam ini dengan menu *western food*, *tenderloin steak* menjadi menu utama. Sayang gw gak bisa memesan *wine* karena yakin dia gak bakal mengizinkan. (Padahal duit gw juga bakal langsung ludes mesen satu botol wine di resto ini.)

Seperti kebiasaannya, tak ada sepatah katapun yang terucap dari mulutnya ketika kami sedang menyantap makanan. Selesai menyantap makanan, barulah dia kembali memulai obrolan.

Quote: "Za, makannya gak pelan-pelan ya ?"

"Hm ? Kenapa emang ?"

..... Tiba-tiba dia menyeka sisi bibir kiri gw dengan menggunakan *napkin* yang memang sudah tersedia diatas meja makan ini

"Hihi... Saus *barbequenya* belepotan..." ucapnya setelah selesai menyeka sisi bibir gw.

Sumpah, gw belum pernah semalu ini didepan cewek, gw akui gw belum pernah makan makanan mahal ini, kampungan ? Iya gw kampungan, lagian mana ada duit gw beli makanan ginian. Tapi yang buat gw malu bukan soal belepotan saus dibibir gw, tapi cara dia... Cara dia memperlakukan gw dengan menyeka bibir ini membuat gw seperti seorang cewek yang dirayu cowok. Mungkin aja





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

wajah gw yang merona sekarang gara-gara perlakuannya itu.

Spoiler for *Kinaryosih*:

Tidak lama kemudian dia memanggil seorang *waiter*, entah apa yang dibisikannya kepada si waiter, tapi selang beberapa menit terdengar namanya dipanggil oleh salah satu anak band resto. Dia tersenyum kearah gw lalu bangkit dari duduknya dan berjalan ke mini-stage resto ini. Menghampiri band resto, lalu duduk dikursi belakang piano.

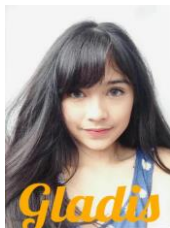
Quote: "Selamat malam, mohon maaf mengganggu acara makan malam kalian yang ada disini. Sekarang saya ingin menyanyikan sebuah lagu... Lagu ini saya persembahkan untuk laki-laki *luar biasa* yang duduk dimeja itu..." ucapnya dengan tersenyum, tanpa ragu, tanpa gerogi, lalu menunjuk kearah gw yang terpana melihat tingkahnya yang seberani itu

Kemudian tepuk tangan pengunjung lain terdengar memenuhi isi resto ini sambil memandang kearah gw. Walaupun gak banyak pengunjung, tapi cukuplah membuat gw agak tersipu.

"Semoga kalian suka dengan lagu dan suara saya... Dan..... Aku harap kamu *mengerti* lagu ini Za..." senyuman diakhir ucapannya itu memulai jemari lentiknya menari diatas *tuts piano*.

Quote: *Hidupku tanpa cintamu
Bagai malam tanpa bintang
Cintaku tanpa sambutmu
Bagai panas tanpa hujan
Jiwaku berbisik lirih
Kuharus memilikimu*

*Aku bisa membuatmu
Jatuh cinta kepadaku
Meski kau tak cinta kepadaku
Beri sedikit waktu
Biar cinta datang karena telah terbiasa*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7
BEFORE MyPI II

Oktober 2016

"Biii... tolong bikinin jus tomat ya kayak biasa tanpa gula"

"Baiik Buu..."

.....

"Eh udah pulang Bun ?"

"Heum... cape aku..."

"Cape kemana dulu ?"

"Enggak kemana-kemana, abis ketemu dia.."

"Lah terus kok cape ? Kan rumahnya gak jauh..."

"Iya siih... tapi kan cape hati nahan emosi kalo ketemu dia"

"....."

"Bikin kesel walaupun dikasih izin buat cerita kamu"

"....."

"Kok diem ?"

"Aku gak jadi share cerita kalo gitu"

"Loch ? Kenapa ? Kan sudah dapat izin dari semuanya, dari dia juga tadi setelah aku yang nemuin sendiri..."

"Enggak... aku gak mau kita jadi berantem kalo nanti udah ceritain dirinya"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Enggak... enggak apa-apa kok... lagian aku sudah dengar duluan cerita dia sama kamu yang belum aku tau selama ini... kesel sih tapi ya sudahlah, mau gimana lagi"

"Maksudnya ? Cerita aku sama dia ? Yang mana ?"

"Perlu aku jelasin ? Coba kira-kira bagian mana dari kisah kamu selama ini sama dia yang belum aku tau dan kamu simpan..."

"Mmm... yang mana ya... mmm..."

"Ehm!!"

"Eh..?! Mmmm... bentar-bentar..."

"Ck, kelamaan ah... yang kamu sama dia *****!!!!!"

"HAH?!! Yang bener kamu ?! Dia cerita soal kejadian itu ke kamu ?! Ah gila kali..."

"Ooohhh.. jadi bener dugaan aku yaa..."

"Hah ? Eh ? Be.. bener ? Duu.. dugaan kamu ?"

"Hm... aku cuma mancing kamu aja, dia gak cerita soal apa-apa sama aku, tapi dugaan aku malah benerkan..."

"Eeh itu.. itu..."

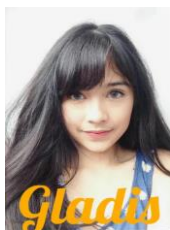
"....."

.....

.....

Braaakkk

"Pak, ini jus tomat Ibu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Makasih Bi..."

"Buun..."

"Bun, buka dong pintunya... aku bawain jus tomat kamu nih"

"Minum aja sama kamu!"

"Aku kan gak suka jus tomat"

"Sama! Aku juga gak suka sama kamu yang gak tobat!"

"Lah Bun, itukan dulu, emangnya sekarang masih apaa...?"

"Bodo ah... males aku"

"Buun, buka dulu pintunya..."

"....."

"Buun, aku dapet bbm dari Verlis nih..."

"Ngapain dia bbm kamu?"

"Katanya ada diskon di *****"

"Ada Hermes gak ?!"

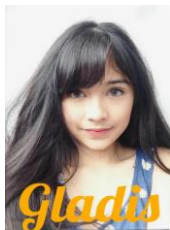
"Adaaa...."

"Oke abis maghrib kita berangkat ya Yah..."

"Gak tobat juga kamu bun... hiks" ucap gw pelan

"Aku dengeerrr yaaa..."

"Enggak kok Bun, maksud aku gak mau jus tomatnya kamu bun?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

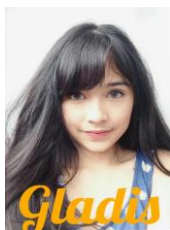
by : Glitch.7

Ceklek...

"Mau!" Ngambil jus ditangan gw

Braakk... pintu kamar tertutup kembali

"....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

99. BERBEDA

Pernah merasa takut untuk memiliki seseorang ? Atau mungkin merasa gak pantas karena kalian gak percaya diri dengan apa yang ada dalam diri kalian ? Entah itu merubah gaya penampilan atau mungkin memiliki tubuh ideal agar dia mau melihat bahwa kita ada untuknya dan menjadi baik untuknya. Pada akhirnya, perlukah itu semua kita lakukan untuk orang yang belum tentu bisa membalas rasa sayang kita ?

Gw masih terpukau dengan apa yang dilakukan Echa di mini-stage resto ini. Kemudian setelah selesai menyanyikan lagu *risalah hati* dan mengucapkan terimakasih atas tepuk tangan pengunjung lain, dia berdiri dan kembali duduk dihadapan gw.

Wajahnya memancarkan kebahagiaan, senyumannya mengembang menatap gw, tapi... Ada yang salah disini. Gw merasakan ada harapan, harapan akan rasa yang ingin terbalas dari dalam hatinya yang ia lantunkan lewat lagu tadi.

Gw tersadar, bahwa sekarang sudah terlambat baginya untuk menerima apa yang harus gw berikan. Gak pernah gw menyangka malam ini dia akan seberani itu mengungkapkan isi hatinya kepada gw.

Ini berlebihan, semuanya terasa berlebihan, dan pada akhirnya, apakah dia sanggup menerima kenyataan bahwa hati ini sudah ada yang memiliki ?.

Sekarang gw pun menyadari hal lainnya. Apakah ini sebuah ujian ? Cobaan ? Karma ? Bukan, bukan karma. Apa salah gw ketika karma menduakan Wulan sudah terbayar dengan Indra "kembali" kepada Olla dengan cara yang "menakjubkan".

Lebih spesifik pikiran diotak gw mengatakan, kenapa sekarang selalu ada gadis lain yang selalu "terlambat" untuk menjalin hubungan dengan gw ? Mundur jauh kebelakang ada Wulan setelah Dini. Olla setelah Wulan. Sherlin setelah Wulan. Vera setelah Sherlin. Dan sekarang ? Echa ?.

*(khusus untuk Sherlin, dia hanya tau, menunggu gw lepas dari Wulan tanpa tau ada nama Olla).

Kenapa pola yang Tuhan berikan selalu seperti itu ? Memberikan ketika sudah mendapatkan, kenapa sudah dapat lalu diberikan lagi ? Ini bukan karma, ini cobaan atau mungkin ujian. Ya gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

rasa begitu. Dan bukan kepada gw saja, tentu saja kepada wanita-wanita itu juga.

Anugerah ? Hahaha... Bukan, bukan anugerah, gak ada yang namanya anugerah dengan membuat hati wanita terluka. Mencintai tanpa memiliki itu sakit. Seperti halnya wanita-wanita itu berharap cintanya terbalas oleh gw. Coba saja rasakan, karena gw pernah mengalaminya (nanti).

Quote: "Za... Hei.. Kok bengong sih ?" ucap Echa membuyarkan lamunan gw

"Eh.. Iya Teh sorry-sorry ha ha..." tawa terpaksa gw malah membuat gw semakin kikuk

"Mmm.. Mau pulang sekarang Za ?"

"Eh, mm... Ya udah yuk Teh, udah agak malem juga nih..."

Kami berjalan berdampingan setelah Echa membayar semua pesanan kami malam ini, lalu ketika kami berjalan menuju mobil dari resto, kembali tangannya melingkar ke lengan kiri gw.

Rasanya jarak antara pintu masuk resto ke area parkir dimana mobil Echa terparkir menjadi jauh. Apa mungkin perasaan gw aja. Ah mungkin karena kami berjalan perlahan, gw yang mengikuti langkah kakinya yang berjalan pelan.

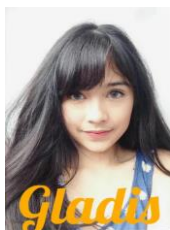
Gw melihat wajahnya tertunduk sambil kami tetap berjalan pelan. Entah apa yang Echa pikirkan, gw mencoba menerka apa mungkin dia menunggu gw mengatakan soal perasaan kami atau...

Kami berdua akhirnya sudah berada didalam mobilnya, gw mulai menyalakan mesin mobil ini dan menjejakkan kaki perlahan dipedal gas setelah memindahkan persneling.

Dijalanan luar yang penerangannya redup karena hanya dihiasi lampu kota membuat suasana kami berdua yang melaju didalam mobil ini semakin sendu. Setidaknya itu yang gw rasakan karena keheningan diantara kami berdua terlalu lama.

Quote: "Za..." akhirnya dia memecahkan keheningan diantara kami

"Ya ?" jawab gw yang menengok sekilas kearahnya dan kembali fokus kepada jalan didepan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Kita langsung pulang ?"

"Eh ? Mmm.. Apa ada yang mau Tete tuju lagi ? Kalo iya, gak apa-apa, ayo aku temenin..."

"Iya, aku mau ke taman kota... Kita kesana dulu ya..."

"Oke".

Gw arahkan mobil ke jalan protokol dan mengambil jalur kanan lalu berbelok ke arah kanan saat berada dipersimpangan jalan raya ini.

Mobil menelusuri jalan yang menurun lalu sampailah kami ditaman kota ini. Gw parkir mobil disisi jalan dekat warung kaki lima dan beberapa motor yang terparkir disisi taman.

Kami berdua turun dari mobil, dan gw mengikuti dirinya berjalan ke arah bangku taman didekat area permainan anak-anak yang memang disediakan oleh pemkot untuk umum.

Kami berdua duduk bersebelahan dibangku besi, menghadap ke arah taman luas didepan sana. Terlihat beberapa pasang muda-mudi yang duduk diatas rerumputan sambil menikmati minuman hangat yang dijual pedagang warung tenda. Jarak kami dengan mereka cukup jauh.

Quote: "Teh, mau aku pesenin bansus ?"

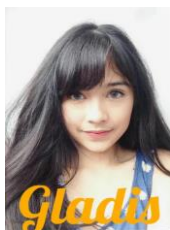
"Enggak Za, aku masih kenyang kok... Kalo kamu mau, kamu aja pesen dulu kesana, aku tunggu sini.."

"Enggak, aku juga masih kenyang kok..."

.....

Suasana kembali hening diantara kami, hanya suara kendaraan yang melintas dan samarnya suara obrolan orang-orang di sebrang sana yang terdengar oleh kami

.....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Teh... Soal tadi di resto.."

"Eh ? Mmm.. Gak usah dipikirin Za, aku juga gak tau kenapa bisa senekat itu, hahaha... Konyol ya..."

"....." gw kembali terdiam

"Za... Aku boleh nanya ?"

"Ya ?"

"Kamu... Perasaan kamu ke Kinan sebenarnya gimana ?"

"Ah ? Kinan ?"

"Iya... Kinan, apa yang kamu rasain selama deket sama dia ?"

"Aku ngerasa dia cewek yang ramah dan baik hati Teh, Aku tau dia selalu perhatian, apalagi dengan roti yang dia kasih hampir setiap hari, aku rasa dia memang orang yang baik kesetiap orang"

"Kamu salah Za..."

"Maksudnya... Salah gimana Teh ?"

"Kinan gak pernah memberikan roti buatan keluarganya ke teman sekolahnya, sekalipun itu teman dekatnya... Seenggaknya itu yang aku tau dari mulai kelas 1 dulu sampai sekarang masih sekelas sama dia..."

"....." gw cukup kaget mendengarnya

"Apa kamu gak merasa dia suka sama kamu Za ? dari mulai kamu masih di orientasi dulu ?" kali ini wajahnya memandang gw

"....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Za, kamu suka sama dia juga ?"

"....."

Kenapa gw gak bisa jawab ? Kelu rasanya bibir ini ingin menjelaskan perasaan gw yang sebenarnya! I'm so fakin stupid!

"Huuuff... Yu Za pulang, maaf ya aku udah ikut campur urusan pribadi kamu, hihihi.. Jangan terlalu dipikirin, Yuu ah..."

Ucapnya sambil bangkit dari duduk dan menarik pelan lengan gw untuk pergi dari sini.

Butiran air hujan turun dengan derasnya, membasahi mobil civic silvernya dan membuat gw menyalakan wiper. Kami berdua masih terdiam didalam mobil yang melaju melewati jalan raya kota ini dan menuju kerumahnya.

Cukup deras hujan yang turun dimalam ini, suasana didalam mobil ini semakin membuat gw merasa dirinya berbeda, bukan beda seperti diawal saat kami makan malam tadi, yang membuat gw terpesona, tapi wajah sendu yang dia perlihatkan terasa menusuk hati gw.

Sejujurnya gw gak suka dengan suasana ini, bukan seperti ini yang gw harapkan, bukan juga keberanian dia di mini-stage resto tadi yang gw harapkan... Gw berharap masa dimana kami saling melapas canda-tawa bersama saat kecil dulu, atau saat dia menjadi "kakak" bagi gw.

30 menit waktu yang kami tempuh untuk sampai didepan rumahnya. Gw hentikan mobil 5 meter sebelum gerbang rumahnya. Gw gak mau seperti ini, gw harus mengatakan yang sebenarnya. Ya, gw harus jujur kepada bidadari dunia disamping gw ini.

Tapi sebelum itu, gw punya satu pertanyaan untuknya, pertanyaan yang mengusik hati dan pikiran gw ketika dia meminta gw "mengerti" lagu risalah hati itu.

Namun, dia kemudian membuka satu buah cd album dan memasukkan discnya ke player audio mobil, entah track lagu seberapa yang dia pilih, tapi begitu speaker audio didalam mobil ini melantunkan lagunya, gw langsung tau nama band yang menyanyikan lagu keramat ini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Spoiler for Creep:

Lagu mulai mengalun bersama dinginnya udara didalam sini, cukup terasa menusuk tulang, apalagi gw yakin dia lebih kedinginan karena hanya berbalut dress yang agak tipis itu.

Gw membuka sweater dan memberikan kepadanya, dia terlihat bingung...

Quote: "Ada yang mau aku omongin sebelum aku masukkin mobil ini kerumah kamu... Tolong pakai dulu sweater ini Teh, karena aku tau dingin banget ac mobilnya"

"Eh ? Mm.. Iya..." dia menerima sweater gw lalu menutup bagian depan tubuhnya dengan sweater gw tanpa dikenakan

"Teh, aku mau nanya... Kamu sama Heri masih ?"

"....."

"....."

Beberapa menit kami terdiam, gw masih menunggu jawabannya, dia tertunduk, dan masih dengan masih tertunduk itu dia menjawab pertanyaan gw

"Aku gak pernah sayang dan cinta sama dia Za..."

Degh! Gw kaget mendengar jawabannya, apa yang selama ini dia berikan untuk Heri adalah sebuah kepalsuan ? Gila... Bisa dia sejahat itu ?

"Teh, kamu serius dengan ucapan kamu tadi ? Aku gak salah denger ? Kamu sama Heri udah lama kan pacaran... Bisa kamu setega itu nutupin perasaan kamu yang sebenarnya ?"

"Aku tau kamu berpikir aku jahat kan ? Aku udah jahat sama Heri kan ?"

"Jelas! Aku tau dia sayang sama kamu tulus, seenggaknya itu yang aku liat selama ini... Tapi... Kamu.. ? Aah... Aku gak habis pikir Teh sama kamu, berapa tahun yang udah kalian lalui, bisa ya hati kam..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"TAU APA KAMU SOAL HATI AKU!!!" Bentaknya dengan nada yang tinggi

"....." Gw terkejut, sangat terkejut, gw gak pernah melihatnya seperti tadi.

"Kamu gak tau apa-apa... Kamu gak tau perasaan aku kayak gimana, kamu gak tau isi hati aku gimana, kamu... Kamu... Kamu itu gak pernah tau dan gak pernah mau tau Za!!!"

Derai air matanya mengiringi ucapan dan emosinya yang keluar dan tertumpah layaknya hujan yang semakin deras diluar sana.

"Isi hati aku... Ada di lagu ini..." ucapnya lirih.

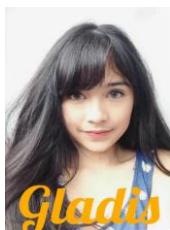
Gw hanya bisa terdiam sambil mencerna tiap lirik dari lagu yang mengalun dan kemudian memandangi wajahnya yang sudah terhalang oleh kedua tangannya yang berbalut sweater milik gw dan menutupi tangisnya, bahunya naik turun beriringan dengan isakan airmata yang belum berhenti.

Semuanya semakin berbeda, sangat berbeda dengan dulu waktu kita lebih dekat dan kini kamu gak perlu takut lagi, jangan pernah merasa kamu tidak pantas *disini*, tiba saatnya menunjukkan isi hatimu kepada dunia, sekuat dan sesabar apa seorang Elsa Ferossa.

Quote: *When you were here before,
Couldn't look you in the eye,
You're just like an angel,
Your skin makes me cry,
You float like a feather,
In a beautiful world,
I wish I was special,
You're so fucking special.*

*But I'm a creep, I'm a weirdo,
What the hell am I doing here?
I don't belong here.*

*I don't care if it hurts,
I want to have control,
I want a perfect body,*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

*I want a perfect soul,
I want you to notice,
When I'm not around,
You're so fucking special*

Memang terkadang berubah dan berbeda dari biasanya tidaklah salah...

*Selama itu semua menjadi baik...
Baik untuk kamu dan orang disekitar kita...*

Tapi...

Kenapa kamu biarkan dirinya bermain terlalu lama didalam hatimu ? 





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

100. BATAS

Sepertinya Tuhan masih ingin mengguyur kota ini dengan butiran air yang jatuhnya semakin cepat dari sebelumnya. Suara air yang beradu dengan jalanan dan bodi mobil semakin nyaring terdengar ditelinga gw.

Echa masih menutup wajahnya dengan kedua telapak tangan yang terbalut sweater milik gw. Irama bahunya yang naik turun kian melambat, hanya sesekali terdengar isakan tangisnya itu, tidak sekeras sebelumnya.

Gw lepaskan genggamannya erat kedua tangan gw dari setir kemudi mobil ini, emosi gw perlahan menguap. Bukan emosi kepadanya, tapi kepada diri sendiri. Gw sudah memikirkan hal ini disaat kami terdiam. Ya, gw lah yang membuat Echa memberi perasaan palsu kepada Heri. Sakit yang entah kapan akan dirasakan oleh Heri penyebabnya adalah gw.

Gw tengok Echa yang masih dalam posisi yang sama, gw raih kepalanya perlahan dengan tangan kiri, kemudian gw majukan tubuh ini agar kepalanya bersandar didada gw.

Quote: "Hiks... Hiks..." perlahan masih terdengar isakannya di dada gw

"Aku minta maaf, aku minta maaf atas semua yang harus kamu rasain selama ini... Aku memang gak tau perasaan kamu ke Heri dari awal, aku gak akan bahas itu lagi" ucap gw sambil mengelus rambut kepala atasnya

"Hiks... Hiks..."

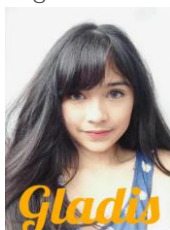
"Teh... Sejak kapan, sejak kapan perasaan itu tumbuh untuk aku?"

"Hiks..."

"....."

"Hiks... Waktu pertama kalinya kamu belain aku dari hinaan teman sd kita... Hiks..."

"....." Gw tertegun mendengarnya, gw lupa masa dimana dia menjadi bahan *bullying* disekolah





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dasar dulu

"Huuuufft..." Echa menghembuskan nafas perlahan sambil memundurkan wajahnya dan posisinya kembali duduk melepas pelukkan gw

"....." Gw hanya bisa menatapnya

"Za, masa itu terasa indah buat aku, disaat yang lain menghina dan mengejek aku karena gemuk, kamu... Cowok yang kurus, putih dengan wajah yang selalu terlihat sendu, tiba-tiba datang dan ngebelain aku yang udah biasa dihina..."

"... Tapi pada akhirnya aku juga suka ledekkin kamu sampe nangis kan.. Hehe..."

"Beda..." ucapnya tersenyum dengan wajah yang sedikit tertunduk

"Hm ?"

"Aku tau yang kamu ucapin bukan sebuah hinaan... Gak seperti yang lainnya"

"Maksudnya ?"

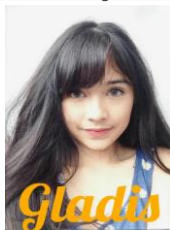
"Kamu menyematkan aku dengan nama *si bapak*, itu terasa lucu bukan ejekkan bagi aku. Dan kamu tau apa yang Mamah ku bilang waktu tau aku dipanggil si bapak ?"

"Jangan temenan ama si Eza lagi... Gitu ya ?" gw cairkan suasana dan... berhasil

"Eh, ha ha ha... Enggak gitu Za.. ha ha ha..." Alhamdulillah tawanya kembali ya Tuhan.

Kemudian setelah tawanya kembali menghiasi wajahnya, dia melanjutkan cerita perihal tanggapan sang Ibunda tadi. Beliau bilang "Cha, kamu tau rasanya bapak itu enak, ada manis dan gurih, kalau kita mendapatkan bapak yang original, tekstur luarnya itu lembut, dan isinya juga kayak akan vitamin. Jadi kamu gak perlu minder sayang...".

Echa bilang, ucapan Ibundanya itu hanya sebagai kiasan ketika dia sudah mengerti arti ucapan beliau yang sebenarnya. Dia mengartikan bahwa dirinya harus bisa menjadi pribadi yang lembut,





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

santun dan memiliki ilmu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Gw hanya bisa tersenyum mendengar ceritanya itu, dan gw merasa gak berpengaruh apapun bagi dirinya, karena ungkapan dan candaan soal si bapak, murni terlontar dari mulut bocah kelas 3 SD waktu itu. Sudah jelas, ibunya yang luar biasa itulah yang menanamkan kebaikan dan filosofi yang positif untuk pribadinya sekarang.

Dan momen yang gw hindari kembali lagi menyelimuti kami berdua.

Quote: "Za... Sejak saat itu perasaan ini tumbuh dan makin kuat setelah aku tau kamu masuk smp yang sama dengan aku..."

"....." arrggghhh gw kembali terdiam

"Sayang waktu itu aku belum bisa seperti Dini dan Wulan yang lebih berani ngungkapin perasaannya ke kamu, dan lebih bodohnya lagi aku malah menerima Heri disaat aku masih mengharapkan kamu..."

"Tapi Teh... Aku..."

"Za..." tangan kanannya menggenggam lembut tangan kiri gw

"....." syliiiittt gw hanya bisa menatap tangan kanannya bertumpuk diatas tangan kiri gw

"Aku... Aku gak mau kehilangan kesempatan lagi untuk melabuhkan hati ini..." ucapnya lirih

"....." *For God's sake, please dooon't!!!*

"Aku..." *don't you say that Big Sis!*

"Aku cinta kamu"

fak off!!!

"....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Genggaman tangan lembutnya sudah berpindah dari tangan kiri ke wajah gw. Senyuman bahagiannya karena telah mengungkapkan perasaan yang selama ini dia pendam terlepas sudah.

Gw hanya bisa mengutuk diri ini yang selalu diam membisu ketika ada seorang wanita mengungkapkan perasaannya kepada gw yang sudah memiliki kekasih. *How lucky i'am ? No! How stupid i'am!.*

Dan haruskah kami melewati batas ? gw rasa akan terjadi. *So for all of you, Echa Lovers in this thread, prepare yourself.*

Spoiler for *only for 18+*:

Quote: *I can see her face, it's close enough...*

That lips are warm...

She knows about kissing, then me...

I can feel her tongue in my mouth...

Her hands are gripping my back...

Enough... Now it's My turn...

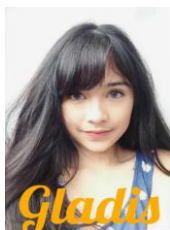
I lick her neck softly...

I can hear she's sighing slowly

.....

Now we need more space for "our time"

...it's just a beginning..





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

101. DIANTARA PILIHAN

Gw hentikan aktifitas dilehernya yang putih mulus itu, tersadar ada hal yang salah disini. Gw mundurkan wajah kemudian kembali duduk pada posisi semula, lalu gw lihat wajahnya tersipu malu diiringi deru nafasnya yang lambat laun kembali normal.

Baru saja dia akan mengucapkan sesuatu dari mulutnya yang hangat tadi gw rasakan, tiba-tiba suara dering ponselnya cumiakkan telinga. Kemudian dia mengangkat telponnya, dan dari percakapan yang gw tangkap, sepertinya Papahnya yang menelpon, menanyakan keberadaannya.

Kamipun langsung masuk kedalam rumahnya setelah gw menjalankan mobil civicnya ini masuk ke garasinya.

Hujan masih mengguyur kota ini dengan derasnya, belum tampak akan reda sehingga membuat gw bertamu malam-malam dirumahnya yang besar dan mewah ini.

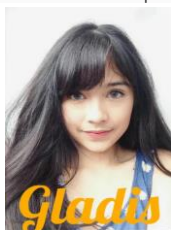
Gw sudah duduk bersebelahan bersama Echa disalah satu sofa panjang ruang tamunya, kemudian meja ruang tamu didepan menjadi pembatas antara sofa yang kami duduki dengan sofa dimana Papah dan Mamahnya Echa duduk.

Kami berempat mengobrol santai dimalam yang dingin ini, lebih banyak kedua orangtua Echa yang menanyakan kabar gw dan Nenek dirumah, karena memang gw sudah sangat jarang mengunjungi keluarga Echa semenjak kelas 3 smp dulu.

Mungkin karena melihat hujan yang masih belum terdengar reda diluar sana, Papahnya Echa menawarkan gw untuk ikut menginap disini, tapi gw menolak halus, gw gak enak kalo harus menginap, gw beralasan akan pulang dengan naik angkot saja dan meminjam payung ke Echa.

Jelas mereka tidak mengizinkan gw pulang sendiri karena cukup jauh antara rumah Echa dan rumah Nenek. Setelah gw tetap bersikeras menolak tawaran menginap kedua orangtuanya, akhirnya mereka menyarankan agar gw pulang diantar sopir keluarga mereka.

Sekitar jam setengah 10 malam gw pamit dan sudah berada diteras rumahnya setelah sebelumnya mencium tangan kedua orangtuanya diruang tamu tadi. Sopir keluarga Teh Echa sedang memanaskan mobil bertipe mini-bus digarasi.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Sambil menunggu, gw yang masih berdiri dengan Echa diteras rumahnya, terlibat sedikit percakapan lagi sebelum pulang.

Quote: "Teh, soal yang tadi dimobil aku min.."

"Ssstt... Udah jangan dibahas, aku malu..." potongnya sambil tertunduk malu

"Tapi Teh, ada satu hal yang harus kamu tau..." ucap gw memegang pundak kirinya sehingga membuat nya kembali menengadahkan kepala untuk menatap gw

"....." Echa menatap gw, menunggu apa yang akan gw ucapkan kepadanya

"Ve..."

"Mas Reza, ayo kita berangkat sekarang, mobilnya sudah siap Mas..." ucapan Pak Yos (salah satu sopir keluarga Echa) memotong omongan gw

"Oh iya Pak, sebentar..." jawab gw menengok kearahnya, lalu dia kembali berjalan kearah mobil

"Mmm.. Teh nanti dilanjut lagi deh ya, aku pulang dulu..." ucap gw kali ini yang sudah menatap Echa lagi

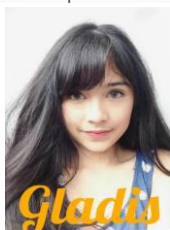
"Za, tunggu..." tangannya menahan lengan gw yang hendak melangkah kegarasi

Cuuppp...

"Eh ?"

"Mmm... Hati-hati ya dijalan, besok pagi jemput aku ya Za..." ucapnya sambil tersipu dan tersenyum manis.

Gw sudah duduk dibangku depan sebelah Pak Yos yang mengemudikan mobil. Sempat gw berbincang dengan menanyakan asal kota Pak Yos yang asli Klaten, kemudian beliau baru 1 tahun bekerja sebagai sopir dikeluarga Echa.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Masih mengobrol santai diperjalanan ini, hp nukie 8210 gw berbunyi tanda ada panggilan masuk, gw lihat layar hp ternyata Vera yang menelpon. Gw sempat menimang-nimang angkat atau enggak telpon darinya ini. Ragu, ya gw ragu... Tapi entah kenapa ibu jari gw malah menekan simbol *answer call*.

Quote: Percakapan via line  :



Gw : "Ha.. Hallow..."



Vera : "Kemana aja sih ?! Sms gak ada yang dibales dari siang! Ditelpon daritadi baru diangkat! Aku sampe nelpon kerumah kamu, tapi katanya kamu gak ada dirumah dari jam 7 malem! Kamu dimana sekarang ?!!"



Gw : "Ah.. Mmm..."



Vera : "Jangan am em am em aja kamu! Jawab Eza!"



Gw : "Lagi dijalan mau pulang Ve..."



Vera : "Darimana aja sih ?!! Kamu tuh gak mau ngabarin aku kan ?! Baru tadi pagi kita resmi jadian kamu malah gak ada kabar! Kamu tuh bla bla bla..."

Entah apa yang diucapkan Vera, gw menjauhi hp nukie 8210 dari telinga kiri dan menatap lemas kelayar hp nukie 7650 ditangan kanan, disitu terlihat panggilan masuk dari *Sherlin*.



Gw : Ve... Besok kita omongin lagi ya, maaf. Nanti sampai rumah aku sms



Vera : "Eh ? Tunggu! aku belum selesai ngomong Eza! kamu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Tuutt... tuut... Gw matikan telpon sepihak membiarkan okehannya terputus.

Sekarang gw hanya bisa menatap layar hp nukie 7650 dengan layar yang masih menyala menunjukkan panggilan dari Sherlin yang sengaja gw biarkan sampai layar hp tersebut kembali terkunci otomatis dan akhirnya layar hp kembali redup dan gelap.

Dug...

Gw jedugkan kening kaca mobil samping kiri menatap kebutiran hujan yang masih menerpa diluar sana. Mata gw terpejam dengan kening masih menempel dikaca mobil, memikirkan kesalahan ini.

Quote: "Mas... Mas Reza..." panggil Pak Yos membuyarkan lamunan gw

"Eh.. Kenapa Pak Yos ?" Gw menoleh kearahnya yang masih mengemudikan mobil

"Em... Maaf mas, saya cuma mau kasih saran, kalo belum bisa dan mampu jangan dipaksakan..."

"Hm ? Maksudnya ?" tanya gw bingung

"Ya maksudnya, cukup satu saja dulu kalo belum mampu dan bisa adil punya dua "istri"... hehehe..."

"... ???"

WTF Pak Yos ? Gw hanya bisa memutar bola mata keatas dan kembali menengok kearah kaca samping kiri.

=====

Spoiler for *My Only One*:

Gw sudah berada dikamar sekarang, sudah berganti pakaian dan rebahan dikasur, gw nyalakan tv dan gw hiraukan acara tv yang tidak membuat gw tertarik untuk menontonnya.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Gw tekuk tangan kanan kebelakang kepala sebagai penyangga diatas bantal, kemudian menatap gerakan kipas dilangit kamar yang berputar perlahan. Lalu pikiran gw menerawang jauh soal hubungan gw dengan wanita-wanita yang dekat dengan gw selama ini.

Gw berbicara dengan hati dan pikiran gw, mencerna setiap kejadian yang diluar ekspektasi gw sebagai siswa kelas 1 sma. Baru saja mau menginjak bulan ke 7 di masa sma kelas 1 ini, tapi sudah begitu banyak wanita yang hadir dalam kehidupan gw.

Pikiran gw lalu terhenti dikejadian satu minggu terakhir ini, awal semester dua. Memang gw akui di ulang tahun kali ini sangat berbeda, begitu banyak wanita yang memberikan kado dan... Harapan, harapan mereka yang gak mungkin bisa gw penuhi semuanya.

Sherlin, dia sudah memberikan segenap kasih sayangnya walaupun baru beberapa hari ini kami berdua menjalani hubungan yang resmi. Perasaan dan perlakuan yang dia berikan terasa berbeda ketika dulu kami masih berstatus *teman tapi mesra*. Setelah sekian lama menunggu perasaannya terbalas, dan kini sudah berhasil mendapatkan apa yang dia tunggu, dirinya berubah, berubah kearah yang baik pada hubungan kami.

Vera, gw bingung dengan dirinya, memang bukan baru kali ini saja dia cemburu dan menunjukkan sifat keras kepalanya kepada gw. Tapi yang membuat gw bingung adalah pada saat awal-awal dia menunjukkan sifat dewasanya seperti Wulan, dan sekarang tiba-tiba hilang, gw rasakan semakin kesini dirinya semakin terasa sedikit mengekang pergaulan gw. Entah kemana sikap dan pikiran dewasanya yang dulu kini telah menguap.

Echa... Entah apa yang harus gw jelaskan. Hampir 7 tahun dia memendam perasaan *cintanya* untuk gw, sahabat masa kecilnya. Sulit rasanya harus *jujur* kepada kakak perempuan gw ini. Soal pernyataannya tadi saja, dia mengakui kalo dia terlambat ketika Dini dan Wulan lebih dulu mengisi hati ini. Dan sekarang kenyataannya dia terlambat (lagi) dari Sherlin.

Ucapan Pak Yos tadi kembali memenuhi pikiran gw, benar juga maksudnya, gw gak bisa seperti ini, gw gak bisa membuat semuanya menjadi sesuai dengan apa yang gw harapkan.

Gw harus bisa menetapkan satu pilihan diantara banyak pilihan, bukan untuk memilih yang terbaik, *tapi membuat satu yang terbaik*. Kesalahan ada pada diri ini, semua "pilihan" yang ada adalah yang terbaik.

Tinggal diri ini yang harus bisa menjadi yang terbaik untuk satu pilihan itu, agar kami bisa berjalan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

beriringan berdua tanpa ada lagi pilihan terbaik lainnya yang masuk.

Mungkin ini saatnya gw harus benar-benar "tega" kepada mereka semua, atau dua diantara tiga wanita itu.

Pagi ini gw sudah bersiap berangkat ke sekolah, gw pakai helm dan mengunci tali pengamannya. Laju si Kiddo membawa gw menelusuri jalanan kota membawa harapan baru, berharap hati ini bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

*Here I go so dishonestly
Leave a note for you my only one
And I know you can see right through me
So let me go and you will find someone*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

102. POPULER RASA "MIN (-)"

Menjadi orang terkenal atau bahasa kerennya populer, di sekolah itu ada enaknya ada enggakya. Misal populer karena pintar, rajin, juara kelas dan hal positif lainnya itu patut dibanggakan dan jelas tidak memalukan. Tapi bagaimana jika kalian dikenal kepopulerannya karena sebagai seorang playboy atau playgirl ? Ada saja mungkin yang cuek dan bangga, mungkin. Tapi bagi gw pribadi, itu cukup memalukan dan menjadikan diri kita sedikit atau banyak ? Dijauhi oleh wanita dan dimusuhi oleh pria.

Masih ada waktu 30 menit sampai bel masuk sekolah berbunyi, gw sudah sampai diparkiran lapangan basket gedung 2. Sebelumnya gw sms Echa jam 6 pagi, kalo gw minta maaf gak bisa jemput dia seperti yang dia minta tadi malam. Dan sms gw hanya dibalas dengan senyuman.

Baru saja gw membuka helm *full-face* Sh*ei ini dan belum turun dari si Kiddo, tangan kanan gw sudah ada yang mencolek dengan *kasar*. Gw tengok untuk melihat siapa yang cukup kurang ajar dipagi ini.

Hati gw langsung menclos ketika melihat tatapannya yang tajam dengan raut wajah yang sudah menahan emosi.

Quote: "Kemana kamu semalam ?" tanyanya dingin

"Bisa gak Ve kasih aku waktu untuk turun dan markirin motor dulu ?"

"...hmm.. Yaudah cepetan.."

..... Gw turun dari si Kiddo dan menenteng helm ditangan kiri, berjalan ke sisi lapangan basket

bersama Vera dan duduk didekat kelas Kinan.

"Ve, aku minta maaf kemarin siang gak bales sms kamu dan semalam gak ngabarin kamu..."

"Terus kamu kemana ?"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Aku tadi malem diajak makan..."

"Sama siapa ?"

"..... Echa.."

"Echa ?, Echa yang... Mmm... Sebentar... Oh, ketua Osis ?!"

"....." gw hanya mengangguk

"Za, Kamu punya hubungan apa sih sama dia ?"

"Huufft..." gw menghela napas.

Gw ceritakan hubungan persahabatan gw dan Echa dari SD hingga sekarang kepada Vera. Tentunya gw belum menceritakan kejadian malam bersamanya ketika di mobil.

Vera mendengarkan dengan ekspresi heran, tertawa dan akhirnya terlihat ekspresi cemburu walaupun sedikit. Kemudian Vera tersenyum dan akhirnya memulai percakapan lagi dengan gw.

Quote: "Kamu harusnya tau kenapa aku sampai ngomel ditelpon tadi malem Za..."

"Iya aku tau, aku salah gak ngabarin kamu, karena itu aku mau minta maaf... Dan Ve... Ada hal penting yang harus aku omongin sama kamu"

"Hm ? Kok jadi serius gini, ada apa Za ?"

"Nanti pulang sekolah aja ya, biar lebih santai, kalo sekarang kan mau masuk bentar lagi..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hmm.. Ya udah iya deh... Yuk masuk ke kelas sayang..." ajaknya sambil menggandeng tangan

gw.

Gw dan Vera berjalan dikoridor kelas 2, ketika melewati kelas Kinan, Echa baru datang dari arah yang berlawanan. Jelas gw gak mungkin menghindar.

Echa menghentikan langkahnya 10 meter didepan gw dan Vera, tapi gw dan Vera tetap berjalan kearahnya untuk menuju tangga dibelakang Echa, tangan Vera makin erat merangkul lengan gw, bahkan ketika kami berdua sudah 3 langkah didepan Echa, Vera langsung menyenderkan kepalanya ke lengan gw.

Gw ingin menyapa Echa, memberikan senyuman tapi itu malah akan membuat gw seperti bajing*n yang menertawainya. Pada akhirnya gw hanya bisa tertunduk ketika lewat disampingnya. Gw sempat melirik kewajahnya, mata itu... Jelas berkilau, kilauan airmata yang mencoba keluar.

"Maaf" - hanya bisa terucap dalam hati ketika sudah melewatinya.

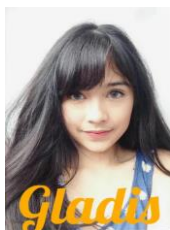
Ketika gw dan Vera berbalik untuk naik tangga ke kelas kami, gw lihat Echa berlari kearah kami, tapi bukan menaiki tangga, melainkan berlari lurus dengan kepala yang tertunduk... Dia berlari kearah gerbang sekolah.

Gw reflek melepas tangan Vera yang masih melingkar ke lengan gw dan kemudian berlari menuruni tangga dan mengejar Echa. Gw hiraukan teriakan Vera yang memanggil nama gw.

Gw masih bisa melihatnya berlari didepan sana, berbelok kekiri dimana parkir mobil sekolah berada.

Gw makin kencang mengayunkan kaki menapaki lantai koridor sekolah ini dan akhirnya gw sudah berada diparkiran mobil. Gw sapu pandangan gw untuk mencari mobil civic silver, dan terlihat berada diujung. Gw kembali berlari kearah mobil itu.

Baru saja gw sampai di satu mobil sebelum civic silver itu, mobilnya sudah maju berjalan kedepan. Lalu gw halangi dengan berdiri didepannya agar dia tidak bisa keluar meninggalkan parkir mobil sekolah ini.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Klakson mobil yang cumiakkan telinga itu tidak henti-hentinya dibunyikan tanpa jeda, sampai membuat beberapa guru dan satpam sekolah datang menghampiri.

===

Bel tanda masuk sekolah sudah berbunyi dari 10 menit yang lalu. Tapi Echa dan gw sekarang berada diruangan guru BP (kalo sekarang BK ya ? Belalang Kupu ? Eh salah 🐛, Bimbingan Konseling).

Pak Rofiq duduk dikursi belakang mejanya, sedangkan gw dan Echa berdiri dihadapannya.

Quote: "kalian pacaran ? Terus tadi berantem ?" tanya Pak Rofiq dengan nada dingin

"Engga..."

"Iya Pak" jawab Echa memotong omongan gw

"Hm... Kamu Reza, bukannya dulu pacaran sama Ketua Osis tahun lalu kan ? Keponakannya

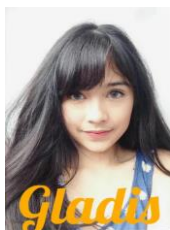
Kepsek..."

"Eh ? Ii... Iiya Pak... Tapi sekarang udah enggak..." jawab gw kikuk dengan wajah tertunduk

"Dan kamu... Elsa Ferossa, ketua osis tahun ini kan ?"

"Betul Pak..." jawab Echa

"Gini, kelakuan kalian ini sudah mengganggu ketertiban sekolah, dilingkungan sekolah tidak boleh pacaran, kalian ini masih muda, generasi penerus bangsa, seharusnya kalian datang kesini untuk belajar dan menimba ilmu..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Iya Pak, Maaf...." jawab gw dan Echa bebarengan

"Kamu Elsa, kamu ini ketua osis, bagaimana mau jadi contoh yang baik bagi teman yang lain kalau sosok yang dijadikan panutan mereka seperti ini ?!"

"Maafkan saya Pak... Saya siap menerima hukuman" jawab Echa

"Pak, Maaf... Jika memang Kak Elsa akan diberi hukuman, biarkan saya yang menanggungnya Pak, ditambahkan dengan hukuman saya sendiri, karena semua ini murni kesalahan saya dan saya yang akan bertanggungjawab" ucap gw mencoba bernegosiasi kepada Pak Rofiq agar Echa dilepaskan dari hukuman

"Kamu atau saya yang memutuskan disini ?" tanyanya dingin dan menatap gw tajam

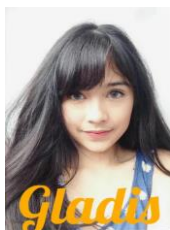
"Maaf Pak... Bapak yang memutuskan"

"Hmm... Saya tidak akan memberi hukuman kepada kalian, tapi saya ingatkan, jangan sampai kalian membuat ulah yang mengganggu ketertiban sekolah lagi lain waktu... Paham ?!"

"Eh ? Iya Pak paham, terimakasih Pak" jawab Echa

"Kamu kenapa diam Reza ?"

"Oh maaf Pak, maaf... Saya mengerti Pak, terimakasih atas kebijaksanaan Bapak" jawab gw sambil tersenyum menatap Pak Rofiq





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Ya sudah, sana kembali ke kelas kalian masing-masing..."

"Terimakasih Pak..." jawab kami berdua serentak lalu membalikkan badan dan hendak melangkah kearah pintu

"Kamu Reza... Sukanya macarin ketua osis ya ? Nanti tahun depan siapa lagi ? Ha ha ha ha..."



Kami berdua sudah berada diluar ruangan BP, gw menutup pintunya dari luar kemudian sedikit berlari mengejar Echa yang sudah berjalan kearah kelasnya meninggalkan gw.

Gw genggam pergelangan tangan kanannya dari belakang dan membuat dia berhenti berjalan. Dia tidak menepis genggam tangan gw tapi dia juga tidak membalikkan badan kearah gw yang berada dibelakangnya.

Dengan posisi tubuhnya yang membelakangi gw dan pergelangan tangannya masih pada genggam tangan gw, gw meminta maaf kepadanya.

Quote: "Teh, aku minta maaf... Semua ini ada penjelasannya, kamu boleh kesal dan marah, tapi setelah kamu dengar semua penjelasan aku..."



"Aku minta waktu kamu sore ini, dirumah aku atau rumah kamu, terserah Teh..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"MA'AFIIN... MA'AFIIN... MA'AFIIN!!!" teriakkan siswa/i kelas 2-3 disebelah kami cumiakkan telinga.

Gw gak sadar ternyata koridor tempat kami berdiri tepat berada didepan kelas 2-3, sontak ucapan gw tadi kepada Echa didengar oleh anak-anak kelas 2-3 itu, dan mereka sekarang sedang melihat kami dari jendela kelas, ditambah guru yang sedang mengajar didalamnya menggeleng-gelengkan kepala sambil tersenyum kearah gw.

Echa langsung bergegas berjalan lagi menuju kelasnya dan meninggalkan gw dikoridor ini.

"YAAA PUTUUSS... YAAA KASIIIAAN..." Jelas terdengar ditelinga gw teriakkan mereka berganti ledakkan dan "kata duka" yang membuat gw langsung berlari kecil menuju tangga kearah kelas.

Skip diwaktu istirahat pagi.

Gw sedang berada diwarung nasi uduk bersama ketiga sahabat kelasn gw, perut sudah terisi dan sekarang waktunya udud. Sambil santai duduk menghisap nikotin, kami berempat cukup serius membicarakan satu topik terhangat di sekolah ini.

Quote: "Jadi bener Za, lo udah macarin ketua osis yang baru ?" tanya Topan

"Ckckck... Gile beneerrr... sobat kita satu ini, ketua osis terus meeennn seleranyaaa, ha ha ha ha..." timpal Gusmen

"Terus Vera mau dikemanain sob ?" tambah lagi satu pertanyaan dari Sandhi

"Heeuh! Satu-satu kalo nanya dong!" jawab gw sedikit kesal

"Udeh jawab langsung ah, kelamaan kaya ngerjain ulangan aja lo..." ucap Gusmen

"Sompret... Oke gw jawab nih. Denger ya baik-baik sob, gw sama ketua osis yang namanya Elsa,





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

gak ada hubungan apa-apa selain sahabat dari kecil. Kita juga sempet satu smp. Dan soal Vera...

Gw akuin iya gw pacaran sama dia..." jawab gw memelankan nada suara ketika kalimat terakhir terucap

"Sob, lu gak ada rasa ama Vera ya ?" tanya Sandhi

".....huuufftt... Gw gak tau San... Gw belum tau..." jawab gw lesu

"Naaah... Maassalaahnyaaa Zaa... Eloo itu udah populer disekolah ini sebagai *PEU LEY*

BOY... Ha ha ha ha..." ucap Gusmen dengan nada yang dibuat-buat diawal kalimat dan diakhiri dengan tawa lepasnya

"Gosip darimana sih itu ?!" tanya gw keki

"Beredar kabar nih sob, ada suatu peristiwa, antara anak kelas satu yang sudah memiliki pacar, dan pacarnya itu teman satu kelasannya juga nih, nah kemuudiiiaan... Ada fakta baru dipagi yang mendung tadii... Fakta itu otentik keasliannyaa, karena disinyalir dari Guru BP langsung sumbernya niih... Si cowok nih, yang pacaran dengan temen sekelasnya tadi, malah menjalin hubungan gelap dengan Sang Ketua Osssff...Mmmpphh... FFUUAH!!! KAMPREEETT LOE ZAA!!!"

"HU HA HA HA HA HA..." tawa lepas Gw, Sandhi dan Gusmen memenuhi warung ini karena melihat mulut Topan yang gw sumpal dengan lap meja warung yang warnanya sudah kotor.

Keterlaluhan, masa iya sih Pak Rofiq yang menyebarkan gosip ? Dia kan tau nya status bohong gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

dengan Echa yang pacaran, dia gak tau kalo gw pacaran dengan Vera. Arrghh pusing gw. Lagian nih, cepet banget itu kabar gak jelas bisa kesebar, belum sampai 3 jam udah jadi topik pembicaraan satu angkatan kelas 1 dan 2.

Gw berusaha tidak memusingkan gosip itu, gw mau menemui Kinan awalnya, ingin meminta pendapatnya, tapi baru saja gw masuk gerbang sekolah, gw teringat kalo Echa satu kelas dengan Kinan, bisa makin runyam urusannya nanti, atau gosipnya makin mendekati kebenaran dimata para siswa/i sekolah ini.

Akhirnya gw menuju ke gedung 2, gw mau menemui si Gorilla dan si Cupu. Gw lewati koridor kelas 2 dulu, ada beberapa cowok anak kelas 2 yang sedang duduk dibangku kayu panjang didepan kelas mereka.

Ketika gw melewati kakak kelas gw itu, jelas terdengar oleh gw ejekkan dan cap *pleiboi* yang terlontar dari mulut-mulut mereka. Kemudian gw melintasi lapangan basket gedung 2, sesampainya didepan kelas 3 lantai dasar, dekat tangga dimana gw mau menaikinya, gw mendengar lagi ejekkan dan lontaran kata *pleiboi*, kali ini terasa pedas ditelinga, karena kakak-kakak kelas 3 yang mengejek gw adalah para wanita.

Semakin panas telinga dan hati gw ketika gw meilirik kesegerombolan wanita itu, dimana disitu satu orang wanita yang mengejek gw sedang tersenyum sinis kearah gw. Gladis!.

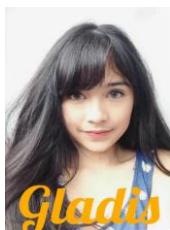
Gw tahan emosi didalam hati dengan menaiki dua anak tangga sekaligus agar cepat berlalu suara-suara sialan itu.

Akhirnya sampai juga dikelas si Gorilla dan si Cupu, tapi memang apes, gw menengok kedalam kelas mereka tapi tidak tampak dua batang hidung mereka. Gw pun menghela napas dan ingin segera kembali ke kelas, baru saja gw membalikkan badan dan berjalan dua langkah, gw mendengar suara wanita yang lembut memanggil nama gw.

Gw tengok kebelakang, kearah suara yang memanggil nama gw.

Quote: "Zaa... Mau cari siapa ?"

Suaranya yang lembut, senyumannya yang manis sekali, kemudian wajahnya itu memancarkan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

aura keteduhan, sehingga membuat rasa kesal, emosi, letih dan lelah didalam hati ini menguap
hilang tak berbekas...

Nin ,Disinilah pertama kalinya kita saling bertukar pikiran dan pendapat... *Do you remember that's "hun" ?*





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

103. PUPUS

Beranda aula disekolah lantai 3 itu memang tempat terbaik untuk menenangkan pikiran, saling bertukar pendapat ataupun mencari inspirasi untuk anak band membuat lagu, yang terakhir biasanya dilakukan oleh Sandhi dibeberapa waktu kedepan.

Enggak pernah terbayangkan gw akan curhat sama kakak kelas yang satu ini. Entah rasanya kok bisa ya percaya sama dia walaupun belum kenal dekat, sebelumnya kami hanya kenalan selewat.

Quote: "Rumitkan Kak ?" ucap gw dengan mata sayu

"... Kamu tuh lucu ya..." jawabnya sambil tersenyum

"Kok lucu ?" tanya gw heran

"Hmm.. Gini Za, kamu bilang Sherlin, Echa dan Vera semuanya nunggu kamu selama inikan ?"

".. Iya.."

"Nah sebenarnya gak sulit nentuin pilihannya, hati kamu lebih nerima siapa saat ini ? Aku gak akan nanya kamu suka sama siapa, karena kalau kita ngomongin suka, bisa semuanya kita sukai Za. Jadi tanya hati kamu, siapa yang diterima sama hati kamu diantara mereka bertiga..." senyumnya itu selalu menghiasa wajahnya

"....." gw mencerna ucapannya dan tersadar kalo dia ini benar-benar sosok wanita yang luar biasa.

"Bukan maksud aku mengesampingkan perasaan Echa yang kamu bilang dia sudah memendamnya selama kurang lebih 7 tahun ini. Tapi apa kamu tega membalas perasaanya yang tulus dengan kebohongan hati kamu ? Aku bicara begini karena kamu sudah ceritain isi hati kamu tadi ke aku, dan aku liat rasa sayang kamu ke dia gak lebih dari sekedar rasa sayang adik untuk kakaknya" selalu tersenyum diakhir ucapannya, *and i like that's*

"Tapi seenggaknya aku bisa mencoba buat dia bahagia Kak..." ucapan ini, adalah ucapan yang dulu gw lontarkan untuk Sherlin soal Feri





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Seenggaknya ? Mencoba ? Ha ha ha..."

"Kok malah ketawa Kak ?" tanya gw heran

"Ezaaa... Ezaa.. Ckckck... Maaf ya Za, kamu itu bakal jadi laki-laki penipu hati wanita selamanya, kalau sampai berani ngasih kebahagiaan yang bertahan hanya untuk sementara waktu... Za, inget. Echa

tulus selama ini, dan kamu berani-beraninya *baru mau mencoba ngasih kebahagiaan ? How dare you are, kid ?*".

Menclos hati gw. sungguh luar biasa, dia buka mata ini agar bisa melihat siapa sosok wanita yang sekarang benar-benar berada disudut hati gw.

Dan disaat orang lain disekolah ini memandang gw sebagai seorang *pleiboi*, dia malah melihat gw sebagai seorang teman lama, atau mungkin adik, ya gw rasa seperti itu. Nasihatnya selalu bisa membuat gw keluar dari sulitnya setiap pilihan.

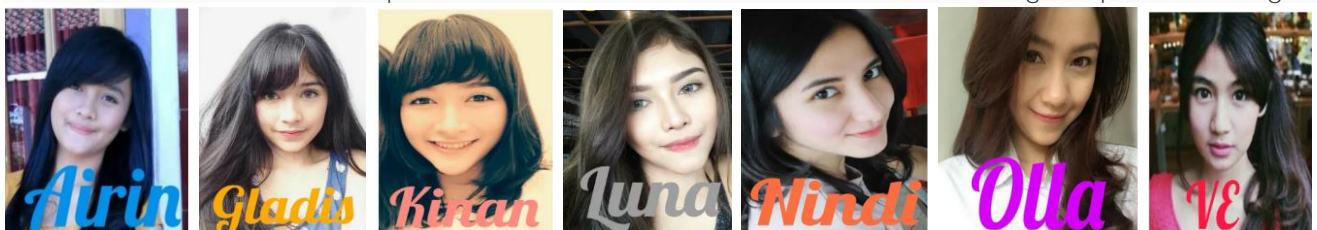
Dia, enggak sekalipun mengejek, menghina ataupun memandang gw sebagai *pleiboi*, padahal gw menceritakan tiga wanita yang sedang dekat sama gw saat ini. Dia bisa menempatkan diri sebagai penengah diantara positif dan negatif, penyeimbang diantara pandangan yang berbeda.

Makasih Kak atas waktu yang kamu kasih didepan Aula ini. Suatu saat nanti, jika telah tiba waktunya, aku akan balas semua kebaikan kamu. Walaupun kamu selalu menganggap diri kamu itu hanya serpihan yang tidak berarti di dunia ini.

Skip setelah pulang sekolah...

Gw dan Vera sudah berada dirumah Nenek. Gw turuti kemauannya yang bersikeras ingin main kerumah dan membicarakan apa yang gw ingin sampaikan kepadanya dirumah Nenek.

Kami berada disofa teras depan kamar duduk bersebalahan. Gw sudah berganti pakaian dengan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

menggunakan kaos polos putih, lalu dibalut sweater hitam agar bisa sedikit menahan hawa dingin dan celana *long-jeans* biru gelap.

Dia meminum teh manis hangat yang gw buat didapur tadi, rasanya pas menikmati teh manis hangat disaat siang yang dingin ini karena guyuran hujan diluar sana.

Quote: "hm... Enak, anget banget loch dan manisnya pas, makasih Za, hihi..." ucapnya tersenyum setelah meminum teh manis itu

"Syukur deh kalo kamu suka Ve..." gw balas senyumannya itu

"Terus, apa yang mau kamu omongin sama aku sih ? Penting banget ya ?"

"....."

"Kok malah diem ?" tanyanya lagi heran

"Aku bingung mau dimulai darimana Ve..."

"Bingung ?..... Kalo gitu awali dengan poin apa yang mau kamu omongin ke aku Za..." ucapnga dengan tetap tersenyum

"Poinnya soal hubungan kita..." gw membuang muka kearah lain

"..... Za, kamu... Kamu gak akan bilang kalo..."

"....." gw kembali menatap wajahnya dengan ekspresi menyesal

"....."

"Maafin aku Ve..."

"... Hiks... Hiks..."

"Aku gak maksud buat kamu kayak gini..."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Hiks... Aku... Hiks... Aku tau kamu belum sayang dan cinta sama aku hiks... Tapi... Hiks... Tapi kenapa kamu gak mau kasih kesempatan hati kamu buat nerima aku Za... Hiks... Hiks..."

Gw gak kaget kalau Vera mengerti maksud ucapan maaf yang gw sampaikan diawal obrolan kami.

Dia tau, dia tau gw hanya suka sama dia, dan gak lebih. Belum ada perasaan sayang yang begitu dalam untuknya, apalagi cinta. Tapi dia memaksakan diri untuk mencoba masuk kedalam hati ini, mencari dan menunggu perasaan sayang dan cinta dihati ini agar tumbuh untuknya, dan pada akhirnya berharap perasaannya terbalas, walaupun entah sampai kapan dia baru bisa merasakannya.

Gw lihat matanya sembab dan airmatanya sudah diusap menggunakan ujung sweater yang dia kenakan pada bagian lengannya.

Gw gak bisa memeluknya, gw gak bisa sekedar mengusap rambutnya dan menyandarkan kepalanya kedada ini lagi. Itu semua akan membuat tangisnya kembali pecah lagi.

Quote: "Maafin aku Ve, maaf udah buat hubungan kita jadi seperti ini..."

"Aku gak tau kenapa kamu hanya bisa memandang aku dengan perasaan kasihan selama ini... Aku gak tau kamu bisa nerima aku cuma karena suka dan kasihan... Jujur aku gak mau seperti ini. Tapi dengan begitu aja aku udah cukup bahagia, bisa milikin kamu walaupun sebenarnya sakit..."

"Aku minta maaf Ve.. Maafin aku..."

"Za... Sekarang perasaan sayang dan cinta kamu itu untuk siapa ?"

"....." gw terdiam

"Apa untuk Echa, Za ?"

"....."





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Rasa teh manis hangat yang diminumnya tadi sekarang berubah pahit, tak hanya dilidahnya, tapi menelusup kedalam hatinya...

Gw sudah berada diatas si Kiddo bersama Vera yang sedang memeluk gw dari belakang, menyandarkan kepalanya ke pundak kiri belakang gw. Gw bisa merasakan tubuhnya bergetar karena tangisnya sepanjang perjalanan ini.

Ini seperti *dejavu* bagi gw, ketika Wulan menangis sambil memeluk gw dari belakang diatas si Bandot dulu.

Gw tidak ikut turun ketika sudah sampai didepan rumahnya Vera. Dia berdiri disamping gw. Meminta gw melepaskan dulu helm *full-face* yang gw kenakan.

Spoiler for *Pupus*:

Quote: "Za.. Makasih atas kejujuran kamu, walaupun aku belum bisa terima... Tapi aku sadar, ini pilihan kamu, aku tau kamu gak mau mengulang kesalahan yang sama saat dengan Wulan dan Olla..." ucapnya dingin

"Maafin aku ya Ve, aku bener-bener udah salah dari awal ngebiarin kamu masuk kedalam hati ini... Maafin aku..." ucap gw sambil tertunduk memandangi helm yang gw taruh diatas tangki si Kiddo

"Hei... Kamu udah memilih dia, dan mungkin belum saatnya kita bersama sekarang Za..." kali ini ucapannya diiringi senyuman

"Ya, Mungkin Ve..." ucap gw mencoba tersenyum kepadanya juga

"Za, jaga baik-baik hatinya ya... Jangan lukai dia sebisa mungkin. Walaupun aku gak tau setulus apa dia ke kamu, tapi aku yakin, karena kamu yang memilih dia, berarti dia benar-benar spesial dihati kamu..." kali ini kedua tangannya memegang wajah gw

Cuupp... kecupannya sekilas menempel dibibir ini.

"Sampaiin salam aku untuk kekasih kamu itu ya... *Byee..*" ucapnya, dan gw sempat melihat kedua bola matanya kembali berkilau sebelum tubuhnya membelakangi gw dan berlari kecil kedalam





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7
rumahnya itu.

Gw menghela napas, memandang langit yang masih mendung walaupun hujan sudah turun tadi, gw pakai kembali pengaman kepala ini dan menyalakan mesin si Kiddo. Gw pejamkan mata sesaat, berdo'a agar maksud dan tujuan gw menemuinya sore ini bisa terselesaikan.

Gw tarik gas si Kiddo hingga mencapai kecepatan 80 km/jam ketika sudah berada di jalan raya....

Sekitar 10 menit perjalanan dari rumah Vera, sekarang gw sudah berada didepan gerbang rumah yang mewah. Gw buka helm dan mengambil hp dari saku celana jeans, memilih namanya dari kontak hp dan menekan tombol *call*.

Sekarang gw sudah berada didalam ruang tamunya yang luas, duduk ditempat yg sama tadi malam ketika mengantarnya pulang.

Quote: "Pada kemana Teh ? Sepi gini..."

"Papah kan belum pulang kerja, kalo Mamah lagi belanja sama Bibi ke supermarket, baru berangkat 10 menit sebelum kamu datang Za..."

"Ooh... Eh iya, makasih buat makan malam kemarin ya, maaf sampai lupa kemaren gara-gara..."

"Udahlah gak apa-apa... Kamu mau jelasin soal Vera sekarang ke aku kan ?"

"Iya..."

"Aku dengerin kok..."

Gw pun menjelaskan hubungan gw ke Vera kepada Echa, dimulai dari pertama kali Vera menyukai gw ketika masih dengan Wulan dan Olla, lalu berlanjut hingga Olla pindah sekolah dan Vera menyatakan perasaannya lagi ke gw dipagi hari dirumahnya. Dan itu pernyataan Vera yang ketiga kalinya kepada gw.

Echa menunjukkan wajah yang biasa saja, atau mungkin gw yang tertipu dengan *topeng* yang dia pasang. Entahlah.

Setelah gw ceritakan soal Vera, gw langsung melanjutkan cerita soal Sherlin, ya ini adalah pilihan





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

gw. Dia harus tau kalo ada Sherlin sekarang. Malah Sherlin menjalin hubungan resmi dengan gw dari malam tahun baru, sebelum gw menerima Vera.

Kali ini dia gak bisa menutupi ekspresi terkejut dalam dirinya, Echa gak percaya kalo ternyata Sherlin kembali datang dalam kehidupan gw. Dan ketika dia tau gw sudah berpacaran dengan Sherlin dari tahun baru 2004 ini, Echa terlihat menahan amarahnya.

Quote: "Bisa ya kamu mainin Vera dan Sherlin ?!" ucapannya itu jelas terasa diiringi dengan emosi

"....."

"Dimana hati kamu Za ?! Berani-beraninya nyakitin hati wanita yang udah sayang dengan tulus sama kamu!" nadanya semakin meninggi

"....." gw masih terdiam

"Kamu itu maunya apa sih Za ?! Aku gak ngerti bisa segitu teganya kamu, dari dulu awal sama Wulan, Olla! sekarang Sherlin, Vera dan.... Aku..." tangisnyaapun pecah seketika.

Gw menghela nafas, gw memang menyangka dia akan menangis tapi gw cukup terkejut dengan emosinya. Tapi gw sadar, emosi yang dia keluarkan untuk gw ini, gak sebanding dengan sakit yang dia terima.

Gw mencoba menenangkan Echa dengan berupaya memeluknya, tapi dia menepis tangan gw dan berlari kearah tangga lantai atas rumahnya. Mungkin itu kearah kamarnya.

Gw bangkit dari duduk dan berjalan perlahan mengikuti arah larinya. Gw naiki tangga hingga sampai didepan pintu kamar yang dia masuki tadi. Gw ketuk 3x tapi hanya suara isak tangis yang terdengar.

Gw raih daun pintu dan membukanya, tidak dikunci. Gw masuk kedalam kamar tidur yang luas ini. Gw berjalan kearah kasur dimana dia sedang telengkup menangis diatasnya.

Gw hentikan langkah kaki ketika sudah berada 2 meter darinya. Gw tertegun memandang bagian dinding kamar diatas kepala kasur. Disana ada beberapa frame foto, tiga frame foto diantaranya yang membuat gw mengusap wajah dan memegang kening.

Tiga frame foto itu menampilkan sebuah kenangan memori dimana gw masih berbaju sekolah dasar.





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Satu frame menunjukkan foto wajah gw yang sedang tersenyum dengan mata yang menyipit, *full face*. kemudian frame foto kedua menunjukkan foto gw dan dirinya yang dulu masih gemuk, kami berdua berpose bersebelahan dibawah pohon jambu depan rumahnya yang dahulu.

Satu foto terakhir, dengan ukuran yang paling besar diantara foto lainnya. Itu foto diri gw dimasa ini. Difoto itu terlihat diri ini memakai jaket hitam, memegang helm *fullface* sh*ei dan celana abu-abu SMA, sedang berjalan ditengah lapangan basket gedung 2 sekolah.

Pikiran gw tidak memusingkan kapan dan bagaimana foto terakhir bisa didapatkan olehnya. Karena gw ingat, diri gw yang berada difoto terakhir itu adalah hari dimana gw pertama kalinya membawa Kiddo ke sekolah, kemudian gw berjalan dilapangan sekolah itu ketika akan menuju gedung 2, saat dulu Bernat memanggil gw.

Gw kembali melangkah mendekatnya yang masih telengkup dan menangis. Duduk disebelahnya, didekat wajahnya.

Gw pegang dan mengelus rambutnya yang panjang dari kepala hingga punggung. Kemudian gw turun dari kasur, berjongkok didepannya dan mengecup kepala belakangnya.

Quote: "Aku minta maaf sama kamu, aku sadar udah buat kesalahan. Tapi sekarang, aku mau jelasin soal hubungan kita..."

"... Hiks... Hiks..." wajahnya berpaling kearah gw, tangisnya mulai reda.

"Maafin aku Teh... Maafin aku..." ucap gw sambil menatap matanya dan mengelus rambutnya

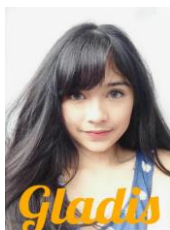
"... Hiks... Apa Za ? Maaf apa ?" tanyanya dengan ibu jari tangan kirinya yang berada dibibirnya dan kemudian dia gigit

"....." gw usap helaian rambut yang menutupi sebagian wajah dan keningnya

Cuuuppp... gw kecup keningnya

Gw lihat matanya terpejam dan ibu jarinya masih digigit.

"Teh... Aku sayang sama kamu... Dan sayang aku ke kamu itu gak lebih dari rasa sayang seorang adik kepada kakaknya. *Aku Cinta Sherlin.*"





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

Kali ini matanya yang terpejam itu berkerut semakin dalam, terlihat jelas gigitan pada ibu jarinya itu menguat dan tangisnya pun kembali pecah diiringi tubuhnya yang bergetar.

"Maafin aku, aku gak bisa jadi seseorang yang kamu mau..." ucap gw sambil berdiri dan berbalik melangkah ke arah pintu kamarnya.

Gw menutup pintu kamar dari luar, berjalan menuruni tangga, dan bertemu Ibundanya diteras rumahnya.

Gw mencium tangan beliau dan langsung memeluknya.

Quote: "Loch ? Ada apa Za ?"

"Maafin Eza... Udah buat *Kakak* menangis..."

"....."

"Eza belum bisa membalas apa yang *Kakak* harpin..."

"Sudah sayang... Biar Mamah nanti yang bilang ke Echa, sudah ya... Mamah maafin kamu, mamah ngerti Za.." suara beliau tidak terdengar biasa dan normal

Bahkan Sang Ibunda pun ikut menangis mendengar pengakuan *Anak Bungsunya ini*.

*I can't tell you what it really is
I can only tell you what it feels like
And right now there's a steel knife in my windpipe
I can't breathe but I still fight while I can fight
As long as the wrong feels right it's like I'm in flight
High off her love, drunk from her hate,
It's like I'm huffing paint and I love her the more I suffer, I suffocate
And right before I'm about to drown, she resuscitates me
She fucking hates me and I love it.*





by : Glitch.7

Masa Yang Paling Indah Bab 2

Rite, I Love The Way "I" Lie 🌹





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

104. SHERLIN II

Pukul 16.30 wib

Butiran air hujan turun perlahan, tidak sederas sebelumnya hingga membuat tubuh ini cukup basah ketika melewati jalan raya bersama si Kiddo.

Gw sedang duduk disofa ruang tamunya, mengelap leher dan lengan yang basah dengan handuk lembut yang dia berikan.

Quote: "Ini yank tehnya, tapi masih panas sih. Oh ya, kamu mau mandi sekalian ? Biar gak masuk angin..." ucapnya sambil menaruh secangkir teh tawar panas dimeja, kemudian duduk disamping gw

"Mm.. Bentaran deh... Aku mau ngomong dulu sama kamu" jawab gw masih mengeringkan bagian tubuh

"Kamu darimana hujan-hujan gini Yank ?" tanyanya lagi sambil merapikan rambut gw yang acak-acakan

"Dari rumah Echa..."

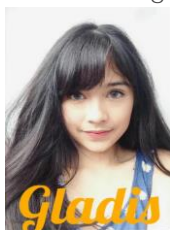
"Eh ? Echa ?".

Kemudian baru gw menjelaskan dengan rinci, dimulai dari pulang sekolah bersama Vera dan dilanjutkan dengan malam dimana gw dinner dengan Echa, lanjut lagi ketika sudah mengantar Vera pulang, lalu kerumah Echa tadi dan akhirnya sekarang berada dirumahnya.

Sherlin cukup terkejut mendengar cerita gw soal perasaan Vera. Dan lebih kaget lagi dirinya mendengar bagian cerita Echa, kakak kelas gw selama ini yang juga adik kelas Sherlin di smp dulu.

Dia masih tidak percaya mendengar perasaan terpendam Echa untuk gw selama bertahun-bertahun. Gw lihat wajahnya yang bingung.

Quote: "Za, aku... Aku gak tau harus marah atau sedih ngedenger ini semua. Jujur, ada perasaan sakit ketika kamu cerita hubungan kamu dengan Vera tadi. Dan soal Echa, aku bingung... Aku ngerasa





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

hancur dan sedih ngedenger perasaannya yang gak bisa kamu balas, seolah-olah aku bisa ngerasain sakitnya jadi Echa..."

"Aku terima semua rasa marah kamu ke aku, aku minta maaf untuk ini semua Sher, tapi apa yang aku omongin tadi adalah hal yang jujur, aku memilih kamu karena aku sayang dan cinta sama kamu..." ucap gw menatap matanya lekat-lekat

"..... Makasih ya Za... Aku juga sayang dan cinta sama kamu... Hiks... Hiks..." tubuhnya langsung mendekap gw, kepalanya disandarkan ke pundak kiri ini

"Maafin aku Sher... Maafin aku..." ucap gw sambil mengelus punggungnya.

Gw peluk tubuhnya cukup erat, gw rasakan rasa sayang yang begitu dalam kepadanya, sebelumnya gw gak pernah merasakan takut kehilangan seperti ini. Bukan gw mengesampingkan perasaan terhadap wanita-wanita yang pernah singgah dihati ini. Tapi perasaan yang gw rasakan saat ini sangat besar untuk Sherlin.

Berharap perasaan ini bertahan lama untuknya.

Sekarang gw sedang mandi dirumahnya, setelah sebelumnya mendapatkan omelan yang cukup membuat telinga gw panas. Selesai bersih-bersih gw pakai celana jeans yang agak basah, mau gak mau daripada gw memakai pakaian punya Papahnya. Kecuali sweater yang gak gw pakai, karena sudah masuk mesin cuci rumahnya.

Gw keluar kamar mandi sambil memegang kaos yang agak *deumeuk*, berjalan sampai depan ruang tamunya, Sherlin pun keluar kamarnya, mendekati gw yang baru saja hendak memakai kaos.

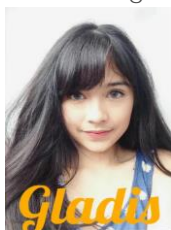
Quote: "Eh ? Kenapa ?" tanya gw bingung karena kaos yang akan gw kenakan ditahan oleh tangannya

"Kangeen tauu..." ucapnya manja

Cuuppp... dia kecup bibir ini

"Lah ? Kangen ?" gw masih bingung

"Ishh... Nyebelin, suka gak ngerti..." bibirnya manyun didepan wajah gw





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Mauu apa siih ? Duuh manyuun gitu..." ucap gw sambil mencubit hidungnya pelan.

Spoiler for *Only for 21++*:

Quote: *kedua tangannya kini memegang wajah gw, bibirnya yang manyun berganti dengan senyuman manisnya.*

"Makasih ya sayang, aku seneng sekarang kamu bisa ngambil sikap yang cukup dewasa... jujur awalnya sakit, tapi dengan begini, kamu udah keluar dari zona nyaman kamu..."

Cuuuppp...

"I Love You Za..."

"Love You Too Sher..."

.....

Capcipcupcepcop...

Capcipcupcepcop...

Capcipcupcepcop...

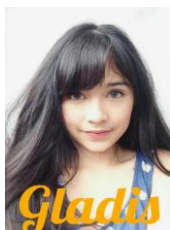
Lama kami saling memagut bibir...

Tangannya merangkul bagian belakang leher gw...

Gw pegang kedua sisi pinggangnya...

Semakin lama pagutan bibir kami semakin intens, dan sudah nafsu kini yang berbicara...

Cuaca dingin yang mendukung karena derai hujan diluar sana membuat kami berdua butuh kehangatan....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Sssshh... Yaank.. pindah kekamar ajaa..." ucapnya ketika gw sedang bermain dengan duo dribblenya...

.....

.....

.....

(In the bedroom)

"Za... pelan-pelan..."

"Hm ? Aku emang mau ngapain ?" ucap gw yang berada "dibawahnya"

"Eh ? Eeh... ee.. eh.. Ezaa, aku malu... aah...ahaha... geliii Za..."

Ssluurppss...

"Aah...ahaha... ezaa... udah udah udaah... gak kuat... aku..."

.....

.....

.....

.....

"Ssshhh.... Zaaa.... uuwwwfffuuhh... aasshh stooppss.... bentaarr, lepas dulu lidah kamu..."

She's cumming for the first time...

And this is my first time to gave a girl "wet" with my tongue....





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

I take her "first" ? Nope... i just make her wet.... with this



Kami berdua masih tiduran diatas kasurnya, bersebelahan. Gw masih memakai celana jeans tanpa atasan, sedangkan dirinya... Masih memakai kaos yang panjang sepaha bergambar kucing, tanpa bawahan. Entah cd dan bra-nya gw lempar kemana tadi, *I don't fakin' care about that.*

Sekarang dirinya memeluk tubuh gw, dia sandarkan kepalanya ke dada ini. Gw kecup kepala atasnya dan membelai helaian rambut panjangnya.

Quote: "Sayang..."

"Ya ?"

"Kenapa kamu masih gak mau sih ?"

"Enggak apa-apa, itung-itung nahan nafsu aja..."

"Kok ama Wulan mau ?"

"Ck..! Balik lagi kesitu pertanyaannya, aku bosan... Aku pulang ya..."

"lih ngambeuk... Ya abisnya kalo sama aku kok nahan-nahan ?"

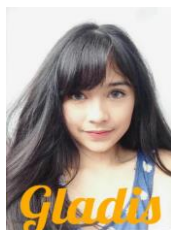
"Pertanyaannya aku balik deh, kenapa jadi kamu yang geregetan pingin ngelakuin ?"

"Yaa... Mmm... Pingin nyobain aja..."

"*Buat anak* kok coba-coba!" ucap gw seolah-olah jutek

"Ah ? Ha ha ha... Kok kayak iklan ya... Hihhi... Dasar kamu tuuh.." ucapnya sambil mencubit pipi kiri gw

...





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

"Mau makan gak Sher ?"

"Eh iya, kamu belum makan ya ? Kalo gitu, mau aku masakkin apa Yank ?"

"Nasi goreng enak kayaknya ujan-ujan gini, yang pedeess..."

"Oke, tunggu disini aja ya, nonton tv atau main gitar tuuh, hihhi..." ucapnya seraya bangkit dari kasur dan memungut pakaian dalamnya yang ternyata gw lempar kelantai kamar 😁

Gw bete juga lama-lama dikamar, nonton tv gak ada acara yang bagus. Gw buka lemari tv dibawah, ahaa... ada video player dan beberapa film horor, gw pilih salah satu film dan menyetelnya. Gw masih ingat waktu itu gw menonton film bergenre *american slasher*, yang berjudul *Texas Chainsaw Massacre (2003 version)*. Lumayan bikin tegang film yang dibintangi oleh Jessica Biel ini.

Masih serius menonton dan menunggu para pemeran dibantai oleh si "Leather-Face", gw dikagetkan dengan pintu kamar dibelakang gw yang terbuka dengan suara nyaring. Sontak saja Sherlin tertawa puas melihat gw yang sedang duduk, tiba-tiba terlonjak kaget diatas kasur kamarnya.

Kemudian dia mengajak gw makan diruang tv/ruang keluarga didepan kamarnya. Kami berdua menikmati nasi goreng buatannya yang benar-benar dibuat pedas. Seger sih tapi rasanya bibir gw kayak jontor saking panasnya rasa pedas dibibir.

Setelah perut kami terisi dengan makanan pedas tadi, kami berdua sekarang berada diteras rumahnya, gw mainkan gitar miliknya dan dia yang bernyanyi, mungkin sekitar 2 lagu yang kami mainkan, mobil Papahnya datang dan masuk kehalaman garasi rumah. Seperti biasa gw menyambut kedua orangtuanya dengan mencium tangan mereka.

Setelah mengobrol berempat diruang tamu, Desi baru pulang dari sekolah (Desi ini masuk siang sekolahnya). Gak lama gw pamit karena waktu sudah menunjukkan pukul 18.30 wib.

Sebelum pulang, gw sempat menceritakan kejadian di sekolah tadi pagi kepada Sherlin, dimana dari kesalahan gw ini, gw harus dicap sebagai *pleiboi* dan melihat tatapan-tatapan sinis orang lain. Sherlin menanggapi dengan tersenyum lalu memeluk gw.

Quote: "Sayang, biarkan orang melihat kita sebelah mata, bermain-main dengan pikiran picik mereka, menghina dan mencaci. Dan pada akhirnya hanya kita berdua yang menjalani. Karena





Masa Yang Paling Indah Bab 2

by : Glitch.7

kebahagiannya hanya kita yang rasa, bukan milik mereka yang selalu menjadi hakim orang lain".
ucapnya yang masih memeluk gw.

ucapannya itu langsung membuat gw melupakan semua pandangan buruk orang-orang disekolah tadi pagi.

Hari ini, setidaknya gw telah menyelesaikan masalah hubungan gw dengan 3 wanita yang cukup rumit. Dari 3 wanita itu, 1 wanita yang gw pertahankan, dan dia menerima semua kesalahan juga kekurangan gw.

Sekarang saatnya gw yang bisa menerima dia apa adanya. Segala kekurangannya adalah hal yang harus bisa gw tutupi dan terima.

Love you G...

To Be Continued .. Bab 3

